KALEIDOSKOP

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

2018

Kembali ke Niat Awal

Relawan Tzu Chi di masa awal dulu cara kerjanya lebih sederhana. Ketika melakukan kegiatan Tzu Chi, relawan komite akan membawa tiga media: Buletin Tzu Chi, rekaman kaset, dan buku penggalangan dana.

Saat bertemu dengan orang-orang ataupun saat menghadiri acara-acara, mereka akan menyebarluaskan semangat Tzu Chi. Sekarang, seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pola kehidupan telah berubah. Ritme kegiatan sehari-hari berubah menjadi sangat cepat dan padat. Satu hal yang tidak pernah berubah adalah "niat awal", berniat memilih arah hidup, sepenuh hati berfokus pada tujuan, inilah yang disebut "kebijaksanaan".

Mengubah Pengetahuan Menjadi Kebijaksanaan

Dharma tidak dapat dipisahkan dari dunia. Relawan Tzu Chi terjun ke masyarakat dan bersumbangsih tanpa pamrih, melangkah di Jalan Bodhisatwa di dunia. Semoga semua orang dapat memegang teguh niat awal mereka. Sikap dan perilakunya sesuai dengan Dharma Buddha, kebijaksanaan dan keyakinannya juga tidak menyimpang.

Kebenaran tidak berwujud dan tidak ada bentuknya. Banyak kebenaran tidak dapat dilihat maupun disentuh, dan juga tidak memiliki nama istilah. Kita dapat mengatakan bahwa "kebenaran sebenarnya tidak memiliki nama", tapi selalu ada di mana-mana. Sekarang kita sering menggunakan istilah *He Xin (Bersatu Hati), He Qi (Harmonis), Hu Ai (Saling Mengasihi), Xie Li (Gotong Royong).* Sebenarnya dulu tidak ada istilah-istilah ini, namun demi menciptakan sistem maka dibuatlah istilah-istilah tersebut, agar orang dapat berinteraksi satu sama lain. Tetapi kita harus mengerti, kebenaran sebenarnya tidak memiliki nama, tidak boleh menjauh dari kebenaran, dan tidak boleh menjauh dari ketulusan dalam hati sendiri. Seperti saat kebaktian dan melantunkan *Gatha Pendupaa*n, berkat ketulusan yang mendalam, para Buddha menampakkan dirinya. Buddha adalah"kesadaran"yang menampakkan diri.

"Melihat kebenaran dari nama istilah", maka untuk mempermudah orang mengidentifikasi tempat dan arah, dibuatlah istilah timur, barat, selatan, dan utara di dunia. Sebenarnya, arah juga bersifat relatif. Di setiap tempat ada arah timur, barat, selatan, dan utara, di mana tidak ada yang namanya posisi mutlak. Untuk saling memanggil, ada istilah "dia", "kamu", "saya". Kita memanggil diri sendiri dengan "saya". Orang lain memanggil Anda dengan istilah "Anda" atau "dia".

Orang lain memiliki lebih dari satu kata ganti untuk memanggil kita. Orang yang sama, anaknya akan memanggilnya "ayah", dan cucunya akan memanggilnya "kakek". Mengapa ada istilah nama yang berbeda-beda? Dengan logika yang sama, Buddha mengajarkan kita untuk menggunakan kebijaksanaan untuk berpikir. "Mengubah pengetahuan menjadi kebijaksanaan", pengetahuan beralih ke kebijaksanaan dan melangkah jauh ke dalam kebenaran. Jika kita hanya menggunakan ilmu untuk berpikir maka kita hanya akan mengerti hal-hal di permukaan saja dan tidak dapat menembus kebenaran.

Bekerja Sama dengan Baik, Memurnikan Hati Manusia

Ada sebuah cerita dari relawan komite laki-laki. Ia dulu adalah Ketua *Xie Li,* dan sekarang bertanggung jawab sebagai Ketua *He Qi*. Istilah namanya berubah, tanggung jawab yang dipikul lebih berat, dan harus lebih memahami Dharma dalam batin. Tanggung jawabnya juga semakin lama semakin besar dan luas.

"*Xie Li*"adalah awal mulanya, dan harus ada *He Xin, He Qi,* dan *Hu Ai* yang saling menemani dan mendukungnya. *Xie Li* adalah pintu Dharma pertama untuk mengajak orang-orang mengenal Tzu Chi, dan dilanjutkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan relawan. *He Xin* mewariskan filosofi dan semangat Tzu Chi. Asal mula Tzu Chi adalah Dharma. Ajaran Jing Si terjun ke masyarakat, dan interaksi antar sesama manusia tidak boleh tidak harmonis. *He Xin* dan *He Qi* bersatu padu menyebarkan Dharma di dunia, saling menyayangi dan terjun ke dalam masyarakat, dengan begitu barulah masyarakat dapat hidup aman dan tentram.

Kekuatan, kebajikan, dan cinta sangat membutuhkan "kerja sama yang baik". *He Xin, He Qi, Hu Ai* adalah tiga kekuatan yang disebut "*Xie Li*". Aksara huruf mandarin "*Xie*", terdiri dari tiga kekuatan —kekuatan *He Xin, He Qi*, dan *Hu A*i. Ketiga kekuatan ini digabung menjadi "*Xie Li*"

Istilah "*He He Hu Xie*" (*He Xin, He Qi, Hu Ai, Xie Li*) sebenarnya adalah satu kesatuan. Saya sering mengingatkan insan Tzu Chi jika semua orang harus "bersatu hati". Jika tidak bersatu hati, bagaimana bisa melakukan (kegiatan) Tzu Chi? Kita harus "bersatu" dengan hati Buddha, "bersatu"dengan tekad guru, "bersatu" dengan kekuatan orang banyak, juga "bersatu" dengan hati di masyarakat. Berdamai dengan masyarakat, beramah tamah dan bersama-sama mengajak orang-orang untuk mencapai pembebasan, memurnikan hati manusia.

Pembuka Jalan Adalah Pelopor

Sebelum menjadi Buddha, lebih dulu menjalin jodoh baik. Kita menggenggam jalinan jodoh baik dengan banyak orang. Buddha Sakyamuni dan Bodhisatwa Maitreya berlatih di bawah Rupang Buddha kuno yang sama. Kebijaksanaan Bodhisatwa Maitreya melampaui Buddha Sakyamuni, namun welas asih Sakyamuni melampaui Bodhisatwa Maitreya. Buddha Sakyamuni terjun ke dalam masyarakat, dan menjalin jodoh dengan masyarakat luas. Oleh karena itu, Buddha Sakyamuni lebih dahulu menjadi Buddha, sedangkan Bodhisatwa Maitreya harus melewati masa yang panjang untuk menjadi seorang Buddha.

Saya berharap semua orang dapat menggenggam jalinan jodoh, membantu untuk mengembangkan orang-orang yang berbakat. Setelah mewariskan, jangan tidak terjun ke dalam masyarakat. Jangan menjadi orang yang tidak mengemban tanggung jawab. Kita harus giat mengemban tanggung jawab, menemani secara jangka panjang tanpa henti. Seperti murid yang lulus dari jurusan kedokteran maka harus melalui proses menjadi dokter magang dulu. Setelah itu barulah latihan menjadi dokter muda di rumah sakit, serta magang di setiap poli. Sama halnya dengan insan Tzu Chi, mereka adalah "pembuka Jalan Bodhisatwa"dan juga pelopor yang harus terus belajar di setiap misi. Buddha mengajarkan Jalan Bodhisatwa, dan untuk menjadi Bodhisatwa kita harus kembali ke tekad awal, menjalankan ajaran, dan bersumbangsih di dalam masyarakat. ■

Dikutip dari Ceramah Master Cheng Yen
Tanggal 12 Januari 2018

Daftar Isi

Misi Amal | 8

- Kisah Indah dan Ajik: Babak Baru Kehidupan 10
- Bantuan Tzu Chi ke Asmat: Kasih di Bumi Cendrawasih 12
- Kisah Andi: Tetap Mandiri, Bahkan Bisa Bersumbangsih 13
- Renovasi Rumah Para Pejuang (Veteran Kopassus): Rumah Nyaman Bukan Sekadar Mimpi 15
- Gempa di Lombok: Membangkitkan Lombok Pascabencana 16
- Gempa Palu: Ribuan Tangan yang Memulihkan Palu 19
- Pendampingan Keluarga Penumpang Lion Air JT – 610: Rasa Sebagai Satu Keluarga 22

Misi Kesehatan | 24

- HUT RS Cinta Kasih Tzu Chi Ke-10: Apresiasi untuk Mereka yang Berdedikasi 26
- Baksos Kesehatan Degeneratif: Menjaga Kesehatan Para Lansia 27
- Kunjungan Kasih Dokter RSCK Tzu Chi: Menyehatkan Grace dan Keluarga 28
- Seminar Kesehatan: Gigi Sehat di Usia Lanjut 30
- Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-124: Senyum Bahagia Junaedi 31
- HUT TIMA Indonesia ke–16: Inspirasi Tentang Dedikasi Bagi Masyarakat 33
- *Topping Off* Tzu Chi Hospital: Menyiapkan Pelayanan Terbaik 34

Misi Pendidikan | 36

- Seminar Pendidikan: Mendidik Anak Berkarakter Zaman *Now* 38
- Peletakan Batu Pertama Kampus UNUSIA: Bersama PBNU Membangun Pendidikan di Tanah Air 39
- *Jing Si Talk*: Budaya Humanis di Segala Aspek Pendidikan 42
- Bantuan Komputer: MtsM Pangkalan Koto Siap untuk Ujian 44
- Seminar Pendidikan: Hal-hal yang Sering Luput dari Perhatian Guru 45

Misi Budaya Humanis | 46

- PAT 2017: Bertekad Mendalami Sutra Makna Tanpa Batas 48
- Kamp Komite dan Calon Komite: Menjadi Satu di Antara yang Tak Terhingga 50
- Voice of DAAI: Mengasah Bakat Menjadi Juara 52
- Waisak Tzu Chi 2018: Keharmonisan dalam Keberagaman 53
- *MoU* Tzu Chi dan PBNU: Kemitraan Tzu Chi Indonesia dan Nahdlatul Ulama 54
- *Tzu Chi Entrepreneur Conference*: Kaya Materi Sekaligus Kaya Batin 56
- Kamp 4 *in* 1: Membekali Diri dengan Dharma 58
- Peresmian Aula Jing Si: Semakin Giat Menggalang Bodhisatwa 60
- HUT Tzu Chi Indonesia ke-25: Perjalanan Penuh Rasa Syukur 62

Misi Pelestarian Lingkungan | 64

- Pelantikan Relawan Daur Ulang: Apresiasi Sumbangsih Para Lao Phu Sa 66
- Pekan Amal Tzu Chi 2018: Sumbangsih untuk Rumah Sakit Tzu Chi 68
- Lomba Masak: Kompak dan Serunya Lomba Memasak Vegetaris 70
- HUT Depo Pelestarian Lingkungan: Satu Tahun Titik Pemilahan Selatpanjang 71

Jejak Cinta Kasih | 72

- Untaian Peristiwa 74
- Rekap Bantuan Amal Tzu Chi Indonesia Tahun 2018 172
- Rekap Kunjungan Panti, Baksos Kesehatan dan Donor Darah Tzu Chi Indonesia Tahun 2018 174
- Rekap Pelaksanaan SMAT (per Desember 2018) 176
- Rekap Bebenah Kampung 177
- Bantuan Korban Bencana Gempa Palu dan Lombok 178
- Bantuan Pembangunan Perumahan 180
- Rekap Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi Tahun 1999-2018 182
- Rekap Bakti Sosial Kesehatan (Besar) Tzu Chi Tahun 2018 184
- Rekap Bakti Sosial Kesehatan Umum dan Gigi Tahun 2018 184
- Rekap Baksos Kesehatan Degeneratif Tahun 2018 186
- Rekap Bantuan Pembangunan Sekolah 188
- Rekap Bantuan Beasiswa 189

大愛共伴有情天
寸步鋪路護大地

Berpadu dalam cinta kasih untuk mewujudkan dunia
yang penuh kasih sayang
Selangkah demi selangkah membentangkan jalan untuk
melindungi bumi

Belajar dari Musibah Bencana Alam

Musibah dan bencana kembali melanda negeri ini. Sepanjang tahun 2018 ini, lebih dari tujuh bencana alam terjadi di Indonesia. Mulai dari banjir di Lampung, longsor di Brebes, banjir bandang di Mandailing Natal, gempa di Lombok, gempa dan tsunami di Palu, hingga tsunami Selat Sunda. Bencana ini menelan banyak korban jiwa, harta benda, dan tentunya juga membawa penderitaan.

Dalam berbagai kejadian bencana di tanah air, relawan Tzu Chi selalu berupaya hadir untuk memberi perhatian dan meringankan duka. Ada lima prinsip Tzu Chi dalam memberikan bantuan: langsung, skala prioritas, menghormati, tepat waktu, dan bantuan sesuai yang dibutuhkan. Langsung berarti relawan memberikan bantuan secara langsung, tidak dititipkan. Dalam pelaksanaannya diutamakan yang memang paling membutuhkan.

Insan Tzu Chi berprinsip bahwa para korban bencana adalah mereka yang sebelumnya tidak memerlukan bantuan, karena itulah dalam memberikan bantuan relawan harus bisa menjaga perasaan mereka dan menghormatinya. Bantuan juga harus diterima di saat yang tepat, dan memang dibutuhkan oleh para korban bencana.

Musibah dan bencana memang tidak bisa dipredikasi, namun kita harus selalu waspada dan mawas diri. Dan yang terpenting, kepedulian kepada sesama harus terus kita bagi.

10 November 2017 – Juli 2018

Kisah Indah dan Ajik: Babak Baru Kehidupan

Hadi Pranoto

Relawan Tzu Chi memberi perhatian dan semangat "Satu Keluarga" kepada Ajik dan orang tuanya pasca menjalani operasi yang kedua di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2018.

Penantian panjang orang tua untuk kesembuhan sang buah hati berbuah berkah. Ajik dan Indah, dua bocah kecil asal Desa Banaran, Semarang, Jawa Tengah ini kini bisa hidup normal seperti anak-anak seusianya.

Dalam benak Kartinah (23) dan Sunyoto (38), tak ada kekurangan fisik dalam diri putra mereka ketika lahir. Keduanya baru merasakan keganjilan ketika Ajik Saputra berusia enam bulan, dimana Ajik buang air kecil tidak melalui saluran yang semestinya. Istilah medisnya hipospadia, di mana ujung saluran kencingnya terletak di bagian bawah penis bagian pangkal, perbatasan antara penis dan buah zakar.

Sunyoto dan Kartinah tak bisa berbuat banyak. Ajik belum pernah diperiksakan ke rumah sakit lantaran kondisi ekonomi keluarga yang pas-pasan. "Kerjaan saya buruh tani, garap ladang orang. Itu pun belum pasti (ada) kerjaannya," ungkap Sunyoto.

Hingga ketika berusia 3,5 tahun, Ajik bertemu dengan relawan Tzu Chi melalui Yayasan Dana Everyday yang ketika itu tengah membantu pembangunan sekolah di sana. "Waktu saya ke sana (Banaran), Bhante Bhadraphalo bilang ada seorang anak yang memiliki kelainan di alat kelaminnya," terang Natalia Sunaidi, *Founder* Yayasan Dana Everyday.

Natalia dan rekan-rekannya kemudian melakukan survei ke rumah Ajik. Melihat kondisi keluarga Ajik, ia merasa tak sampai hati untuk tidak membantu. Namun Yayasan Dana Everyday hanya berfokus untuk membantu pembangunan sekolah Buddhis ataupun wihara.

Di saat yang sama juga ada permintaan untuk menyurvei Indah Wulan Purnamasari (3,5) yang menderita tuli *sensorineural* (tuli saraf) dan tinggal tak jauh dari rumah Ajik. Melihat ada dua kasus pengobatan yang harus ditangani, Junny Leong, salah satu anggota Dana Everyday yang juga relawan Tzu Chi berkoordinasi dengan Tzu Chi di Jakarta. "Saya cerita ke teman yang juga di Tzu Chi, Awaludin Tanamas. Saya cerita banyak tentang kedua anak ini, lalu beliau setuju jika kita membantu," cerita Junny Leong.

Dari sini Tzu Chi Indonesia kemudian memutuskan membantu pengobatan Ajik dan Indah. Keduanya berangkat ke Jakarta pada 10 Oktober 2017. Selain biaya pengobatan, Tzu Chi juga menyediakan tempat tinggal di Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Jakarta Barat. Yayasan Dana Everyday membantu biaya hidup (bulanan) Ajik dan Indah beserta kedua orang tuanya selama di Jakarta.

Yuliati

Yuliati

Kartinah saat menemani Ajik menghadapi berbagai tindakan medis. Ia bersyukur karena akhirnya sang putra bisa disembuhkan (kiri). Ibu Indah, Purnaningsih dan sang ayah Riyono begitu bahagia melihat sang buah hati mengalami perubahan yang sangat baik setelah dua kali menjalani terapi pasca operasi tanam implan rumah siput (kanan).

Jalan Menuju Kesembuhan

Ajik menjalani operasi pertama pada 16 Oktober 2017 di RS Evasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. "Kondisi Ajik cukup berat letaknya di kantong buah zakar," kata dr. Iskandar Budianto, SpBA, dokter spesialis bedah anak. Setelah menjalani operasi sekitar 2 jam lebih, operasi Ajik dinyatakan berhasil. Ajik kembali menjalani operasi kedua di Jakarta pada 31 Juli 2018.

Sementara Indah, setelah menjalani berbagai rangkaian pemeriksaan bersama dokter spesialis THT RS Cinta Kasih Tzu Chi, dr. Oppy Surya Atmaja, ia kemudian menjalani operasi implan koklea di RS Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Jakarta Barat pada 10 November 2017. Indah dioperasi oleh Dokter Soekirman Soekin, salah satu koordinator bedah mastoid dari RS Khusus THT Proklamasi Jakarta.

Melihat banyak orang yang peduli pada Ajik, sang ayah merasa sangat bersyukur. "Bersyukur ada orang-orang yang mau membantu," ungkap Sunyoto. Kebahagiaan yang sama diungkapkan sang ibu, "Senang, jadi kalo sudah besar dia *nggak* merasa malu."

Demikian pula halnya orang tua Indah. "Kami bersyukur ada bantuan, kalau biaya sendiri entah sampai kapan (menunggu)," ucap Riyono. Sang ibu pun tak henti-hentinya mengucap doa dan syukur. "Semoga Indah bisa mendengar, bisa seperti teman-temannya, dan bisa bersekolah seperti teman-temannya," sambung Purnaningsih berkaca-kaca.

Ajik kini sudah bersekolah kembali di TK Dharma Mulia, begitu pula dengan Indah. Indah mulai dititipkan (belajar) sambil menjalani terapi bicara secara *teleconference* dari Rumah Siput Indonesia (RSI) Foundation. Perkembangan kesehatan Ajik dan pendengaran Indah yang kian hari kian membaik telah mengubah kerisauan yang sekian lama telah dirasakan kedua orang tua mereka menjadi ketenangan dan kebahagiaan. ■

Jurnalis : Hadi Pranoto, Yuliati

21 Februari 2018

Bantuan Tzu Chi ke Asmat: Kasih di Bumi Cendrawasih

Arimami SA

Relawan Tzu Chi memberikan perhatian untuk masyarakat Kabupaten Asmat yang mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) gizi buruk pada anak dan campak dengan membagikan sembako.

Rabu, 21 Februari 2018 relawan Tzu Chi Jakarta, Biak, Jayapura sampai di Kota Agats dengan menggunakan helikopter TNI AD. Setelah beristirahat, relawan berkeliling Kota Agats melihat kehidupan masyarakat pasca Kejadian Luar Biasa (KLB) yang baru saja dicabut statusnya pada tanggal 5 Februari 2018.

Warga suku Asmat terbiasa hidup di atas rawa. Di beberapa wilayah di pinggiran Kota Agats, kondisi kehidupan tergolong kurang layak. Jauh dari kehidupan kota membuat kondisi warga di sebagian besar distrik Kabupaten Asmat hidup terbelakang dan miskin. Pada Januari 2018, campak dan gizi buruk melanda wilayah ini dan menelan banyak korban jiwa.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia merespon kondisi ini dengan memberikan serangkaian bantuan. Bantuan gelombang 1 diberikan pada tanggal 1 Februari 2018, kemudian pada tanggal 22 Februari 2018. Bantuan ke Asmat gelombang ke-2 menyalurkan 50 ton beras serta sejumlah bahan makanan untuk 10 distrik di Kabupaten Asmat. Distrik-distrik tersebut adalah Akat, Fayit, Ayib, Unisirau, Joutu, Bamu, Sawaerma, Asti, Siret, dan Jetsy.

Pada pemberian bantuan gelombang 1 ke Asmat, relawan berkunjung ke Rumah Belajar Cahaya Kasih Bunda Maju Bersama di bawah naungan Gereja Katolik Paroki Kristus Raja Mbait. "Kami berkomunikasi dengan pihak gereja dan mendapat informasi jika di sini ada rumah belajar. Anak-anaknya saat itu kondisinya memperihatinkan," ungkap Lister Lalong, relawan Tzu Chi Biak.

Saat relawan mengunjungi rumah baca tersebut kali berikutnya, anak-anak lebih bersemangat. "Mereka lebih segar dan lebih baik dari awal kita datang," kata Lister sambil membagikan makanan kecil kepada anak-anak.■

Jurnalis : Arimami SA

Maret 2018

Kisah Andi: Tetap *Mandiri*, Bahkan Bisa Bersumbangsih

Anand Yahya

Kecelakaan yang merenggut salah satu kaki Andi tidak membuat semangat hidupnya ikut terenggut. Berbekal keterampilannya dalam bidang elektronik, Andi tetap bisa menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab. Keterampilan ini pula yang membuatnya masih bisa bersumbangsih.

Kecelakaan yang merenggut salah satu kaki Andi tidak membuat semangat hidupnya ikut terenggut. Berbekal keterampilannya dalam bidang elektronik, Andi tetap bisa menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab.

Kehilangan anggota tubuh membuat kehidupan seseorang dapat terganggu, terutama dari sisi ekonomi dan kehidupan sosialnya. Hal inilah yang dialami Andi (37), warga Prepedan, Kamal, Jakarta Barat yang mengalami kecelakaan lalu lintas pada akhir bulan Februari 2017. Nyawanya terselamatkan meski kedua kakinya menjadi korban. "Saya pasrah, yang penting saya bisa selamat," ungkapnya lirih.

Kehilangan anggota tubuh membuat Andi menjadi sosok yang lemah dan tidak percaya diri. Akibatnya Andi lebih sering mengurung diri. Setelah operasi pertama, ia masih harus menjalani operasi sekali lagi.

Mengisi Waktu Luang dengan Berkarya

Jika awalnya hanya ditemani istri dalam masa-masa pemulihan, kehadiran relawan Tzu Chi membuat semangat Andi untuk pulih kian tumbuh. Adalah Herniwati, relawan Tzu Chi yang juga umat wihara yang sama dengan Andi yang menyarankan agar ia mengajukan permohonan bantuan ke Tzu Chi. Saat disurvei oleh relawan, Andi sedang menjalani perawatan di rumah (*Home care*) oleh suster yang mengganti perban di kedua kakinya. Sejak itulah (Maret 2018) relawan Tzu Chi rutin mengantar Andi untuk kontrol ke rumah sakit. Ia juga mendapatkan bantuan tunjangan biaya hidup selama ia belum bisa bekerja.

Dok. Tzu Chi

Anand Yahya

Kehadiran relawan Tzu Chi buat Andi sebagai tempat banyak belajar kehidupan manusia. Andi berterima kasih kepada relawan Tzu Chi yang selama ini mendampingi mentalnya dan juga keluarganya yang sempat terpuruk.

"Andi ini sangat kuat tekadnya untuk bangkit. (Andi) bisa memperbaiki barang-barang elektronik, kita tawarkan untuk mengisi waktu luang di Depo Kosambi memperbaiki barang-barang elektronik," kata Johnny, relawan Tzu Chi.

Di depo ini ia memperbaiki barang-barang elektronik bekas yang sudah rusak dan dibuang pemiliknya. Dengan keterampilannya, barang-barang bekas ini bisa digunakan kembali. "Setelah diperbaiki nilai jualnya jadi lebih tinggi ketimbang kita jual ke pengepul dalam kondisi rusak," terang Johnny.

Pelan tapi pasti, kesibukan di Depo Pelestarian Lingkungan membuat Andi bisa sejenak melupakan "kekurangan" dirinya. Dan di sini pula ia bisa merasakan kelebihan yang dimilikinya. Sedikit demi sedikit kepercayaan dirinya pun tumbuh. Selain itu Andi juga sudah mulai berani menerima jasa perbaikan (*service*) peralatan elektronik di rumahnya, seperti kipas angin, TV, tape, radio, setrika, dan lainnya. Keterampilan memperbaiki peralatan elektronik ini didapatkan Andi secara otodidak dari saudaranya. Hasilnya lumayan, ia bisa memperbaiki kipas angin, *speaker* aktif, *tape, DVD player,* gulung *dynamo*, dan lainnya. Setelah mahir barulah Andi memberanikan diri untuk menerima *service* di di rumahnya.

Selain belajar memperbaiki peralatan elektronik, Andi juga harus berjuang dengan keterbatasan dirinya. "Pokoknya segala posisi saya harus adaptasi lagi, karena posisi duduk dan berdiri memang terasa ada yang beda," ungkapnya. Di sinilah ia senang karena relawan Tzu Chi rutin berkunjung ke rumahnya.

Apa yang dilakukan relawan Tzu Chi membuatnya ingin ikut berbuat kebajikan. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan Pekan Amal Tzu Chi pada bulan April 2018. Di sana Andi menjaga stan yang menjual barang-barang elektronik dari Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Duri Kosambi yang sudah diperbaikinya. Ada kipas angin, jam dinding, setrika, mixer, bohlam, dan barang-barang elektronik lainnya.

Kehadiran Andi telah membagi inspirasi bagi para pengunjung bahwa kekurangan kondisi tubuh sama sekali bukan penghalang untuk melakukan kebajikan. "Saya juga pengen bersumbangsih. Kita sudah dibantu jadi kita juga harus membantu," katanya dengan penuh percaya diri. ■

Jurnalis/Foto : Anand Yahya

12 April 2018

Renovasi Rumah Para Pejuang (Veteran Kopassus): Rumah Nyaman Bukan Sekadar Mimpi

Metta Wulandari

Mariati menyambut relawan Tzu Chi di depan rumahnya. Mariati sangat bersyukur karena ia bisa menikmati masa tuanya dengan lebih nyaman di rumah yang aman.

Wajah Mariati sangat cerah, hatinya pun bungah. Ia membawa relawan masuk ke rumahnya dan menunjukkan setiap sudutnya yang masih wangi cat baru. "Ini dulunya bocor, sampai sudah disangga pakai kayu. Sekarang sudah bagus *kan*," kata wanita 60 tahun itu mengawali "tur" di bagian depan rumahnya. "Di dalam sini juga dulu bocor banyak sekali. Hidup *nggak* tenanglah," ungkap istri dari almarhum Pelda Ento Hartono ini.

Dulu ketika hujan, sebagian besar rumah Mariati seperti tidak beratap karena banyak yang bocor. Kalau sudah begitu ia hanya bisa duduk diam di satu sudut yang menurutnya aman. "Takut ambruk," ungkapnya. Maklum saja, rumah itu sudah berdiri sejak 40 tahun lalu.

Setelah tiga minggu menunggu, kebahagiaan itu pun tiba. Walaupun kondisi rumah Mariati belum rapi betul, tapi kebahagiaan ibu dua anak itu tidak bisa disembunyikan. Saat relawan Tzu Chi datang ke rumahnya di Perumahan Kopassus Kedayu, Cimanggis, Depok, pada Kamis, 12 April 2018, proses renovasi rumah Mariati sudah dalam tahap *finishing*. Pengerjaannya sendiri dimulai sejak 19 Maret 2018. Mariati bercerita, ia juga sudah bisa tidur dengan tenang di rumahnya.

Relawan turut senang mendengar cerita dan melihat Mariati bisa tersenyum dengan lega. "Nanti saya ingin cerita ke (Alm) bapak kalau ada yayasan yang baik hati yang membantu merenovasi rumah," kata Mariati.

Heming, salah satu relawan Tzu Chi yang ikut menangani renovasi rumah para purnawirawan ini berharap bantuan ini bisa menenteramkan keluarga purnawirawan yang dibantu. "Kita lihat bagaimana kondisi rumah-rumah ini dan kemampuan mereka, sehingga memang bantuan ini sangat dibutuhkan. Semoga (bantuan) ini bisa membuat tenang mereka (para purnawirawan) di usia senjanya," kata Heming. ■

Jurnalis : Hadi Pranoto, Metta Wulandari

29 Juli – 2 November 2018

Gempa di Lombok: Membangkitkan Lombok Pascabencana

Anand Yahya

Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia bersama *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) Indonesia menuju Lombok, NTB pada Selasa, 7 Agustus 2018 untuk memberikan bantuan pengobatan, pemberian perhatian bagi para korban, dan membagikan barang kebutuhan pokok warga.

Gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada bulan Juli-Agustus 2018 menimbulkan kerusakan serta jatuhnya korban. Gempa pertama berkekuatan 6,4 SR yang mengguncang Lombok pada Minggu pagi, 29 Juli 2018, menyebabkan ratusan orang terluka ataupun meninggal dunia, serta ribuan rumah rusak.

Tzu Chi Indonesia bergerak cepat menyalurkan bantuan untuk mendukung warga Lombok supaya cepat pulih dari keterpurukan pascabencana. Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia yang tiba di Lombok pada Selasa, 31 Juli 2018 segera mengunjungi lokasi pengungsian di Dusun Melempo.

Selain Dusun Melempo, selama dua hari relawan TTD Tzu Chi Indonesia terus menyisir wilayah yang terdampak gempa di Lombok Timur dan Utara untuk melakukan survei dan memberikan bantuan secara langsung kepada warga. Relawan Tzu Chi juga mengunjungi beberapa rumah sakit dan memberikan uang pemerhati kepada 47 orang korban gempa yang dirawat.

Cepat Tanggap Membantu Korban

Belum selesai pemulihan pascagempa, seminggu kemudian, 5 Agustus 2018 terjadi kembali gempa. Kali ini berkekuatan 7 SR, berpusat di Lombok Utara. Korban jiwa dan luka-luka kembali berjatuhan karena kekuatan gempa ini lebih besar. Tzu Chi Indonesia kembali mengirimkan bantuan ke Lombok berupa 300 kg obat-obatan, 500 dus Mi DAAI, 300 lembar terpal, 1.000 lembar selimut, 1.000 buah sarung, 1.000 buah sabun, dan 1.000 buah handuk yang datang bersama 20 relawan Tzu Chi serta 9 orang Tim Medis dari *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) Indonesia. Bantuan pada 7 Agustus 2018 diangkut menggunakan pesawat Hercules milik TNI.

Henry Tando

Dalam perjalanan menuju lokasi-lokasi pengungsian relawan Tzu Chi kerap bertemu dengan warga yang mengungsi. Bantuan pun diberikan kepada warga untuk meringankan beban hidup mereka.

Setibanya di Lombok, Tim Medis Tzu Chi segera melakukan pelayanan kesehatan di beberapa lokasi pengungsian. Salah satunya di wilayah Kebon Tempos, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Para pengungsi di wilayah ini banyak yang mendirikan tenda di atas lahan dan persawahan yang sudah mengering. Ada puluhan tenda yang dibangun seadanya.

Bantuan yang Terus Mengalir

Masyarakat di Lombok Utara dan Timur terus mendapat perhatian penuh dari Tzu Chi Indonesia pascagempa. Setelah bantuan gelombang pertama dan kedua, bantuan gelombang ketiga kembali digulirkan pada tanggal 28-29 Agustus 2018. Kali ini bukan hanya relawan Tzu Chi dari Jakarta saja, tetapi juga dari Padang dan Surabaya yang datang ke Lombok.

Setelah berkoordinasi dengan pihak TNI, bantuan logistik dan medis gelombang ke-3 Tzu Chi Indonesia dialokasikan di dua kecamatan: Sambelia dan Sembalun, Lombok Timur. Wilayah ini memang cukup jauh dari jangkauan, dan warganya pun membutuhkan bantuan medis.

"Kita berikan terpal, selimut, handuk, sarung, biskuit, susu, gerobak sampah, popok bayi, genset, dan lampu LED. Pelayanan kesehatan juga kita sediakan," kata Joe Riadi, Ketua TTD

Dalam kondisi darurat, Tim Medis Tzu Chi tetap memberikan pelayanan kesehatan kepada warga-warga yang mengungsi di bukit-bukit dan lokasi yang sulit dijangkau dengan kendaraan.
Tim Medis Tzu Chi mendatangi warga-warga di pengungsian yang mayoritas belum mendapatkan layanan kesehatan.

Anand Yahya

Tzu Chi Indonesia, di sela-sela kegiatan pemberian bantuan di Lapangan Desa Madayin, Sambelia. Di wilayah ini, Tzu Chi memberikan bantuan kepada 749 keluarga yang tersebar di empat dusun.

Sementara itu, di daerah Sembalun yang berada di ketinggian 800 – 1.200 meter di atas permukaan laut menjadi salah satu wilayah terdampak gempa yang sulit dijangkau. Warga di kaki Gunung Rinjani ini membersihkan puing-puing bangunan secara swadaya karena alat berat tidak bisa masuk ke wilayah ini. Tzu Chi Indonesia memberikan bantuan logistik, terpal, serta lori untuk keperluan warga mengangkut puing material bangunan. Bantuan tersebut dibagikan untuk 6 desa di Kecamatan Sembalun yang terdiri dari 7.400 keluarga.

Pada awal Oktober 2018, Tzu Chi kembali memberikan bantuan berupa alas tidur, mi instan DAAI, dan biskuit di Dusun Lonang dan Dusun Montong, Kecamatan Gangga, Lombok Utara. Bantuan ini sebagai bentuk perhatian Tzu Chi kepada warga yang akan menghadapi musim hujan di lokasi pengungsian.

Pelayanan Kesehatan Warga

Awal November 2018, TIMA memilih untuk mengadakan Baksos kesehatan Tzu Chi ke-124 di Pulau Lombok. Baksos dilaksanakan selama dua hari (1-2 November) di dua lokasi berbeda: RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Lapangan Tanjung, Lombok Utara. Salah satu pasien yang berhasil ditangani dalam baksos ini adalah Junaedi. Pria yang bekerja sebagai buruh tani yang berasal dari Batukliang, Lombok Tengah tersebut memiliki benjolan di dahi yang cukup mengganggu aktivitasnya. “Saya menunggu kesempatan ini (operasi) dari tahun 2011 dan akhirnya terwujud,” ungkap Junaedi.

Dalam kegiatan yang bekerja sama dengan TNI dan beberapa organisasi lain ini, tercatat sebanyak 2.956 pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan. “Sangat luar biasa animo dari masyarakat, karena mereka ingin segera bangkit dan ingin kembali ke kehidupan normal. Kita pun mendukung dengan memberikan pelayanan kesehatan,” tutup dr. Ruth O Anggraini, Koordinator Baksos Kesehatan Tzu Chi. ■

Jurnalis : Tim Redaksi

29 – 30 Oktober 2018

Gempa Palu: Ribuan Tangan yang Memulihkan Palu

Metta Wulandari

Relawan Tzu Chi Makassar dan Jakarta berkunjung ke 8 rumah sakit di Makassar yang menjadi rujukan para pasien korban gempa dan tsunami di Palu. Mereka memberikan perhatian dan membagikan uang pemerhati.

Kabar duka kembali melanda Indonesia. Gempa bumi berkekuatan 7,4 skala Richter yang diikuti tsunami mengguncang dan menerjang Kota Palu, Sulawesi Tengah pada Jumat, 28 September 2018. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga 10 Oktober 2018 tercatat 2.045 orang meninggal dunia, 10.679 orang luka berat dan ringan, korban hilang 671 orang, dan pengungsi 82.775 jiwa. Banyaknya korban luka membuat pasien dievakuasi ke Kota Makassar, Sulawesi Selatan untuk mendapatkan perawatan.

Mengetahui rumah sakit di Makassar dijadikan rujukan bagi para korban gempa Palu, tanggal 30 September relawan Tzu Chi Makassar segera bergerak. Mereka memberikan pendampingan dan penghiburan bagi para korban, serta memberikan air mineral, roti, dan mi instan. Keesokan harinya, relawan Tzu Chi Jakarta sudah langsung menuju Makassar dan bersama-sama relawan Tzu Chi Makassar memberi perhatian kepada para korban yang dirawat di rumah sakit. Ada delapan rumah sakit yang dikunjungi: RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, RSUD Kota Makassar, RS TNI AU dr. Dody Sarjoto, RSK dr. Tadjuddin Chalid, RS TK II Pelamonia, RS Stella Maris, RSUD Salewangan Maros, dan RSUD Labuang Baji. Di Makassar ini, sebanyak 141 pasien menerima uang pemerhati dari Tzu Chi.

Arimami Suryo A.

Walaupun bantuan obat-obatan sempat terhambat dalam proses pengirimannya, tim medis Tzu Chi tetap berusaha semaksimal mungkin menangani para korban gempa maupun tsunami di tenda-tenda darurat.

Bantuan Terus Berlanjut

Empat hari kemudian (2/10/18), relawan Tzu Chi Jakarta kembali tiba di Makassar bersama 7 orang tim medis TIMA Indonesia. Namun karena akses yang masih sulit, Rabu, 3 Oktober 2018, mereka baru bisa melanjutkan penerbangan dari Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan menuju Palu, Sulawesi Tengah. Tim relawan Tzu Chi ikut dalam penerbangan pesawat Hercules milik TNI Angkatan Udara. Dalam keberangkatan itu, mereka juga membawa 155 kg obat-obatan dan 4 tenda.

Sementara itu di Taiwan, Master Cheng Yen menyampaikan rasa dukanya yang mendalam akan bencana yang terjadi di Indonesia. Tzu Chi Taiwan juga langsung menyiapkan bantuan. Menempuh jarak lebih dari 5.000 kilometer, 10.000 helai selimut hangat dikirim dari Taiwan. Bersama dengan itu, ada 637 dus nasi Jing Si (*Xiang Ji Fan*) seberat 8,8 ton.

Selimut adalah satu bantuan yang paling dibutuhkan oleh para pengungsi. Khususnya bagi yang tinggal di dataran tinggi, sejak 19 Oktober 2018, relawan mulai membagikan selimut Tzu Chi ke posko-posko di berbagai wilayah di Palu. Salah satunya di posko pengungsian warga Desa Duyu, di kaki Gunung Gawalise.

Fauziyah (57) yang tinggal di tenda pengungsian bersama suami dan anaknya, selama ini menghalau rasa dingin dengan memakai dua lapis baju dan membungkus kakinya dengan sarung. Karena itu ketika relawan Tzu Chi membagikan selimut, ia sangat bersyukur. "Ini memang sangat dibutuhkan, jam 12 malam itu sudah mulai dingin," kata Fauziyah.

Selain selimut, kehangatan lain adalah nasi Jing Si yang hangat. Lebih dari setengah bulan di pengungsian, warga jarang sekali merasakan makanan hangat. "Sudah sekitar 17 hari kami di tenda, baru ini dapat bantuan nasi hangat. Rasanya enak," kata Fitriani, warga Desa Duyu di Kecamatan Palu Barat, Senin, 15 November 2018.

***MoU* 3000 Rumah untuk Palu dan Lombok**

Tanggal 15 Oktober 2018, di sela-sela pembagian bantuan di Palu, Tzu Chi Indonesia bersama TNI menandatangani *MoU* tentang kerja sama antara Tzu Chi dengan pihak TNI yang juga didukung PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Sinarmas Eka Tjipta Foundation dalam pembangunan dan penyerahan 3,000 unit rumah kepada masyarakat di lokasi restorasi Lombok (Nusa Tenggara Barat), Palu, Sigi, dan Donggala (Sulawesi Tengah).

Buntut dari MoU tersebut, relawan Tzu Chi di seluruh wilayah di Indonesia langsung mengadakan aksi galang dana serentak sejak 20 Oktober 2018. Seluruh relawan dari seluruh kantor penghubung, perwakilan, dan Kantor Cabang Tzu Chi dari Aceh sampai Papua dengan gencar mengajak masyarakat untuk bersama berdonasi demi mewujudkan hunian yang aman dan nyaman bagi warga korban bencana. ■ Jurnalis : Tim Redaksi

Erli Tan

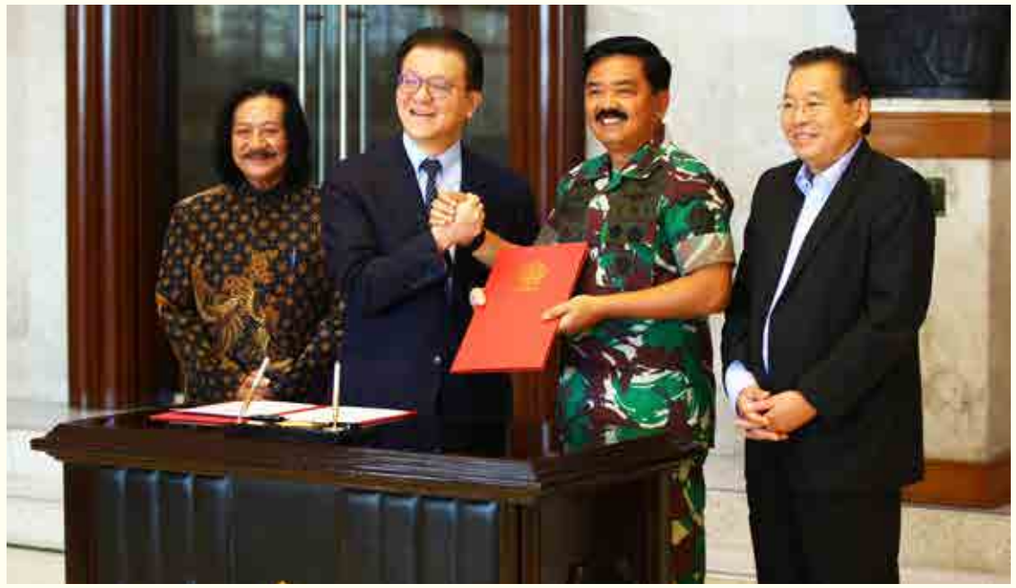

Arimami Suryo A.

Kerja sama TNI dengan Tzu Chi Indonesia, Sinar Mas, dan Indofood ini menyepakati pembangunan 3.000 unit rumah di beberapa titik lokasi di Sulawesi Tengah (Palu, Donggala) dan Nusa Tenggara Barat (Lombok). (Bawah). Relawan Tzu Chi menggalang dana dalam rangka pembangunan 3.000 rumah untuk para korban gempa di Palu dan Lombok. Penggalangan dana dilakukan di seluruh kantor Tzu Chi di Indonesia (Atas).

29 – 30 Oktober 2018

Pendampingan Keluarga Penumpang Lion Air JT – 610: Rasa Sebagai Satu Keluarga

Anand Yahya

Relawan Tzu Chi bersama seorang biksuni mendampingi dan memberi perhatian kepada Khon Ngo Thong, orang tua dari salah satu penumpang pesawat Lion Air JT 610.

Musibah menimpa Pesawat Lion Air nomor penerbangan JT 610 tujuan Jakarta – Pangkalpinang. Pesawat yang baru terbang sekitar 13 menit itu dinyatakan hilang kontak pada 29 Oktober 2018. Keluarga para penumpang yang khawatir, langsung mendatangi crisis center Bandara Soekarno – Hatta, Tangerang, Banten.

Di hari yang sama, relawan Tzu Chi hadir untuk memberikan perhatian kepada para kerabat yang tengah menunggu kepastian kabar. Tzu Chi yang telah bekerja sama dengan pihak Lion Air dalam misi kemanusiaan, mengirimkan 7 relawan. Sore itu pula, Presiden Joko Widodo tiba di ruang VVIP sekitar pukul 18.30 WIB. Jokowi menemui para keluarga dan menyampaikan rasa dukanya.

Pesawat Lion Air JT 610 kemudian dinyatakan jatuh di perairan Karawang, Jawa Barat.

Memberi Perhatian dan Ketenangan

Esok harinya, Selasa, 30 Oktober 2018 relawan kembali memberikan pendampingan kepada keluarga penumpang pesawat Lion Air JT-610 di Posko Terpadu yang berada di Terminal 1 B Bandara Soekarno – Hatta. Sedangkan siangnya, tim relawan lainnya menuju Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto (RS Polri), Kramat Jati, Jakarta Timur.

Di RS Polri Kramat Jati, ada delapan orang relawan Tzu Chi yang menemani keluarga penumpang pesawat Lion Air di Posko Keluarga. "Dalam suasana duka ini, kami membantu sebisa kami, seperti sedikit perhatian dan ketenangan," kata Nelly Kosasih, relawan Tzu Chi.

Di sana, relawan Tzu Chi berempati dengan membawa dan membagikan obat-obatan ringan berupa obat masuk angin, minyak kayu putih, pereda sakit kepala, dan obat sakit maag. Obat-obatan tersebut diperuntukkan bagi keluarga dan kerabat penumpang yang tengah menanti kepastian maupun para *crew* Lion Air yang juga bertugas menemani keluarga di posko.

"Ketika keluarga menunggu kepastian, mereka kebanyakan lupa makan, kurang minum, dan selalu kepikiran. Jadi kami bawakan obat-obatan untuk mencegah mereka sakit," tutur Yang Pit Lu, relawan Tzu Chi lainnya.

Mendoakan yang Terbaik

Sementara itu, beberapa relawan ada yang langsung menemani keluarga penumpang yang datang dari Pangkalpinang. Adalah Khon Ngo Thong, orang tua dari salah satu penumpang pesawat. Ia merupakan pemirsa setia DAAI TV. Sang anak, Budi, mengundang relawan untuk bertemu dengan ibunya ketika mereka bertemu di *crisis center* Bandara Soeta. Budi mengatakan bahwa ibunya sering menonton tayangan DAAI TV dan ketika melihat relawan berseragam serupa, ia langsung mengundang mereka. Budi menceritakan bahwa Khon Ngo Thong masih sangat terpukul dan membutuhkan dukungan.

Kehadiran relawan memberikan sedikit asa untuk Ango, panggilan akrab Khon Ngo Thong. Ia meluapkan kesedihan kepada relawan yang hadir bersama biksuni untuk menenangkannya. Ango, tidak bisa memungkiri kesedihannya, karena itu ia tetap berharap dan mendoakan yang terbaik. Ia sadar bahwa apa yang terjadi sudah merupakan karma, namun ia masih belajar untuk melepas. Terlebih ketika mengetahui kabar tentang serpihan pesawat yang sudah ditemukan, dan bahwa putrinya dr. Natalia Setiawan S.Ked, dipastikan menjadi satu dari 182 orang penumpang yang menjadi korban kecelakaan ini. Ango memang terpukul, namun tidak boleh hidup dalam kesedihan.

Hari selanjutnya Ango dan keluarga menyempatkan berkunjung ke Tzu Chi Center dan mendoakan anaknya di Fu Hi Ting, Lt. 2 Aula Jing Si. Ia merasa sedikit lebih lega dan seakan mendapat pesan bahwa anaknya sudah tenang. Selanjutnya, ia ingin melanjutkan cita-cita anaknya dalam bidang kesehatan dengan cara yang sederhana.

Anand Yahya

Sesampainya di Posko Keluarga di RS Polri Kramat Jati, relawan ikut dalam doa bersama yang dilakukan di sana. Perhatian sekecil apapun dirasa amat berharga bagi keluarga penumpang yang tengah menunggu kepastian.

Ango sempat bercerita akan menyumbangkan baju dan buku kedokteran anaknya ke Tzu Chi ketika relawan bercerita tentang rumah sakit. Ia juga mengatakan akan membeli sebuah mobil dari tabungan anaknya untuk mengantar orang yang kesulitan biaya transpor ke rumah sakit.

"Anak saya memang tidak bisa merawat orang lagi, tapi tabungannya akan berlanjut dalam bentuk mobil yang terus merawat orang. Saya sudah lebih tenang sekarang," kata Ango. Ia juga bertekad untuk terus bersumbangsih, maka dari itu ia meminta celengan bambu untuk ia bawa pulang ke Pangkalpinang. ■

Jurnalis : Hadi Pranoto, Khusnul Khotimah, Metta Wulandari

Meringankan Derita, Memulihkan Asa

Penyakit menyebabkan kemiskinan, dan kemiskinan dapat menciptakan penyakit. Keduanya bagaikan lingkaran yang tak berujung. Orang yang mampu secara materi bisa menjadi miskin ketika terkena penyakit, sementara kehidupan yang serba kekurangan bisa menjadi pengantar masuknya berbagai macam penyakit.

Penyakit bisa datang dari mana saja, termasuk penyakit degeneratif yang datang seiring bertambahnya usia, seperti diabetes, hipertensi, kolesterol, osteoporosis, maupun jantung. Untuk membantu warga berusia lanjut, Tzu Chi Indonesia mengadakan Baksos Kesehatan Degeneratif. Melalui baksos kesehatan ini warga yang berusia lanjut diperiksa kesehatannya, diberikan penyuluhan pola hidup sehat, dan pengobatan. Dengan begitu, para lansia ini tetap bisa hidup normal dan beraktivitas seperti biasa di usia senja.

Dengan prinsip bahwa kehidupan manusia sangatlah berharga, Master Cheng Yen, pendiri Tzu Chi mengajak setiap insan Tzu Chi dan masyarakat lainnya untuk mendampingi dan membantu mereka yang sedang sakit. Beliau juga menekankan pentingnya batin para pasien selain mengobati fisiknya. Karena pada hakikatnya, ketika ada anggota keluarga yang menderita sakit maka seluruh keluarga itu pun ikut merasakan sakitnya. Begitu pula jika kesembuhan datang, maka kebahagiaan itu juga menjadi milik semua orang.

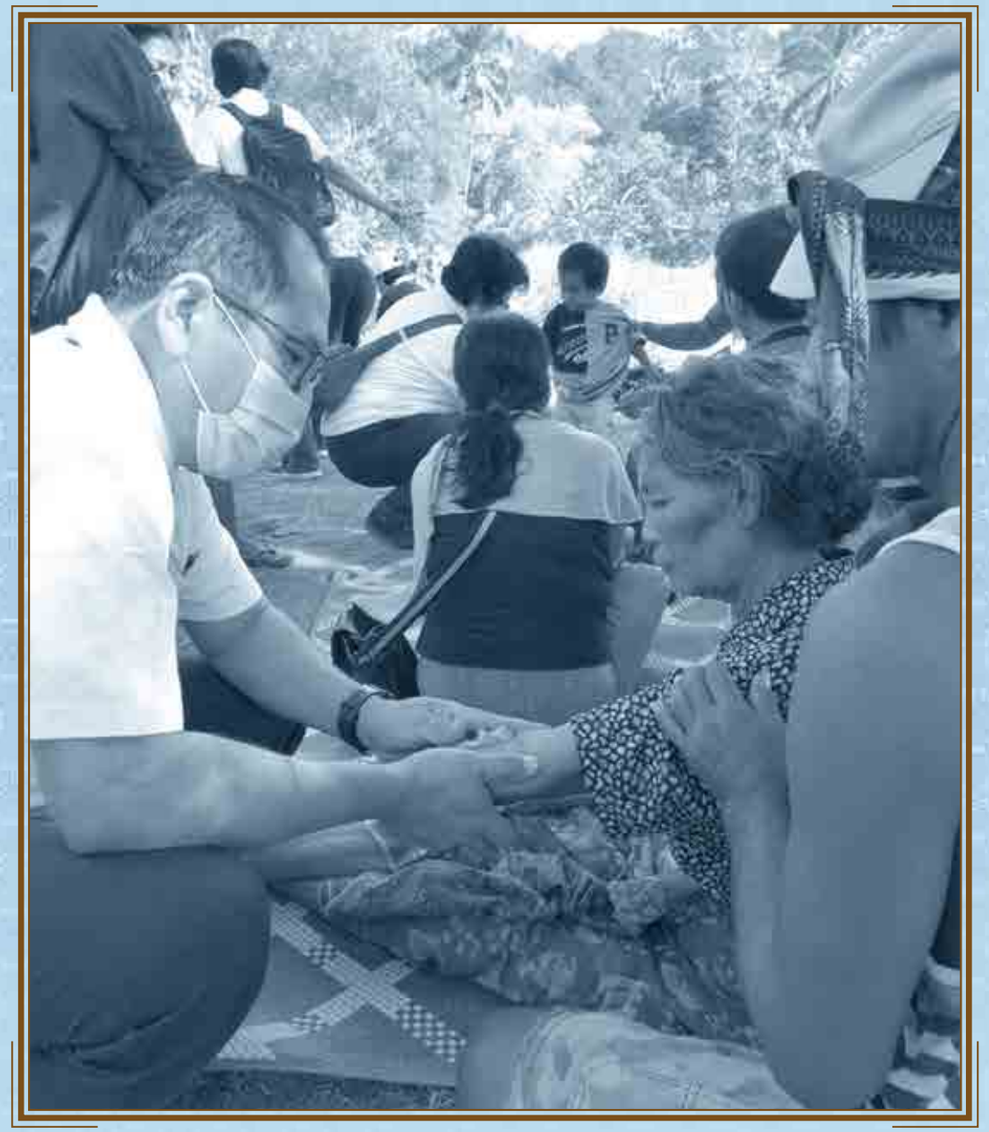

21 Januari 2018

HUT RS Cinta Kasih Tzu Chi Ke-10: Apresiasi untuk Mereka yang Berdedikasi

Arimami SA

Pada HUT RSCK yang ke-10 ini terdapat 11 karyawan yang menerima penghargaan atas dedikasi mereka selama 10 tahun. Mereka adalah dokter, perawat, dan staf.

Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng merayakan Satu Dasawarsa kehadirannya dalam melayani kesehatan masyarakat pada 21 Januari 2018 di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Di usianya yang ke-10 ini RS Cinta Kasih Tzu Chi memberikan penghargaan kepada 11 orang karyawan yang berdedikasi dan bekerja selama lebih dari 10 tahun. Ada 11 orang karyawan yang menerima penghargaan ini, mulai dari dokter, perawat, dan staf lainnya.

Salah satu yang menerima penghargaan ini adalah dr. Ryan Ardi Lesmana. Selain menjadi dokter praktik di RS Cinta Kasih Tzu Chi, karyawan, dan dokter umum ini juga sering mengikuti baksos kesehatan Tzu Chi di daerah bencana. "Saya melihat RS Cinta Kasih Tzu Chi memiliki misi sosial, ada baksos kesehatan, terutama bakti sosial (bantuan bagi korban) bencana sehingga saya senang berkontribusi di rumah sakit ini sampai hari ini," katanya.

Metamorfosis Pelayanan Kesehatan

Kiprah RS Cinta Kasih Tzu Chi selama 10 tahun pun terus berkembang. Sejak statusnya ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum tipe C pada 14 Desember 2016 lalu, berbagai pengembangan terus dilakukan. Jangkauan pelayanan medis kepada masyarakat pun semakin luas. Hal ini diperjelas dengan hadirnya poli-poli kesehatan yang baru. Bukan hanya itu, RS Cinta Kasih Tzu Chi pun saat ini memiliki gedung baru untuk menunjang pelayanan kesehatan.

Metamorfosis pelayanan kesehatan ini juga diamini oleh Pembina Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi, Oey Hoey Leng. "Dalam membina RSCK Tzu Chi, semua seperti air, mengalir saja. Saya berharap semakin banyak orang terlibat sehingga membentuk sebuah tim yang baik. Apalagi relawan pemerhati juga ikut andil dalam melayani para pasien," ungkapnya.

Sementara Direktur RS Cinta Kasih Tzu Chi, dr. Tonny Christianto Ms., Sp.B, MM, berharap rumah sakit ini mampu mengantisipasi dan melayani kebutuhan masyarakat ke depannya. "Di sisi lain, rumah sakit ini juga tidak boleh kehilangan nilai-nilai dalam mengemban Misi Kesehatan Tzu Chi kepada masyarakat," kata dr. Tonny. ■

Jurnalis : Arimami SA

25 Februari 2018

Baksos Kesehatan Degeneratif: Menjaga Kesehatan Para Lansia

Erli Tan

Baksos kesehatan khusus warga usia 55 tahun ke atas di RPTRA "Angke Interaktif", Muara Angke, Jakarta Utara. Sebanyak 10 dokter TIMA melayani pasien berjumlah 202 orang. Rata-rata para lansia memiliki keterbatasan karena kurang leluasa bergerak.

Relawan Tzu Chi Indonesia dari komunitas *He Qi* Utara 1 mengadakan baksos kesehatan degeneratif bagi warga usia 55 tahun ke atas (Lansia) di RPTRA Angke Interaktif, Muara Angke, Pluit, Jakarta Utara. Baksos degeneratif ini melayani 202 pasien.

Acara dibuka dengan penjelasan dokter Yanto Kurniawan mengenai hipertensi, lemak, dan informasi seputar kesehatan lansia. Dokter Yanto juga mengajak pasien untuk menjalani pola hidup sehat, tidur dan makan yang cukup, serta mengonsumsi makanan yang sehat.

Baksos kesehatan degeneratif ini melibatkan 10 dokter TIMA dan 54 relawan. Beberapa relawan bertugas menyambut kedatangan pasien. "Orang tua di sini seperti orang tua kita sendiri. Karena melihat pasien susah jalan, jadi (kita) langsung hampiri dan bantu," ujar Ng Siu Tju, relawan Tzu Chi.

Bersyukur dan Menjaga Kesehatan di Usia Lanjut

Nurbaya (65), salah satu pasien mengalami sakit di kaki yang sudah menahun. Setelah dicek oleh dokter, ternyata kadar asam uratnya tinggi.

Nurbaya sehari-hari membuka warung kecil di rumahnya. Penghasilannya jelas tidak mencukupi kebutuhannya sehari-hari, apalagi berobat. Karena itu ia pun sangat bersyukur dengan adanya baksos kesehatan ini. "Kita banyak terima kasih ada pengobatan seperti ini. *Alhamdullilah* bulan depan ketemu lagi. Saya senang sekali, bisa ngumpul, gembira, ketawa bersama, jadi saling mengenal," ujar Nurbaya sumringah.

Pasien lainnya Willy Ramli (64). Willy yang sehari-hari bekerja sebagai supir sangat bersyukur mendapat pengobatan gratis yang diadakan Yayasan Buddha Tzu Chi. "Baru kali ini ikut pengobatan gratis. Saya senang, bulan depan mau ikut lagi," ujar Willy.

Baksos berakhir dengan baik, dan dilanjutkan dengan 2 kali *follow up* di 2 bulan berikutnya. Para pasien senang mendapatkan pengobatan, para relawan pun bersukacita karena bisa membantu sesama. ■

Jurnalis : Erli Tan, Mery Tanwil

17 April 2018

Kunjungan Kasih Dokter RSCK Tzu Chi: Menyehatkan Grace dan Keluarga

Arimami Suryo A

Toto Suryana, dokter umum RS Cinta Kasih Tzu Chi melakukan observasi langsung kepada Grace Imanuel di rumahnya di Jl. Kebon Jahe, Kapuk, Jakarta Barat.

Rombongan relawan Tzu Chi beserta dokter dan ahli gizi dari Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi mengunjungi satu pasien anak-anak bernama Grace Imanuel pada Selasa, 17 April 2018. Kunjungan ini merupakan kegiatan rutin dan menjadi salah satu program dari RS Cinta Kasih Tzu Chi untuk menyehatkan masyarakat.

Menyusuri jalan-jalan sempit di Jl. Kebon Jahe, Kapuk, Jakarta Barat, rombongan relawan dan dokter tiba di salah satu sudut rumah. Rombongan disambut Lusi Yana (24), ibu dari pasien rawat jalan di RS Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Grace Imanuel (2).

Kunjungan ini merupakan kunjungan yang kesekian kalinya setelah Grace mendapatkan perawatan medis dari RS Cinta Kasih Tzu Chi. Grace adalah salah satu pasien yang kerap kali datang ke RSCK untuk berobat sejak tahun 2016. "Grace ini awalnya didiagnosa merupakan Balita yang mengalami kekurangan gizi. Anak ini sering bolak-balik ke rumah sakit, entah karena karena demam ataupun diare," kata dr. Toto Suryana, dokter Umum RS Cinta Kasih Tzu Chi. Hal tersebut dibenarkan Lusi. "Awalnya *sih* diare, tetapi setelah diperiksa lebih lanjut ada flek paru-paru dan gizi buruk. Kemudian disarankan untuk rawat inap," cerita Lusi.

Semenjak mendapatkan perawatan medis dari RS Cinta Kasih Tzu Chi, kondisi Grace berangsur-angsur membaik. "Awalnya beratnya cuma 5,6 Kg, sekarang sekitar 9 Kg," kata Lusi. Grace juga mengalami gangguan tumbuh kembang karena belum bisa berdiri sendiri akibat kurangnya asupan gizi. Untuk anak seumuran dirinya, berat badan Grace seharusnya 12 kg. "Orang tuanya belum tahu nutrisi yang seimbang untuk anaknya," jelas dr. Toto.

Putrinya dikunjungi dan dipantau kesehatannya secara rutin, Lisa merasa sangat bersyukur. "Saya selalu bersyukur ada yang membantu, saya kerja, ibu dan ayah saya juga sudah tua. Semoga ini yang terbaik buat Grace," kata Lisa.

Grace tinggal bersama dengan ibu, nenek, dan kakeknya di rumah kontrakan berukuran 4 x 10 m. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan anaknya, Lisa bekerja sebagai buruh di salah satu pabrik di daerah Jakarta Barat. "Papa saya setiap hari *mulung* barang-barang rongsok," ungkap wanita *single parent* tersebut.

Mulai Berlatih Berdiri

Lima bulan kemudian, pada 16 September 2018, ketika relawan Tzu Chi mengunjungi Grace, gadis kecil ini sudah mulai belajar berdiri. "Baru beberapa minggu ini kaki Grace bisa kuat menapak. Sebelumnya lunglai dan tidak bisa berdiri tegak waktu diberdirikan," ujar Lusi, ibu Grace. Padahal, untuk anak-anak seusia Grace (2 tahun lebih) rata-rata mereka sudah bisa berjalan.

Seperti biasa, selain memantau perkembangan kesehatan Grace, relawan juga memberikan bantuan berupa *diapers* (popok bayi sekali pakai) dan susu setiap bulannya. Ibu Grace, Lisa saat ini juga masih terus mendapatkan pendampingan dari relawan. Para relawan juga terus memberikan semangat dan motivasi kepada Kakek Grace untuk lebih bersemangat bekerja dan lebih sabar menjalani hidup.

Program kunjungan kasih Tzu Chi bukan hanya melihat dari segi medis dan penyakitnya saja, tapi secara menyeluruh memantau perkembangannya, mulai dari lingkungan, ekonomi, hingga mentalnya. Karena sesungguhnya ketika ada salah satu anggota keluarga yang sakit maka akan dirasakan oleh seluruh anggota keluarga. ■

Jurnalis : Arimami Suryo A

Arimami Suryo A

Lusi dan ibunya mendapatkan pengarahan dari pihak RSCK sebelum menandatangani surat perjanjian untuk kegiatan bersih-bersih rumah mereka.

28 Oktober 2018

Seminar Kesehatan: Gigi Sehat di Usia Lanjut

Dok. TIMA

Seminar ini juga digelar masih dalam rangkaian ulang tahun Tzu Chi Indonesia yang ke 25 tahun. Tema lansia ini diangkat salah satunya juga karena TIMA sering mengadakan baksos degeneratif bagi lansia.

Dalam rangka 25 Tahun perjalanan Tzu Chi di Indonesia, Tzu Chi menyelenggarakan berbagai seminar. Salah satunya adalah seminar kesehatan gigi bertema *Updating In Dental Treatment For Elderly* yang digelar pada Minggu, 28 Oktober 2018, di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

"Biasanya *kan* dokter gigi minatnya yang teknis misalnya cara menambal gigi, tapi jarang membahas tentang Lansianya sendiri. Penyakit-penyakit yang biasa diderita oleh lansia. Apalagi sekarang pemerintah mewajibkan adanya pelayanan *geriatrik* (ilmu tentang perawatan kesehatan lansia-**Red**) jadi pelayanan yang khusus untuk Lansia lebih diprioritaskan," kata Drg. Delianti, dokter RS Cinta Kasih Tzu Chi yang juga koordinator kegiatan ini.

Lansia mengalami penurunan fungsi sistem dalam tubuhnya. Dengan kondisi yang sedikit berbeda ini, dokter gigi diharapkan mampu memahami kebutuhan yang diperlukan pasien lansia.

Seminar ini terselenggara berkat kerjasama dengan Ikatan Peminatan Gangguan Kraniomandibula Indonesia dan Ikatan Peminat Gerodontologi Indonesia dan diikuti oleh 360 orang peserta. Dari TIMA Indonesia sendiri sebanyak 57 orang, dan di luar anggota TIMA sebanyak 303 orang. Seminar ini digelar untuk meningkatkan pengetahuan para dokter gigi pada umumnya dan anggota tim medis Tzu Chi atau TIMA pada khususnya.

"Semoga peserta seminar mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini sehingga mampu mewujudkan pelayanan medis yang komprehensif dalam kemapanan pengetahuan medis dan ketulusan pelayanan," kata Wakil Ketua Harian II TIMA Indonesia, dr Hengky Ardono. ■

Jurnalis : Dok. TIMA

1 – 2 November 2018

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-124: Senyum Bahagia Junaedi

Arimami Suryo A

Kebahagiaan Junaedi (tengah) yang ditemani oleh adik dan relawan Tzu Chi di ruang pemulihan pascaoperasi yang mengangkat benjolan di dahinya.

Menyambut ulang tahun Tzu Chi ke-25 dan ulang tahun TNI yang ke-73, Tzu Chi mengadakan baksos kesehatan ke-124 di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dalam kegiatan ini sebanyak 2.956 pasien berhasil ditangani.

Baksos kesehatan berlangsung selama 2 hari di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Lapangan Tanjung, Lombok Utara. "Kali ini kita memberikan pelayanan bedah, gigi, umum, dan spesialis," jelas dr. Ruth O Anggraini, Koordinator Baksos Kesehatan Tzu Chi. Baksos kesehatan ini merupakan salah satu bantuan lanjutan pascagempa di Lombok.

Menjalani Hari dengan Luar Biasa

Akhirnya Junaedi bisa tersenyum bahagia setelah benjolan di dahinya bisa diangkat oleh tim medis dari *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) Indonesia. Sebelumnya, Junaedi selalu menutupi benjolan tersebut dengan topi dan rambutnya karena malu. Kini setelah benjolannya tak lagi terlihat, kepercayaan dirinya pun pulih. Ia dapat menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa gangguan apapun.

Setelah melalui proses *screening* pada 31 Oktober 2018, Junaedi bersama 6 pasien lainnya kemudian ditangani melalui proses operasi di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Operasinya sendiri berlangsung sekitar 30 menit. "Saya menunggu kesempatan ini dari tahun 2011 dan akhirnya terwujud," ungkap Junaedi saat ditemui di ruang pemulihan pascaoperasi.

Keluarga yang menemani Junaedi saat pelaksanaan operasi juga merasa bahagia. "Lega dan tidak khawatir sekarang. Dulu saya suka mikir, kalau dia sholat *kan* benjolan itu mengganggu saat

Arimami SA

Relawan Tzu Chi membantu Yanti memapah Kerti yang kesulitan berjalan di Lapangan Tanjung, Lombok Utara ditemani oleh Yudha, cucu Kerti, saat akan mendapatkan pelayanan kesehatan.

sujud," kata Ida (28), adik ipar Junaedi di ruang pemulihan. Ida merasa kasihan jika Junaedi harus sendirian saat operasi. Ia bersama suaminya pun menunggu di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat karena istri Junaedi tidak bisa mendampingi.

Pascaoperasi, Junaedi ditemani relawan di ruang pemulihan. "Saya ucapkan banyak terima kasih untuk baksos ini, terutama sama dokter dan relawan Tzu Chi. Mereka ramah-ramah dan baik. Kalau tidak ada ini (baksos) mungkin saya (akan) terus menutupi dahi saya dengan topi," ungkap laki-laki yang kesehariannya menjadi buruh tani tersebut.

Menyehatkan Keluarga Pascabencana

Selain Junaedi, Kerti (85) warga Dusun Kumba, Desa Tegal Maja, Lombok Utara juga merasa terbantu dengan adanya baksos tersebut. Ditemani anaknya, Yanti (23) dan cucunya Yudha (7), Kerti memeriksakan kondisi kakinya yang belum bisa berjalan normal kembali pascagempa. Kerti salah satu korban gempa. Kakinya tertimpa material rumah yang runtuh saat terjadi gempa di Lombok Utara pada 5 Agustus 2018.

"Setelah ditolong, ibu saya (Kerti) tidak langsung mendapatkan perawatan medis karena lokasi rumah kami terpencil. Selang beberapa hari, baru ada perawat yang berkunjung ke dusun," jelas Yanti mewakili ibunya yang sulit berbahasa Indonesia. Walau sudah mendapatkan perawatan medis, namun kaki Kerti belum kunjung sembuh juga.

Akibatnya, Kerti belum bisa berjalan dengan normal. Sampai akhirnya keluarga mengetahui akan diadakan baksos kesehatan. "Awalnya ya *dikasih* tahu oleh kakak saya ada baksos di Lapangan Tanjung. Sekalian aja kami memeriksakan kesehatan sekeluarga karena anak saya juga sakit," kata Yanti di sela-sela menunggu antrean pelayanan.

Selain Kerti, Yanti juga memeriksakan kesehatannya. "Kata dokter saya kurang tidur dan istirahat," ucap Yanti. Setelah Yanti, giliran putranya Yudha diperiksa dokter. "Yudha ini sering mimisan dan batuk-batuk," jelas Yanti. Kejadian yang dialami Yudha ini sudah berlangsung selama 1,5 tahun, dan belum pernah diperiksakan ke dokter. "Baru kali ini mau diperiksakan, tadi diarahkan untuk menuju poli anak," kata Yanti.

Baksos kesehatan ini sangat berarti bagi warga Tanjung dan wilayah Lombok Utara lainnya, khususnya Kerti, Yanti, dan Yudha yang tinggal di daerah terpencil. "Sangat membantu, apalagi (kami) warga yang kurang mampu. Setelah gempa kan masih banyak yang tidur di pengungsian, pasti banyak yang sakit," ungkap Yanti. ■

Jurnalis : Arimami Suryo A

11 November 2018

HUT TIMA Indonesia ke–16: Inspirasi Tentang Dedikasi Bagi Masyarakat

Arimami Suryo A.

Sebanyak 113 tim medis dilantik menjadi anggota TIMA Indonesia. Dengan bertambah banyaknya anggota ini dapat menggerakkan roda organisasi ini lebih kencang lagi.

Perayaan ulang tahun TIMA Indonesia yang ke-16 pada Minggu, 11 November 2018 berlangsung penuh sukacita. Para relawan Tim Medis Tzu Chi Indonesia menjadikan momentum ini sebagai penyemangat untuk lebih maksimal membantu masyarakat, khususnya di wilayah terpencil.

"Semoga TIMA di (tahun) 2019 lebih banyak kegiatan lagi. Anggota TIMA di daerah juga kami dorong menjadi yang terdepan di wilayah mereka," kata dr. Ruth O. Anggraeni, Korlap Baksos TIMA Indonesia.

Dalam acara di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara ini TIMA Indonesia juga melantik 113 anggota baru. Mereka terdiri dari dokter umum, gigi, spesialis, perawat, dan tenaga medis lainnya. Ada yang berasal dari Jakarta, Bandung, Surabaya, Palembang, dan Singkawang.

Ketua Umum TIMA Indonesia yang juga Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia, Sugianto Kusuma berpesan pada anggota TIMA agar memiliki inisiatif dan juga aktif di daerahnya. Ia juga mengingatkan bahwa selain wadah untuk berbuat kebajikan, TIMA adalah wadah untuk melatih diri. "Jangan karena ada teguran lalu tersinggung dan tidak mau bekerja. Justru di Tzu Chi ini kita latihan untuk pengertian, toleransi, bersyukur, lalu bisa menghormati sesama," kata Sugianto Kusuma.

Di antara 113 anggota TIMA yang baru ini, sebanyak 59 adalah dokter. Salah satunya adalah Drg. Budi Hartanto asal Surabaya, Jawa Timur. Sejak membantu baksos untuk yang pertama kali, dokter Budi sudah merasa cocok dengan suasana kerja dan prosedural Baksos Kesehatan Tzu Chi. Ini membuatnya semakin mantap menjadi anggota TIMA.

"Kalau di TIMA ini saya melihat bantu orang itu tidak setengah-setengah. Dari awal sampai akhir, di-*follow-up* lagi. Jadi berkelanjutan," kata dokter Budi. ■

Jurnalis : Khusnul Khotimah

11 November 2018

Topping Off Tzu Chi Hospital: Menyiapkan Pelayanan Terbaik

Arimami Suryo A

***Topping Of Tzu Chi Hospital* dilakukan pada 11 November 2018. Diperkirakan pembangunan Tzu Chi Hospital akan rampung dan mulai bisa melayani masyarakat di tahun 2020. Acara dibuka dengan penabuhan genderang, doa dan persembahan, serta pengecoran lantai atas bangunan Tzu Chi Hospital.**

Relawan Tzu Chi Indonesia bersukacita karena kegiatan *Topping Off* Tzu Chi Hospital di Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan pada Minggu, 11 November 2018. Eka Tjandranegara, Pemimpin Proyek Pembangunan Tzu Chi Hospital mengungkapkan rasa syukur dan terima kasihnya kepada para relawan, donatur, dan seluruh masyarakat yang memberikan dukungan kepada Tzu Chi Hospital.

Tahap demi tahap pembangunan sudah terlalui dengan lancar. Kini mereka akan memasuki tahap untuk mempersiapkan teknologi yang mumpuni agar ke depannya dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Eka juga bercerita bahwa tanggal 11 November (11.11) mempunyai makna yang spesial dan penting. "Satu kehidupan dengan Satu guru, Satu tekad dan Satu hati, untuk melakukan Satu hal: Tzu Chi! Dan mewujudkan satu menjadi tak terhingga!" tegas Eka Tjandranegara dalam sambutannya.

Sementara itu Dokter Gunawan, Direktur Tzu Chi Hospital mengungkapkan bahwa penerapan *Hightech* yang nantinya akan disediakan di Tzu Chi Hospital juga akan dibarengi dengan *Hightouch*. "Peralatan medis berteknologi tinggi bisa dengan mudah dibeli, tetapi budaya humanis yang sangat baik dan memiliki semangat kemanusiaan dan cinta tidak bisa dibeli," kata Dokter. Gunawan bersemangat, "Ini keunggulan kita."

Arimami Suryo A

Arimami Suryo A

Eka Tjandranegara mengungkapkan rasa syukur dan terima kasihnya atas dukungan para relawan, donatur dan masyarakat (Kiri). Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma berbagi kisah inspiratif. Ia berharap para pengusaha yang hadir dapat bergabung dalam barisan relawan Tzu Chi agar cinta kasih universal dapat tersebar lebih luas lagi. (Kanan)

Tzu Chi Hospital ini nantinya akan terdiri dari 20 lantai, dengan luas lahan 2,68 hektar, dan bangunan 116.830 m^2. Rencananya, Tzu Chi Hospital akan mulai beroperasi melayani masyarakat pada tahun 2020.

Menyelamatkan Kehidupan, Menjaga Kesehatan, Mewariskan Cinta Kasih

Pembangunan Tzu Chi Hospital sendiri dimulai sejak tiga tahun lalu. Peletakan batu pertama pembangunan Tzu Chi Hospital dilakukan pada tanggal 31 Mei 2015.

Tzu Chi Hospital Indonesia adalah rumah sakit Tzu Chi pertama yang didirikan di luar Taiwan. Tzu Chi Hospital mengutamakan pasien, berprinsip menghargai jiwa dan mengutamakan kehidupan, berupaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang unggul, berbudaya humanis, dan dipercaya oleh masyarakat. Ada pun pelayanan unggulan yang dimiliki yaitu Transplantasi Sumsum Tulang, Perawatan Paliatif (Terminal Care), Pengobatan Bedah Syaraf, Penanganan Kanker, dan Perawatan Ibu dan Anak. Selain itu, rumah sakit ini juga dilengkapi dengan sistem *Information Technology* (IT) terpadu, dimana dapat memberikan pelayanan secara menyeluruh, berkualitas tinggi, dan mengurangi waktu antrian pasien.

Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi, Sugianto Kusuma dalam sambutannya berharap agar Rumah Sakit Tzu Chi di Indonesia ini dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima sehingga masyarakat Indonesia tidak perlu berobat ke luar negeri. "Jadi kita bisa melakukan pengobatan dan membantu orang lebih banyak lagi," kata Sugianto Kusuma. ■

Jurnalis : Hadi Pranoto/Metta Wulandari

Mewariskan Nilai-nilai Kebenaran

Misi Pendidikan Tzu Chi memiliki misi untuk membina insan-insan berbakat dari generasi demi generasi. Dalam mengemban misi pendidikan, para guru harus memiliki keseimbangan batin, dan menggunakan kebijaksanaan.

"Saya berharap para guru dapat lebih giat karena hidup di dunia ini tidaklah kekal, sedangkan nilai pendidikan bersifat kekal karena mengandung kebenaran. Pewarisan nilai pendidikan yang kekal bergantung pada metode pengajaran para guru. Karena itu, saya sangat berharap kita semua dapat memiliki kesatuan tekad untuk membawa kebaikan bagi dunia serta membimbing masyarakat ke arah yang baik dan benar," kata Master Cheng Yen dalam salah satu ceramahnya.

Untuk meningkatkan kebijaksanaan para guru, Tzu Chi Indonesia serta beberapa kantor penghubung dan perwakilan Tzu Chi di daerah pun menggelar berbagai seminar. Salah satunya adalah seminar tentang Bagaimana Mendidik Karakter Anak di Era Digital yang memiliki banyak tantangan.

Kerja sama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia juga dilakukan. Salah satunya kerja sama dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dalam membangun Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) di Parung, Bogor, Jawa Barat. Membangun institusi pendidikan bagaikan menanam pohon. Setelah ditanam dan dirawat maka pohon-pohon itu akan tumbuh dan besar. Ketika besar maka pohon-pohon ini akan menghasilkan oksigen, menyejukkan, dan menjadi pelindung bagi kita semua.

18 Maret 2018

Seminar Pendidikan: Mendidik Anak Berkarakter Zaman Now

Agustina

Menurut Melly, orang tua dapat memanfaatkan teknologi sekarang untuk berkomunikasi dengan keluarga dengan membuka group whatsApp atau line keluarga sehingga komunikasi terus terjalin setiap saat.

Mengangkat topik *Mendidik Anak Berkarakter Zaman Now,* seminar *parenting* yang digelar Tzu Chi Medan pada Minggu, 18 Maret 2018 ini dihadiri oleh 144 orang tua murid Kelas Bimbingan Budi Pekerti Tzu Chi Medan. Seminar ini mengundang narasumber dari Jakarta, Melly Kiong, seorang penulis dan pakar praktisi Parenting Menata Keluarga.

Melly mengajak para orang tua untuk mempraktikkan kesadaran dengan lima dimensi dalam pola asuh anak. Pertama mendengarkan dengan penuh perhatian dan berbicara dengan penuh empati. Kedua tidak menghakimi diri sendiri dan orang lain. Ketiga pengendalian emosi diri. Keempat bersikap adil dan bijaksana, dan yang terakhir adalah welas asih.

"Saya tidak memiliki teori-teori, saya hanya mempunyai praktiknya," kata Melly sambil memperlihatkan tempelan tulisan pada wadah-wadah kecil yang bertuliskan tempat alat cukur, gunting kuku, odol dan lain-lain, dan catatan-catatan tambahan lainnya.

Tempelan-tempelan ini merupakan suatu cara yang bisa diterapkan para orang tua dalam mendidik kedisiplinan anak sekaligus menumbuhkan empati dalam diri mereka. "Tolong kembalikan lagi barang-barang pada tempatnya setelah dipakai. Kebiasaan-kebiasaan mengembalikan barang pada tempatnya sehingga memudahkan pencarian barang saat diperlukan, melatih disiplin dan juga tanggung jawab," jelasnya.

Melly juga mengajak para orang tua untuk memberikan catatan-catatan kecil, sebagai wujud apresiasi orang tua kepada anak. Catatan-catatan kecil ini bisa di tempel di pintu kulkas sehingga memicu anak menjadi lebih berani dan bersedia menceritakan apapun yang dilakukannya di sekolah. Catatan-catatan kecil ini juga bisa dilihat oleh sang ayah saat pulang kerja atau oleh anggota keluarga lainnya sehingga akan menyelipkan rasa bangga tersendiri pada diri sang anak.

Orang tua juga dapat memanfaatkan teknologi dengan membuat grup *whatsApp* atau keluarga sehingga komunikasi terus terjalin setiap saat. Orang tua mengikuti perkembangan zaman tanpa harus menarik anak pada pola didikan zaman dulu. ■

Jurnalis : Augustina (Tzu Chi Medan)

4 Juni 2018

Peletakan Batu Pertama Kampus UNUSIA: Bersama PBNU Membangun Pendidikan di Tanah Air

Metta Wulandari

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama KH. Said Aqil Siroj bersama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir, serta Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia melakukan penyekopan tanda dimulainya pembangunan kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) di Parung, Bogor, Jawa Barat.

Hubungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) kian rekat setelah nota kesepahaman dalam bidang amal, pendidikan, dan pelestarian lingkungan ditandatangani bersama, 4 Juni 2018 lalu. Satu per satu kegiatan sebagai implementasi kerja sama tersebut mulai diwujudkan dari waktu ke waktu. Salah satunya, Tzu Chi bersama NU melakukan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) di Parung, Bogor, Jawa Barat, Selasa 9 Oktober 2018.

Pembangunan kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia merupakan wujud kerja sama dalam bidang pendidikan yang pembangunannya akan diwujudkan dalam kurun waktu satu tahun ke depan. Rencananya kampus seluas 5.760 meter^2 tersebut akan dibangun dalam 4 (empat) lantai, terdiri dari 42 ruang kelas belajar, ruang serbaguna, perpustakaan, dan ruang rapat. Kampus ini juga diperkirakan dapat menampung 1.050 mahasiswa. Wakil Rektor II UNUSIA, M. Sulton Fatoni menambahkan dalam kompleks ini akan ada studi yang berbasis riset. Mulai dari agro industri, IT, Ekonomi Islam, dan lainnya.

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama KH. Said Aqil Siroj mengatakan bahwa terciptanya hari bersejarah ini tak lepas dari

Metta Wulandari

Penandatanganan prasasti dilakukan oleh KH Said Aqil Siroj, Ketua PBNU dan Sugianto Kusuma, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

dukungan Tzu Chi. "Semuanya (relawan dan donatur) hadir dan turut bergembira, ucapan terima kasih dari warga NU untuk seluruh relawan dan donatur. Semoga amal baiknya bermanfaat untuk kita semua," tutur Said Aqil.

Perhatian NU dalam bidang pendidikan memang cukup besar. Hingga saat ini, NU sudah mempunyai 22 ribu pesantren yang mandiri dan independen. Dari pesantren tersebut, ada lebih dari 4 juta santri yang tersebar di Indonesia, dan terbanyak ada di Jawa Timur. Selain pesantren, NU juga mempunyai Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia di Jakarta Barat.

Said Aqil menegaskan bahwa universitas ini didedikasikan untuk anak bangsa yang mempunyai spirit maju dan berperan aktif membangun peradaban melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya pembangunan universitas ini juga merupakan upaya NU untuk turut mengembangkan pendidikan di tanah air.

"Mudah-mudahan dengan adanya UNUSIA ini akan lahir lebih banyak lagi kader-kader yang intelek, berjiwa kebhinnekaan, religius, nasionalis, menjunjung tinggi perbedaan, serta menghormati budaya. Ini juga adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kita semua," lanjutnya.

Peletakan Batu Pertama Kampus UNUSIA ditandai dengan tiga kali penyekopan, *ground breaking* (pemancangan tiang pondasi), dan penandatanganan prasasti oleh KH. Said Aqil Siroj dan Sugianto Kusuma, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Wajah penuh sukacita melengkapi acara ini.

Hong Tjhin, CEO DAAI TV Indonesia mewakili Tzu Chi menuturkan bahwa pembangunan kampus UNUSIA adalah tahap awal. Dirinya merujuk Misi Pendidikan Tzu Chi, yang tidak hanya berhenti

Metta Wulandari

Hong Tjhin, CEO DAAI TV Indonesia mewakili Tzu Chi menyampaikan sambutan. Ia berharap pendidikan yang terbentuk nantinya tak sebatas bangunan saja melainkan juga bisa membangun akhlak mulia para mahasiswanya serta bisa menghargai perbedaan sebagai satu kekuatan bangsa. (Atas). KH. Said Aqil Siroj memberikan sambutan. Beliau mengatakan terciptanya hari bersejarah ini tak lepas dari dukungan Tzu Chi. (Bawah).

membangun *hardware* namun juga membimbing *software*. "Sehingga bukan hanya gedungnya, tapi juga kualitas manusianya. Bukan hanya pintar ilmunya, tapi juga budi pekertinya, moralitasnya, kejujurannya, kepedulian terhadap sesama, kepedulian terhadap lingkungan, itu semua juga tidak kalah pentingnya," kata Hong Tjhin.

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir yang turut hadir dalam acara juga menyampaikan harapannya untuk para mahasiswa agar tidak terbelenggu oleh konflik, perbedaan pendapat, perbedaan budaya, perbedaan suku, dan perbedaan agama. Ketua Lembaga Pendidikan Tinggi NU ini juga mengajak semua warga NU untuk lebih fokus memajukan pendidikan di tanah air. "Saya sangat mendukung apa yang dilakukan oleh NU. Terima kasih kepada para donatur, mari kita tingkatkan kerja sama dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Mudah-mudahan bisa berjalan dengan baik," ungkapnya. ■

Jurnalis : Metta Wulandari

Metta Wulandari

10 Agustus 2018

Jing Si Talk: Budaya Humanis di Segala Aspek Pendidikan

Metta Wulandari

Tsai Ping Kun, Ketua Misi Pendidikan Tzu Chi Taiwan kembali mengadakan seminar pendidikan. Kali ini seminar yang diadakan pada 10 Agustus 2018 tersebut ditujukan untuk para guru sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Setelah sebelumnya mengadakan *Jing Si Talk* bertema *Kekuatan dari Pendidikan* yang ditujukan untuk masyarakat umum pada 8 Agustus 2018, Tsai Ping Kun, Ketua Misi Pendidikan Tzu Chi Taiwan kembali mengadakan seminar yang sama. Bedanya, seminar yang diadakan pada 10 Agustus 2018 ini ditujukan untuk para guru sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Ada lebih dari 300 guru Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng dan Sekolah Tzu Chi Indonesia yang memenuhi Auditorium Konferensi Internasional, lantai 3 Aula Jing Si, tempat seminar diadakan.

"Hari ini saya sangat senang bisa berbagi pengalaman dengan semua guru di sini karena saya juga seorang guru," kata Tsai Ping Kun membuka *sharing*nya.

Di hadapan para guru, ia juga memaparkan materi yang tidak jauh berbeda dengan yang sebelumnya ia bawakan bahwa, 3 poin yang menjadi fokus utama dalam mendidik anak adalah dengan cinta kasih, prinsip keteguhan, dan memberi kesempatan agar anak-anak dapat mengembangkan potensinya. Ketiga poin ini juga merupakan pokok pikiran yang ia tuangkan dalam bukunya yang berjudul: *The Power of Education.*

Tsai Ping Kun menggarisbawahi masing-masing poin tersebut untuk diingat oleh para guru. Pasalnya baik di Sekolah Cinta Kasih maupun Sekolah Tzu Chi Indonesia menekankan pendidikan berbasis cinta kasih dan budaya humanis.

"Pendidikan di sekolah luar mungkin banyak yang tujuannya membuat nilai siswa semakin baik. Tapi tidak cukup di sana, sekolah kita lebih baik dari sekolah lain karena kita mengajarkan budaya humanis. Jadi kita bukan hanya mengajar pelajaran tapi kita mengajarkan mereka menjadi manusia yang baik," ungkap Tsai Ping Kun.

Yuliati

Training relawan pendidikan yang dilaksanakan pada Sabtu, 11 Agustus 2018 merupakan kegiatan pelatihan lanjutan bagi para relawan Misi Pendidikan Tzu Chi. Adi Kristanto memberikan *sharing* tentang Pentingnya 4 Misi Tzu Chi dalam Dunia Pendidikan.

Dirinya juga menekankan bahwa pendidikan budaya humanis sama sekali tidak bermaksud membebani siswa tapi sebaliknya akan bisa menjadi karakter sekolah serta membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

Hal tersebut dibenarkan oleh Pahru, Wakil Kepala SD Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. Selama 15 tahun bergabung dengan Sekolah Cinta Kasih, Pahru merasa mempunyai kebanggaan tersendiri karena keunikan sekolahnya.

"Ini adalah kebanggaan, khususnya ketika kami bertemu teman-teman dari sekolah lain atau kepala dinas, atau siapa pun, mereka pasti antusias dengan ciri khas sekolah kami," kata Pahru. Apalagi ketika mengetahui program pelestarian lingkungan di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, yang mengharuskan siswa membawa dan memilah sampah pada Selasa dan Kamis. "Banyak sekolah yang kini mengadopsi program tersebut. Selain untuk membantu Jakarta dalam menanggulangi sampah tentu ini juga memberikan pendidikan yang positif bagi siswa," imbuhnya.

Pahru pun mengaku bersyukur bisa mendengarkan *sharing* yang dibawakan oleh Tsai Ping Kun. Baginya pendidikan bisa didapat dari mana saja, terlebih dari mereka yang sudah piawai dalam bidangnya.

Sementara itu Tsai Ping Kun mengingatkan para guru untuk terus percaya akan kekuatan pendidikan, menggenggam niat awal menjadi seorang guru, mengisi pengetahuan dengan membaca buku-buku Master Cheng Yen, dan tidak lupa menyempatkan waktu untuk berkegiatan Tzu Chi. ■

Jurnalis : Metta Wulandari

November 2018

Bantuan Komputer: MtsM Pangkalan Koto Siap untuk Ujian

Pipi, Rony (Tzu Chi Padang)

Wajah bahagia terpancar dari para guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) di Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Limapuluh Kota, Sumatera Barat setelah mendapatkan bantuan dari Tzu Chi (Atas). Kondisi bangunan MTS Muhammadiyah pascaterbakar, sudah dirobohkan dan siap untuk dibangun kembali (Bawah).

Seluruh aset yang ada di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Limapuluh Kota habis setelah musibah kebakaran bulan September 2018 lalu. Kegiatan belajar mengajar otomatis terhenti di sekolah berlantai dua tersebut.

Selang beberapa waktu setelah musibah tersebut, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat menghubungi relawan Tzu Chi Padang. Dalam pembicaraan itu, ia mengajukan bantuan berupa laptop untuk para siswa sehingga mereka bisa mengikuti *try out* sekaligus tes Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2018/2019.

Delapan relawan Tzu Chi langsung datang untuk survei ke sekolah. Untuk sampai ke sana, relawan harus menempuh perjalanan sekitar 6 jam. Ketika relawan datang semua bangunan yang terbakar sudah rata dengan tanah. Yang ada tinggal tumpukan pasir dan batu untuk membangun kembali sekolah.

Usai melihat kondisi sekolah secara langsung, relawan langsung melakukan serah terima bantuan 22 laptop yang didampingi oleh Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat Dr. H. Shofwan Karim Elhussein, MA, Majelis Dikdasmen PWM, Dikdasmen PWA, LAZISMU Sumatera Barat, dan disaksikan oleh Kepala Sekolah MTsM Pangkalan, majelis guru, serta siswa-siswi.

Sebelumnya, Tzu Chi juga pernah membantu sekolah ini ketika banjir bandang dan tanah longsor melanda, Maret 2018 lalu. ■

Jurnalis: Pipi (Tzu Chi Padang)

3 November 2018

Seminar Pendidikan: Hal-hal yang Sering Luput dari Perhatian Guru

Khusnul Khotimah

Nike Tiarti (berhijab) dan peserta lainnya ditantang untuk menulis pesan singkat berisi pujian atau apresiasi kepada pasangan atau orang tua untuk menciptakan kebahagiaan di dalam rumah. Kondisi bahagia harus diciptakan oleh guru dari sejak ada di rumah.

Banyak guru kurang memperhatikan *kondisi well being* atau mental muridnya ketika berada di dalam kelas. Padahal ini merupakan aspek yang sangat penting. Sebagian guru masih berpikir bahwa di sekolah anak hanya datang untuk belajar. Padahal pendidikan sejatinya bukan hanya mendidik pemikiran anak saja, tetapi juga mendidik moral dan karakter anak menjadi pribadi yang baik.

Permasalahan ini dipaparkan secara mendalam oleh Elizabeth Santosa, seorang psikolog anak dalam seminar pendidikan yang digelar oleh Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia pada Sabtu, 3 November 2018. Sementara bagaimana mendidik karakter anak di tengah pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi disampaikan dengan gamblang oleh Prof. Dr. H. Arief Rachman, M.PD.

Prof. Dr. H. Arief Rachman, M.PD menekankan bahwa pendidikan karakter itu dimulai dari gurunya sendiri. "Karakter apa yang perlu ditonjolkan kepada anak-anak, dan itu perlu diberikan contoh nyata dari gurunya," kata Prof. Arief.

Sementara itu, Elizabeth yang berbicara tentang Pengembangan *Skill* Pendidik di Era Digital juga menekankan bahwa sukses atau tidaknya proses belajar mengajar di kelas dimulai dari gurunya sendiri. Untuk menciptakan suasana kelas dengan murid-murid yang *happy*, seorang guru harus merasa *happy* terlebih dahulu ketika mengajar. Karena ketika seorang guru merasa tidak *happy* saat mengajar maka emosi dan *vibration* yang dia bawa ke dalam ruangan kelas itu akan mempengaruhi *mood* dan suasana belajar anak-anak.

"Dalam hati (berikan) afirmasi-afirmasi positif. *Kayak* 'saya mau mengajar, saya akan memberikan yang terbaik'. Intensi para pendidik waktu masuk sekolah, untuk anak-anak harus jernih, ini untuk anak-anak," jelasnya.

Seminar pendidikan yang digelar di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara ini diikuti oleh 400 peserta yang merupakan para pendidik dan pemerhati pendidikan di seputar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). ■

Jurnalis : Khusnul Khotimah

Semangat Budaya Humanis Dalam Setiap Misi

Misi Budaya Humanis tercakup di dalam semua Misi Tzu Chi. Misi Amal memerlukan penerapan budaya humanis. Begitu pula dengan Misi Kesehatan dan Misi Pendidikan, memerlukan semangat budaya humanis dalam pelaksanaannya.

Mendalami Dharma adalah salah satu kegiatan yang masuk dalam Misi Budaya Humanis Tzu Chi. Dalam rangka 25 tahun Tzu Chi Indonesia, sepanjang tahun 2018, insan Tzu Chi Indonesia giat mendalami *Sutra Makna Tanpa Batas* (*Wu Liang Yi Jing*). Sutra ini menjadi pedoman Master Cheng Yen dalam memberikan arah kepada murid-muridnya. Pendalaman Sutra ini dilakukan dengan beragam cara seperti pelajaran isyarat tangan, bedah buku, dan juga menulis kaligrafi.

Untuk membina diri, dibutuhkan semangat budaya humanis, yakni ketulusan dari lubuk hati. Master Cheng Yen menjelaskan, semangat budaya humanis ini juga berarti ketulusan dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Semua tindakan yang kita lakukan harus didasari oleh ketulusan dari lubuk hati.

"Saya berharap Empat Misi Tzu Chi dapat menerapkan semangat budaya humanis," pesan Master Cheng Yen.

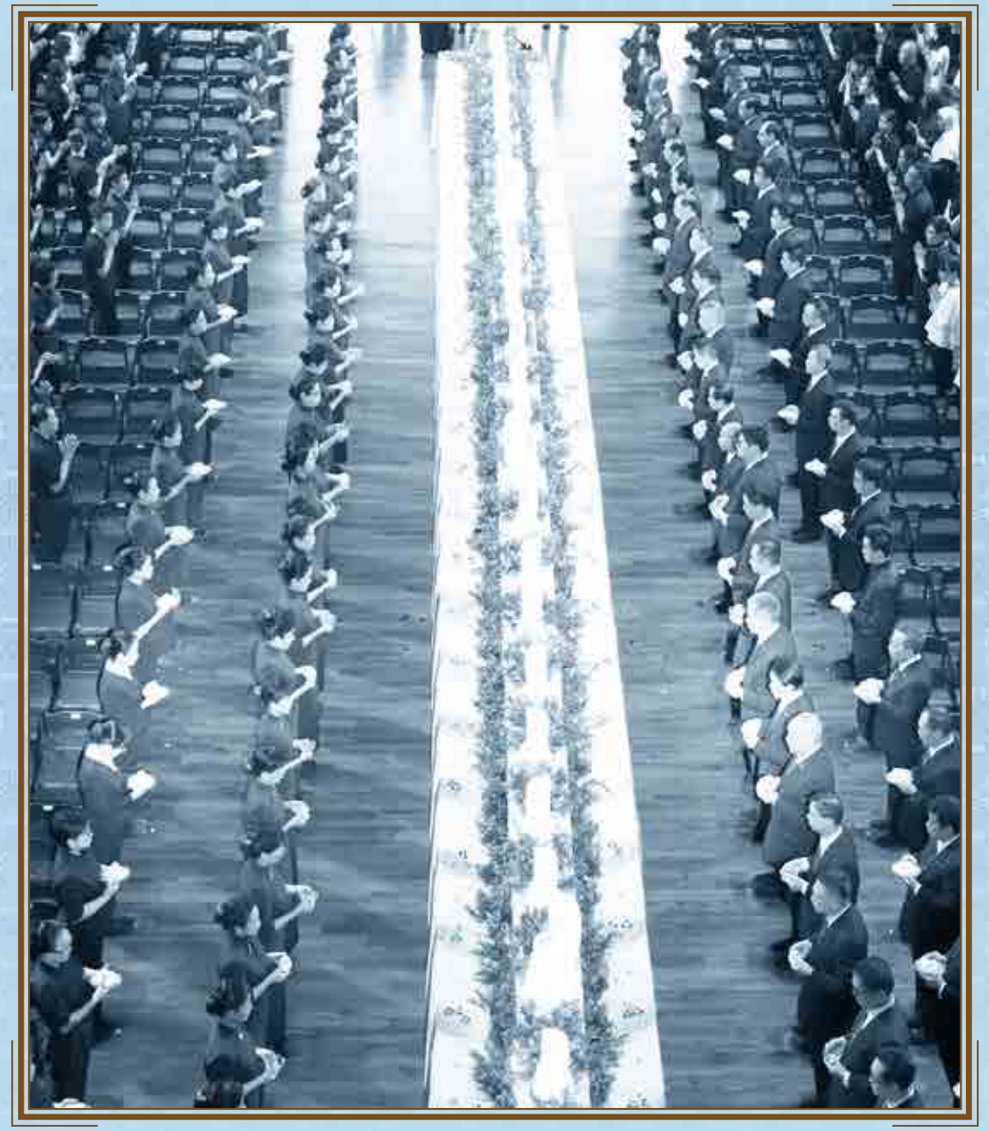

27 – 28 Januari 2018

PAT 2017: Bertekad Mendalami *Sutra Makna Tanpa Batas*

Arimami Suryo A.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2017 di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara, pada Sabtu, 27 Januari 2018. Kegiatan ini dihadiri oleh 4.821 orang (3 sesi), yang terdiri dari relawan, donatur, dan masyarakat umum.

Rasa syukur dan sukacita meliputi Pemberkahan Akhir Tahun 2017 di Tzu Chi Center Jakarta, Sabtu, 27 Januari 2018. Pemberkahan Akhir Tahun merupakan sebuah momen penyampaian berkah dari Master Cheng Yen kepada relawan, donatur, dan staf yang telah banyak bersumbangsih selama setahun ini.

Pemberkahan Akhir Tahun ini digelar selama tiga sesi (27-28 Januari 2018). Pengunjung yang hadir pun mencapai 4. 821 orang yang terdiri dari relawan, donatur, dan masyarakat umum.

Tema pemberkahan kali ini adalah *Berpadu dalam cinta kasih untuk mewujudkan dunia yang penuh kasih sayang. Selangkah demi selangkah membentangkan jalan untuk melindungi bumi.* Harapan Master Cheng Yen, setiap orang mengembangkan semangat cinta kasih, mengasihi semua makhluk, menyayangi bumi, dan mewujudkan masyarakat yang damai. Dengan demikian bumi dapat jauh dari bencana.

Acara pemberkahan diawali dengan pemukulan Genderang Berkah yang ditampilkan sepuluh siswa Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng. Bunyi genderang yang menggelegar seolah mengingatkan setiap orang agar lebih bersemangat menebar kebajikan. Genderang Berkah mengandung harapan agar di tahun yang baru, masyarakat senantiasa diliputi berkah, kebaikan, dan kebahagiaan. Selanjutnya ada penampilan isyarat tangan, *sharing* relawan komite yang baru dilantik, *sharing* tentang bedah rumah di Desa Jagabita, serta pembagian Angpau dari Master Cheng Yen.

Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia, Franky Oesman Widjaja bersyukur dengan perjalanan Tzu Chi Indonesia yang sudah memasuki usia 25 tahun. "Saya sangat bersyukur bahwa Yayasan Buddha Tzu Chi bisa ada di Indonesia dan berterima kasih kepada Ibu Liu Su Mei (Ketua Tzu Chi Indonesia-**red**) yang selama 25 tahun telah membimbing kita untuk bisa terus menjadi suatu katalis antara yang mempunyai tenaga, pikiran, dan dana, untuk bisa membantu yang membutuhkan dengan cinta kasih yang tulus," ujarnya.

Angpau Kenangan

Poppy Juliana Tanaka adalah salah satu Guru TK bahasa Mandarin di Tzu Chi School yang sudah lima kali ini mengikuti Pemberkahan Akhir Tahun. Ia mengaku selalu mendapat semangat baru setiap mengikuti kegiatan ini. Salah satu yang selalu membuatnya berkesan adalah mendapatkan angpau dari Master Cheng Yen. Ia pun menyimpan angpau tahun demi tahun dengan harapan selalu diberkati dan selalu diberikan kesehatan, sehingga bisa mendidik murid– muridnya dengan baik.

"Saya bertekad akan mengajar lebih baik lagi dan melakukan perbuatan baik lebih banyak lagi," tutur Poppy yang kini selain menjadi guru di sekolah, juga menjadi salah satu relawan yang aktif di pendidikan anak-anak Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke, Jakarta Utara.

Ada juga Sri Suwantini (78,) salah satu relawan Tzu Chi yang sudah sepuluh kali mengikuti kegiatan Pemberkahan Akhir Tahun "Saya sangat *Gan En* dan bahagia sekali bisa selalu ikut pemberkahan akhir tahun, saya berharap selalu sehat supaya bisa senantiasa melakukan kegiatan Pelestarian Lingkungan dengan bahagia," ujarnya.

Jika tahun lalu Pemberkahan Akhir Tahun lebih banyak mengulas tentang Sutra Bakti Seorang Anak, tahun ini tentang Sutra Makna Tanpa Batas. Di tahun ke-25 ini, Tzu Chi Indonesia mengajak para relawan bersama-sama mendalami *Sutra Makna Tanpa Batas.* Pendalaman Sutra ini bisa melalui kegiatan bedah buku, pelatihan relawan, maupun kegiatan di empat misi utama Tzu Chi. ■

Jurnalis : Tim Redaksi Tzu Chi Indonesia

Arimami Suryo A.

Di akhir acara, setiap relawan menerima Angpau Berkah dan Kebijaksanaan dari Master Cheng Yen. Ada 4.821 peserta yang hadir dalam kegiatan yang diadakan selama dua hari ini, 27-28 Januari 2018.

10 - 11 Maret 2018

Kamp Komite dan Calon Komite: Menjadi Satu di Antara yang Tak Terhingga

Agus DS

Sebanyak 901 relawan komite dan calon komite yang berasal dari kantor-kantor Tzu Chi di berbagai provinsi di Indonesia bersama belajar mendalami visi misi Tzu Chi dan membina diri selama dua hari.

Di pertengahan bulan Maret 2018, Tzu Chi Indonesia mengadakan Kamp Pelatihan Komite dan Calon Komite 2018. Sebanyak 901 relawan komite dan calon komite yang berasal dari kantor-kantor Tzu Chi di berbagai provinsi di Indonesia bersama belajar mendalami visi misi Tzu Chi dan membina diri selama dua hari, 10 - 11 Maret 2018, di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK.

Membawa tema *Wu Liang Yi Jing* yang berarti 'satu menjadi tak terhingga, tak terhingga berasal dari satu', *training* ini tentu memberikan pendalaman materi tentang *Sutra Makna Tanpa Batas*. Di mana Sutra ini merupakan pedoman yang digunakan Master Cheng Yen dalam menjalankan Tzu Chi.

Haryo Suparmun, Wakil Ketua Panitia penyelenggaraan *training* menjelaskan bahwa sepanjang tahun 2018, Tzu Chi Indonesia fokus pada pendalaman mengenai *Wu Liang Yi Jing.*

"Maka dari itu di *training* ini kami mengangkat tema *Wu Liang Yi Jing* sebagai permulaan dan pengingat bagi para relawan semua untuk tidak hanya bekerja ke luar namun juga membina diri ke dalam dengan Dharma Master Cheng Yen," jelasnya.

Dijelaskan dalam materi *Sutra Makna Tanpa Batas* yang dibawakan oleh Hendry Chayadi, Master Cheng Yen sangat menjunjung dan sangat menyukai *Sutra Makna Tanpa Batas*. Sutra ini merupakan bagian dari Trilogi *Sutra Teratai* yang adalah kumpulan Sutra yang terdiri dari tiga Sutra utama: *Sutra Makna Tanpa Batas, Sutra Bunga Teratai*, dan *Sutra Pengamatan Meditasi.*

Amir Tan (Tzu Chi Medan)

Amir Tan (Tzu Chi Medan)

Pelantikan relawan calon komite dilakukan oleh Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma bersama Rebecca Halim di akhir Kamp Pelatihan Komite dan Calon Komite. Dalam acara tersebut juga diperagakan tata cara berpakaian, makan, tidur, dan budaya humanis Tzu Chi lainnya.

Di Tzu Chi, Master Cheng Yen terus menggaungkan *Sutra Makna Tanpa Batas*, bahkan sejak awal berdiri Master telah menggunakan *Sutra Makna Tanpa Batas* sebagai acuan walaupun belum membahasnya secara detil. Baru kemudian pada 2006, Tzu Chi menampilkan adaptasi Sutra. Sutra ini diadaptasi menjadi sebuah lagu dan ditampilkan dalam isyarat tangan agar setiap orang lebih mudah memahami isinya.

Hendry melanjutkan bahwa pada dasarnya, apa yang dilakukan oleh semua relawan Tzu Chi tidak luput dari *Sutra Makna Tanpa Batas*. Apabila Sutra tersebut dibaca, direnungkan, sebenarnya itulah yang telah dijalankan oleh insan Tzu Chi di seluruh dunia.

"Apalagi sekarang Tzu Chi Indonesia sudah 25 tahun, misi-misinya sudah lengkap, sehingga kita juga merasa sudah waktunya bagi kita untuk mempelajari bukan hanya giat menjalankan misi, tapi juga paham tentang apa sih semangat misi dari misi-misi tersebut," tandasnya.

Di hadapan seluruh relawan yang akan dilantik menjadi calon komite maupun relawan yang sudah menjadi calon komite dan komite, Hendry Chayadi mengajak semuanya bergerak untuk menjalani dan mempelajari *Sutra Makna Tanpa Batas* dengan berbagai metode terampil (isyarat tangan, menyalin sutra, bedah buku, dan lainnya) untuk bersama-sama menyelami kebenaran.

Menempa Diri di Jalan Kebajikan

Ajakan untuk mendalami Dharma guna menumbuhkan ruang kebijaksanaan dalam diri juga diberikan oleh Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Sugianto Kusuma. Apalagi bagi relawan yang sudah dilantik menjadi calon komite dan arahnya sudah jelas akan menjadi komite. Sugianto Kusuma menegaskan bahwa seorang komite adalah mereka yang mau berkomitmen. Bagai sebuah janji, janji tersebut harus ditepati.

"Jadi saya harapkan relawan di sini bersungguh-sungguh untuk menjalankan Tzu Chi, melatih diri di setiap kegiatan bersama menepati janji kita berjalan di jalan kebajikan," ucapnya.

Lebih lanjut Sugianto Kusuma menekankan bahwa menjadi komite bukanlah suatu kelulusan bagi relawan. Melainkan satu langkah nyata dalam memulai kebajikan. "Jangan kita kalau sudah jadi komite, seperti anak sekolah yang sudah lulus dan merasa sudah besok *nggak* perlu belajar apa-apa. Jangan seperti itu. Sebaliknya, kita harus sering-sering menempa diri," tegasnya. ■

Jurnalis : Metta Wulandari

28 April 2018

Voice of DAAI: Mengasah Bakat Menjadi Juara

Danny Oey (DAAI TV)

Edy Wirantoro, Board of Director (BOD) DAAI TV berfoto bersama usai menyerahkan hadiah kepada para juara lomba menyanyi Voice of DAAI. Addie MS, Irvyn Wongso, Andrea Miranda, dan Marchell Siahaan (kanan ke kiri) yang menjadi juri *Voice of DAAI.*

Alunan lagu *Sang Mahadaya* dari kelima finalis yang lolos babak semifinal menggema di ruang *Guo Yi Ting* lantai 3, Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara, Sabtu sore, 28 April 2018. Mereka adalah Shabrina Leonita, Made Agastya, Satrio Lahskart, Anna Purba, dan Marvella. Ratusan penonton pun menanti penampilan masing-masing finalis tersebut dalam perebutan panggung juara dalam *grandfinal Voice of DAAI*.

Sejak enam bulan sebelumnya, DAAI TV telah menyiapkan acara ini mulai dari audisi hingga puncak acara *grandfinal Voice of DAAI*.

Kegiatan pencarian bakat ini mendapat sambutan hangat, terbukti lebih dari 400 peserta lomba nyanyi dan 200 peserta lomba cipta lagu. Audisi diadakan di masing-masing kota: Surabaya, Medan, dan Jakarta. Hasilnya, panitia membawa 30 nama dari masing-masing kota.

"Kemudian kita seleksi lagi menjadi 10 besar, lalu kita ambil lagi 3 besarnya (yang menjadi juara)," kata Widyatmika, koordinator acara.

Satrio Lahskart yang merupakan finalis dari Surabaya, Jawa Timur telah berhasil menyabet juara Voice of DAAI lewat lagu *Senyuman Terindah* dan sebuah lagu yang berkolaborasi langsung dengan pemain saksofon. Pujian demi pujian pun dilontarkan oleh para juri usai penampilan apiknya., "Saya salut karena tidak mudah membawakan lagu (Senyuman Terindah) yang tidak familiar dan kamu membawakan lagu dengan prima," ungkap Addie MS, salah satu juri *Voice of DAAI*.

Pujian ini diperoleh berkat kerja kerasnya untuk bisa mendalami dan membawakan lagu tersebut. "Setelah dapat lagunya saya buru-buru mencari referensi lagunya, liriknya. Setelah itu, saya mencari suasana lagunya, pesannya sehingga tidak sekadar bernyanyi tapi pendengar betul-betul bisa merasakan apa yang saya ungkapkan dari nyanyian tersebut," ungkap Satrio Lashkart.

Pemuda yang baru saja lulus bangku SMA ini pun diganjar menjadi juara pertama *Voice of DAAI* dengan mendapatkan hadiah berupa tropi, uang tunai sebesar tujuh juta rupiah, dan tiket perjalanan berlibur ke Taiwan. ■

Jurnalis : Yuliati

13 Mei 2018

Waisak Tzu Chi 2018: Keharmonisan dalam Keberagaman

Arimami Suryo A.

Seluruh insan Tzu Chi di dunia melantunkan doa yang tulus bagi keselamatan dan kedamaian semesta pada peringatan *Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia.* Selain relawan Tzu Chi, kegiatan ini juga diikuti oleh masyarakat umum lintas agama.

Setiap tahunnya Yayasan Buddha Tzu Chi mengadakan kegiatan peringatan Tiga Hari Besar: Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia pada minggu kedua bulan Mei. Peringatan tiga hari besar ini dikenal dengan istilah doa jutaan insan.

Selain relawan Tzu Chi, kegiatan ini juga selalu dihadiri para tokoh dari berbagai agama di Indonesia. Doa jutaan insan yang digelar di Aula Jing Si lantai 4 Tzu Chi Center kali ini dihadiri sebanyak 43 pemuka agama di antaranya pemuka agama Buddha, Katolik, Hindu, dan Konghucu. Ini menunjukkan suatu keharmonisan dalam keberagaman.

Prosesi pemandian Rupang Buddha menghadirkan nuansa yang khidmat. Para Sangha dan pemuka agama memimpin ribuan orang menjalankan prosesi ini. Dengan hati yang hening dan jernih, ribuan orang yang hadir diajak untuk bersyukur atas budi luhur Buddha, orang tua, dan semua makhluk.

Dalam peringatan Hari Waisak, Tzu Chi juga sekaligus memperingati dua hari besar lainnya yakni Hari Ibu Internasional dan Hari Tzu Chi Sedunia. Bagi Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei, peringatan Waisak ini juga untuk menggalang hati banyak orang untuk selalu berbuat kebaikan.

"Jadi intinya dari Waisak ini adalah kita bisa mengundang lebih banyak masyarakat dan bisa menggalang mereka menjadi Bodhisatwa, menggalang hati mereka untuk berbuat baik. Semua agama mengajarkan kebenaran dan kebaikan hati, menolong semua umat. Kita harus *Gan En* (Bersyukur) dan menghargai satu sama lain. Kalau kita semua bisa melakukan itu, keharmonisan antar umat beragama pasti tidak akan ada masalah," ujar Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei. ■

Jurnalis : Metta Wulandari

4 Juni 2018

MoU Tzu Chi dan PBNU: Kemitraan Tzu Chi Indonesia dan Nahdlatul Ulama

Halim Kusin

Mou ini ditandatangani oleh Ketua Umum PBNU KH. Said Aqil Siroj dan Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma. Penandatanganan MoU ini juga disaksikan oleh CEO Tzu Chi Internasional, Stephen Huang.

Tzu Chi Indonesia terus berkolaborasi dengan berbagai institusi dalam menebarkan cinta kasih universal dan menciptakan kemajuan bagi masyarakat. Kali ini Tzu Chi Indonesia bersama dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menandatangani *MoU* tentang kerja sama di bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

"Kita mengerjakan kebaikan tidak bisa sendiri. Kita harus menggali potensi dan bekerja sama dengan lebih banyak komponen bangsa," ujar Hong Tjhin, relawan Tzu Chi sekaligus CEO DAAI TV Indonesia.

Hal senada disampaikan Ketua Umum PBNU Said Aqil Siroj. "Persoalan bangsa ini sangat berat, sangat kompleks, tidak mungkin diatasi oleh satu kelompok, maka dibutuhkan kerja sama di antara berbagai pihak. NU bekerja sama dengan Polri dalam menanggulangi radikalisme. NU bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi dalam bencana alam, pendidikan, dan kesehatan. NU juga bekerja sama dengan universitas-universitas di Taiwan dalam rangka pertukaran mahasiswa dan seterusnya," kata Said Aqil.

Penandatanganan *MoU* ini berlangsung di tengah acara Peringatan Dharmasanti Waisak Nasional 2018 oleh Permabudhi (Perhimpunan Majelis Agama Buddha Indonesia) yang digelar di Aula Jing Si Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara pada Senin, 4 Juni 2018. Pada penandatanganan *MoU* ini, hadir Stephen Huang, CEO Tzu Chi Internasional. Bagi Stephen Huang, kerja sama ini sesuai dengan keinginan Master Cheng Yen (pendiri Tzu Chi), yaitu mewujudkan persatuan antar umat beragama, suku bangsa dan budaya. Karena dengan bersatu hati maka dunia akan damai dan tenteram.

Henry Tando

Seluruh pengurus Permabudhi dan perwakilan dari Tzu Chi berfoto bersama Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri, Wakil Presiden ke-6 RI Try Sutrisno, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Puan Maharani di akhir acara Dharmasanti Waisak Nasional

"Saya sangat berharap kita dapat bekerja sama dengan PBNU di empat misi delapan jejak langkah. Demi ketenteraman dunia, demi anak cucu kita. Kita dapat saling membantu satu sama lain, menyebarkan semangat cinta kasih ke seluruh pelosok Indonesia, inilah yang paling saya harapkan," kata Stephen Huang.

Tindak lanjut dari penandatanganan kerja sama ini adalah Tzu Chi Indonesia dan PBNU akan segera membentuk tim bersama. Beberapa hal yang sudah dibicarakan misalnya penguatan sistem pendidikan di universitas-universitas milik Nahdlatul Ulama agar lebih aplikatif sehingga para lulusan bisa mendapatkan pekerjaan yang baik, cepat, sesuai, dan lebih cocok dengan dunia usaha. Hal lainnya misalnya tentang kerelawanan. Sistem kerelawanan dipadukan supaya bisa lebih luas dalam menjaring relawan sehingga apapun bencananya, dan dalam kondisi apapun bisa ditangani secara bersama-sama.

Lebih lanjut Hong Tjhin menjelaskan, kerja sama ini sistemnya adalah kemitraan. "Jadi benar-benar saling bertemu, menyamakan pendapat, menyamakan pemahaman, menyamakan kesepakatan juga, tujuan bersamanya. Dan kita akan bersama-sama melangkah untuk mencapai itu," tambah Hong Tjhin.

Tzu Chi Indonesia sendiri telah banyak menjalin kerja sama dengan institusi lain. Namun bagi Hong Tjhin, ada hal yang istimewa dari kerja sama dengan Organisasi Massa (Ormas) Islam terbesar di Indonesia ini.

"Skalanya, Nahdlatul Ulama membernya 90 juta lebih, saya rasa kalau kita bisa tangani dengan baik, itu akan membawa manfaat dan *multiplier effect* yang sangat luar biasa," ujarnya. ■

Jurnalis : Khusnul Khotimah

29 Juli 2018

Tzu Chi Entrepreneur Conference: Kaya Materi Sekaligus Kaya Batin

Arimami Suryo A.

Sebanyak 43 relawan Komite Tzu Chi membawakan lagu *Da An* (Jawaban). Para relawan berlatih dengan sungguh-sungguh demi menampilkan *performance* terbaik mereka dalam *gathering* pengusaha ini.

Selalu ada yang bisa dipelajari dari Lin Xiao Shi, pengusaha dan relawan Tzu Chi asal Malaysia ini. Seperti pada kegiatan *Tzu Chi Entrepreneur Conference*, Minggu, 29 Juli 2018, Lin Xiao Shi berbicara di depan ratusan pengusaha Indonesia. Kegiatan yang pertama digelar Tzu Chi Indonesia ini diadakan di International Conference Hall, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara dan dihadiri oleh 512 pengusaha dari berbagai bidang. Selain dari Jakarta, ada juga yang datang dari luar kota seperti Batam, Lampung, Palembang, Makassar, dan bahkan Malaysia.

Kisah hidup Lin Xiao Shi berliku. Sebelum menjadi relawan Tzu Chi, ia lekat dengan kehidupan malam, minum-minuman keras, berperilaku buruk, dan gila harta. Usaha karaokenya berkembang pesat dan berubah menjadi klub malam terbesar di Malaysia. Hampir tiap malam ia mabuk-mabukan, keluarga pun tak lagi jadi prioritasnya.

Titik balik kehidupan Lin Xiao Shi terjadi pada tahun 2004. Ci Lu, Ketua *He Qi* Malaysia mendatanginya dan meminta izin untuk menggunakan salah satu tempat miliknya untuk Tzu Chi. Ia langsung setuju. Ci Lu *Shijie* juga mengajaknya ke Hualien, Taiwan. Mendengar ajaran Master Cheng Yen, batinnya pun luluh. Ia sadar telah salah langkah. Lin kemudian menutup usahanya. Ia bersyukur dapat mengenal Tzu Chi.

Lin Xiao Shi juga mengaku salut dengan para pengusaha di Indonesia. Menurutnya, Tzu Chi Indonesia makin berkembang karena para pengusaha yang bergabung di dalamnya tak hanya menyumbang materi namun juga terjun langsung di Misi-misi Tzu Chi. "Saya lihat Pak Eka Tjipta, beliau pengusaha sukses, beliau terjun ke lapangan. Pak Aguan (Sugianto Kusuma) juga sumbang tanahnya untuk Aula Jing Si ini. Beliau dengan Anthony Salim menyumbangkan lahan ini. Mendengarnya saya terharu. Saya akhirnya melihat apa yang namanya orang yang kaya materi sekaligus kaya batin," tambah Lin Xiao Shi.

Manajemen dengan Cinta Kasih

Dua pembicara lainnya dalam kamp ini adalah Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia yakni Franky O. Widjaja dan Sugianto Kusuma. Franky adalah *Chairman Sinar Mas Agribusiness and Food* yang menjalin jodoh baik dengan Master Cheng Yen dan Tzu Chi pada tahun 1998. Saat itu ia belajar dengan Master Cheng Yen salah satunya tentang "Manajemen dengan cinta kasih dan menjadikan *sila* sebagai pedoman".

Yusniaty

Yusniaty

Sebanyak 189 pengusaha asal Malaysia dan 332 pengusaha asal Indonesia mendengarkan materi yang dibawakan para pengusaha yang mendedikasikan dirinya di Tzu Chi (Kiri). Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma berbagi kisah inspiratif. Ia berharap para pengusaha yang hadir dapat bergabung di Tzu Chi agar cinta kasih universal dapat tersebar lebih luas lagi. (Kanan)

Dalam berbuat kebaikan di tengah masyarakat, Franky selalu mengingat nasihat Master Cheng Yen bahwa "*Air sumur jika tidak diambil maka sumber akan tersumbat, karena itu air sumur itu harus diambil supaya airnya terus mengalir*". Dalam kamp pengusaha ini Franky juga mengajak para peserta untuk menjadi bagian dalam sebuah misi untuk menyebarkan cinta kasih universal. "Semoga dengan kekuatan kita bersama, kita bisa saling membantu. Indonesia akan tenang, tenteram, dan cerah kembali sehingga dunia pun akan lebih baik," ujarnya disambut tepuk tangan para peserta.

Totalitas Terjun di Bidang Kemanusiaan

Sementara itu totalitas Sugianto Kusuma, pendiri dari Agung Sedayu Grup dalam mewujudkan Misi-misi Tzu Chi membuat para peserta kamp hanyut dalam kisah yang dibagikannya. Dari mulai pembangunan Rusun Cinta Kasih Tzu Chi di Cengkareng, Jakarta Barat hingga memberikan bantuan secara menyeluruh (beras, sarana pendidikan, pemberdayaan ekonomi) di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman, Parung, Bogor, Jawa Barat.

Sugianto Kusuma juga bercerita bagaimana rintangan-rintangan yang ia temui saat memberikan bantuan bagi korban bencana tsunami di Aceh pada Desember 2004. Apa yang dilakukannya dalam hidup setelah mengenal Tzu Chi sangat besar bedanya. Sebelum mengenal Tzu Chi, Sugianto hanya fokus ingin membesarkan dan membahagiakan anak-anaknya. Tapi setelah mengenal Tzu Chi, ia ingin melakukan banyak hal untuk orang banyak.

"Harta dan nyawa tidaklah kekal. Jadi kalau ada waktu cepat-cepat berbuat kebajikan," ujarnya sambil menghela nafas panjang. Tzu Chi tak hanya memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pola pikir dan prioritas hidup Sugianto Kusuma, tetapi juga membuatnya dapat merasakan ketenangan batin. ■

Jurnalis : Tim Redaksi

18 – 19 Agustus 2018

Kamp 4 *in* 1 2018: Membekali Diri dengan Dharma

Yusniaty (*He Qi* Utara 1)

De Ju *Shifu*, De Ni *Shifu* De Ning *Shifu*, dan De Chun *Shifu* (dari kiri ke kanan) dalam sesi *sharing* Kamp 4 *in* 1 tahun 2018, dipandu oleh Peiyu *Shijie*, relawan dari Taiwan.

Setiap tahunnya, insan Tzu Chi Indonesia terus meningkatkan kualitas diri dengan mendalami Dharma. Pada tahun ini, relawan tengah mendalami *Sutra Makna Tanpa Batas* yang merupakan landasan dari semangat Tzu Chi. Berbagai kegiatan pun dilakukan dengan mengusung *Sutra Makna Tanpa Batas* sebagai temanya. Tak ketinggalan, kegiatan Kamp 4 *in* 1 yang diselenggarakan pada 18 dan 19 Agustus 2018 di Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara juga mengambil tema yang sama, *Sutra Makna Tanpa Batas.*

"Kami ingin para relawan selain mendapatkan sukacita dalam berkegiatan, juga memahaminya secara Dharma. Mengapa relawan harus melakukan sesuatu dan apa yang bisa mereka dapat dari itu. Jiwa kebijaksanaan itu yang nantinya ingin kita tingkatkan," ungkap Haryo Suparmun, PIC Kamp 4 *in* 1.

Tidak hanya tercermin dalam tema, *Sutra Makna Tanpa Batas* yang menjadi poin penting dalam setiap langkah Tzu Chi juga masuk ke dalam inti pada setiap materi. Empat *Shifu* yang datang langsung dari Griya Jing Si, Hualien, Taiwan, memandu peserta untuk mengetahui lebih dalam intisari dari Sutra. Mereka adalah De Ju *Shifu*, De Chun *Shifu*, De Ni *Shifu*, dan De Ning *Shifu*.

"*Sutra Makna Tanpa Batas* benar-benar sangat dalam, maka disebut Makna Tanpa Batas. Bahwa begitu kita mulai mempelajari Sutra ini, dikatakan siapapun yang mendengarnya berarti sudah mendapatkan manfaat yang besar," ucap De Ju *Shifu*.

"*Sutra Makna Tanpa Batas* adalah bagian dari *Sutra Teratai*. Master Cheng Yen selalu menitikberatkan Sutra ini karena intisarinya mengajak kita untuk melakukan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari," tambah De Chun Shifu.

Relawan Tzu Chi sepakat bahwa Dharma merupakan landasan dalam berperilaku lurus dan tidak menyimpang. Master Cheng Yen kerap kali mengatakan bahwa dengan Dharma, relawan tidak hanya bisa membantu orang lain melainkan juga membantu diri sendiri. Walaupun begitu, De Chun *Shifu* mengingatkan setiap relawan untuk tidak hanya mendengarkan Dharma namun harus mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Yusniaty (*He Qi* Utara 1)

Stephen Ang (*He Qi* Utara 2)

Effendy, relawan Tzu Chi Komunitas *He Qi* Barat 2 bertekad untuk mendalami Dharma. (Kiri). Sebanyak 515 relawan Tzu Chi dari Jakarta dan Kantor-kantor Penghubung Tzu Chi di seluruh Indonesia datang berkumpul untuk mengikuti kamp yang diadakan pada 18–19 Agustus 2018

"Jadi jangan hanya bisa berkegiatan Tzu Chi tapi tidak mengerti Dharma. Karena kalau hanya berkegiatan Tzu Chi, bekerjanya karena ada Master Cheng Yen. Kalau Master Cheng Yen sudah tidak ada, mungkin merasa sudah tidak ada lagi penggerak. Padahal Master ingin meneruskan jalinan Dharma ini," tutur De Chun *Shifu*.

Menambahkan penjelasan De Chun *Shifu*, De Ju *Shifu* mengumpamakan batin manusia merupakan sebuah ladang. Di ladang ini bisa ditanami apa saja. Apabila ditanam yang baik maka tumbuhnya pun baik. Sebaliknya, akan buruk apabila bibitnya buruk. "

Tekad untuk Menjadi Lebih Baik

Effendy, relawan Tzu Chi Komunitas *He Qi* Barat 2 mengaku tidak ingin mengecewakan Master Cheng Yen. "Mendengarkan materi-materi Sutra, saya merasa mendapatkan pencerahan," ucap satu dari 515 peserta yang hadir dalam kamp. Bukan hanya dirinya, relawan lainnya pun mempunyai jawaban yang sama.

Effendy sudah tujuh tahun bergabung menjadi relawan Tzu Chi. Dulunya ia adalah seorang yang mempunyai watak yang tidak bagus. Namun usai mengikuti dua hari kamp, ia yakin dan bertekad ingin melakukan pertobatan besar. "Saya bertekad belajar Dharma dan menjalankan *Sutra Tanpa Batas* dalam kehidupan sehari-hari saya," ucapnya lantang di hadapan para peserta disambut tepuk tangan para relawan lainnya.

Bagi De Chun *Shifu*, relawan Tzu Chi Indonesia dinilai sudah sangat giat dan rajin dalam berbuat kebajikan. Namun *Shifu* juga mengingatkan bahwa populasi masyarakat Indonesia ada sangat banyak dan masih banyak lagi orang yang butuh pertolongan para Bodhisatwa dunia. "Maka relawan komunitas akan lebih banyak dan cinta kasih akan tersebar lebih luas lagi," tandas De Chun *Shifu*. ■

Jurnalis : Hadi Pranoto, Khusnul Khotimah, Metta Wulandari

18 Agustus 2018

Peresmian Aula Jing Si Batam : Semakin Giat Menggalang Bodhisatwa

Arimami Suryo A

Sabtu, 18 Agustus 2018 benar-benar menjadi hari yang membahagiakan bagi relawan Tzu Chi Batam. Di hari jadi Tzu Chi Batam yang ke-13, mereka memiliki rumah baru yang diresmikan oleh tamu spesial, empat *Shifu* dari Griya Jing Si, Hualien, Taiwan.

Pengibaran bendera Merah Putih membuka hari yang bersejarah bagi Tzu Chi Indonesia dengan diresmikannya Aula Jing Si Batam. Insan Tzu Chi Batam makin berbahagia karena peresmian Aula Jing Si yang kedua di Indonesia ini dibimbing langsung oleh empat *Shifu* dari Griya Jing Si, Hualien Taiwan.

Suasana yang syahdu begitu terasa saat Dé Jù *Shīfu*, Dé Chún *Shīfu*, Dé Ní *Shīfu*, dan Dé Níng *Shīfu* berjalan memimpin barisan relawan membuka pintu Aula Jing Si di lantai 2. Lagu *Qin Xing Song* yang membahana mengiringi derap langkah kaki relawan. Saat pintu terbuka, wajah-wajah relawan tampak berseri. Beberapa di antaranya saling bersalaman, saling mengucapkan selamat dan rasa syukur dengan senyum yang mengembang.

Diana Loe, relawan senior Tzu Chi Batam tak mampu menyembunyikan keharuannya. Mata Diana berkaca-kaca. “Sangat terharu. Saya bersyukur insan Tzu Chi seluruh dunia memberi dukungan yang akhirnya Aula Jing Si Batam ini berdiri. Terutama restu Master Cheng Yen. Saat genderang ditabuh tadi, terasa seperti Tuhan sedang memberkati kita,” ujar Diana.

Ketua Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei juga sangat berbahagia dengan bertambahnya pusat penggalangan Bodhisatwa ini. Aula Jing Si Batam harus menjadi tempat untuk mengembangkan kebijaksanaan, tempat berkumpulnya cinta kasih.

“Saya sangat senang karena relawan di Batam sangat bersungguh-sungguh, mau belajar, dan melakukan yang terbaik. Aula Jing Si adalah sebuah rumah yang memberi kita banyak pelatihan untuk bisa belajar lebih bijaksana, dan bisa menyebarkan cinta kasih ke semua orang,” tutur Liu Su Mei.

Tak hanya relawan Tzu Chi Batam yang dipenuhi rasa syukur, relawan dari luar Batam yang hadir pun turut berbahagia. Ada banyak relawan Tzu Chi yang datang dari penjuru pulau di Sumatera seperti dari Tanjung Balai Karimun, Selat Panjang, Medan, Padang, bahkan ada relawan dari Tzu Chi Singapura dan Tzu Chi Malaysia.

Usai bersama-sama membuka pintu rumah baru, para relawan berjalan menuju ruangan Jiang Jing Tang guna melaksanakan kebaktian. Dalam pesan cinta kasihnya Dé Níng *Shīfu* berpesan, setelah Aula Jing Si dibangun, para relawan harus makin giat menarik lebih banyak Bodhisatwa untuk datang ke Aula Jing Si.

Amir Tan

Saat pintu Aula Jing Si dibuka bersama-sama. Acara peresmian Aula Jing Si Batam ini terbagi menjadi dua sesi. Sesi internal, yang hanya dihadiri para relawan ini dimulai pukul 06.20 WIB. Sementara pada pukul 10.00 WIB, barulah sesi untuk tamu undangan dan masyarakat umum.

“Hari ini saya percaya semua Bodhisatwa di sini dengan hati penuh hormat melafalkan *Sutra Bunga Teratai.* Di mana *Sutra Bunga Teratai* merupakan Sutra yang mengajarkan kita bagaimana menjalani Jalan Bodhisatwa. Berkat relawan TIMA Singapura datang ke Batam untuk mengadakan baksos, jalinan jodoh ini baru bisa terbentuk. Melalui proses yang panjang, dengan hati penuh syukur, akhirnya Aula Jing Si yang merupakan rumah kita bersama ini terbentuk,” tutur Dé Níng Shīfu.

Dé Níng *Shīfu* juga berpesan agar relawan terus mendalami Dharma. “Kita sangat bersyukur ada Master Cheng Yen yang selalu membimbing kita, hendaknya kita selalu menghirup Dharma Master, ikut *Xun Fa Xiang*. Dengan begitu, kita tidak ketinggalan langkah Master. Semoga Aula Jing Si memancarkan sinar welas asih ke seluruh penjuru, menyucikan hati manusia, masyarakat aman dan tentram, dunia bebas dari bencana,” tambah Dé Níng *Shīfu.*

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun Juga Makin Termotivasi

Ketua Tzu Chi Tanjung Balai Karimun, Sukmawati merasa makin termotivasi dengan diresmikannya Aula Jing Si Batam. Bagi Sukmawati, keberadaan Aula Jing Si Batam bisa memudahkan akses relawan Tanjung Balai Karimun dalam mengikuti pelatihan-pelatihan.

“Kalau digelar di sini bisa Sabtu datang lalu Minggu bisa pulang. Selain itu adanya rumah baru ini memotivasi relawan Tanjung Balai Karimun lebih giat lagi,” kata Sukmawati.

Sementara itu, Pei Yu, relawan Tzu Chi senior asal Taiwan yang sebelum acara peresmian, sempat mengisi materi dalam sesi sharing mengaku sangat terkesan dengan semangat para relawan Tzu Chi Batam. “Begitu banyak relawan pasti bisa mengurus dan mengembangkan Tzu Chi di Batam,” kata Pei Yu.

Jurnalis : Khusnul Khotimah, Agus Lee (Tzu Chi Batam)

8 – 9 September 2018

HUT Tzu Chi Indonesia ke-25: Perjalanan Penuh Rasa Syukur

Arimami Suryo A

Liu Su Mei, Sugianto Kusuma, dan Franky O. Widjaja, Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengungkapkan kebahagiaan mereka atas keberadaan 25 Tahun Tzu Chi di Indonesia.

Para santriwati Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman, murid-murid Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, dan relawan Tzu Chi dari Pademangan (lokasi Program Bebenah Kampung Tzu Chi) ikut serta mengisi kegiatan HUT Tzu Chi Indonesia ke-25 dengan memperagakan isyarat tangan *Satu keluarga* yang dinyanyikan oleh Sastrani Dewantara, diiringi *Twilite Orchestra*.

Kesungguhan hati para santriwati ini terlihat dalam memperagakan salah satu budaya humanis Tzu Chi ini. Mereka giat berlatih jauh-jauh hari sebelumnya agar bisa bisa tampil maksimal. Seperti disampaikan Siti Hamidah, salah satu santriwati, "Saya terharu dan bahagia bisa ikut bernyanyi dan memperagakan isyarat tangan *Satu keluarga* karena terasa hangat ketemu sama relawan Tzu Chi. Lagu ini juga mengajarkan saya bahwa tidak ada perbedaan ras, suku, dan agama antar kita sesama manusia."

Sebuah Jawaban

Yang spesial lainnya adalah ditampilkannya film dokumenter 25 tahun Tzu Chi Indonesia berjudul *The Answer to a Meaningful Life* yang terbagi dalam 6 tema: *Overture, Harapan, Antara Miskin dan Kaya, Keharmonisan, Antara Guru dan Murid, dan Jawaban.* Dylan Yang, sutradara film ini menuturkan bahwa proyek yang memakan waktu hampir 2 tahun ini diharapkan mampu membuka hati dan membuat orang-orang dapat lebih memahami Indonesia. "Indonesia dengan segala keragamannya, populasi, agama, budaya, sehingga saya berharap melalui dokumenter ini orang-orang dapat melihat dan memahami Indonesia melalui keindahannya, senyuman, dan keramahan orang-orangnya," katanya.

Ia menambahkan bahwa peranan media menjadi sangat penting karena bisa menjadi sebuah jembatan agar yang kaya dapat membantu yang miskin. Sedangkan yang miskin juga dapat membantu yang lain sehingga batinnya juga menjadi kaya.

"Yang terpenting adalah mereka terinspirasi dari Master Cheng Yen dan Tzu Chi. Kami berharap setiap orang dapat menyebarkan cinta kasih ke lebih banyak orang lagi. Inilah yang menjadi nilai dari kehidupan kita sebagai manusia," lanjut Dylan.

Selain film dokumenter, panitia juga memilih lagu Tzu Chi yang berjudul senada dengan filmnya, yakni *Da An* (Sebuah Jawaban) untuk ditampilkan. Lagu ini dinyanyikan oleh Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Franky O. Widjaja dan Sugianto Kusuma, serta Pemimpin Proyek Pembangunan Tzu Chi Eka Tjandranegara bersama *Tzu Chi Rong Dong Choir* dan diiringi oleh Twilite Chorus.

Lagu *Da An* sengaja menjadi lagu pilihan yang dinyanyikan di penghujung acara. Wen Yu kembali menuturkan bahwa lagu dan film dibuat dengan senada untuk menyamakan persepsi bahwa pada intinya jawaban dari segala pertanyaan adalah Cinta kasih. "Dua puluh lima tahun ini kita berbuat karena cinta kasih," tandas Wen Yu.

Kehidupan yang Bermakna

Bukan hanya bagi Dylan, dan para relawan pengisi acara, Film serta lagu ini pun amat berarti bagi Wen Yu karena seakan mewakili perjalanan dan semangat Tzu Chi Indonesia. "Di dalam film itu kita sama-sama bisa lihat, kita bisa membuktikan bahwa dengan melakukan Tzu Chi ternyata membawa perubahan besar terhadap diri pribadi para relawan dan masyarakat luas," tutur Wen Yu. Perubahan tersebut pun dirasakan juga olehnya yang menjadi salah satu tokoh kunci dalam perjalanan Tzu Chi indonesia.

"Saya sendiri sejak kecil memang tidak tahu rasa bersyukur. Hidup berkecukupan, bekerja dengan mudah. Namun banyak hal yang Tzu Chi dan Master Cheng Yen ajarkan pada saya sehingga saya akhirnya tahu rasa bersyukur," cerita Wen Yu.

Anand Yahya

Dylan Yang (kiri), Sutradara film dokumenter *The Answer to a Meaningful Life* menuturkan bahwa film ini diharapkan mampu membuka hati dan membuat orang-orang dapat lebih memahami Indonesia.

Relawan komite pertama di Tzu Chi Indonesia ini mengaku benar-benar bersyukur karena yakin sudah mengambil langkah yang tepat dengan bergabung di Tzu Chi.

Dalam kesempatan ini, Wen Yu juga mengingatkan relawan untuk senantiasa mawas diri, tidak terlena, dan mendalami Dharma. "Kalau *nggak*, nanti begitu sakit hati, ada yang menyinggung, kita menjadi terbelenggu dengan perasaan kita, kita mudah sakit hati, dan pergi dari Tzu Chi. Tapi kalau kita memahami Dharma, kita bisa lebih mudah memahami kehidupan, mudah melepas," tambah Wen Yu.

Menurut Wen Yu, seorang relawan Tzu Chi juga harus tetap mengutamakan budaya humanis, harus berbakti kepada bangsa dan negara, keluarga, orang tua, dan nilai-nilai cinta kasih tetap harus dijalankan sehingga tumbuh generasi penerus yang mumpuni dan masyarakat hidup aman dan damai.

Jurnalis : Tim Redaksi dan Rel. Zhen Shan Mei Indonesia

Melestarikan Lingkungan adalah Wujud Cinta Kasih

Bumi merupakan tempat tinggal kita bersama. Jika bumi tidak sehat, akan timbul banyak bencana yang menyengsarakan manusia serta makhluk hidup lainnya. Karena itu Tzu Chi senantiasa mendorong para relawan menjadi teladan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Pada tahun 2018, untuk pertama kalinya Tzu Chi Indonesia melantik relawan pelestarian lingkungan (11/3/2018). Dengan pengukuhan ini, para relawan yang umumnya berusia lanjut (lansia) memiliki wadah untuk fokus dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Sugianto Kusuma mengajak ratusan relawan Tzu Chi yang hadir dalam acara pelantikan untuk meneladani relawan pelestarian lingkungan yang baru dilantik ini. “Mereka orang tua berumur 70-an, 80-an, saya salut karena mereka masih begitu semangat menjalankan pelestarian lingkungan. (Lalu) bagaimana dengan kita yang masih muda-muda ini?” ujar Sugianto Kusuma.

Melestarikan bumi adalah tanggung jawab kita bersama. Kita harus menggenggam waktu untuk melakukan hal yang bermanfaat. Melakukan daur ulang, selain membuat tubuh menjadi sehat, menciptakan berkah, juga membuat Bumi menjadi lebih terjaga dan lestari.

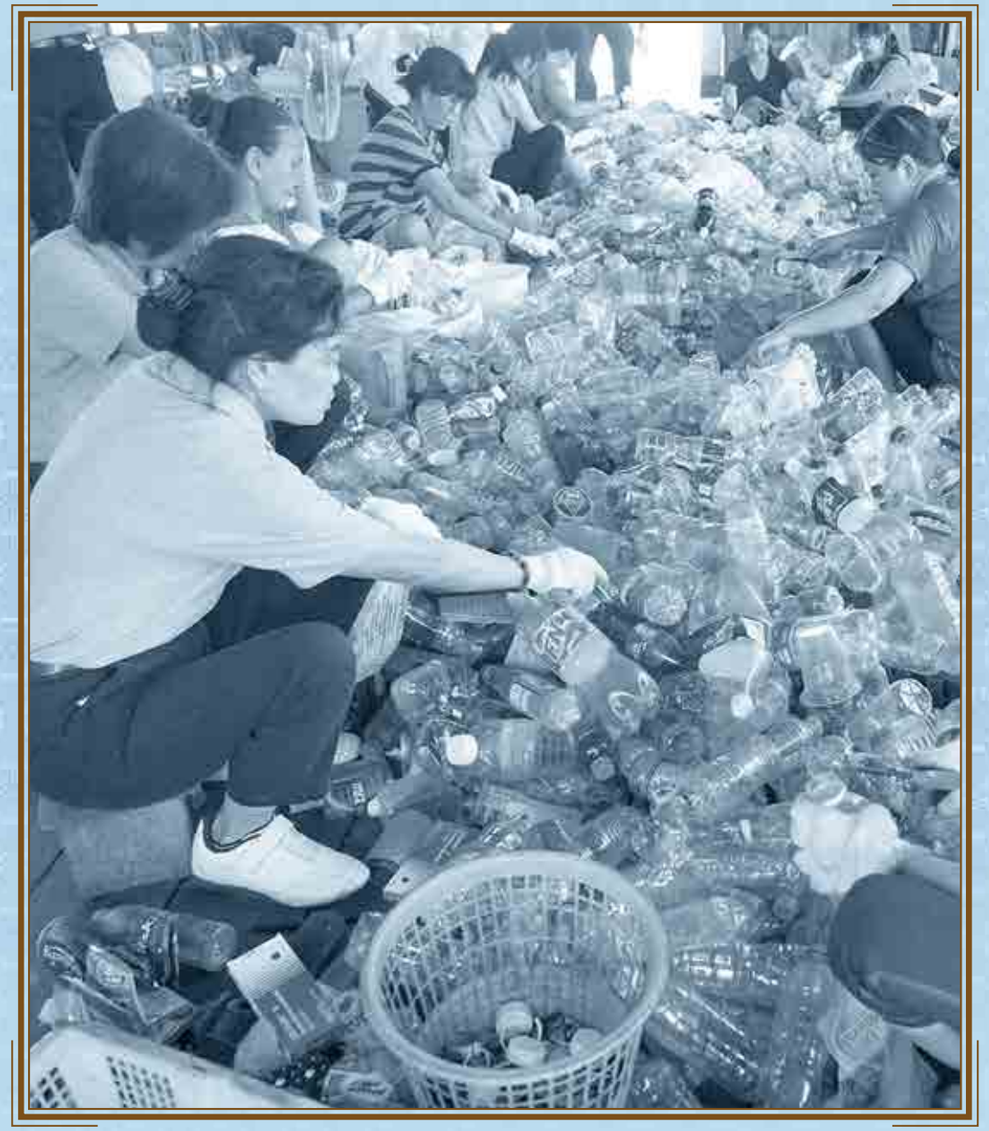

11 Maret 2018

Pelantikan Relawan Daur Ulang: Apresiasi Sumbangsih *Para Lao Phu Sa*

Arimami SA

Ami Haryatmi (*He Qi* Barat)

Setiap hari Selasa dan Kamis, relawan pelestarian lingkungan melakukan pemilahan barang daur ulang di Depo Duri Kosambi (Kiri). Johnny Candrina mengajak relawan pelestarian lingkungan berkeliling Jing Si Living Exhibition Hall Aula Jing Si lantai 1 sebelum pelantikan dilaksanakan (Kanan).

Bersamaan dengan pelantikan relawan calon komite pada kegiatan *Training* Relawan Komite dan Calon Komite Tzu Chi Tahun 2018, Tzu Chi Indonesia untuk pertama kalinya melantik relawan pelestarian lingkungan (11/3/2018). Sebanyak 21 orang relawan dilantik menjadi relawan Pelestarian Lingkungan Tzu Chi. Mereka adalah 18 relawan pelestarian dari Depo Duri Kosambi, Jakarta Barat, 2 relawan dari Depo Tzu Chi Medan, dan 1 relawan dari Depo Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.

Salah satu relawan yang dilantik adalah Kamsina. "Saya sudah tua tapi yang penting kita bisa menyumbangkan sedikit kemampuan kita melakukan daur ulang, sehingga bisa membantu orang yang membutuhkan," ujar Kamsina usai dilantik.

Sejak tiga tahun lalu Kamsina yang berusia 80 tahun ini mengenal Tzu Chi. Ia seringkali memasak dan membawakan makanan ke depo untuk para relawan di sana. Saat itu ia belum benar-benar terjun menjadi relawan pelestarian lingkungan. Ketika suaminya meninggal dua tahun lalu, barulah Kamsina memutuskan untuk bergabung menjadi relawan pelestarian lingkungan.

Setiap harinya Kamsina bersama relawan lansia lainnya memilah sampah daur ulang di Depo Pelestarian Lingkungan Duri Kosambi, Jakarta Barat. Rumahnya tidak jauh dari depo, Kamsina setiap harinya mengayuh sepeda yang hanya membutuhkan waktu 5 menit saja. Sejak pagi jam 08.30–12.00 Bodhisatwa lansia ini turut bersumbangsih demi pelestarian lingkungan.

"Tangan ini supaya tidak begitu cepat mengalami *demensia*, biar *nggak* cepat pikun kata orang," candanya.

Selain melatih fisik dalam berkegiatan pemilahan sampah daur ulang, Kamsina juga turut melatih batinnya dengan mengikuti *Xun Fa Xiang* yang diadakan di Depo Pelestarian Lingkungan Duri Kosambi. Ia juga sering menyaksikan Ceramah Master Cheng Yen di DAAI TV. Ini semakin memotivasinya untuk menjadi Bodhisatwa pelestari lingkungan. Kamsina pun sangat bersemangat.

Adapula Wong Yuliana Atmaja yang telah bergabung menjadi relawan pelestarian lingkungan sejak 2013 lalu. Sebelumnya pada tahun 2009 Aping, sapaannya, sudah mengenal Tzu Chi dan menjadi donatur Tzu Chi. Relawan 62 tahun ini memiliki usaha produksi kaos kaki. Meski begitu setiap hari Selasa dan Kamis ia terus meluangkan waktunya untuk kegiatan pelestarian lingkungan di depo Duri Kosambi.

Anand Yahya

Sebanyak 21 relawan dilantik menjadi relawan Pelestarian Lingkungan Tzu Chi pada Minggu, 11 Maret 2018 di Aula lantai 4 Tzu Chi Center, PIK Jakarta. Kamsina sejak dua tahun lalu bergabung di depo Duri Kosambi kini dilantik menjadi relawan pelestarian lingkungan.

Aping merasa depo seperti keluarga kedua baginya, ada canda dan tawa yang ia rasakan. "Di sini banyak teman *Lao Phu Sa*, kita ketawa-ketawa kerja daur ulang," ujarnya.

Lantaran lokasi depo yang tidak jauh dari rumahnya, Aping cukup berjalan kaki. Jika menemukan sampah daur ulang di jalanan, ia pun dengan senang hati memungutnya dan membawa ke depo. Kegiatan pemilahan sampah juga ia terapkan di rumahnya, jika ada sampah plastik bekas belanja atau lainnya, Aping segera membersihkan plastik tersebut dan mengumpulkannya. Jika sudah terkumpul, ia membawa barang itu ke depo.

Selama berkegiatan di Tzu Chi sebagai relawan pelestarian lingkungan, banyak yang dipelajari dari tumpukan sampah. Aping bisa bersyukur, sabar, dan menghargai barang apapun yang dimilikinya.

Perubahan baik juga dirasakan Aping. Selain bervegetaris, ia juga sudah tidak pernah membakar kertas sembahyang pada acara perayaan tertentu. Tidak hanya kebiasaan yang berubah jadi baik, kesehatannya pun makin meningkat. "Saya ada tiroid, tapi karena kerja di sini rasanya berkurang. Kalau *udah* di sini (depo) apa saja lupa, di sini ketawa-ketawa. *Shixiong shijie*-nya baik," ungkap Aping.

Johnny Candrina, Kepala Depo Pelestarian Lingkungan Duri Kosambi Jakarta mengaku bahagia melihat relawan lansia yang aktif melakukan pemilahan sampah di depo yang dipimpinnya telah dilantik. "Saya bahagia bercampur terharu. Yang saya tunggu ada relawan *huan bao.* Dengan adanya pemberian tanda untuk mereka bisa membuat mereka makin semangat," ungkap Johnny.

Johnny berharap dengan adanya pelantikan relawan pelestarian lingkungan pertama kalinya ini semakin banyak yang turut bergabung seperti mereka. ■

Jurnalis : Yuliati

21-22 April 2018

Pekan Amal Tzu Chi: Sumbangsih untuk Rumah Sakit Tzu Chi

Arimami Suryo A,

Arimami Suryo A,

Pekan amal dibuka oleh Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma dengan memukul gong berkah pada Sabtu, 21 April 2018. (Kiri). Acara diselenggarakan pada Sabtu dan Minggu, 21-22 April 2018 di basement Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. (Kanan).

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia kembali menggelar kegiatan Pekan Amal tahun 2018 yang diselenggarakan pada Sabtu dan Minggu, 21-22 April 2018 di *basement* Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Pekan amal ini menyediakan beragam kuliner vegetaris dan berbagai produk lainnya seperti barang kebutuhan pokok, perlengkapan rumah tangga, pakaian, hingga barang-barang elektronik.

Tujuan diadakannya Pekan Amal Tzu Chi tahun 2018 ini adalah untuk penggalangan dana pembangunan Rumah Sakit Tzu Chi Indonesia yang masih dalam proses pembangunan.

"Kegiatan ini untuk menyatukan cinta kasih kita (para Bodhisatwa) untuk bersama membangun Rumah Sakit Tzu Chi, yang akan menjaga kesehatan kita dan menjaga cinta kasih kita," ujar Liu Su Mei dalam sambutannya.

Terus Menggenggam Kesempatan

Dalam kegiatan pekan amal ini, setiap orang bisa memiliki kesempatan untuk menggarap ladang berkah. Orang yang menyumbang barang ikut berpartisipasi, dan yang membeli juga turut berpartisipasi. Sebanyak 206 stan yang meramaikan Pekan Amal Tzu Chi tahun ini merupakan partisipasi dari berbagai perusahaan, relawan, atau siapapun yang ingin berpartisipasi.

Salah satunya Juny Leong, relawan Tzu Chi yang aktif di Misi Pendidikan. Ia berpartisipasi dengan menyediakan stan pakaian. Juny yang memiliki toko di salah satu pusat perbelanjaan di ITC Mangga Dua Jakarta ini pun menyumbangkan pakaian seperti yang dijual di tokonya. Sudah dua kali Juny berpartisipasi. "Tujuan dari kegiatan ini jelas untuk sumbang rumah sakit, jadi artinya bisa menolong banyak orang. Ini rumah sakit pertama (di Indonesia) yang ada transplantasi sumsum tulang," katanya bersemangat.

Ikut Berdonasi untuk Amal

Selain penggalangan dana rumah sakit Tzu Chi, dalam pekan amal ini juga disosialisasikan pola makan vegetaris sebagai bentuk dukungan

Anand Yahya

Sekitar sepuluh ribu pengunjung memadati basement Tzu Chi Center untuk berbelanja barang-barang yang dijajakan pada pekan amal ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan dana bagi pembangunan Tzu Chi Hospital

terhadap pelestarian lingkungan, dimana aneka makanan yang dijual semuanya merupakan makanan vegetaris.

Aikim Djeni Abidin yang datang hari itu bersama temannya pun tak lupa membeli makanan khas Binjai. "Ada teman saya datang ke pekan amal ini, tadi saya mampir ke stan makanan dari Binjai," ucap Aikim. Ia membeli beberapa makanan khas dari kota tersebut untuk dibawa pulang. Aikim juga membeli satu dus minyak goreng untuk kebutuhan dapurnya.

Harga-harga yang ditawarkan dalam pekan amal ini memang bervariasi, bahkan ada yang sama seperti harga di toko. Meski begitu masih banyak orang yang datang dengan tujuan untuk amal. Aikim pun setuju jika kegiatan ini memberitahukan kepada setiap orang bahwa tujuannya untuk donasi. "Sebenarnya orang ke sini ikut bersumbangsih, mereka ikut memberikan sumbangsih untuk rumah sakit," akunya. Maka tiap diadakan Pekan Amal Tzu Chi, Aikim pun hampir tiap kali ikut berpartisipasi dengan berbelanja di pekan amal ini.

Kegiatan pekan amal pada hari pertama itu telah dikunjungi hampir sepuluh ribu pengunjung. "Kegiatan cukup lancar, pengunjung datangnya merata *nggak* ada sepi banget atau ramai banget," ungkap Suriadi Huang, Koordinator kegiatan pekan amal. Ia pun nampak sangat bahagia atas suksesnya kegiatan pekan amal tahun 2018 ini.

Liu Su Mei juga mengungkapkan bahwa dalam pekan amal tahun ini lebih banyak pengunjung yang datang. Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia ini berharap melalui kegiatan ini dapat menuntun cinta kasih banyak orang dan lebih banyak orang lagi mengenal Tzu Chi. "Semoga Rumah Sakit Tzu Chi yang dibangun oleh cinta kasih orang banyak dapat membantu lebih banyak orang," tukasnya. ■

Jurnalis : Yuliati

29 September 2018

Lomba Memasak Vegetaris : Kompak dan Serunya Lomba Memasak Vegetaris

Arimami Suryo A.

Para siswa SMP, SMA, dan SMK Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng mengikuti lomba memasak vegetaris di kantin sekolah. Tujuannya adalah untuk mengajak para siswa bervegetaris.

Setiap bulan September, Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng mengadakan lomba masak vegetaris. Ini menjadi salah satu ajang untuk mengajak siswa berpola hidup vegetaris sekaligus mengasah kreativitas siswa dalam memasak.

Suasana riuh menyelimuti kantin sekolah pada Sabtu, 29 September 2018. Para siswa tengah mempersiapkan kebutuhan untuk lomba memasak yang akan mereka ikuti di hari itu. Tema "kreatif dan sehat" pun diusung dalam lomba kali ini.

Para siswa dibagi menjadi 17 kelompok yang terdiri dari siswa SMP, SMA, dan SMK untuk berkreasi dalam memasak masakan vegetaris. Bahan-bahan yang digunakan pun bermacam-macam, mulai dari sayuran seperti sawi, jagung, wortel hingga tempe dan tahu. Tidak ketinggalan juga mi instan DAAI yang merupakan mi instan vegetarian.

Setelah kegiatan dimulai, para siswa pun mulai berkreasi dengan kelompoknya masing-masing. Dengan membawa bumbu tambahan, para siswa mulai memasak menu andalan mereka yang sebelumnya telah diriset dan diskusikan bersama rekan kelompoknya.

Bukan hanya seru, lomba ini juga melatih kekompakan siswa. Salah satunya adalah kelompok 12 yang berasal dari siswa SMK dan semua anggotanya siswa wanita. "*Yah* karena kita sering bantu mama di rumah jadi cukup memudahkan memasak dalam lomba ini," ungkap Herlenah (15), siswa kelas X-Ak SMK Cinta Kasih Tzu Chi.

Benar saja, setelah waktu memasak selesai dan mulai diadakan penjurian oleh Direktur Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, perwakilan guru, perwakilan relawan Tzu Chi, dan relawan pembimbing SCKTC, kelompok 12 keluar sebagai juara 1 lomba memasak vegetaris.

Direktur Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, Freddy Ong yang ikut menjadi juri, sangat mengapresiasi kegiatan ini. "Kalau kita bicara tentang rasa ya cukup lumayan, secara keseluruhan mereka sudah bisa mengkombinasikan beberapa bahan masakan. Intinya *sih* mengajak para siswa bervegetarian," ungkapnya. ■

Jurnalis : Arimami SA.

26 November 2018

Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Selatpanjang: Satu Tahun Titik Pemilahan Selatpanjang

Supardi (Tzu Chi Selat Panjang)

Supardi (Tzu Chi Selat Panjang)

Pola hidup ramah lingkungan pun mulai menjadi gaya hidup bagi beberapa warga Selatpanjang. Relawan Tzu Chi menjemput barang daur ulang menggunakan gerobak-motor.

Walau baru satu tahun berdiri, lebih tepatnya sejak 26 November 2018, titik pemilahan Selatpanjang telah menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk menyumbangkan barang bekas dan bahan daur ulang.

Saat warga tak dapat membawa sendiri bahan daur ulang, relawan Tzu Chi dengan sukacita menjemput. Sukacita bukan karena nilai, namun kesempatan untuk menanamkan prinsip daur ulanglah yang relawan cari. Setelah menjadi penyumbang tetap, relawan akan mengajak warga untuk menjadi sukarelawan di titik pemilahan. Pola hidup ramah lingkungan pun mulai menjadi gaya hidup bagi beberapa warga Selatpanjang.

"Daur ulang setiap minggu, satu kali mulai dari jam 2 sampai jam 5 sore. Tapi pemungutan daur ulang itu, setiap pagi ada relawan. Sambil olahraga sambil mengumpulkan daur ulang, seperti di jalan-jalan, hotel-hotel, dan tempat pembuangan sampah. Jadi kita punya relawan yang pergi mencari dan memungut," ucap Rusli, koordinator titik pemilahan. Saat mereka mendapatkan sorot

Supardi (Tzu Chi Selat Panjang)

pandang heran bercampur prihatin dari warga, mereka akan menjelaskan bahwa barang daur ulang ini bukan untuk pribadi, melainkan untuk disumbangkan ke Tzu Chi untuk membantu yang kekurangan. Dengan cara demikianlah, misi pelestarian lingkungan di Selatpanjang mulai dikenal, diterima dan didukung. ■

Jurnalis : Supardi (Tzu Chi Batam)

Kebijaksanaan bagaikan mata untuk kita melihat. Kebijaksanaan, pandangan, dan pemahaman memungkinkan kita menentukan apakah kita berjalan di arah yang benar. Sangat mudah untuk berjalan pada arah yang salah, dan dengan perubahan sedikit saja dari langkah kita, jalan hidup kita dapat berubah secara signifikan, membuat kita terhempas jauh dari jalan kita semula. Kita membutuhkan mata kebijaksanaan untuk membuat kita tetap setia pada jalur. Sepanjang jalan, mungkin saja akan terjadi kesulitan dan tantangan. Hanya dengan penglihatan yang didapat dari kebijaksanaan, pandangan, dan pemahaman, kita dapat berhasil mengatasi semuanya.

Master Cheng Yen

Untaian Peristiwa

Januari

- 1 Januari — Tahun baru 2018 benar-benar menjadi awal yang baru dan harapan baru buat Andri, salah satu pasien kasus **Tzu Chi Pekanbaru**. Di hari pertama tahun 2018, Andri dibawa relawan Tzu Chi untuk dipasangkan kaki palsu yang sudah didesain untuk kaki Andri. Harapannya dengan menggunakan kaki palsu, Andri bisa lebih leluasa dalam beraktivitas.

- 5 Januari — Lima hari jelang *Earth Ethical Eating Day* atau Gerakan 111 (bervegetaris penuh di tanggal 11 Januari), suasana Kantin Tzu Chi Center terasa lebih berwarna. Dekat pintu masuk terdapat stan dengan latar hijau cerah, juga beberapa atribut foto yang mengandung ajakan untuk bervegetaris, mencintai bumi, dan menyayangi hewan. Ini merupakan bentuk sosialisasi Gerakan 111 yang digalakkan oleh relawan komunitas *He Qi* Utara 2.

- 5 Januari — Sejak 19 Desember 2017, setiap hari Senin-Jumat, relawan Tzu Chi bersatu hati mengerjakan pembuatan angpau berkah dan kebijaksanaan. Ini merupakan hadiah dari Master Cheng Yen dan semua *shifu* (biksuni) di Griya Jing Si untuk relawan dan donatur di seluruh dunia. Setiap hari tak kurang dari sepuluh relawan datang menggarap ladang berkah ini dan mengerjakan kurang lebih sembilan ribu angpau.

- 7 Januari — Menyambut HUT **RSCK Tzu Chi** ke-10, seluruh staf, karyawan, serta relawan Tzu Chi membersihkan seluruh ruangan kerja praktik hingga area di lingkungan rumah sakit. Tak sekadar bersih-bersih, kegiatan ini bertujuan membangun kebersamaan antara tim dokter, suster, staf, mekanik gedung dan petugas keamanan bersama relawan Tzu Chi yang bertugas di RSCK Tzu Chi ini.

- 7 Januari — Semangat baru di tahun yang baru ditunjukkan para penerima bantuan Tzu Chi (*Gan En Hu*) Bogor dalam pertemuan *Gan En Hu* yang pertama di tahun 2018. Ini tak lepas dari upaya para relawan Tzu Chi Bogor yang terus memotivasi mereka untuk selalu memiliki pikiran yang positif. Saat sesi *sharing*, para *Gan En Hu* pun tak ragu mengutarakan pendapatnya

- 7 Januari — Masih dalam suasana tahun baru 2018, insan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat menggelar *gathering* para penerima bantuan. Motivasi untuk terus berpikir positif selalu diberikan relawan kepada para penerima bantuan yang tengah didera cobaan berat.

- 7 Januari — Relawan Tzu Chi komunitas *Hu Ai* Angke menjalankan pelestarian lingkungan di foodcourt Apartemen Teluk Intan, Jakarta Utara. Acara diisi dengan pemilahan barang daur ulang. Relawan juga memberi kesempatan warga yang ingin menuangkan Celengan Bambu. Ada 18 celengan yang dituangkan, dan 8 celengan baru yang dibagikan.

- 7 Januari — Pertama kalinya **Tzu Chi Batam** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun sesi relawan di rumah barunya, Aula Jing Si Batam. Benih-benih cinta kasih yang tertanam telah membuahkan hasil bagi ketenteraman masyarakat seperti yang terlihat dalam tayangan kilas balik Tzu Chi Batam selama tahun 2017.

- 7 Januari — Mengawali tahun 2018, sebanyak 63 relawan **Tzu Chi Medan** berkumpul di Pujasera Rose Garden bersama dengan keluarga penerima bantuan Tzu Chi. Acara yang dihadiri oleh 221 orang baik dari Medan dan juga Lubuk Pakam ini mempererat tali silaturahmi antara *Gan En Hu* dengan relawan Tzu Chi. Pada acara ini ada pembagian parsel, *sharing* dari keluarga yang dibantu, dan pembagian angpau.

- 7 Januari — **Tzu Chi Medan** menggelar Pemberkahan Akhir Tahun 2017 untuk para penerima bantuan Tzu Chi. Kali ini ada 50 relawan yang menyambut 103 *Gan En Hu* dan 43 anggota keluarganya. Para *Gan En Hu* diberikan sosialisasi tentang sejarah Tzu Chi dan Celengan Bambu. Selain itu, dr. Willey Eliot, M.Kes, seorang dokter Laktasi yang bertugas di Rumah Sakit Columbia Asia, Medan turut memberikan sosialisasi mengenai *parenting*.

- 7 Januari — Ada banyak cara bersumbangsih, seperti kakak beradik Irene dan Kevin misalnya. Pemilik Marcopolo Car Wash ini bekerjasama dengan **Tzu Chi Pekanbaru** mendonasikan keuntungan selama sehari itu ke dana amal Tzu Chi. Tak hanya pemilik, pelanggan, dan relawan yang merasa bahagia, pegawai bagian cuci mobil yang terlibat langsung dalam proses cuci mobil pun tak kalah bahagianya.

- 7 Januari — **Tzu Chi Surabaya** kembali gelar baksos kesehatan di Kelurahan Kedungdoro, Surabaya. Baksos ini melayani pemeriksaan kesehatan umum dan gigi yang mencakup 5 RW. Baksos pertama yang digelar tahun lalu ternyata masih membekas di ingatan warga. Dalam baksos kali ini terlihat banyak pasien yang datang untuk memeriksakan diri. Ada sekitar 20 orang relawan baru dari warga Kedungdoro yang membantu jalannya baksos tersebut.

- 10 Januari — Pemberkahan Akhir Tahun yang digelar **Tzu Chi Tebing Tinggi** memberi makna mendalam bagi para relawan dan penerima bantuan. Suasana keakraban dan kekeluargaan sangat terasa. Acara dihadiri sebanyak 62 para penerima bantuan dan 31 relawan. Mereka saling mengenal, saling berbagi layaknya saudara yang telah lama meninggalkan kampung halaman.

- 10 Januari — Terbatasnya akses dan jarak yang begitu jauh dari pusat kota tak menghalangi para relawan **Tzu Chi Sinar Mas** untuk ikut menyemarakkan *Ethical Eating Day*. Tahun ini sebanyak 524 relawan ikut serta dalam *Ethical Eating Day* yang berasal dari 19 *Xie Li* di antaranya *Xie Li* Jambi 1, 2, dan 3, Sumatera Utara, Kaltim 1 & 2, Kalsel 1, Lampung, Siak, Gunung Mas, Semitau, Ketapang 1 & 2, Kalteng 3 & 5, Indragiri, serta Kampar.

- 11 Januari — **Tzu Chi Biak** menggelar Pemberkahan Akhir Tahun 2017. Sebanyak 170 tamu undangan hadir memadati Aula Vihara Buddha Dharma Biak. Kegiatan tahun ini terasa spesial karena bersamaan dengan *Ethical Eating Day.* Para tamu diajak untuk berkomitmen 1 orang, 1 hari bervegetaris untuk 1 bumi.

11 Januari	**Tzu Chi Tanjung Balai** Karimun mengadakan *Earth Ethical Eating Day* (Sehari Bervegetaris Sedunia). Kegiatan ini dimaksudkan untuk menularkan pola hidup vegetaris kepada warga Karimun. Kegiatan yang sudah tiga kali ini berjalan lancar berkat kerja sama para relawan.
12 Januari	Mengawali Misi Kesehatan di awal tahun 2018, **Tzu Chi Biak** mengadakan Bakti Sosial Kesehatan Anak dengan memberikan obat cacing kepada 80 anak yang hadir. Anak-anak juga diberikan asupan gizi berupa bubur kacang hijau. Kegiatan ini bertempat di Sekolah Dasar Inpres Desa Dofyo Wafor Biak Utara. Sejak menjadi desa binaan Tzu Chi Biak, masyarakat sangat bersuka cita dengan setiap kegiatan yang diadakan memberi banyak manfaat bagi warga.
13 Januari	Sebanyak 12 suster dari Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih St. Carolus Borromeus berkunjung ke Aula Jing Si, PIK dan disambut oleh 15 relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Utara 2. Kali ini suster yang datang adalah mereka yang berkarya di bidang pendidikan. Selain untuk bersilaturahmi, rombongan suster ini juga ingin mengenal Tzu Chi lebih dalam, karena mempunyai kesamaan visi misi pendidikan, dan kepedulian terhadap lingkungan.
13 Januari	**Tzu Chi Tangerang** menyelenggarakan donor darah untuk membantu menambah stok darah di PMI Tangerang. Ada 63 warga yang antusias mengikuti kegiatan ini.
14 Januari	*Daai Mama* (relawan yang bersumbangsih di misi pendidikan Tzu Chi –**red**) **Sekolah Tzu Chi Indonesia** membagikan 134 paket sembako kepada warga Sukamanah Barat, Desa Tanjung Pasir, Kec. Teluk Naga, Tangerang. Paket sembako ini berisi 10 kg beras, minyak goreng, kecap asin, Mi Instan Daai, garam, dan obat nyamuk.
14 Januari	Bekal hidup dalam membentuk karakter seorang anak agar menjadi lebih baik lagi diterapkan pada Kelas Budi Pekerti (*Qin Zi Ban*) **Tzu Chi Bandung.** Sebanyak 10 peserta atau yang disebut dengan *Xiao Pu Sa* mengikuti kelas budi pekerti ini. Selain oendidikan di dalam kelas, peran orang tua juga sangat penting di rumah dalam membentuk karakter dan perilaku anak.
14 Januari	**Tzu Chi Medan** mengundang para *Gan En Hu* dalam acara syukuran Akhir Tahun. Kegiatan tahunan ini dihadiri oleh 252 orang yang terdiri dari 102 *Gan En Hu* beserta keluarganya.
14 Januari	Depo Pelestarian Lingkungan Mandala untuk pertama kali digunakan sebagai tempat pelaksanaan *Xun Fa Xiang*. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 23 relawan. Karena perdana, maka *Xun Fa Xiang* kali ini masih dengan mendengarkan Dharma Master Cheng Yen dari Sanubari Teduh yang menjabarkan tentang Sutra Lotus dan belum *live* dengan Taiwan.

14 Januari	**Tzu Chi Singkawang** melaksanakan kegiatan kunjungan kasih dan perenungan celengan setiap tiga bulan sekali di tiga desa Binaan Tzu Chi yaitu Desa Salumang, Desa Caokng, dan Desa Bilayuk. Kali ini kunjungan kasih diadakan di Desa Salumang. Berbeda dengan penuangan celengan seperti biasanya, tuang celengan di desa binaan tidak hanya berupa uang atau dana saja, melainkan ada yang menyumbang beras dan benih padi yang mereka hasilkan sendiri selaku petani padi konsumsi dan petani benih.
14 Januari	**Tzu Chi Tanjung Pinang** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2017 yang dilaksanakan di Kelong Shangrila, Kecamatan Bukit Bestari. Acara dihadiri 447 orang tamu, 41 orang relawan setempat dan 21 orang relawan TzuChi Batam.
14 Januari	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** kembali mengadakan Kelas Budi Pekerti *Xiao Tai Yang*. Kelas budi pekerti ini untuk membekali anak agar memiliki pengetahuan dan budi pekerti yang baik. Pada pertemuan kali ini, siswa-siswi Kelas Budi Pekerti diajarkan pentingnya mengucapkan kata tolong, terima kasih dan maaf. Tiga kata ajaib tersebut juga dapat membuat pengucapnya lebih dihargai oleh orang lain.
16 Januari	Tzu Chi Indonesia mengadakan Sosialisasi Misi Amal Tzu Chi (SMAT) di Sekolah Fajar Indah di Pademangan Barat. Sejak 2014, Tzu Chi telah mengajak siswa-siswi di sekolah tersebut untuk peduli terhadap sesama melalui SMAT. Sejak pukul 09.00 WIB, para siswa sudah berbaris untuk pengumpulan koin di ruang perpustakaan Fajar Indah. Antusisme begitu terasa karena semua siswa sangat bersemangat. Kurang lebih 183 Celengan Bambu milik siswa-siswi dituangkan.
18 Januari	Satu persatu mimpi Sofian Sukmana (28), terwujud. Setelah berhasil menamatkan pendidikan Strata 1-nya, ia kini membuka kursus komputer bagi tunanetra. Potong tumpeng menjadi tanda dibukanya kursus komputer yang dinamainya Bimbel Lentera yang terletak di lantai 1 Blok B2, Rusun Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng. "Lentera itu artinya penerang, harapannya semoga bisa membantu menjadi penerang dari kegelapan yang dirasakan teman-teman tunanetra," ucap Sofian bahagia.
18 Januari	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Gunung Mas menggelar kunjungan kasih ke Balai Penitipan Anak, Pondok 1 Perkebunan Kajui, Kabupaten Gunung Mas. Di balai tersebut terdapat 40 orang anak-anak. Dalam kunjungannya relawan bermain bersama, mengurus, bahkan ikut menjaga anak-anak yang ada di balai ini, serta menyediakan obat-obatan
19 Januari	**Tzu Chi Lampung** membagikan paket sembako untuk 12 *Gan En Hu* di Kantor Tzu Chi Lampung. Sri Wahyuni adalah salah satu pasien kasus yang hadir. Ia menjadi pasien kasus Tzu Chi sejak setahun yang lalu karena terkena kanker serviks. Selain bantuan pengobatan, setiap bulannya Sri Wahyuni juga menerima beras dan kebutuhan dapur lainnya.

20 Januari	Menjelang Imlek, **DAAI TV** menggelar acara bertajuk *Malam Keakraban Imlek DAAI TV* yang digelar di Aula Jing Si, Tzu Chi Center Jakarta dan dihadiri sekitar 600 penonton. Malam Keakraban ini lebih banyak diisi dengan paduan suara dan tari. Uniknya di keenam kelompok paduan suara, anggotanya mayoritas berusia lanjut yang semangatnya tak kalah dengan anak muda. Penampilan mereka pun mendapat aplaus yang meriah.
20 Januari	Pembangunan Rumah Sakit Tzu Chi PIK tak lepas dari sumbangsih para seniman bangunan. Karena itu Tzu Chi Indonesia secara berkala mengadakan baksos kesehatan untuk memastikan para seniman bangunan dalam keadaan sehat. Baksos kali ini melayani 117 pasien. Relawan juga mengadakan sosialisasi budaya humanis bagi para pasien yang sedang menunggu antrean pemeriksaan, mulai dari penjelasan mengenai keselamatan kerja, kerjasama dalam memberi perhatian dan juga mengenai kebersihan lingkungan kerja.
20 Januari	Relawan **Tzu Chi Biak** melakukan rapat koordinasi untuk membahas Kejadian Luar Biasa (KLB) campak dan gizi buruk di Kabupaten Asmat, Papua. Hasil rapat memutuskan untuk mengirimkan tim survei guna melihat kondisi nyata di lapangan dan menentukan jenis bantuan yang paling tepat. Tiga relawan Tzu Chi Biak dan satu relawan Tzu Chi Jayapura pun berangkat ke Distrik Agats (Kapubaten Asmat). Relawan berkoordinasi dengan aparat Pemda setempat untuk bertemu dengan Bupati Asmat. Relawan kemudian bertemu Tim Satgas KLB dan mengikuti rapat koordinasi dengan semua tim yang telah ada sebelumnya di Kabupaten Asmat.
21 Januari	Menyusuri jalanan sempit di Rawa Bebek, Penjaringan, Jakarta, para relawan Tzu Chi membagikan kupon beras kepada warga kurang mampu. Sebanyak 486 lembar kupon dibagikan ke rumah-rumah warga. Masing-masing penerima kupon akan mendapat bantuan berupa satu karung beras 10 kg dan dua liter minyak goreng.
21 Januari	Puncak perayaan ulang tahun ke-10 **Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** diadakan di Aula Jing Si lantai 3, Tzu Chi Center PIK dan dihadiri sekitar 600 orang. Pada HUT kali ini terdapat 11 karyawan yang menerima penghargaan atas dedikasinya selama ini, meliputi dokter, perawat, dan staf.
21 Januari	Setelah menyelenggarakan Pemberkahan Akhir Tahun untuk sesi internal di Aula Jing Si Batam, relawan Tzu Chi Batam melanjutkan untuk sesi umum. Acara dihadiri oleh 1.069 orang. Di penghujung acara, seluruh insan Tzu Chi berkumpul di tengah panggung mengungkapkan terima kasihnya kepada seluruh tamu undangan yang hadir. Foto-foto pembangunan Aula Jing Si sejak peletakan batu pertama hingga yang sudah hampir rampung ditampilkan dan diiringi lagu *Harapan Bagi Masa Depan Yang Cerah.*
21 Januari	**Tzu Chi Makassar** kembali menggelar bakti sosial kesehatan degeneratif ketiga yang bertempat di Aula Masjid Darul Hijrah Kelurahan Lette RT 03/05 Makassar. Baksos ini berupa pemeriksaan kesehatan bagi pasien yang mengikuti pemeriksaan kesehatan sebelumnya. Ada sebanyak 61 pasien kali ini.

21 Januari	**Tzu Chi Medan** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun dengan tema *"Berpadu dalam cinta kasih untuk mewujudkan dunia yang penuh kasih sayang, Selangkah demi selangkah membentangkan jalan untuk melindungi bumi.* Bertempat di Tiara Convention Centre, Medan. Acara ini turut dihadiri Wakil Gubernur Sumatera Utara, Nurhajizah Marpaung, sebanyak 26 pemuka agama dan tokoh masyarakat, serta 1.250 tamu undangan.
21 Januari	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** menyelenggarakan Pemberkahan Akhir Tahun 2017 di Ballroom Padi Mas Hotel Aston. Tamu undangan yang hadir pada acara ini berjumlah 372 orang. Dengan membawa celengan cinta kasih dari Tzu Chi, para tamu undangan mulai berdatangan. Para *Gan En Hu*, dan anak asuh turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka sangat bersemangat dan saling bekerjasama.
22 Januari	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama **DAAI TV** dan KODAM JAYA melaksanakan renovasi pembangunan Masjid Jami Al Ikhlas, di Gg. Marlina, Muara Baru Penjaringan, Jakarta Utara. Selain mengganti lantai keramik di lantai 2 masjid Jami Al Ikhlas Muara baru, tempat wudhu juga diperlebar. Relawan Tzu Chi bersama staf DAAI TV berkesempatan mengecat ulang beberapa area tembok masjid.
25 Januari	Para relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** bersama tiga orang *Samanera* (calon Bhikkhu) yang berasal dari Karimun, Kudus, dan Lombok melakukan kegiatan rutin tiap minggu sekali di Rutan Karimun. Kegiatan kunjungan lapas ini sudah dilakukan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun selama kurun waktu 1 tahun lebih. Kali ini, relawan mengundang Samanera untuk memberikan dasar ajaran Buddha kepada para narapidana agar dapat menerapkan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
27 Januari	Pemberkahan Akhir Tahun (PAT) yang digelar **Tzu Chi Selatpanjang** memasuki tahun keempat. Demi mendukung acara tersebut, 37 relawan Tzu Chi Batam menempuh perjalanan laut selama empat jam untuk memberi dukungan kepada relawan yang ada di Selatpanjang. Walau baru memasuki tahun keempat, Tzu Chi sudah dikenal baik oleh warga Selatpanjang. Ini terlihat dari antusias warga setempat ketika datang ke GOR Ocean Badminton, tempat berlangsungnya acara dengan membawa Celengan Bambu. Kegiatan ini dihadiri oleh 464 orang.
27 Januari	**Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2017 di Hotel Furaya. Salah satu penampilan yang membuat decak kagum para undangan adalah penampilan *Qin Xing Song* (Himne Ajaran Jing Si) yang ditampilkan dalam bentuk gerakan tangan (*miao yin)* disertai tabuh Lonceng dan Gendang.
27 Januari	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimu**n mengadakan Pengumpulan Celengan Bambu di Sekolah Vidya Sasana. Usai penuangan, relawan mengajak guru dan murid memeragakan isyarat tangan *Satu Keluarga* untuk mengingatkan bahwa semua orang adalah satu keluarga, tak membedakan agama, ras, dan suku..

- 27 - 28 Januari — Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menggelar Pemberkahan Akhir Tahun 2017 selama tiga sesi (27-28 Januari 2018) di Aula Jing Si, Tzu Chi Center PIK. Pengunjung yang hadir mencapai 4. 821 orang yang terdiri dari relawan, donatur, dan masyarakat umum.
- 28 Januari — Menyambut Imlek, **Tzu Chi Makassar** membagikan bingkisan sembako dan angpau untuk warga Tionghoa prasejahtera. Kegiatan ini diadakan di Kantor Tzu Chi Makassar. Sebanyak 640 kepala keluarga menerima bingkisan ini.
- 28 Januari — Pembukaan kelas baru bimbingan budi pekerti **Tzu Chi Tebing Tinggi** diikuti oleh 50 siswa yang didampingi orang tua mereka. Mereka merasakan kegembiraan dari awal hingga akhir acara. Para *Da Ai Mama* dan *Da Ai Papa* membantu dan membimbing anak-anak dalam mempersiapkan segala perlengkapan mulai dari memperhatikan kerapian rambut, seragam, persiapan alat makan, dan pengisian buku komunikasi sebelum memasuki kelas.
- 28 Januari — **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menggelar kegiatan donor darah di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Donor darah kali ini berhasil mengumpulkan sebanyak 39 kantong darah dari 61 pendaftar.
- 28 Januari — **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** melakukan pengumpulan koin cinta kasih di sepanjang Jalan Nusantara dan Trikora yang merupakan pusat Kota Karimun. Kegiatan ini diikuti pula oleh para pelajar SMP, SMA, dan anak asuh Tzu Chi. Mereka dibimbing untuk dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Dalam pengumpulan koin cinta kasih ini, relawan juga membagikan celengan bagi warga yang belum memiliki celengan cinta kasih.
- 30 Januari — **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Gunung Mas melaksanakan Pelatihan Abu Putih 1 yang diikuti ibu-ibu staf dan perawat di sekitar Kantor Perkebunan Sinar Mas di Desa Hujung Pata, Kecamatan Rungan Barat, Kabupaten Gunung Mas. Pelatihan yang diikuti oleh 25 peserta ini bertujuan untuk menambah kekuatan kerelawanan dan agar setiap relawan dapat menyebarluaskan cinta kasih yang tulus kepada sesama.

Februari

- 1 Februari — Perjalanan panjang untuk memberikan perhatian bagi warga Kabupaten Asmat ditempuh relawan **Tzu Chi Biak**. Setelah dua kali transit di Jayapura dan Timika, perjalanan dilanjutkan kembali menggunakan *speedboat*. Relawan memberikan bantuan berupa 600 paket cinta kasih kepada warga Asmat yang menderita campak dan gizi buruk..
- 2 Februari — Antusias warga Palembang mengikuti Pemberkahan Akhir Tahun sangat tinggi. Awalnya tamu yang hadir diprediksi sekitar 300 orang. Namun saat acara berlangsung ada lebih dari 540 orang. Mereka pun tak lupa membawa celengan mereka untuk dituang sebagai wujud peduli terhadap sesama. Pemberkahan Akhir Tahun di **Tzu Chi Palembang** ini bertempat di Hotel Royal Asia.
- 2 - 3 Februari — Kondisi geografis yang berbukit di wilayah Kabupaten Bandung Barat membuat beberapa desa yang tersebar di 16 kecamatan memiliki kehidupan yang prasejahtera. Lokasi desa yang terpencil serta belum tertatanya akses jalan yang layak memperparah kondisi kehidupan masyarakatnya. Terdapat empat desa (Desa Cilanghari, Bojong Salam, Cicadas, Margluyu) yang kondisinya memerlukan bantuan. Karena itu Relawan Tzu Chi Jakarta dan Cianjur melakukan survei ke empat desa tersebut. Kegiatan ini untuk menjawab kebutuhan warga yang hidup dalam kondisi prasejahtera di wilayah tersebut.
- 4 Februari — Lebih kurang 50 warga dari **Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke** bersama dengan 20 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 mengunjungi Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. Kunjungan ini bertujuan untuk saling belajar dan berbagi. Tepat pukul 08.00 WIB, warga yang tiba disambut hangat para relawan dan guru, juga warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi yang membawakan isyarat tangan *Satu Keluarga*.
- 4 Februari — Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 mengadakan *gathering Gan En Hu* di Basement DAAI, Tzu Chi Center PIK. Sebanyak 48 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 dengan semangat menyambut kedatangan 51 *Gan En Hu* dan 23 anak asuh.
- 4 Februari — Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 melakukan kunjungan kasih ke Panti Wreda Santa Anna, Teluk Gong. Sebelum acara dimulai relawan mengajak *opa oma* mengobrol, menggunting rambut dan kuku. Setelah *opa oma* berkumpul di ruang utama, acara pun mulai. Relawan menghibur *opa oma* dengan peragaan isyarat tangan, menyanyi bersama, membuat prakaya, hingga pertunjukan barongsai. Selain itu, relawan membagikan *snack* untuk *opa oma* berupa bolu kukus, bakpao, kue goreng, buah jeruk, bingkisan Imlek, dan angpau. Perhatian ini diharapkan dapat memberikan kegembiraan di hati *opa oma*.
- 4 Februari — Sebagai wujud rasa terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak dalam melakukan kegiatan sosial, **Tzu Chi Bandung** menyelenggarakan Pemberkahan Akhir Tahun 2017. Kegiatan ini berlangsung di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung dan dihadiri sebanyak 885 peserta yang terdiri dari pemuka agama, tamu undangan, donatur, relawan Tzu Chi serta masyarakat umum. Kegiatan ini diisi dengan penuangan Celengan Bambu, persembahan lagu isyarat tangan, pemutaran video Master Cheng Yen, video kilas balik Tzu Chi Internasional dan Tzu Chi Bandung selama tahun 2017. Ada juga pembagian angpau dari Master Cheng Yen, serta *sharing* dari pasien yang pengobatannya ditangani oleh Tzu Chi Bandung.
- 4 Februari — **Tzu Chi Batam** membagikan 45 paket santunan bagi para penerima bantuan yang akan merayakan Hari Raya Imlek. Tidak hanya memberikan paket santunan, relawan Tzu Chi juga memanfaatkan kesempatan ini untuk merayakan Imlek bersama penerima bantuan yang hadir. Kegiatan *gathering* berakhir dengan pemberian angpau Berkah dan Kebijaksaan dari Master Cheng Yen. Semoga dengan angpau yang berisi doa Master ini, mereka dapat ingat untuk tidak henti-hentinya menciptakan berkah dan mengembangkan kebijaksaan..

4 Februari	**Tzu Chi Lampung** membagikan paket Imlek kepada warga Tionghoa yang kurang mampu di tiga tempat, yakni di Kampung sawah, Sukaraja dan Panjang. Sebanyak 195 paket dibagikan, yang terdiri dari beras, minyak goreng, Mi DAAI, roti kaleng, sirup, kopi, dan gula. Selain relawan, ada juga pasien Tzu Chi yang turut membantu pembagian paket Imlek. Mereka sangat senang bisa bergabung dengan Tzu Chi.
4 Februari	Para relawan dan donatur **Tzu Chi Makassar** melangkahkan kaki menghadiri acara Pemberkahan Akhir Tahun di Kantor Tzu Chi Makassar. Kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap tahun ini dihadiri oleh 81 donatur dan 42 relawan.
4 Februari	**Tzu Chi Medan** kembali mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih. Pelatihan yang dihadiri sebanyak 39 peserta ini bertempat di Lantai 5 Gedung DAAI Komplek Grand Jati Junction Medan. Sebanyak 45 Relawan Komite dan Abu Putih Logo bersatu hati dan bergotong royong dalam mempersiapkan Pelatihan Abu Putih III 2017 ini.
4 Februari	Insan Tzu Chi seluruh dunia terus bersumbangsih tanpa pamrih, berbuat kebajikan tiada henti, berharap benih cinta kasih yang telah ditabur dapat tumbuh subur dan berkembang sehingga barisan panjang Bodhisatwa dunia terus bertambah. Demikianlah sambutan pembukaan yang disampaikan pembawa acara kepada tamu, relawan dan donatur Tzu Chi dalam acara Pemberkahan Akhir Tahun 2017 **Tzu Chi Surabaya**. Acara yang rutin digelar setiap tahun ini diadakan di Gedung Notredame Adventure Park, Surabaya dan dihadiri sekitar 350 tamu undangan. .
4 Februari	**Tzu Chi Tangerang** menyelenggarakan Pemberkahan Akhir Tahun 2017 di Ehipassiko School. Acara yang dimulai pukul 14.00 WIB ini diikuti sekitar 300 orang, yang terdiri dari relawan, siswa-siswi, orang tua murid, dan tamu undangan. Kegiatan ini terbuka untuk umum dan semua yang hadir antusias mengikutinya dari awal hingga akhir acara.
4 Februari	**Tzu Chi Tebing Tinggi** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun yang berlangsung sangat meriah dan khidmat, dan dihadiri lebih dari 400 tamu. Dalam kegiatan ini juga ditampilkan pementasan adaptasi Sutra, dua peragaan bahasa isyarat tangan yang dibawakan oleh relawan Pelestarian Lingkungan Desa Laut Tador dan Bodhisatwa cilik dari kelas bimbingan budi pekerti Tzu Chi Tebing Tinggi.
4 Februari	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengajak para penerima bantuan Tzu Chi (*Gan En Hu*) bersama-sama merayakan tahun baru Imlek. Dengan acara ini diharapkan para penerima bantuan selalu merasakan perhatian dan kasih sayang dari relawan Tzu Chi. Acara ini juga merupakan wadah untuk mempererat silaturahmi antara sesama penerima bantuan dan juga relawan.
5 Februari	Tim **DAAI TV** berkunjung ke Yayasan Mitra Netra di bilangan Lebak Bulus Jakarta. Mitra Netra adalah organisasi nirlaba yang memusatkan programnya pada upaya meningkatkan kualitas dan partisipasi tunanetra di bidang pendidikan dan lapangan kerja. Tim DAAI TV membawa bantuan berupa komputer, *binding machine*, printer, equalizer, dan Mi DAAI. Bantuan ini juga menjadi serangkaian kegiatan dalam rangka 11 tahun DAAI TV yang ingin selalu memberikan dampak positif kepada masyarakat.
5 Februari	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Kalimantan Selatan 1, tepatnya di Kebun Batu Ampar bersama-sama membenahi lingkungan tempat tinggal mereka, dimulai dengan membersihkan pekarangan dari satu rumah ke rumah lainnya. Tanah di lingkungan rumah yang kosong walaupun kecil dimanfaatkan dengan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA).
6 Februari	Insan **Tzu Chi Sinar Mas** dari *Xie Li* Kalimantan Tengah 4, tepatnya di Kebun Sungai Nusa melaksanakan Vegetarian Day. Di hari yang sama, relawan Tzu Chi wanita yang tergabung dalam Dharmawanita "Bawi Bahalap Atei" melaksanakan sosialisasi hidup sehat. Relawan Tzu Chi Sinar Mas berharap peserta yang hadir menjadi lebih sadar akan hidup sehat dengan cara bervegetaris. Relawan juga mempromosikan bahwa dari sayur-sayuran dapat dikreasikan menjadi makanan yang sangat beragam.
6 Februari	Petani binaan **Tzu Chi Medan** akhirnya panen jagung perdana. Kali ini panen jagung di lahan seluas 1,2 hektar milik Ustad Moh. Dahrul Yusuf di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. Lima orang relawan Tzu Chi Medan juga ikut berpartisipasi memetik jagung serta ikut merasakan kebahagiaan berhasilnya panen petani jagung.
8 Februari	Kedatangan Ediwan ke halaman RSUD Kab. Kepulauan Mentawai begitu mencuri perhatian karena becak motornya terdengar kencang memekakkan telinga. Di dek bagian samping becak itu ada istrinya yang terduduk lemas, sedangkan anaknya membonceng di belakang. Ediwan tahu istrinya tidak akan sembuh secara instan melalui obat dokter, namun melalui baksos kesehatan umum ini rasa khawatir dan sedihnya sedikit berkurang. Hari kedua baksos kesehatan umum di RSUD Kab. Kepulauan Mentawai diikuti sebanyak 628 pasien dan kembali dilayani oleh relawan Tzu Chi serta dokter yang tergabung dalam TIMA Indonesia juga dokter dari RSUD Kab. Kepulauan Mentawai.
8 Februari	Tzu Chi terus mengedukasi masyarakat untuk bersama-sama menyelamatkan bumi dari bahaya sampah melalui misi pelestariannya yang berpegang pada prinsip 5R (*rethink, reduce, reuse, repair, recycle*). Pelestarian lingkungan yang digaungkan Tzu Chi pun mendapatkan tanggapan positif dari berbagai lapisan masyarakat. Banyak relawan Tzu Chi maupun masyarakat yang menerapkan prinsip 5R tersebut. Salah satunya Ahmad Tohir (34), seorang pustakawan sekaligus guru Agama Islam di SD Tzu Chi Indonesia. Ia memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat kreasi barang-barang daur ulang untuk hiasan perpustakaannya. Ia juga mengajarkannya kepada murid-murid di sela-sela waktunya.
9 Februari	Indah Wulan Purnamasari (3), salah satu pasien yang didampingi Tzu Chi menjalani pemeriksaan di MED-EI Jakarta untuk melihat sejauh mana kondisi pendengarannya setelah menggunakan alat implan. Marsha Vionna, Clinical Support MED-EI dengan sepenuh hati mendampingi pemeriksaan ini. Pada pemeriksaan ini Indah datang bersama orang tua, relawan Tzu Chi, dan relawan Dana Everyday.

9 Februari	**Tzu Chi Sinar Mas** Xie Li Indragiri membantu masyarakat mewujudkan tempat ibadah yang nyaman. Masjid Al Muhajirin yang berada di Desa Bandar Padang, dipilih menjadi lokasi kegiatan. Bersamaan dengan jadwal gotong royong masyarakat, hari Jumat dipilih oleh relawan untuk membersihkan masjid dan lingkungan di sekitarnya. Tzu Chi juga memberikan bantuan berupa bahan bangunan seperti seng, semen, dan cat untuk memperindah Masjid Al Muhajirin.
9 Februari	**Tzu Chi Lampung** menggelar Pemberkahan Akhir Tahun (PAT) 2017 di Yayasan Metta Sarana. Kegiatan dihadiri oleh 400 tamu undangan yang terdiri dari para donatur, Bikkhu dari Sangha Agung Indonesia Provinsi Lampung, relawan, serta masyarakat umum.
10 Februari	Sebanyak 73 relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Thamrin melakukan kunjungan kasih ke Panti Jompo Karya Kasih yang berlokasi di Kwitang, Jakarta Pusat. Relawan berbagi kebahagiaan dengan 24 penghuni panti. Relawan berbagi kasih layaknya seorang anak kepada orang tua sendiri, seperti memijat, memotong kuku, hingga mengajak oma berdoa, serta berbagi bingkisan cinta kasih dan selimut
10 Februari	**Relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan penuangan celengan di wilayah Enam Saudara. Dalam menyambut Tahun Baru Imlek, selain menuangkan celengan, satu persatu warga etnis Tionghoa diberikan kuplet bertuliskan Kata Perenungan Master Cheng Yen. Kuplet merupakan sebuah bentuk seni sastra yang unik, yang biasa ditulis di atas kertas merah dan tinta berwarna hitam yang mengharapkan hal terbaik untuk tahun yang akan datang.
11 Februari	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Barat 2 membagikan paket Imlek di Desa Simpak, Parung Panjang, Bogor. Paket yang dibagikan berupa Mi DAAI serta botol minum bagi anak-anak dalam rangka menyambut tahun baru Imlek. Pembagian paket ini dipusatkan di Wihara Dharma Mulia. Interaksi relawan dengan warga tampak sangat harmonis. Mereka bermain, menghibur anak-anak dengan menampilkan isyarat tangan lagu *Satu Keluarga*. Desa Simpak merupakan salah satu desa binaan yang sampai saat ini terus melakukan komunikasi dengan relawan Tzu Chi. Sejak 2015, warga Desa Simpak rutin melakukan penuangan Celengan Bambu yang setiap 3 bulan sekali dikunjungi oleh relawan.
11 Februari	Kelas bimbingan budi pekerti yang berlangsung di Kantor *He Qi* Pusat, ITC Mangga Dua Lantai 6 kali ini mengangkat tema perkenalan *(Me and Tzu Chi)*. Terdata 24 orang anak dan 22 orang tua dari anak yang hadir di kelas *Qing Zhi Ban* Besar, dan 23 orang anak di kelas *Tzu Shao Ban*. Anak-anak juga belajar tentang tata krama cara berdiri, berjalan, duduk, penghormatan (*wen xun*), berpakaian, dan makan.
11 Februari	Kelas Budi Pekerti yang digelar **Tzu Chi Bandung** kali ini dihadiri 23 peserta. Kelas budi pekerti yang digelar di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung ini bertujuan untuk membentuk karakter moral seorang anak sejak dini agar menjadi orang yang dapat menyebarkan cinta kasih kepada sesama, serta menghormati dan melayani orang tua dengan penuh kasih sayang.

11 Februari	Dalam rangka perayaan Tahun Baru Imlek 2018, **Tzu Chi Surabaya** bekerja sama dengan Perkumpulan Pintu Mas mengadakan baksos pemeriksaan darah dan seminar kesehatan yang dilanjutkan dengan pembagian sembako. Antusiasme terlihat 186 warga yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berlangsung di Kantor Perkumpulan Pintu Mas, di Darmokali, Surabaya.
11 Februari	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** berbagi berkah dengan membagikan Chun Lian (tulisan kaligrafi Mandarin) kepada warga sekitar Jl. Nusantara dan Jl. Trikora. Chun Lian yang relawan bagikan berupa Kata Perenungan Master yang bernuansa Imlek dan sengaja dicetak agar dapat dibagikan kepada warga sekitar. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali diadakan untuk menyambut Imlek, diharapkan kegiatan ini dapat membuat semua orang merasakan kebahagiaan.
13 Februari	Beby Ananda Rinaldi yang berusia tujuh tahun, sejak lahir sudah mengidap penyakit kelainan kaki yang membuatnya tidak bisa melakukan aktivitas seperti anak-anak pada umumnya. Meski begitu, semangatnya terlihat seperti anak yang normal. Semangat itulah yang ia tunjukkan saat menjalani proses pengobatan penyakit yang sudah dideritanya selama tujuh tahun ini. Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** pun setia mendampingi keluarga Beby. Setelah tujuh bulan berada di Jakarta, pada 13 Februari 2018, Beby pun tiba di Tanjung Balai Karimun dengan raut wajah bahagia bersama kedua orang tuanya.
14 Februari	Relawan Tzu Chi Indonesia berbagi kebahagiaan dengan membagikan paket Imlek kepada warga yang tinggal di sekitar Wihara Dhamma Vija, Kampung Teko, Pebayuran, Bekasi. Ada 243 paket Imlek yang berisi beras 10 Kg, satu dus Mi DAAI, satu dus biskuit, serta angpau. Pembagian paket diawali dengan pembagian kupon yang dilakukan sejak pagi. Relawan bersama beberapa umat berkeliling dengan didampingi oleh Ketua RT masing-masing serta aparat TNI dari satuan Koramil 11 Pebayuran, Bekasi.
14 Februari	Gempa bumi yang terjadi di Taiwan pada Minggu, 4 Februari 2018 mengundang duka dan kekhawatiran dari banyak lapisan masyarakat, termasuk Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Wujud duka dan kekhawatiran tersebut lalu tertuang dalam doa bersama yang digelar oleh yayasan, sekolah, rumah sakit, relawan, dan DAAI TV Indonesia, kesemuanya berada di bawah naungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Semua instansi ini juga melakukan penggalangan dana sebagai wujud solidaritas kepada mereka yang terkena bencana.
17 Februari	**Tzu Chi Padang** bekerja sama dengan Korem Wirabraja, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dan Artha Graha Peduli menggelar Baksos kesehatan umum di Kepulauan Mentawai untuk memperingati Hari Pers Nasional. Di hari pertama baksos, ada sebanyak 948 pasien. Melalui baksos ini pula, tim medis melakukan *screening* terhadap pasien jangka panjang yang nantinya bisa menerima perawatan lanjutan melalui baksos katarak, bibir sumbing, dan lainnya yang diselenggarakan oleh Tzu Chi. Bagi mereka yang tinggal di wilayah yang jauh dari RSUD Kab. Kepulauan Mentawai mereka dijemput dengan kapal sehari sebelum baksos dilaksanakan dan berlanjut dengan mobil milik TNI juga Basarnas untuk sampai di RSUD Kab. Kep Mentawai tempat diselenggarakannya baksos.

18 Februari	Para relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 melakukan kunjungan kasih ke Panti Werdha Sahabat Baru, Jakarta Barat. Kunjungan ini untuk merayakan Imlek bersama oma dan opa. Relawan memberikan tanda cinta kasih berupa angpau kepada opa dan oma, perawat dan pengurus panti. Tidak hanya sekedar berbagi angpau berupa materi, namun relawan juga berbagi berkah dan pendidikan sederhana. Ini karena di dalam angpau disertakan Kata-kata Perenungan Master Cheng Yen dan setiap oma dan opa menerima kata perenungan yang berbeda. Para relawan juga membantu membacakan isi dan makna dari kata perenungan.
19 Februari	Para relawan **Tzu Chi Sinar Mas**, *Xie L*i Kalimantan Tengah 4 dibantu oleh relawan medis dari Puskesmas Sandul, Kecamatan Batu Ampar, Seruyan, KalimantanTengah melaksanakan kegiatan posyandu. Sebanyak 62 orang peserta terdiri dari ibu bersama sang anak, hingga ibu hamil memenuhi balai pertemuan. Selain memberikan materi tentang kesehatan, anak-anak juga diberikan vitamin dan makanan tambahan.
20 Februari	**Tzu Chi Medan** mengadakan acara ramah tamah di Kito Convention Hall. Masih dalam suasana Imlek, acara ini untuk mempererat tali kasih, yang kebetulan di Tanjung Morawa sampai saat ini belum ada komunitas relawan. Meski begitu, sudah banyak yang menjadi donatur. Dalam ramah tamah ini ada delapan warga Tanjung Morawa yang bergabung di Tzu Chi. Karena masih dalam suasana imlek, setiap tamu yang hadir menerima Angpau berkah dari Master Cheng Yen.
20 Februari	Gunung Sinabung kembali erupsi pada 19 Februari 2018. Gunung yang sejak 2010 sudah menyemburkan abu vulkaniknya itu, kembali memuntahkan abu setinggi 5.000 meter dan meluncurkan awan panas sejauh 4.900 meter ke arah Selatan-Tenggara, 3.500 meter ke arah Tenggara-Timur, dengan tekanan kuat dan warna kelabu gelap. Sesuai kebutuhan darurat yang dibutuhkan, relawan **Tzu Chi Medan** langsung memberikan bantuan berupa masker kepada warga, pada 20 Februari 2018. Dua belas relawan membawa 1.000 lembar masker dari Medan ke Karo dengan jarak tempuh 80 km. Bantuan masker sangat diperlukan mengingat abu vulkanik yang cukup pekat dapat mengakibatkan gangguan kesehatan warga khususnya gangguan pernafasan.
22 Februari	**Tzu Chi Indonesia** mendistribusikan secara langsung 50 ton bantuan ke 10 distrik di Kabupaten Asmat. Distrik tersebut adalah Akat, Fayit, Ayib, Unisirau, Joutu, Bamu, Sawaerma, Asti, Siret, dan Jetsy dengan masing-masing bantuan sebanyak 5 ton. Di setiap distrik dibagikan gula pasir 70 kg, beras 210 sak, air mineral 50 karton, minyak goreng, dan bubur bayi. Pemberian bantuan Tzu Chi ini ditandai dengan pelepasan oleh Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Jenderal (Pur) Moeldoko, Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani, dan Bupati Asmat Elisa Kambu, S.Sos.
22 Februari	**Tzu Chi Sinar Mas** bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan donor darah di kantor pusat Sinar Mas yang berlokasi di Thamrin, Jakarta Pusat. Animo peserta donor darah tak pernah berkurang. Sejak pagi peserta yang mayoritas adalah karyawan Sinar Mas memenuhi ruangan Narwastu untuk berpartisipasi menyumbangkan darah.
22 Februari	Siapa yang tak gemas melihat penampilan anak-anak usia TK yang dengan percaya diri menari, berakting, juga membawakan isyarat tangan. Sekitar 500 siswa-siswi TK Tzu Chi Indonesia tampil di atas panggung dalam gelaran *Ren Wen Week* atau Pekan Budaya Humanis di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, Jakarta. Mereka menampilkan kisah pembersihan Kali Angke yang pernah dilakukan Tzu Chi Indonesia pada tahun 2002.
23 Februari	Di penghujung bulan Februari 2018, relawan komunitas *He Qi Utara* 2 mengadakan kelas budi pekerti *Tzu Shao Ban* di Gedung *Gan En* lantai 1, Tzu Chi Center PIK. Siswa-siswi diberikan *sharing* tentang kesepakatan bersama, meliputi empat hal yaitu perbanyak senyum, banyak *sharing* yang positif, bersopan santun, dan bersungguh hati saat mengikuti kelas..
24 Februari	Tzu Chi Indonesia mengadakan *training* relawan pendidikan. Sebanyak 125 relawan mengikuti *training* yang dibagi dalam dua kelas: relawan lama, dan relawan baru. Kegiatan ini bertujuan agar relawan pendidikan terus semangat dalam menularkan semangat dan cinta kasih kepada orang lain.
24 Februari	Tzu Chi Lampung membagikan paket bagi *Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi) untuk membantu mereka baik dalam bidang pengobatan, pendidikan, biaya hidup, dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti sembako. Kali ini ada sembilan orang *Gan En Hu* yang hadir.
24 Februari	Tzu Chi Tangerang mengadakan sosialisasi relawan baru di Kantor Yayasan Buddha Tzu Chi Tangerang yang berlokasi di Ruko Pinangsia Karawaci. Dalam sosialisasi ini, relawan memberikan *sharing* kepada 29 orang yang hadir. Karena masih dalam suasana Imlek, relawan pun mengucapkan *Gong Xi Fa Cai* kepada semua peserta yang hadir.
24 Februari	Syukuran Imlek yang digelar Tzu Chi Tanjung Balai Karimun rupanya memberikan pengaruh yang sangat positif bagi kekompakan relawan. Rasa satu keluarga begitu terasa dalam kegiatan ini. Syukuran Imlek ini digelar di halaman rumah Sukmawati, Ketua Harian **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.** Kegiatan yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan antar relawan ini tidak hanya dihadiri oleh relawan, tapi juga para penerima bantuan Tzu Chi. Tahun ini syukuran dihadiri sebanyak 75 orang.
25 Februari	Relawan di komunitas *He Qi* Utara 1 mengadakan baksos kesehatan khusus warga usia 55 tahun ke atas di RPTRA "Angke Interaktif" Muara Angke, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara. Sebanyak 10 dokter TIMA melayani 202 pasien. Rata-rata para lansia memiliki keterbatasan karena kurang leluasa bergerak, apalagi saat naik dan turun tangga, para relawan pun membantu dengan tulus.
25 Februari	Usai melaksanakan bakti sosial degeneratif di RPTRA Muara Angke, Minggu 25 Februari 2018, beberapa relawan, dokter, serta perawat mengunjungi tujuh pasien ke rumahnya langsung. Karena keterbatasan fisik, pasien lansia tidak dapat datang ke RPTRA Muara Angke.

25 Februari	**Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia** bekerjasama dengan PDGI Jawa Barat, Polres Cianjur, dan Brimob Cianjur mengadakan baksos pengobatan gigi bagi warga Cipanas yang berlokasi di GOR Brimob, Cipanas. Baksos menangani 583 pasien mulai dari anak-anak, orang dewasa, dan lansia. Pengobatan gigi ini meliputi cabut gigi, tambal gigi, dan pembersihan karang gigi.
25 Februari	Ratusan orang yang terdiri dari 56 relawan dan 208 tamu berdatangan ke **Aula Jing Si Batam** untuk mengikuti acara ramah tamah Imlek. Suasana hangat dan meriah langsung terasa saat tamu memasuki lantai satu, Aula Jing Si. Dalam kesempatan itu, para tamu dan relawan dibagikan angpau oleh Dewa Rezeki ditemani dua pendamping bertopeng anjing diiringi lagu *Cai Shen Dao*.
25 Februari	Hujan yang disertai petir tidak menyurutkan niat relawan, donatur, dan para tamu undangan saat menghadiri acara Pemberkahan Akhir Tahun 2017 yang digelar **Tzu Chi Padang**. Pemutaran video kilas balik Tzu Chi Internasional dan kilas balik Tzu Chi Indonesia mengawali kegiatan ini. Sebanyak 300 tamu undangan pun sangat antusias menonton video tentang dedikasi Tzu Chi dalam bidang kemanusiaan. Siswa-siswi SMAN I Padang membawakan bahasa isyarat tangan *Rang Ai Chuan Chu Qu* (Biarkan Cinta Kasih Tersebar Luas). Tidak kalah menariknya partisipasi dari Kongsi ONG dan wihara yang menampilkan pertunjukan Barongsai dan pertunjukan naga.
25 Februari	*Daai Mama* dan *Papa* **Tzu Chi Tebing Tinggi** beserta anak-anak kelas budi pekerti mengadakan kunjungan kasih ke Panti Jompo Yasobas, Tebing Tinggi untuk merayakan Imlek bersama oma opa. Sebanyak 50 Bodhisatwa cilik dengan semangat mengikuti kegiatan tersebut dengan didampingi orang tua mereka. Acara ditutup dengan pemberian paket dan angpau dari relawan Tzu Chi kepada *opa oma*.
26 Februari	Senin, 26 Februari 2018 relawan **Tzu Chi Biak** memberikan bantuan sepatu kepada murid-murid SD YPPK Santo Yakobus Honelama, Kota Wamena, di Kabupaten Jayawijaya, Papua. Ini merupakan bentuk perhatian dari Tzu Chi kepada generasi penerus bangsa agar dapat menggapai cita-cita dan kehidupan yang lebih baik lagi.
27 Februari	**Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** mengadakan kegiatan tahunan Mandarin Day untuk mengasah, melatih termasuk mencari bakat murid-murid yang bisa bahasa Mandarin dan mempraktikkan budaya humanis yang telah mereka pelajari dalam bentuk perlombaan. Lebih kurang sebanyak 800 murid SD Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng mengikuti kegiatan ini.
27 Februari	Kemitraan Habitat dan Direktorat Jenderal Cipta Karya Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan kunjungan ke Kantor Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Wicaksono Sarosa, Ketua Dewan Eksekutif Kemitraan Habitat mengajak Tzu Chi Indonesia untuk bergabung sebagai mitra strategis dalam *Sustainable Development Goals* - SDGs (pembangunan berkelanjutan).
28 Februari	**Tzu Chi Medan** membangun kembali empat unit rumah yang terbakar di Asrama Satuan Brimob Jalan KH. Wahid Hasyim Blok D No 3 Medan. Acara serah terima digelar Rabu, 28 Februari 2018 dihadiri Kapolda Sumut Irjen Paulus Waterpauw, Kasat Brimob Polda Sumut Kombes Pol Djajuli, seluruh pejabat utama Polda Sumut dan jajarannya.

Maret

1 Maret	Sebanyak 20 rumah purnawirawan menerima bantuan renovasi dari Persit (Persatuan Istri Tentara) yang bekerja sama dengan Tzu Chi Indonesia. Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Mulyono memberikan kunci rumah secara simbolis kepada para penerima bantuan dalam kegiatan HUT Persit ke-72. Selain itu, 3.000 paket sembako juga dibagikan, yang berisi Mi Instan DAAI dan sarung, serta dilaksanakan pula baksos kesehatan di lokasi yang sama.
2 Maret	Tzu Chi Indonesia menggelar Sosialisasi Misi Amal Tzu Chi (SMAT) di Gedung Bank BCA KCU Asemka Jakarta Barat. Sebanyak 250 peserta menyimak dengan sangat baik materi yang disampaikan dan lalu menerima Celengan Bambu dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.
3 Maret	Sebanyak 25 anggota PKK RW 05 Bukit Golf Mediterania (BGM) PIK mengunjungi Aula Jing Si untuk mengenal lebih dalam tentang Tzu Chi. Selain diberikan *sharing* mengenai Tzu Chi, mereka juga diajak berkeliling Aula Jing Si serta mengunjungi Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan Tzu Chi yang terletak di belakang kantor Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.
2 Maret	Mariam, wanita asal Teluk Betung Selatan, merupakan salah satu penerima bantuan **Tzu Chi Lampung** yang menderita kanker serviks. Bantuan diberikan pertama kali pada 14 September 2017, mulai dari pengobatan, biaya makan, dan biaya transportasi. Sang Suami Ali Misri, yang selalu menyemangatinya. Keduanya sangat bersyukur dengan bantuan dari Tzu Chi Lampung. Kondisi Mariam kini makin membaik.
3 Maret	**Tzu Chi Medan** menyerahkan donasi buku bertepatan dengan kegiatan pentas seni di Yayasan Perguruan Nasional SMK - SMA Brigjend Katamso, Medan. Buku-buku Jingsi yang didonasikan antara lain: *Membeli Kebijksanaan, Master Cheng Yen Bercerita, Pedoman Guru Humanis, Ilmu Ekonomi Kehidupan, Tantangan, Kekuatan Hati, Menyongsong Masa Depan yang Lebih Cerah, Kata Perenungan Master dalam 5 Bahasa, Kata Perenungan Serial Aphorisms Anak, serta buku cerita berjudul Si Lembu Tahi Lalat Nenek dan Emas yang Hilang.*
4 Maret	Kegiatan pelestarian lingkungan di Taman Aries, Jakarta Barat kali ini diisi dengan praktik membuat *Eco Garbage Enzym* (EGE) yaitu enzim yang diolah dari sampah sayuran atau kulit buah. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 insan Tzu Chi. Hadir pula Ketua RW 06, Ketua RT, dan pegiat lingkungan yang turut mencermati proses pembuatan EGE.
3 Maret	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Utara 2 *Hu Ai* Angke mengadakan donor darah di Apartemen Teluk Intan, Jakarta Utara. Dari 81 donor yang mendaftar, sebanyak 65 yang memenuhi persyaratan medis.
4 Maret	Sebanyak 93 *Xiao Pu Sa* Kelas Bimbingan Budi Pekerti **Tzu Chi Medan** mengunjungi Panti Jompo Taman Bodhi Asri Medan. Lagu-lagu Imlek Mandarin, membuat suasana terasa meriah. *Xiao Pu Sa* membagikan parsel berupa handuk kecil, koyo, dan minyak kayu putih kepada opa oma.

4 Maret	**Tzu Chi Medan** membantu pembangunan kembali Masjid Al Hasanah di Medan. Acara peletakan batu pertama ini dihadiri oleh Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prof Dr. KH. Ma'ruf Amin, Walikota Medan Drs. H. T. Dzulmi Eldin, S. M.Si, Kapolrestabes Medan Kombes Pol Dadang Hartanto, Ketua MUI Medan Muhammad Hatta, para tokoh agama KH. Ali Akbar Marbun, KH. Amiruddin MS., dan tokoh masyarakat seperti Syamsul Arifin, Machsin Ahmad, serta Ketua Tzu Chi Medan Mujianto beserta relawan dan ratusan warga setempat.
8 Maret	Prof Dr KH Said Aqil Sirodj, Ketua Umum PBNU mengunjungi Tzu Chi Center untuk menjalin silatuhrahmi dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang bergerak di bidang kemanusiaan. Kedatangannya disambut oleh Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma, dan beberapa relawan komite seperti Eka Tjandranegara, Pui Sudarto, Lukman Samsuddin, serta CEO DAAI TV Hong Tjhin. Prof Dr KH Said Aqil Sirodj beserta rombongan juga diajak berkeliling Aula Jing Si. Beliau sangat terkesan dengan beberapa kata perenungan yang ada pada setiap ruangan gedung Aula Jing si.
9 Maret	Jumadi, pria asal Desa Wawasan, Kecamatan Tanjungsari, Lampung Selatan telah menderita tumor mata sejak tiga tahun yang lalu. Jumadi pun mengajukan bantuan kepada **Tzu Chi Lampung** pada Desember 2017. Ia lalu menjalani operasi pada awal Maret 2018. Saat ini Jumadi tinggal menjalani kontrol pascaoperasi. Dokter Rumah Sakit Cicendo Bandung juga memberikan surat pengantar bagi Jumadi untuk melakukan kontrol di Lampung sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya terlalu banyak.
9 Maret	Sebanyak 269 relawan **Tzu Chi Sinar Mas** dari ujung Barat hingga ujung Timur Indonesia mengikuti Kamp Pelatihan Relawan Calon Komite 2018 di Tzu Chi Center Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Pada momen ini, juga diresmikan 7 *Xie Li* baru Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas, yaitu Papua, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Downstream Dumai, Downstream Belawan, Downstream Marunda, dan Thamrin.
10 Maret	*Menjalin Jodoh, Menggenggam Kesempatan*, menjadi tema dari Kamp Humanis **DAAI TV** 2018 yang digelar di Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Kamp humanis DAAI TV ini bertujuan menajamkan kembali visi misi DAAI TV bagi para karyawan sekaligus sebagai ajang silaturahmi antarkaryawan. Kamp yang berlangsung selama tiga hari ini diisi dengan berbagai materi yang sarat akan pengembangan potensi diri dan olah rasa. Ada juga penuangan Celengan Bambu dan donasi buku, serta kelas-kelas budaya humanis seperti kelas minum teh, kelas merangkai bunga, serta kelas kaligrafi.
10 Maret	Bersamaan dengan pelatihan relawan komite dan calon komite 2018, Tzu Chi Indonesia untuk pertama kalinya melantik 21 relawan menjadi relawan Pelestarian Lingkungan Tzu Chi. Mereka adalah 18 relawan pelestarian dari Depo Duri Kosambi Jakarta, 2 relawan dari Depo Tzu Chi Medan, dan 1 relawan dari Depo Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.
10 - 11 Maret	**Tzu Chi Indonesia** mengadakan Kamp Pelatihan Komite dan Calon Komite 2018. Sebanyak 901 relawan komite dan calon komite dari kantor-kantor Tzu Chi di berbagai provinsi di Indonesia mendalami visi misi Tzu Chi dan membina diri selama dua hari di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK. Membawa tema *Wu Liang Yi Jing* yang berarti 'satu menjadi tak terhingga, tak terhingga berasal dari satu', kamp ini memberikan pendalaman materi tentang Sutra Makna Tanpa Batas.
10- 11 Maret	Pada Kamp Pelatihan Komite dan Calon Komite yang digelar di Aula Jingsi Tzu Chi Center Jakarta, ada 21 relawan yang dilantik menjadi Relawan Pelestarian Lingkungan. Dua dari relawan tersebut adalah Kwan Beng (68) dan Tjie Choi Ai (63), relawan pelestarian Lingkungan Depo Titi Kuning Medan. Setelah dilantik, pasangan suami-Istri ini merasakan semacam dorongan untuk lebih rajin lagi mengerjakan daur ulang di depo pelestarian lingkungan Tzu Chi.
11 Maret	Relawan **Tzu Chi Medan** bersama 43 karyawan PT. Meroke Tetap Jaya melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Medan yang bertempat di Jl. Pukat VII, Gg. Indah Mandala. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi para karyawan untuk peduli dengan Bumi.
11 Maret	Kelas Budi Pekerti yang digelar **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengangkat tema tentang kejujuran. Selain materi, disisipkan juga video-video tentang kejujuran agar anak-anak dapat mempraktikkan perilaku jujur di rumah, sekolah dan di lingkungan masyarakat. Yogie , relawan Tzu Chi yang menjadi pemateri juga mengajak anak-anak memainkan games yang mengasah konsentrasi dan kejujuran.
12 Maret	Awal bulan Maret bencana kebakaran kembali melanda Kota Tanjung Balai. Kebakaran tersebut terjadi di beberapa tempat yang berbeda dengan waktu yang berdekatan, 8, 9, dan 12 Maret 2018. Dalam waktu yang dekat pula, relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** dan Kisaran segera berangkat ke lokasi kebakaran untuk memberikan bantuan kepada korban. Relawan memberikan pendampingan dan bantuan berupa paket kebutuhan sehari-hari dan uang pemerhati (santunan) untuk meringankan beban warga. Relawan juga memberi semangat agar mereka tidak terlalu lama larut dalam kesedihan dan bisa kembali menata hidup baru.
13 Maret	Marjuki (50), pria asal Desa Sumber Jaya, Gedung Aji Baru, Tulang Bawang, Lampung, merindukan kesembuhan sang putra, Ananda Setia Budi (24) yang mengalami benturan di kepalanya hingga mengenai sarafnya, dan menyebabkan ia harus menjalani perawatan di Rumah Sakit Jiwa Lampung. Atas saran kerabatnya, Marjuki mengajukan bantuan ke **Tzu Chi Lampung**. Pada tanggal 13 Febuari 2018, Ananda dibawa ke Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Lampung. Selama tiga minggu Marjuki setia menunggu kesembuhan sang anak dan penantiannya pun tidak sia-sia. Pada 13 Maret 2018, Ananda diperbolehkan pulang oleh pihak rumah sakit. Terlihat jelas raut bahagia di wajah Marjuki karena akhirnya Ananda bisa sembuh seperti sedia kala.
14 Maret	Relawan Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Gunung Mas, Kalimantan Tengah memberikan sosialisasi kepada anak-anak TK Permata Hati Kajui, Perkebunan Kajui, Desa Bereng Balawan, Kecamatan Manuhing tentang pentingnya cuci tangan. Edukasi ini diberikan kepada anak-anak supaya dapat menerapkan pola hidup sehat dengan rajin mencuci tangan setiap harinya.

14 Maret	**Tzu Chi Bandung** membantu meringankan penderitaan warga korban banjir di Desa Bojongsoang dengan menyalurkan bahan-bahan makanan kepada dapur umum yang didirikan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Bahan makanan yang disumbangkan berupa sayur mayur, tahu, tempe, bumbu dapur, telur, dan bahan makanan lainya. Tidak hanya menyumbangkan bahan makanan untuk dimasak, relawan Tzu Chi juga bersama relawan dari PMI bersatu hati memasak bahan-bahan yang ada.
14 Maret	Dalam rangka HUT ke-72 Persit Kartika Candra Kirana tahun 2018, **Tzu Chi Bandung** bersama Persatuan Istri Prajurit (PERSIT) menggelar bakti sosial donor darah di Gedung Jendral Sudirman SECAPA AD, Jalan Hegarmanah No. 152 Kota. Bandung. Sebanyak 65 kantong darah terkumpul pada kegiatan tersebut, yang mayoritas donornya adalah para prajurit TNI dan ibu-ibu dari PERSIT.
15 Maret	Ustadz Syarif Hidayatullah atau yang biasa disapa Kang Iip kerap menyelipkan tayangan video dari program-program inspiratif **DAAI TV** saat memberikan ceramah. Kang Iip juga menganjurkan para jamaahnya untuk menonton DAAI TV karena banyak sekali kebaikan yang bisa diteladani..
16 Maret	Empat relawan Tzu Chi mengunjungi rumah Mariati, istri dari almarhum Pelda (Pembantu Letnan Dua) Ento Hartono di Perumahan Kopassus Kedayu, Sukatani, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Relawan datang bersama kontraktor dan pekerja yang akan merenovasi rumahnya, serta membantu memindahkan barang-barang material yang sudah dibongkar.
16 Maret	Bahaya narkoba mengancam masa depan generasi bangsa. Karena itu pencegahannya perlu terus digalakkan. Seperti yang dilakukan oleh relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Lampung kali ini dengan memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba bagi siswa- siswi SMP Negeri 1 Penawartama-Tulang Bawang, Lampung. Sebanyak 152 siswa-siswi mendengarkan penjelasan dari relawan yang juga seorang dokter, yaitu dr. Donny Geraldo Picaully.
16 Maret	Puluhan relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Indragiri kembali berkumpul dalam kegiatan Lumbung Botol Plastik. Relawan mengumpulkan botol–botol dan gelas plastik kemudian membersihkannya serta memisahkannya sebelum dikirim ke Kantor Perwakilan Perkebunan di Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan bagian dari Misi Pendidikan Tzu Chi Sinar Mas untuk mengajarkan masyarakat tentang pengumpulan limbah plastik khususnya kemasan gelas dan botol. Relawan juga terlibat langsung dalam pengumpulan dari rumah ke rumah.
16 Maret	Banjir yang melanda Desa Mekar Jaya, Kabupaten Lampung Timur menyisakan kepedihan bagi warga. Tidak hanya rumah, sawah warga juga tergenang sehingga menyebabkan gagal panen. Relawan **Tzu Chi Lampung** terjun ke lokasi banjir dengan membawa bantuan bagi warga berupa 8 karung pakaian layak pakai, 10 kardus Mi instan DAAI, 20 kotak susu balita, dan 1 kardus mainan anak–anak.

17 Maret	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan kegiatan Kelas *Tzu Shao* yang mengusung tema tentang *Pemanasan Global (global warming)*. Para murid diajarkan cara menyelamatkan bumi dengan melakukan 1 Hari 5 Kebajikan yaitu, vegetarian, hemat air, hemat energi, menggunakan alat makan sendiri dan menggunakan transportasi umum. Murid-murid jadi semakin paham mengapa setiap orang harus bertindak nyata untuk menjaga kelestarian bumi.
17 - 18 Maret	Untuk pertama kalinya, relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 *Hu Ai* Pluit mengadakan kegiatan pelestarian lingkungan di Pluit Timur Residence. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari warga, juga para pengurus komplek, seperti Ketua RT dan RW.
18 Maret	*Tzu Ching Camp* Jakarta bertajuk *Adventure of love and happiness* (Aloha) *Camp* kembali digelar. Sebanyak 41 peserta berasal dari berbagai universitas, seperti Universitas Tarumanagara, Universitas Bina Nusantara, Universitas Pelita Harapan, juga Universitas Multimedia Nusantara. Mereka semua berkumpul di Tzu Chi Center untuk belajar banyak hal baru seperti pelestarian lingkungan, isyarat tangan, Sutra Bakti, sampai kunjungan kasih. Dalam kamp ini, enam peserta dilantik sebagai anggota Tzu Ching Indonesia.
18 Maret	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat mengadakan baksos kesehatan degeneratif yang digelar di SDN Sunter Agung 13 Pagi. Sebanyak 33 relawan Tzu Chi dibantu oleh 53 sukarelawan, dan 42 tim medis melayani, mendengar keluhan, dan memeriksa kondisi kesehatan 434 pasien yang datang.
18 Maret	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 mengadakan baksos degeneratif yang kedua di RPTRA "Angke Interaktif" di Muara Angke, Jakarta Utara. Baksos dimulai pada pukul 08.00 wib sampai dengan 12.00 wib dan dihadiri oleh 56 relawan, 7 Dokter, 1 Analis Lab, dan 10 Apoteker.
18 Maret	Sebanyak 26 *Xiao Pu Sa* (Bodhisatwa Kecil) mengikuti kelas budi pekerti di Aula Jing Si **Tzu Chi Bandung.** Relawan mengajak para *Xiao Pu Sa* dan orang tua mereka mengenal jenis sampah yang dapat didaur ulang sehingga bisa dipraktikkan di lingkungan masing-masing.
18 Maret	Mengangkat topik *"Mendidik Anak Berkarakter Zaman Now"*, seminar *parenting* yang digelar **Tzu Chi Medan**, Minggu, 18 Maret 2018 dihadiri sekitar 144 orang tua murid Kelas Bimbingan Budi Pekerti. Seminar ini mengundang narasumber dari Jakarta, Melly Kiong, seorang penulis dan pakar praktisi Parenting Menata Keluarga.
18 Maret	Sebelum membedah rumah yang ditempati nenek Siti, di Desa Kutambelin, Kabupaten Karo, Ketua Tzu Chi Medan, Mujianto membawa muda-mudi Tzu Chi untuk mengunjungi nenek Siti agar mereka bisa melihat bahwa di dunia ini masih banyak orang yang menderita. Sesampainya di Desa Kutambelin, satu persatu mereka menyalami nenek Siti. Ketika dipersilahkan masuk ke rumahnya, anak-anak terperangah melihat dinding rumah yang sudah miring. Berkunjung ke rumah Nenek Siti membawa sejuta perasaan bagi anak-anak. Dengan melihat penderitaan dan memahaminya, barulah dapat menyadari dan menghargai berkah.

18 Maret	Pelatihan Relawan Abu Putih yang digelar oleh **Tzu Chi Pekanbaru** berlangsung meriah. Sebanyak 56 peserta mengikuti rangkaian materi dengan perasaan bersyukur, juga bahagia. Tema pelatihan kali ini adalah menyebarkan cinta kasih dan menggarap ladang batin. Dengan pelatihan ini, peserta makin memahami visi dan misi Tzu Chi.
18 Maret	Sebanyak 35 relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mendalami materi SOP (*Standard Operation Produce*) Misi Amal Tzu Chi. Dalam SOP Misi Amal Tzu Chi dijelaskan mengenai jenis bantuan yang dapat diajukan ke Tzu Chi. Pendalaman materi ini menambah pengetahuan relawan agar makin semangat menjalankan Misi Amal.
19 Maret	**Tzu Chi Bandung** bekerja sama dengan Secapa AD (Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat) Hegarmanah, Bandung mengadakan bakti sosial kesehatan dan pembagian sembako bagi warga Kecamatan Cidadap, Hegarmanah, Kota Bandung. Kegiatan ini dalam rangka HUT ke-72 Persit (Persatuan Istri Prajurit) Kartika Chandra Kirana. Baksos berhasil menangani 245 pasien yang terdiri dari 205 pasien umum, 31 pasien gigi, dan 9 pasien anak. Ada 2 pasien yang membutuhkan penanganan khusus yaitu penderita katarak dan benjolan. Tzu Chi Bandung pun segera berkoordinasi untuk menindaklanjuti hal tersebut.
21 Maret	Setelah 12 tahun resmi berdiri dan berpindah kantor beberapa kali, **Tzu Chi Batam** akhirnya menempati kantor barunya di Aula Jing Si Batam yang telah selesai dibangun. Untuk menyambut pemindahan kantor tersebut, relawan mengadakan acara syukuran sederhana yang digelar di Fu Hui Ting, Aula Jing Si Batam.
23 Maret	Relawan Tzu Chi di *Xie Li* Kalimantan Tengah 4 bersama dengan Kader Posyandu Sungai Nusa Estate mengadakan kegiatan posyandu. Melalui pemaparan dokter di Puskesmas, sebanyak 72 peserta mendapatkan pengetahuan tentang penyakit difteri. Kali ini relawan juga menyediakan menu nasi tim sayur mayur sebagai makanan tambahan untuk menambah nutrisi anak-anak peserta posyandu.
24 Maret	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 mengikuti kegiatan *Earth Hour* yang diadakan oleh Paroki MKK (Gereja Maria Kusuma Karmel) Meruya, Jakarta Barat. Pada acara yang bertempat di Lapangan Basket Blok D, Taman Aries ini relawan turut menampilkan *Shou Yu* (Isyarat tangan) lagu *"Wariskan Dunia Yang Bersih."*
24 Maret	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Jambi 2 mengadakan Bakti sosial Kesehatan Umum di Talang Duku, Jambi. Bakti Sosial diikuti oleh 162 pasien yang kebanyakan menderita penyakit degeneratif. Ada juga beberapa pasien dengan penyakit lainnya yang membutuhkan rujukan dan penanganan lebih lanjut, seperti hernia, katarak, dan sebagainya.
24 Maret	Sebanyak 31 relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Gunung Mas berkunjung ke Panti Sosial Tresna Werdha Sinta Rangkang di Kelurahan Banturung, Kecamatan Bukit Batu, Kalimantan Tengah. Kunjungan ini sebagai wujud berbagi cinta kasih kepada 100 orang kakek dan nenek yang berada di panti tersebut. Dengan meluangkan waktu dan meninggalkan aktivitas sehari-hari, para relawan memberikan perhatian, kasih sayang, kebahagian, dan keceriaan kepada kakek dan nenek di panti tersebut.

25 Maret	Ratusan relawan Tzu Chi dari berbagai komunitas di Jakarta berbondong-bondong mengikuti Kelas Menyalin Sutra yang digelar di Aula Jing Si, PIK. Kelas Menyalin Sutra yang digelar untuk pertama kalinya ini mendapat respon cukup besar. Dari target 100-an peserta, yang datang ada sebanyak 304 orang. Tak semuanya relawan, ada juga masyarakat umum.
25 Maret	Kelas Budi Pekerti Tzu Chi di komunitas *He Qi* Utara 2 kali ini mengusung tema *Memanfaatkan Waktu.* Murid-murid diajak untuk belajar menentukan mana saja kegiatan yang seharusnya didahulukan. Mereka juga diberikan satu *games* untuk menyusun lima kegiatan harian berdasarkan mana yang paling harus dikerjakan.
25 Maret	Bagaikan siraman dharma yang membasahi batin, demikian Pelatihan Relawan Abu Putih yang digelar **Tzu Chi Batam** ini berlangsung. Pelatihan yang diadakan di Aula Jing Si Batam ini dihadiri sebanyak 62 peserta. Para peserta pelatihan bukan hanya dibekali dengan pengetahuan, tapi juga diberi semangat untuk terus menjalani misi-misi Tzu Chi.
25 Maret	Jalinan kasih **Tzu Chi Pekanbaru** dengan masyarakat Tebing Tinggi Okura sudah terjalin melalui pembagian beras cinta kasih dari Taiwan beberapa tahun silam. Kali ini relawan kembali mempererat jalinan jodoh ini dengan mengadakan bakti sosial pengobatan umum dan gigi di Kantor Kelurahan Tebing Tinggi Okura yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani di kebun sawit dan menderes karet. Total pasien sebanyak 207 orang.
25 Maret	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 melaksanakan baksos kesehatan bagi santri **Pondok Pesantren Nurul Iman** di Parung, Bogor. Baksos ini memberikan pelayanan pengobatan kesehatan gigi dan masalah kesehatan umum bagi para santri. Keceriaan dari 1000 santri Pondok Pesantren Nurul Iman tergambar jelas ketika acara baksos kesehatan ini dibuka oleh pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman Parung Bogor, Umi Waheeda. Ada hal yang menarik di kegiatan baksos kesehatan kali ini yaitu keterlibatan 11 Siswa SMA Pahoa Gading Serpong yang didampingi oleh Pembina OSIS SMA Pahoa, Wasiman (35) dalam mendukung baksos ini.
25 Maret	Dengan semangat menyebarkan Dharma dan cinta kasih, Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** menempelkan Kata Perenungan Master Cheng Yen di sepanjang Jalan Nusantara hingga Jalan Pramuka, Tanjung Balai Karimun. Kata perenungan yang disediakan sejumlah 140 pun habis dibagikan, begitu juga dengan Majalah dan Buletin Tzu Chi.
28 Maret	Bekerja sama dengan Kopassus, Tzu Chi melaksanakan renovasi rumah Peltu (Purn) Solikin di Komplek Perumahan Kopassus Kedayu, Depok, Jawa Barat. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Wakil Asisten Teritorial (Waaster) Danjen Kopassus, Letkol Inf. Fierman Sjafirial Agustus. Relawan membantu mengangkat barang-barang dari rumah Solikin sehingga mempercepat proses renovasi. Pada kesempatan yang sama relawan juga menggelar survei di empat rumah calon penerima bantuan renovasi rumah purnawirawan di wilayah Cijantung, Jakarta Timur.

28 Maret	Para relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Timur, Kelapa Gading hadir di SMP Marie Joseph dalam rangka Tri Hari Suci umat Katolik (Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Suci). Relawan hadir untuk membantu upacara pembasuhan kaki sesuai undangan Kepala Sekolah SMP Marie Joseph, Lusia Sri Rejeki. Setelah pengarahan singkat, siswa-siswi berjalan penuh keheningan menuju tempat duduk orang tua masing-masing. Perlahan-lahan mereka berlutut di depan orang tua mereka, dan mulai dengan lembut mencuci kedua kaki orang tua.
28 Maret	Program penghijauan di SDN 2 Sungai Kupang merupakan salah satu program kegiatan **Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas** *Xie Li* Kalimantan Selatan 1 pada tahun 2018. Program penghijauan ini diadakan melihat kondisi SDN 2 Sungai Kupang yang terlihat gersang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan suasana baru pada sekolah tersebut dan juga menambah minat belajar siswa. Kali ini, relawan memberikan bantuan berupa tanaman dari berbagai jenis dan lalu ditanam bersama-sama.
28 Maret	Berselang 10 hari pasca pemberian bantuan kepada korban kebakaran di Kelurahan Tualang Tebing Tinggi, kebakaran kembali terjadi. Kali ini kebakaran melanda rumah permanen milik Lim Ling Hui di Jln. Vihara II Lk. 3, Kel. Tebing Tinggi Lama pada Kamis, 22 Maret 2018 sekitar pukul 06.00 pagi. Mendapat informasi tentang kebakaran ini relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** segera menuju ke tempat kejadian hari itu juga. Satu tim melakukan survei lokasi dan satu tim menuju rumah sakit guna memberi pendampingan kepada korban. Relawan juga memberikan bantuan berupa paket kebutuhan sehari-hari dan uang pemerhati (santunan) kepada korban yang disaksikan oleh Rustam Effendi selaku Kepala Lingkungan setempat.
31 Maret	Sebanyak 27 relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Lampung memberikan bantuan beras dan sembako di Desa Panggung Mulyo, Kecamatan Rawa Pitu, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung yang hampir sebulan lamanya dilanda banjir. Relawan menempuh medan yang cukup berat saat membagikan bantuan bencana banjir karena jalanan tergenang air. Dibantu oleh aparat desa, relawan membagikan bantuan tersebut kepada 315 kepala keluarga. Relawan juga turut mengunjungi warga yang memilih untuk tetap tinggal di dalam rumahnya walaupun air menggenangi rumah mereka.

April

1 April	Dalam rangka mendukung Pekan Amal Tzu Chi yang diadakan pada 21 dan 22 April 2018, Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 1 mengadakan bazar murah di Balai Warga **Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng**. Barang-barang yang dijual berupa pakaian layak pakai, boneka, dan sepatu layak pakai yang disumbangkan dari Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi. Dana hasil penjualan lalu digunakan kembali oleh relawan untuk membeli barang-barang yang nantinya akan dijual di Pekan Amal Tzu Chi.
1 April	Mengawali bulan April 2018, para relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Pusat mengadakan dua acara sekaligus, yaitu gathering bagi *Gan En Hu*, dan juga *gathering* Anak Asuh. Terkait acara *Gathering* Anak Asuh, tema kali ini adalah tentang *Menciptakan Berkah*. Sebanyak 43 anak asuh Tzu Chi yang hadir mendapatkan sejumlah motivasi, mereka juga bergembira mengikuti irama lagu *baby shark*.
1 April	Mengawali bulan April, relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 menggerakkan anak-anak dan sejumlah warga untuk membersihkan lingkungan di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke. Sebanyak 21 relawan Tzu Chi, 19 siswa-siswi dan 9 guru **Tzu Chi School**, serta 79 anak rusun terlibat dalam kegiatan ini.
1 April	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 dan 2 kembali membagikan bantuan biaya hidup dan biaya pendidikan bagi *Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi). Kegiatan ini rutin diadakan setiap bulannya pada minggu pertama dan berlokasi di Basement Gedung Da Ai, Tzu Chi Center, PIK. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 72 penerima bantuan Tzu Chi. Dalam kegiatan ada juga *sharing* dari relawan. Kegiatan ditutup dengan penuangan celengan dan donasi bulanan dari para penerima bantuan.
4 April	Kebakaran besar melanda pemukiman padat penduduk di daerah Taman Kota, Jakarta Barat 29 Maret 2018. Ratusan Kepala Keluarga kehilangan harta, benda, serta rumah mereka. Untuk meringankan beban warga, puluhan relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 memberikan 264 paket bantuan berisi selimut, popok, dan kebutuhan lainnya. Relawan juga membagikan 125 lembar terpal besar dan dengan tulus menghibur para korban.
5 April	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat mengadakan kunjungan kasih ke rumah Nisa Amalia, salah satu penerima bantuan Tzu Chi di Jl. Mangga II, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Nisa menderita penyakit autoimun sejak 2006 silam, dan berjodoh dengan Tzu Chi pada November 2017 lalu. Nisa pun mengajukan permohonan bantuan untuk membayar sewa kontrakan. Dalam kondisi sakit, Nisa mengerahkan tenaganya untuk mencari nafkah dengan membuat kue jajanan pasar.
6 April	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Downstream Dumai mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksidi SMPN 06 Dumai Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan. Kegiatan ini bekerja sama dengan relawan dokter yang tergabung dalam keanggotaan IDI sebagai penyuluh, yaitu dr. Bethania Sophia Fitri. Sebanyak 100 siswa menghadiri kegiatan ini, sebagian besar merupakan siswa kelas VIII.
7 April	Karyawan **Agung Sedayu Grup** mempunyai agenda rutin enam bulan sekali untuk menuangkan Celengan Bambu. Kegiatan ini sudah dilakukan delapan kali sebelumnya. Kali ini sebanyak 250 orang karyawan hadir memenuhi separuh ruang Guo Yi Ting, Lt. 3 Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk Jakarta. Sugianto Kusuma, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengajak seluruh tim ASG untuk tetap konsisten menumbuhkkan niat baik dan bersumbangsih pada sesama.

7 April	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 mengadakan donor darah di RPTRA Kembangan Utara, Jakarta. Dari sekian banyak donor, Arinta, gadis berusia 18 tahun yang semula hanya mengantarkan ibunya untuk donor, akhirnya tergerak hatinya. Ketika dijelaskan bahwa donor darah baik bagi yang mendonorkan maupun penerima, ia langsung memutuskan untuk donor.
7 April	**Tzu Chi Batam** melantik barisan relawan pelestarian lingkungan. Sejak dilaksanakannya Misi Pelestarian Lingkungan di Kota Batam pada tahun 2006, ini merupakan pelantikan yang pertama bagi relawan pelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, pelantikan kali ini menandakan suatu babak baru bagi misi pelestarian lingkungan Tzu Chi di Kota Batam. Kegiatan pun mencapai puncaknya dengan dilantiknya 18 relawan.
7 April	**Tzu Chi Medan** merayakan hari jadi Depo Pelestarian Lingkungan Mandala. Di usianya yang sudah mencapai enam tahun, Depo Pelestarian Lingkungan Mandala makin dikenal oleh masyarakat sekitar. Depo juga makin sering menggelar kegiatan, seperti daur ulang, Kelas Kata Perenungan Master Cheng Yen (*Jingsi Ban*), dan setiap tanggal 1 Lunar mengadakan *Gong Xiu* (melafalkan Sutra), serta *Xun Fa Xiang* (menghirup harumnya Dharma) setiap minggu pagi pukul 6.40 WIB.
8 April	Ada yang berbeda di kelas budi pekerti *Qin Zi Ban* komunitas *He Qi* Utara kali ini. Orang tua bukan hanya mendampingi anak-anak di dalam kelas, tapi juga mengikuti sesi *sharing* dari Dra. Asteria Maria Sudarwati dengan tema *Orang Tua Efektif.* Menurut Asteria, anak-anak juga perlu dihormati. Orang tua jangan merasa benar sendiri, orang tua harus bisa mendengarkan anak. Di akhir sesi *sharing,* orang tua diminta untuk menulis surat untuk anaknya agar hubungan orang tua dengan anak lebih dekat lagi.
8 April	Kesehatan para pengungsi dari negara lain yang berada di Indonesia juga menjadi perhatian Tzu Chi. Salah satunya dengan mengadakan baksos pengobatan umum yang bekerja sama dengan UNHCR bagi pengungsi dari Afghanistan yang kebanyakan tinggal sementara di wilayah Cisarua, Jawa Barat. Rata-rata mereka menderita sakit punggung, sakit leher, asma, penyakit degenaratif, syaraf terjepit, dan berbagai penyakit lainnya. Dalam kegiatan baksos ini sebanyak 62 pengungsi dan 25 warga lokal berhasil mendapatkan pelayanan kesehatan.
8 April	Peringatan ulang tahun Kebaktian di Vihara Padumuttara yang ke-17 tahun berlangsung sederhana dan diisi dengan penuangan Celengan Bambu oleh sebagian besar umat Padmadika yang sudah memiliki celengan. Sebagian lainnya berbondong-bondong mengantre untuk memiliki Celengan Bambu Tzu Chi.
8 April	Minggu, 8 April 2018 merupakan hari yang membahagiakan bagi seluruh relawan Tzu Chi di Komunitas *He Qi Barat* 2, *Huai* Alam Sutera, BSD dan Gading Serpong, serta karyawan Summarecon Mal Serpong. Hari itu, dibuka titik baru pemilahan sampah dalam program Pelestarian Lingkungan di depan Pasar Sinpasa, Summarecon Mal Serpong. Kegiatan ini merupakan kegiatan daur ulang pertama kali di lingkungan mall.

8 April	Relawan Tzu Chi komunitas *Hu Ai* Angke mengadakan bakti sosial kesehatan degeneratif yang dilaksanakan di Sekolah Tridharma Budhidaya, Pejagalan, Jakarta Utara. Menjelang tengah hari baksos pun rampung, dan berhasil melayani 54 pasien. Semua berkat kerja sama 35 relawan dan tim medis Tzu Chi yang terdiri dari 6 dokter umum, 2 bidan, 1 perawat, 1 analisis lab, 8 apoteker, dan 1 asisten apoteker.
8 April	Relawan di komunitas *He Qi* Utara 2 mengadakan training Relawan Abu Putih ke 2 yang digelar di Aula Jing Si Tzu Chi Center. Pada *training* ini peserta dibekali dengan kisah Master Cheng Yen. Salah satu pengisi materi *training* ini, Wie Sioeng, berbagi semangat serta keyakinannya terhadap ajaran Master Cheng Yen dalam hal-hal sederhana di depan 103 peserta..
8 April	Di Gedung *Gan En* Tzu Chi Center, Kelas Budi Pekerti *Qing Zhi Ban* Besar pagi itu diikuti oleh anak-anak dari usia 9-14 tahun. Mereka tengah belajar bagaimana menghargai apa yang telah mereka miliki, melaksanakan kewajiban dengan baik, serta memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Anak-anak dijelaskan mengenai beberapa hal yang baik dilakukan setiap hari seperti tidur lebih awal, bangun lebih pagi yang bagus buat kesehatan, tidak terlambat pergi ke sekolah, pekerjaan rumah harus dikerjakan dengan baik, juga buku dirapikan dalam tas.
8 April	Kelas Budi Pekerti yang digelar Tzu Chi Bandung di Aula Jing Si **Tzu Chi Bandung** kali ini belajar Bahasa Mandarin yang temanya seputar budi pekerti. Anak-anak belajar bagaimana mengucapkan terima kasih dan bagaimana mengungkapkan permintaan maaf dalam Bahasa Mandarin. Sebanyak 27 *Xiao Pu Sa* (Bodhisatwa cilik) mengikuti kelas budi pekerti ini.
8 April	Memberikan perhatian pada oma dan opa yang kesepian karena jauh dari keluarganya, itulah yang dilakukan anak-anak kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Medan** di Panti Jompo Harapan Jaya Titi Papan kali ini. Relawan dan donatur juga memberikan dua buah kursi roda, beras, obat-obatan, Mi DAAI, roti kering, pembersih lantai, sabun cuci piring, diapers dan juga sebuah kantong suvenir untuk setiap oma opa yang berisi cangkir, minyak kayu putih, bedak, serta handuk. Panti Jompo Harapan Jaya dihuni oleh 35 orang lansia yang kebanyakan menggunakan kursi roda.
8 April	Cara kerja sistem kerelawanan 4 *in* 1 adalah berdasarkan fungsi dan peran, di mana tim *He Xin* berperan mewariskan ajaran Jing Si, Tim *He Qi* berperan melakukan penyampaian program, pendampingan dan pemberian perhatian, tim *Hu Ai* berperan merencanakan kegiatan, dan team *Xie Li* berperan merealisasikan kegiatan. Agar relawan makin memahami struktur kerelawanan 4 *in* 1, Tzu Chi Medan mengadakan Pelatihan Kader 4 *in* 1. Pelatihan ini diikuti 82 peserta, yang semuanya adalah pengurus Yayasan Buddha Tzu Chi Medan.
8 April	**Tzu Chi Surabaya** mengadakan bakti sosial dan penyuluhan kesehatan gigi yang bekerjasama dengan Sekolah MI Babul Huda, Carangwulung, Jombang, Jawa Timur. Baksos umum berhasil melayani 141 pasien dan 66 pasien gigi. Sementara, di lantai 2 sekolah tersebut anak-anak TK dan siswa kelas 1-3 tidak kalah antusiasnya mengikuti penyuluhan gigi sehat.

8 April	Peduli terhadap sesama merupakan tema yang diangkat pada Kelas Budi Pekerti yang digelar **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** kali ini. Sunaryo, relawanTzu Chi menyampaikan pada 75 anak yang hadir bahwa memiliki rasa peduli terhadap sesama akan memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, contohnya mengurangi sifat egois dan menumbuhkan rasa kebersamaan.
11 April	**Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia** bersama dengan relawan Tzu Chi di Cianjur memberikan bantuan kepada warga di tiga kelurahan di Kecamatan Cianjur yang terdampak banjir Sungai Cianjur. Bantuan yang diberikan sebanyak 110 paket, berupa ember, Mi DAAI, minyak goreng, selimut, handuk, sarung, alat mandi, dan ditambah beras 5 kg per orang. Relawan juga memberikan makanan kepada para korban disela-sela pemberian bantuan di halaman kantor Kodim 0608/Cianjur.
11 April	**Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Kalimantan Selatan 1 dari Batu Ampar Mill, Batu Ampar Transport, dan Batu Ampar Workshop mengadakan penyuluhan untuk para ibu di lingkungan perusahaan. Penyuluhan dilaksanakan di Posyandu BAMM-BAMT-BAMW bekerja sama dengan Puskesmas setempat dan menghadirkan dokter Dr. Yoza, seorang dokter ahli. Dr. Yoza menyampaikan banyak ilmu baru kepada 46 ibu mengenai cara menjaga kesehatan dan mengenali secara dini kelainan yang muncul terhadap anak.
11 April	**Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Downstream Lampung meramaikan Hari Kesehatan Sedunia dengan mengadakan senam sehat. Kegiatan ini dilaksanakan bersama warga sekitar Kecamatan Katibung, Lampung Selatan. Sebanyak 350 peserta hadir dan seluruhnya adalah ibu rumah tangga.
11 April	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Kalteng 1 mengadakan penyuluhan pelestarian lingkungan di SD ETF Tasik Mas. Pesertanya adalah siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah 56 siswa. Dalam kesempatan ini, relawan juga membagikan bingkisan berupa tempat air minum sebagai upaya mengurangi sampah plastik.
12 April	Separuh hidup Juminah (73), dilaluinya tanpa sang suami, Alm. Sertu Ahmad Sutamu. Separuh hidupnya pula, ia harus membesarkan 8 anak seorang diri di rumah peninggalan suaminya, di Perum Kopassus Pelita 1, Cimanggis. Karena itu menjadi salah satu keluarga yang mendapatkan bantuan renovasi rumah dari Yayasan Buddha Tzu Chi bekerja sama dengan Kopassus, Juminah tak habis bersyukur.
12 April	Sejak pertengahan Maret 2018, Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan Kopassus membantu merenovasi rumah para veteran. Salah satunya Mariati (60), ia bersyukur negara tidak melupakan jasa-jasa suaminya. Selain Mariati, ada juga Peltu (Purn) Solikin yang sumringah. Ia menyambut kedatangan relawan dengan langsung memerlihatkan atap rumah yang juga sudah rapi. Atap rumahnya kini sudah tak perlu ditutup dengan terpal lagi karena sudah dipasangi genting.
13 April	Relawan **Tzu Chi Bandung** mengunjungi anak-anak penyandang disabilitas di Yayasan Aziziyah di Desa Maruyung. Relawan berinteraksi langsung dengan anak-anak, mengajak bermain dan bersenda gurau. Sebanyak 19 anak mengikuti terapi dan 8 di antaranya menjalani pengukuran alat bantu, seperti sepatu khusus, penyangga punggung, penyangga leher, dan penyangga pergelangan tangan.
13 April	Relawan **Tzu Chi Bandung** bekerja sama dengan PT. Panghegar Mitra Abadi mengadakan sosialisasi Tzu Chi di tempat yang tidak biasa, yakni di SPBU Panghegar, Bandung. Sosialisasi ini bertujuan agar para pembeli BBM lebih dekat dengan Tzu Chi dan ikut bersumbangsih dalam Jumat Berbagi. PT. Panghegar Mitra Abadi menjadi rekan dalam menggalang dan menebar cinta kasih bersama Tzu Chi.
13 April	Untuk menambah wawasan dalam pendidikan anak-anak, serta mendukung program donasi buku oleh PT. Jingsi, relawan **Tzu Chi Medan** bersama staf Jing Si Books & Café Medan mengunjungi sekolah-sekolah di Medan. Sekolah tersebut adalah Sekolah Putra Bangsa Berbudi di Deli Tua dan Sekolah Letjen Haryono MT di Pinang Baris. Ada 51 buku yang didonasikan ke dua sekolah tersebut.
14 April	Untuk merangkul lebih banyak lagi relawan, muda-mudi **Tzu Chi (Tzu Ching) Bandung** mengadakan *gathering* bersama para mahasiswa perguruan tinggi di kota Bandung. Kegiatan yang berlangsung di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung ini dihadiri 36 peserta antara lain dari Universitas Parahyangan, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Padjadjaran, dan Institut Teknologi Bandung. *Gathering* ini mengambil tema *Be Young Be Inspiring*.
14 April	**Tzu Chi Biak** menggelar *Training* Relawan Abu Putih yang ditujukan bagi relawan kembang yang telah mengikuti kegiatan Tzu Chi namun belum mengetahui secara mendalam tentang Tzu Chi. Kegiatan dihadiri sebanyak 166 relawan yang telah mengikuti kegiatan-kegiatan Tzu Chi Biak di lingkungan Kabupaten Biak Numfor.
14 - 15 April	Untuk pertama kalinya **Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan pelatihan Relawan *Zhen Shan Mei* yang dibawakan langsung oleh *Tim Zhen Shan Mei* Indonesia yakni Henry Tando, Erli Tan, dan Khusnul Khotimah. Pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini diikuti oleh 45 peserta di hari pertama, dan 40 peserta pada hari kedua. Pelatihan di hari pertama lebih banyak diisi dengan pemaparan teori, sementara pelatihan di hari kedua lebih kepada praktik.
15 April	Kesuksesan sebuah acara tak hanya bergantung pada peran mereka di atas panggung, tapi juga dukungan dari tim di balik layar. Salah satunya tim *sound system.* Untuk itu Tzu Chi Indonesia mengadakan *training* Relawan *Sound System* di Galeri DAAI lantai 1, Tzu Chi Center, Jakarta. Dalam kegiatan yang diikuti sebanyak 39 relawan dari semua *He Qi* Tzu Chi Jakarta, Danny Oey memberikan materi tentang audio gambar, cara *setting mic*, dan lain-lain sebagai pengenalan dasar.
15 April	Agar Kota Batam dipenuhi dengan energi positif, **Tzu Ching Batam** menempelkan Kata Perenungan Master Cheng Yen di toko-toko maupun kedai kopi di sekitar Nagoya hingga ke Kompleks Bumi Indah, Kota Batam. Kegiatan berjalan lancar dan berhasil membagikan sebanyak 119 Kata Perenungan Master Cheng Yen.
15 April	Pelatihan Relawan Abu Putih yang digelar **Tzu Chi Medan** di Gedung Tzu Chi Medan Lantai 6 dihadiri lebih kurang 70 relawan peserta dan 52 relawan pendamping. Relawan peserta datang dari berbagai daerah, di antaranya dari Lubuk Pakam, Tanjung Morawa, Binjai, dan Medan. Tema pelatihan Abu Putih kali ini adalah *Wu Liang Fa Men* yang berarti Pintu Dharma Tiada Terhingga.

15 April	**Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan cek kesehatan bagi para relawan. Kegiatan dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB di Kantor Tzu Chi Pekanbaru dan ditangani oleh dr. Flemming Wijaya dan istrinya, Gunarny. Jumlah relawan yang melakukan cek kesehatan sebanyak 38 orang. Cek kesehatan yang dilakukan berupa cek gula darah, kolesterol, asam urat, dan tensi.
15 April	Relawan **Tzu Chi Pekanbaru** mengunjungi rumah penerima bantuan Tzu Chi, Kristanto (42). Rumah yang sederhana itu menjadi tempat bernaungnya dengan ibunya, Loh Siau Mie (64). Sudah lima tahun Kristanto hanya terbaring di tempat tidur akibat kecelakaan pada tahun 2013 yang menyebabkan tulang lehernya patah. Keluarga Kristanto lalu memohon bantuan ke Tzu Chi Pekanbaru. Tzu Chi akhirnya memberi bantuan berupa uang kontan dan Pengobatan Akupuntur oleh Dokter TIMA, yaitu Dr. Flemming Wijaya.
15 April	Relawan **Tzu Chi Pekanbaru** mengunjungi rumah Yola Mutia Sari (17), penerima bantuan di bidang pendidikan. Saat para relawan datang, Yola dan ibunya, Yuli Andriati menyambut gembira. Usaha Ibunda Yola adalah membuat kerupuk cabe dan kue ubi, lalu dititipkan ke kedai-kedai. Walau hidup kekurangan, namun Yola tidak pernah menyerah dengan keadaan. Yola selalu bangun pagi-pagi membantu ibunya, seperti membersihkan rumah, dan mengosok baju. Ia juga membantu ibunya berjualan kue ke sekolah.
15 April	Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih serta nyaman bagi lansia, relawan **Tzu Chi Singkawang** melakukan bersih-bersih Panti Werdha Sinar Abadi yang terletak di Singkawang selatan. Relawan juga memberikan edukasi bagaimana cara menjaga kebersihan kamar masing-masing. Selain TIMA dan relawan Tzu Chi Singkawang, juga turut serta pemuda-pemudi Hakka Kota Singkawang.
15 April	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan pelatihan menjadi relawan bagi siapa saja yang ingin bergabung dalam barisan relawan Tzu Chi. Sebelumnya relawan menginfokan sosialisasi *Ayo Jadi Relawan!* ini melalui Facebook dan Instagram. Sebanyak 80 orang yang ingin lebih mengenal Tzu Chi pun hadir memenuhi ruang kegiatan di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.
17 April	Rombongan relawan beserta dokter dan ahli gizi dari **RS Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** kembali mengunjungi pasien balita bernama Grace Imanuel (2) di bilangan Kebon Jahe, Kapuk, Jakarta Barat. Kunjungan ini merupakan salah satu program RSCK dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Sebelumnya Grace mengalami kekurangan gizi dan mendapatkan perawatan medis dari RSCK Tzu Chi sejak 2016.
17 April	Ketua Umum Pengurus Besar **Nahdlatul Ulama (PBNU)** KH Said Aqil Siroj dan Master Cheng Yen, pendiri Yayasan Buddha Tzu Chi melakukan pertemuan di Xincheng, Kota Hualien, Taiwan. Pertemuan yang membahas isu kemanusiaan tersebut juga disaksikan Ketua PBNU Sulton Faton. KH Said Aqil Siroj bertemu dengan Master Cheng Yen setelah dua hari mengunjungi rumah sakit, media televisi (DAAI TV), dan universitas yang dikelola Yayasan Buddha Buddha Tzu Chi.
17 April	Relawan **Tzu Chi Biak** yang tergabung di Misi Kesehatan dan Misi Amal mendapatkan sosialisasi tentang Malnutrisi Pada Anak dari dr. Liza Froulina, SpA. yang sehari-hari bertugas di RSUD Biak Numfor. Dalam sosialisasi ini, relawan Tzu Chi Biak mendapatkan pelatihan tentang deteksi penyakit dan pengobatan, serta pelaporan dan pengolahan data. Ini agar para relawan juga dapat menyebarkan pengetahuan kepada sesama relawan ataupun kepada masyarakat saat kunjungan dan berkegiatan di desa.
18 April	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 1 mengunjungi Masjid Jami Annaniyah di Tegal Alur, Kali Deres, Jakarta Barat. Kedatangan relawan ini untuk bersilaturahmi serta mewakili Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam penyerahan bantuan material bangunan untuk pembangunan Masjid Jami Annaniyah. Bentuk bantuan yang diberikan berupa 4 truk angkle berisi pasir, 2 truk angkle berisi batu seplit, 152 keramik, semen, dan 10 lembar kaca jendela patri.
21 April	**Tzu Chi Indonesia** kembali menggelar Pekan Amal Tzu Chi tahun 2018 di basement Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk Jakarta. Pekan amal ini menyediakan beragam kuliner vegetaris dan berbagai produk lainnya seperti barang kebutuhan pokok (beras minyak goreng, gula dan lainnya), perlengkapan rumah tangga, pakaian, hingga barang-barang elektronik. Pekan Amal Tzu Chi ini digelar untuk penggalangan dana pembangunan Rumah Sakit Tzu Chi Indonesia.
21 April	Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Kosambi turut berpartisipasi dalam kegiatan Pekan Amal Tzu Chi 2018 dengan menjual barang-barang elektronik *secondary* (bekas). Andi yang memperbaiki barang-barang elektronik ini juga turut berpartisipasi. Andi merupakan penerima bantuan Tzu Chi yang mengalami kecelakaan pada Februari 2017 yang mengharuskan dirinya merelakan kaki kanannya diamputasi hingga dengkul dan beberapa ruas jari pada kaki kirinya. Sejak itulah Andi harus melewati hari-harinya menggunakan kaki palsu. Berkat bantuan kaki palsu, Andi bisa kembali menjalankan aktifitasnya. Ia menerima jasa reparasi barang-barang elektronik di rumahnya untuk menambah penghasilan keluarga. Ia juga aktif di Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Duri Kosambi, Jakarta Barat.
21 April	Untuk memperingati Hari Bumi Internasional, **Tzu Ching Bandung** mengadakan sosialisasi pelestarian lingkungan di Universitas Katolik Parahyangan. Sosialisasi yang berlangsung di halaman parkir kampus UNPAR ini diikuti sebanyak 30 peserta. Selain mendapatkan materi mengenai pelestarian lingkungan, peserta diajak untuk memilah sampah daur ulang.
21 April	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2, Hu Ai Tangerang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan donor darah. Sebanyak 44 donor lolos dalam pemeriksaan kesehatan dan berhasil mendonorkan darahnya.
22 April	Relawan **Tzu Chi Bandung** mengunjungi rumah tujuh pasien penyandang disabilitas yang telah ditangani oleh Tzu Chi Bandung sejak tahun 2014 bersama Yayasan Aziziyah di Desa Maruyung. Relawan menyemangati keluarga dan melihat perkembangan kondisi kesehatan pasien. Relawan juga memberikan bingkisan berupa biskuit, DAAI Mi, dan Buletin Tzu Chi kepada penerima bantuan.

22 April	**Tzu Ching Medan** bekerjasama dengan Tzu Ching UNPRI menggelar acara *funwalk* dengan tema *"Go Green Funwalk"*. Kegiatan ini untuk menggalang bibit baru barisan Tzu Ching serta merayakan *Earth's Day*. Acara ini dihadiri sebanyak 40 peserta. Puncak kegiatan ini diisi dengan perayaan ulang tahun Tzu Ching UNPRI yang ketiga.
22 April	Relawan **Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan sosialisasi kegiatan Doa Jutaan Insan di Pasar Bawah Pekanbaru. Suasana ramai dan sempit di dalam pasar tak mengurangi semangat relawan dalam mengajak masyarakat dari semua kalangan berpartisipasi dalam formasi barisan peringatan Hari Waisak. Sebanyak 41 orang mendaftarkan diri untuk turut berpartisipasi dalam formasi barisan peringatan Hari Waisak.
22 April	Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan *Gong Xiu* yang berarti pelatihan diri bersama. Sesuai dengan maknanya, relawan bersama anak asuh, dan penerima bantuan Tzu Chi melatih diri dengan melaksanakan kebaktian *Sutra Lotus* dan *pradaksina* bersama-sama.
23 April	Rombongan relawan Tzu Chi dari Binjai, Sumatera Utara melakukan kunjungan kasih didampingi relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Timur ke Tanjung Priok, Jakarta Utara. Kunjungan ini merupakan pembelajaran bagi relawan tentang bagaimana menjalankan Misi Amal Tzu Chi. Awalnya para relawan Tzu Chi dari Binjai datang untuk mengikuti kegiatan Pekan Amal Tzu Chi 2018. Karena sudah berada di Jakarta, mereka pun memanfaatkan kesempatan untuk belajar.
23 April	Dalam rangka memperingati Hari Kartini yang jatuh pada tanggal 21 April 2018, relawan **Tzu Chi Sinar Mas** yang tergabung dalam Dharma Wanita, di *Xie Li* Kalimantan Tengah 1 menyelenggarakan lomba memasak vegetarian. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan relawan terutama Dharma Wanita dalam mengolah masakan vegetarian.
23 April	Dalam rangka memperingati Hari Kartini yang jatuh pada tanggal 21 April 2018, relawan **Tzu Chi Sinar Mas** yang tergabung dalam Dharma Wanita, di *Xie Li* Kalimantan Tengah 1 menyelenggarakan lomba memasak vegetarian. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan relawan terutama Dharma Wanita dalam mengolah masakan vegetarian.
24 April	Pada Jumat 24 April 2018, warga di sekitar Kelurahan Kotabaru Tengah, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kotabaru, Kalimantan Selatan mengalami musibah. Sebanyak 25 keluarga kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran. Para relawan di *Xie Li* Kalimantan Selatan 1 pun melakukan kunjungan kasih dan menyalurkan bantuan berupa beras, mi instan, minyak goreng, gula, serta pakaian layak pakai.
25 April	Mengenalkan dan mendidik anak-anak untuk beramal dan berbuat baik melalui menabung di Celengan Bambu, inilah yang dilakukan relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Gunung Mas. Bertempat di TK. Harapan Bangsa Kebun Jalemo, Desa Hujung Pata, Kec. Rungan Barat, Kab. Gunung Mas, Kalimantan Tengah, relawan memperkenalkan tentang Celengan Bambu.
26 April	Relawan **Tzu Chi Bandung** melakukan kunjungan kasih ke Panti Wreda Senjarawi yang dihuni oleh 16 opa dan 48 oma. Relawan melayani para opa dan oma penghuni panti seperti memberikan pijatan, membagikan makanan, bernyanyi bersama, serta memotong rambut, dan menggunting kuku. Relawan juga menghibur oma dan opa dengan menampilkan nyanyian isyarat tangan "Satu Keluarga" dan "Sebuah Dunia yang Bersih" serta bernyanyi bersama untuk lebih menghidupkan suasana dan mengakrabkan diri dengan opa dan oma.
27 April	Kelas Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** mengadakan pagelaran Budaya bertemakan *Pekan Budaya Indonesia*. Pekan Budaya diawali dengan masuknya murid-murid dengan berpakaian adat daerah yang terbuat dari barang daur ulang ke dalam aula. Di dalam aula sudah ada enam pondok makanan dengan ciri khas masing-masing daerah yang dikelola oleh para orang tua murid.
28 April	Alunan lagu *Sang Mahadaya* dari kelima finalis yang lolos babak semifinal menggema di ruang *Gou Yi Ting* lantai 3, Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK. Mereka adalah Shabrina Leonita, Made Agastya, Satrio Lahskart, Anna Purba, dan Marvella. Ratusan penonton pun menanti penampilan masing-masing finalis tersebut dalam perebutan panggung juara dalam *grandfinal Voice of DAAI*. Satrio Lahskart yang merupakan finalis dari Surabaya, Jawa Timur berhasil menyabet juara *Voice of DAAI* lewat lagu *Senyuman Terindah* dan sebuah lagu yang berkolaborasi langsung dengan pemain saksofon.
28 April	Setiap kegiatan Tzu Chi yang dilakukan saat ini adalah sejarah di masa yang akan datang. Agar peristiwa bersejarah tidak lekang oleh waktu maka perlu ada relawan yang mendokumentasikan. Relawan Tzu Chi Batam pun mensosialisasikan Smartphone Journalism (Jurnalis Ponsel Cerdas) melalui pelatihan *Zhen Shan Mei* dan dihadiri sebanyak 19 peserta. Pelatihan ini mengajarkan bagaimana mengambil gambar yang berbudaya humanis serta mengajarkan bagaimana menggunakan aplikasi *Google Drive* untuk mengunggah foto kegiatan.
29 April	Relawan Tzu Chi Indonesia kembali mengikuti kelas menyalin Sutra *Wu Liang Yi Jing*. Empat kelas di *learning center* tersebut dipenuhi oleh 93 relawan yang tengah belajar menyalin *Sutra Wu Liang Yi Jing* dengan teknik kaligrafi. Kelas ini merupakan lanjutan dari kelas menyalin sutra yang dilaksanakan bulan sebelumnya.
29 April	Sebanyak 62 relawan Tzu Chi Komunitas *He Qi* Barat 2 bergotong royong membantu *Tzu Chi International Medicine Association* (TIMA) Indonesia mengadakan baksos kesehatan umum dan gigi di Desa Simpak, Parung Panjang, Bogor. Baksos disambut dengan sukacita oleh warga. Sebanyak 367 pasien ikut memeriksakan diri dalam baksos yang dilaksanakan di SDN Jagabaya 02 ini.
29 April	**Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan pertemuan *Gan En Hu* di Kantor Tzu Chi Pekanbaru. Kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi serta lebih mengenalkan para penerima bantuan tentang visi dan misi Tzu Chi. Kali ini, para penerima bantuan diberikan pengetahuan tentang sejarah berdirinya Tzu Chi, di mana Celengan Bambu masih terus ada hingga saat ini.

29 April	**Tzu Chi Surabaya** kembali mengadakan sosialisasi relawan baru yang bertempat di Kantor Yayasan Buddha Tzu Chi Surabaya. Acara yang bertemakan *Mengenal Lebih Dekat Sosok* guru dan Tzu Chi ini berlangsung meriah namun tetap khidmat.
29 April	Setetes darah dapat menjadi sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan. Karena itu Tzu Chi Tanjung Balai Karimun kembali mengadakan donor darah. Sebanyak 25 relawan Tzu Chi berpartisipasi dalam kegiatan ini.
30 April	Wajah yang Bahagia menjadi tema dari kamp karyawan **Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi** yang diadakan untuk pertama kalinya pada 28-29 April 2018. Sekitar 124 karyawan mengikuti kamp yang digelar di Aula Jing Si Tzu Chi Center, Jakarta, mulai dari dokter, perawat, bidan, analis laboratorium, manajer, staf, hingga customer service. *Training* yang diberikan bukan yang sifatnya *skill*, melainkan secara psikis mampu membangkitkan rasa syukur. Para karyawan diingatkan kembali bahwa bahasa tubuh memiliki arti penting di manapun seseorang berada. Ini merupakan modal utama dalam melayani pasien dengan nyaman.
30 April	Relawan **Tzu Chi Surabaya** memberikan pendampingan kepada Abdul Rizal Pranotoprojo (5), penerima bantuan Tzu Chi berupa implan koklea dari Mojokerto, Jawa Timur. Satu bulan pasca operasi implan, selanjutnya adalah tahap *Switch On* atau *pengaktifan alat implan* dengan prosesor suara agar Rizal bisa mendengar. Saat melakukan tahap Switch On di Kantor Tzu Chi Surabaya, orang tua Rizal menyampaikan dan rasa syukur dan terima kasih kepada Tzu Chi Surabaya yang membantu dan mendampinginya hingga akhirnya Rizal bisa mendengar.

Mei

1 Mei	Menyambut Hari Waisak, Tzu Chi Indonesia menggelar *Chao San* (ritual namaskara). Selain untuk melatih konsentrasi, *Chao San* merupakan pelatihan diri dalam menapaki jalan Bodhisatwa, melakukan instropeksi diri, merendahkan hati, serta memperkecil ego. Kegiatan ini berlangsung di halaman Tzu Chi Center, PIK. Sebanyak 372 relawan bersama masyarakat umum, dengan berpikiran murni, batin yang suci dan hati yang tenang, mengumpulkan niat yang tulus untuk melafalkan nama Buddha.
2 Mei	Memulai bulan Mei, **Tzu Ching Medan** mengadakan pelatihan dan pelantikan anggota baru yang kali ini temanya adalah *Menggengam Waktu dan Menghargai Berkah.* Peserta yang ikut terdiri dari 23 orang di antaranya 8 orang yang dilantik menjadi anggota Tzu Ching.
3 Mei	Pemandangan baru terlihat di Ozone Hotel Pantai Indah Kapuk Jakarta. Di lobi dan setiap kamarnya, terdapat Buku Kata Perenungan Master Cheng Yen. Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma beserta relawan Tzu Chi lainnya menyerahkan 100 Buku Kata Perenungan Master Cheng Yen untuk Ozone Hotel. Jusuf Hamka, Pemilik Ozone Hotel mengatakan, Buku Kata Perenungan Master Cheng Yen mengandung banyak nilai dan falsafah untuk selalu berbuat baik.
3 Mei	Puluhan insan Tzu Chi Kebon jeruk 1 bersama warga Taman Aries bersama-sama melakukan kegiatan Pelestarian Lingkungan. Selain mengumpulkan barang daur ulang, relawan juga membuat kerajinan tangan dari bekas bungkus kopi, memanen sayur organik, serta memasaknya menggunakan energi dari biogas.
3 Mei	**Tzu Chi Bandung** berkesempatan untuk menyosialisasikan Misi-misi Tzu Chi pada acara *Gathering* Eka Tjipta Foundation yang berlangsung di hotel Grandia, Jl. Cihampelas no 82, Bandung. Ketika relawan membagikan celengan, para peserta sangat antusias menerimanya.
3 Mei	Program TNI Manunggal Masuk Desa atau TMMD ke-101 di wilayah Kodim 0205 Tanah Karo yang dimulai 4 April 2018 dan berakhir pada 3 Mei 2018 telah terlaksana dengan baik. Dengan berakhirnya kegiatan tersebut TNI bekerja sama dengan **Tzu Chi Medan** mengadakan upacara penutupan TMMD ke-101 di lapangan Gok Purba, Kecamatan Merdeka, Berastagi. Dalam kesempatan ini Tzu Chi Medan membagikan seribu paket sembako yang total keseluruhannya terdiri dari 5 ton beras, 2 ton gula, dan 2 ton minyak goreng.
4 Mei	**Tzu Chi Indonesia** hadir dalam diskusi panel Muktamar Rotary International di Hotel Grand Mercure, Kemayoran, Jakarta. Rotary International adalah organisasi sosial kemanusiaan internasional. Mewakili Tzu Chi, Hong Tjhin menjadi pembicara dalam satu sesi, ia memperkenalkan tentang Tzu Chi, bagaimana Tzu Chi melakukan kegiatan sosial, sekaligus bagaimana Tzu Chi menghadapi tantangan di masyarakat.
4 Mei	Sebanyak 87 relawan TzuChi **Tzu Chi Sinar Mas** dari *Xie Li* Semitau bergerak menuju Desa Nanga Suhaid untuk memberikan perhatian kepada warga desa dan sekitarnya melalui kegiatan Bakti Sosial Kesehatan Umum. Bakti Sosial Kesehatan Umum ini berhasil menangani sebanyak 379 pasien. Pada kesempatan ini ada juga sosialisasi dan penuangan Celengan Bambu bagi warga sekitar.
5 Mei	**Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Thamrin mengadakan seminar dan *workshop* bagi anak-anak asuh Tzu Chi di MSIG Tower, Jakarta Selatan. Sebanyak 57 anak asuh yang hadir antusias mengikuti rangkaian kegiatan, termasuk mengikuti tes minat bakat untuk melihat arah potensi mereka, sehingga pada saat sesi *workshop* mereka dapat mengikuti kelas berdasarkan minat dan bakatnya. *Workshop* yang disajikan meliputi tiga bidang, yaitu *Information Technology, Finance*, dan *Marketing*.
6 Mei	Puluhan relawan dari komunitas *He Qi* Utara 1, *He Qi* Utara 2, *He Qi* Barat 1, *He Qi* Barat 2, *He Qi* Pusat, dan juga *He Qi* Timur bergotong-royong membersihkan sisi demi sisi dalam Aula Jing Si. Bersih-bersih ini difokuskan untuk peringatan Hari Raya Waisak yang digelar pada Minggu, 13 Mei 2018.
6 Mei	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 mengadakan kelas budi pekerti bertema *"Bulan Bakti"* di Aula Jing Si Pantai Indah Kapuk Jakarta. Sebanyak 79 anak menjalani prosesi basuh kaki dan persembahan teh kepada orang tua, serta memberikan ungkapan kasih sayang melalui bunga, kartu ucapan, dan surat.

6 Mei	Sejak disosialisasikan pada Desember 2017, siswa kelas Budi Pekerti di Tzu Chi Bandung terus bertambah. Pada pertemuan kali ini, para siswa diajak untuk lebih menyayangi orang tua melalui penyuguhan teh untuk orang tua dengan penuh hormat. Setelah itu tiap anak memberikan pijatan dan pelukan penuh cinta kasih sebagai tanda bakti anak terhadap orang tua.
6 Mei	Dalam rangka memperingati *Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia*, relawan **Tzu Chi Aceh** mengadakan kegiatan donor darah. Donor darah yang digelar di Vihara Dewi Samudera Banda Aceh ini berhasil mengumpulkan sebanyak 64 kantong darah.
6 Mei	Di bulan Mei tahun 2018 ini, Tzu Chi memperingati Hari Tzu Chi Ke-52 dan Ulang Tahun Master Cheng Yen Ke-81 yang jatuh pada Rabu, 9 Mei 2018. Untuk memperingati hari bersejarah tersebut, insan **Tzu Chi Batam** melaksanakan Ritual Namaskara atau *chao shan*. Berlokasi di lapangan Aula Jing Si Batam, kegiatan yang baru pertama kali digelar di Tzu Chi Batam ini dihadiri sebanyak 226 relawan.
6 Mei	*Gathering* bagi para penerima bantuan Tzu Chi yang diadakan di Aula Jing Si Batam dihadiri oleh 202 peserta mulai dari anak-anak sampai yang lanjut usia. **Tzu Chi Batam** mengundang dr. Brain Gantoro, M. Gizi, SpGK, seorang dokter spesialis gizi klinik yang membagikan pengetahuannya. Dokter Brain mengajak para *gan en* hu untuk menerapkan pola hidup sehat dengan memperbanyak konsumsi sayur dan buah.
6 Mei	Kelas Bimbingan Budi Pekerti **Tzu Chi Medan** mengadakan perayaan hari Ibu yang bertempat di Jati Junction Medan. Anak-anak bersimpuh di hadapan orang tua dengan rasa hormat. Anak-anak lalu berlutut sambil menyuguhkan teh kepada ibu, memijat bahu, dan bersujud sebagai bentuk bakti anak kepada orang tua.
6 Mei	Memperingati Hari Waisak 2562 BE/2018, umat Buddha Pekanbaru yang terdiri dari Perkumpulan Keagamaan dan Organisasi mengadakan serangkaian kegiatan, salah satunya adalah Karya Bakti ke Taman Makam Pahlawan Kusuma Dharma. Sebanyak 12 relawan turut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan diawali dengan *briefing* dan dilanjutkan dengan upacara singkat. Ketika lagu Padamu Negeri dinyanyikan bersama, ada rasa haru dan bangga di hati, para pahlawan telah berjuang dan mengorbankan jiwa dan raganya demi Ibu Pertiwi tercinta.
8 Mei	Lembaga *Australia, The ICAN Foundation* (ICF) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Sekolah Cinta Kasih (SCK) Tzu Chi Cengkareng. Dalam kerja sama tersebut, SCK dan ICF membuat program pembelajaran bahasa Inggris selama satu tahun untuk siswa dan guru. Mr. David Gross, President ICF tidak mau membatasi siswa atau guru yang mau belajar, ICF ingin melihat antusias siswa dan guru Tzu Chi.
9 Mei	Keberhasilan suatu acara tidak luput dari dukungan orang dibelakang layar. Seperti Kebaktian Sutra Bhaisajyaguru yang dilakukan setiap tahun di peringatan ulang tahun Master Cheng Yen dan Hari Jadi Tzu Chi yang diadakan **Tzu Chi Batam**. Relawan konsumsi bahu membahu dari pukul 05.00 WIB menyiapkan sarapan serta makan siang bagi 150 orang peserta.
9 Mei	**Tzu Chi Padang** bekerjasama dengan Polda Sumatera Barat dan BKKBN menggelar bakti sosial pengobatan umum, bibir sumbing, khitan, dan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi dalam rangka memperingati HUT Bhayangkara ke-72. Selain bakti sosial, juga dilakukan peletakan batu pertama pembangunan ruang rawat inap kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Dalam baksos yang digelar di Rumah Sakit Bhayangkara Padang, tim medis berhasil melayani sebanyak 57 pasien pengobatan umum dan 332 anak menjalani khitan.
9 Mei	Setiap tanggal 24 lunar, relawan **Tzu Chi Pekanbaru** selalu melaksanakan kebaktian Sutra Teratai. Relawan memulai kebaktian dengan khidmat pada pukul 19.00 WIB di Kantor Tzu Chi Pekanbaru. Dalam *sharing*nya, Lutiana, Wakil Ketua Hu Ai Pekanbaru menyampaikan bahwa Master Cheng Yen sangat berharap jiwa kebijaksanaan murid-muridnya bisa tumbuh berkembang dan hati bisa bertautan dengan Master.
9 Mei	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** berpartisipasi dalam kegiatan Kebaktian Sutra Bhaisajyaguru yang juga diselenggarakan oleh Tzu Chi di seluruh dunia dalam rangka HUT Tzu Chi ke-52. Kebaktian yang dilakukan secara live dengan Tzu Chi Taiwan ini dimulai pukul 08.45 WIB. Sebanyak 16 relawan yang berpartisipasi pada kegiatan ini, dengan penuh syukur dan khidmat melantunkan setiap bait sutra.
10 Mei	Kanker Serviks merupakan jenis kanker mematikan yang sering menyerang wanita. Faktanya, masih banyak wanita Indonesia yang belum mengetahui gejala, bahaya, dan dampak kanker serviks. Inilah yang mendorong **Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi** mengadakan seminar awam tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. Seminar dihadiri 120 peserta yang terdiri dari karyawan dan warga sekitar rumah sakit.
11 Mei	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Barat 1 mengadakan *Xun Fa Xiang* (mendalami dan mempraktikkan Dharma) di Ruang Budaya Humanis, Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. Materi *Xun Fa Xiang* kali ini diambil dari Ceramah Master Cheng Yen yang berjudul *"Delapan Angin Duniawi"*.
12 Mei	Di sela-sela kesibukannya mempersiapkan kegiatan peringatan Tiga Hari Besar: Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia, relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 meluangkan waktu untuk memberikan perhatian untuk para lansia yang berada di Panti Werdha yang berlokasi di Jl. Hadiah, Jelambar, Jakarta. Relawan juga membagikan makanan bagi para opa dan oma.
13 Mei	Seluruh insan Tzu Chi di dunia melantunkan doa yang tulus bagi keselamatan dan kedamaian semesta pada peringatan Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia secara serentak di hari yang sama, Minggu 13 Mei 2018. Di **Tzu Chi Center Jakarta**, peringatan Tiga Hari Besar Tzu Chi ini dihadiri sebanyak 4.765 orang yang terbagi dalam dua sesi acara. Selain relawan Tzu Chi, kegiatan ini juga diikuti oleh masyarakat umum lintas agama.
13 Mei	Relawan Tzu Chi Sinar Mas di *Xie Li* Kalimantan Selatan 1 mengadakan kunjungan kasih bagi 20 warga Desa Serongga Kampung yang membutuhkan. Selain kunjungan kasih, relawan juga turut memberikan bantuan berupa sembako.

13 Mei	**Tzu Chi Bandung** memperingati tiga hari besar yaitu Hari Waisak, Hari Ibu Internasional 2018 dan Hari Tzu Chi sedunia yang kini telah menginjak usia yang ke-52 di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung. Sebanyak 122 relawan Tzu Chi turut mendukung serta membantu pelaksanaan acara Waisak. Sementara itu, sebanyak 385 peserta terdiri dari para donatur Tzu Chi dan masyarakat umum mengikuti acara pemandian Rupang Buddha.
13 Mei	Perayaan Hari Ibu yang digelar di **Aula Jing Si Batam** mencapai puncaknya pada sesi suguh teh dan basuh kaki ibu. Saat anak-anak menyuguhkan teh untuk ibunya, tidak sedikit dari para ibu yang air matanya berlinang, apalagi saat sang anak membasuh kaki orang tua masing-masing.
13 Mei	Peringatan Hari Waisak, Hari Ibu, dan Hari Tzu Chi Sedunia dirayakan serentak oleh insan Tzu Chi di seluruh dunia pada Minggu 13 Mei 2018. Yayasan Buddha **Tzu Chi Batam** sangat bersyukur karena untuk pertama kalinya, perayaan tiga hari besar ini diadakan di ruangan 'Jiang Jing Tang', lantai 5 Aula Jing Si Batam yang baru rampung. Acara waisak diikuti sebanyak 965 hadirin. Angka ini dapat tercapai berkat dukungan para relawan yang giat mensosialisasikan perayaan Waisak di sekolah, universitas dan kunjungan dari rumah ke rumah.
13 Mei	Usai hujan lebat mengguyur Biak, **Tzu Chi Biak** memulai peringatan tiga hari besar: Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia di lapangan Wihara Buddha Dharma, Biak. Acara dihadiri oleh 250 peserta meliputi tokoh perwakilan dari 5 agama, para donatur, dan masyarakat umum Biak. Muda-mudi Tzu Chi mempersembahkan drama berjudul *Perjuangan Seorang Ibu* usai prosesi pemandian Buddha rupang.
13 Mei	**Tzu Chi Medan** memperingati Hari Waisak, Hari Ibu Internasional dan Hari Tzu Chi seluruh dunia yang ke 52 di Sekolah Chandra Kumala Kompleks Cemara Asri Medan. Tema perayaan Waisak tahun ini adalah *"Bermohon semoga senantiasa diberkahi dan dilindungi serta menggalakkan konsep pelestarian lingkungan"*. Peringatan ini dihadiri oleh 2 anggota Sangha, 265 relawan dan 1.087 tamu undangan.
13 Mei	Doa jutaan insan **Tzu Chi Pekanbaru** tahun 2018 tidak lagi diadakan di luar ruangan seperti tahun-tahun sebelumnya, melainkan digelar di Ska Co Ex Pekanbaru. Acara ini dihadiri sekitar 1.000 orang yang terdiri dari anggota sangha, pemuka agama, anggota organisasi Buddhis, perhimpunan masyarakat Tionghoa, murid-murid sekolah, dan masyarakat umum.
13 Mei	**Tzu Chi Surabaya** mengadakan perayaan Waisak di Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Surabaya, Wisata Bukit Mas 2. Acara yang bertemakan "Membalas Budi Luhur Buddha, Orang Tua, dan Semua Makhluk Hidup" ini diikuti sebanyak 76 peserta. Dalam prosesi kali ini, insan Tzu Chi menyelipkan sesi berdoa untuk korban bom di sejumlah titik di Gereja Surabaya. Relawan berdoa agar keluarga yang ditinggalkan bisa ditenteramkan batinnya agar senantiasa damai dan sentosa.

13 Mei	**Tzu Chi Tebing Tinggi** mengadakan prosesi Waisak di lapangan Daur Ulang Kantor Penghubung Tebing Tinggi, dan dihadiri sekitar 400 tamu undangan. Selain diikuti oleh relawan Tzu Chi dari Tebing Tinggi, ada juga relawan dari luar kota seperti Medan, Kisaran dan P. Siantar.
13 Mei	Peringatan Hari Ibu Internasional di **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** berlangsung penuh haru. Banyak ibu yang meneteskan air mata ketika lagu Mama disenandungkan anak-anak mereka sambil memberikan bunga untuk ibunya.
13 Mei	Peringatan Hari Waisak, Hari Tzu Chi Internasional, dan Hari Ibu Sedunia di Kantor **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** berjalan dengan lancar. Setiap orang yang hadir memanjatkan doa dengan tulus agar dunia bebas dari bencana, masyarakat aman dan damai, serta hati manusia dapat tersucikan. Sebanyak 250 orang berpartisipasi pada kegiatan kali ini.
15 Mei	Pada tahun 2018, **Tzu Chi Sinar Mas** tidak hanya melaksanakan kegiatan donor darah dan penuangan celengan bambu di Plaza Sinar Mas Land saja, tetapi untuk pertama kalinya diselenggarakan juga di MSIG Tower, Jakarta Selatan, yang juga merupakan gedung perkantoran karyawan Sinar Mas. Dari 90 orang yang mendaftar, sebanyak 73 orang berhasil mendonorkan darahnya.
17 Mei	**Tzu Chi Palembang** mengadakan peringatan tiga hari besar yaitu Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia yang bertempat di kantor Tzu Chi Palembang. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 relawan dan 155 peserta dari masyarakat di Kota Palembang. Para peserta mengikuti prosesi ini dengan penuh khidmat..
18 Mei	Menanamkan arti tanggung jawab dan kemandirian menjadi agenda tersendiri di **TK Tzu Chi Indonesia**, terutama bagi kelas K2. Di akhir tahun ajaran, murid kelas K2 yang akan naik ke P1, mengadakan acara *Handover*. *Handover* adalah kegiatan memperkenalkan sekaligus mewariskan tanggung jawab yang telah mereka emban ke adik-adik kelas mereka di K1.
18 Mei	Angeline yang merupakan mahasiswi di Podomoro University, aktif sebagai relawan Tzu Ching mengadakan sosialisasi perdana Celengan Bambu di universitasnya. Ia menggalang hati para mahasiswa dengan dibantu enam relawan Tzu Ching dan satu relawan Komite.
19 Mei	Ada yang berbeda pada Kamp Pendewasaan **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** tahun 2018 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan. Kamp pendewasaan dikombinasikan dengan kamp kerohanian, sehingga terdapat beberapa kali sesi ibadah yang diikuti semua murid baik yang berpuasa maupun yang tidak berpuasa. Kamp pendewasaan yang ditujukan bagi siswa-siswi jenjang akhir ini diikuti sebanyak 548 murid terdiri dari TK, SD, SMP, SMA, dan SMK.
19 Mei	Wajah Betty Theresia Sihombing, Kepala **SMK Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** sumringah kala melepas 92 anak didiknya dalam upacara kelulusan di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK. Bukan tanpa alasan, berkat prestasi siswa-siswinya yang membanggakan dalam Ujian Nasional, SMK Cinta Kasih kini menjadi SMK swasta terbaik se-Jakarta Barat.

19 Mei	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 memilah barang daur ulang di Point Depo Modernland yang berlokasi di Perumahan Modernland, Taman Golf 2 blok AG IV No.5, Tangerang, Banten. Kegiatan rutin diadakan sebulan sekali sejak diresmikan pada 10 Februari 2018. Dalam kegiatan ini, warga tidak hanya menyumbangkan barang bekas yang sudah dikumpulkannya tetapi juga turut bersumbangsih memilah barang-barang tersebut bersama relawan Tzu Chi.
19 Mei	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan kelas menyalin Sutra Makna Tanpa Batas untuk pertama kalinya. Sebanyak 31 relawan ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Sebelum menyalin sutra, para relawan diberikan beberapa tayangan wejangan Master Cheng Yen yang menjelaskan inti sari sutra agar para peserta dapat memahami sutra yang akan disalin nantinya.
20 Mei	Menyambut bulan Ramadhan, relawan Tzu Chi mengadakan acara buka puasa bersama anak-anak kurang mampu di Roemah Tawon Poris, Tangerang. Kegiatan yang dimulai sejak pukul 4 sore ini, diikuti sebanyak 68 anak Roemah Tawon dan 27 relawan yang turut bersumbangsih. Relawan juga memberikan motivasi kepada anak-anak agar belajar lebih giat lagi.
20 Mei	Untuk memaknai Hari Ibu Internasional yang jatuh pada 13 Mei 2018, relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Timur mengadakan kegiatan kelas budi pekerti dengan tema Hari Bakti. Bertempat di kantor *He Qi* Timur di kawasan Kelapa Gading, sebanyak 40 murid datang bersama orang tua mereka dalam kegiatan ini.
20 Mei	Budaya Humanis dan Kata Renungan Jing Si menjadi materi utama dari Seminar Budaya Humanis yang diadakan oleh **Tzu Chi School, Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi,** dan **Jing Si Books and Café**. Kegiatan yang diadakan di Tzu Chi Center, Lt. 3, Pantai Indah Kapuk ini diikuti oleh 392 orang, yang terdiri dari para guru dari berbagai sekolah di Jabotabek, masyarakat umum, dan relawan Tzu Chi.
20 Mei	Insan Tzu Chi di komunitas He Qi Pusat merayakan Hari Ibu Internasional pada Kelas Budi Pekerti Tzu Chi dengan tema 'Hari Bakti'. Sebanyak 21 anak Qing Tzu Ban Besar, 20 anak Tzu Shao Ban menunjukkan wujud baktinya kepada orang tua mereka. Perayaan Hari Ibu Internasional ini digelar di Kantor Tzu Chi He Qi Pusat, Gedung ITC Mangga Dua lantai 6, Jakarta Pusat.
20 Mei	Setiap minggu ketiga tiap bulannya, Relawan Tzu Chi di Komunitas Hu Ai Pluit, *He Qi* Utara 2 melakukan daur ulang di Taman Pluit Timur Residence, Jakarta Utara. Kali ini kegiatan diikuti oleh sebanyak 40 relawan. Relawan memilah barang-barang daur ulang dengan semangat. Banyak warga dari sekitar Taman Pluit Timur Residence juga turut ikut serta.
20 Mei	Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 mengadakan pelatihan menulis artikel, kliping, dan cerita pendek. Kegiatan yang bertempat di ruang *Zhen Shan Mei*, Gedung DAAI TV lantai 1, Tzu Center PIK ini dihadiri sebanyak 16 relawan. Stephen Ang yang merupakan koordinator *Zhen Shan Mei He Qi* Utara 2 memotivasi semua peserta bahwa semua orang bisa menulis. Ia juga membagikan tips dasar bagaimana menulis artikel bagi pemula.

20 Mei	**Tzu Chi Bandung** menyerahkan bantuan bagi anak-anak disabilitas di Desa Maruyung, Kec. Pacet, Kab. Bandung. Tujuh anak mendapatkan alat bantu baru, sebanyak empat anak lainnya mendapat perbaikan pada alat bantunya. Alat-alat tersebut dapat membantu memperbaiki postur tubuh anak agar lebih baik.
20 Mei	Banyak cara untuk menolong orang lain, salah satunya dengan berdonor darah. Setiap tetes darah yang kita sumbangkan, memberi kesempatan hidup bagi yang menerimanya. **Tzu Chi Batam** kembali menggelar acara donor darah di BCS Mall, lantai 3, mulai pukul 10.00 pagi sampai 15.00 sore. Dari 234 orang donor yang mendaftar, petugas PMI berhasil mengumpulkan darah sebanyak 166 kantong.
20 Mei	**Tzu Chi Lampung** mengadakan donor darah di GSG Yayasan Metta Sarana (Suteng), Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan Pekan Amal Tzu Chi Lampung 2018, hanya saja donor darah diadakan di lantai dua. Terdapat 32 pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya.
20 Mei	**Tzu Chi Lampung** mengadakan Pekan Amal yang dilaksanakan di GSG Yayasan Metta Sarana (Suteng), Bandar Lampung. Pekan Amal ini bertujuan untuk penggalangan dana bagi pembangunan kantor Tzu Chi Lampung. Terdapat 40 Stand dengan berbagai jenis produk, mulai dari makanan vegetaris, pakaian, mainan anak-anak, beras, minyak, gula, dan kebutuhan pokok lainnya.
20 Mei	Perayaan Waisak di **Tzu Chi Makassar** dihadiri oleh 38 relawan dan 162 tamu. Setelah prosesi pemandian Buddha rupang, hadirin dan semua relawan juga mengadakan meditasi selama lima menit untuk membersihkan batin dengan hening. Setelah itu mereka bersama-sama mendengarkan tayangan video ceramah Master Cheng Yen. Dalam ceramahnya, Master menghimbau agar semua muridnya makin bijaksana.
20 Mei	Berbakti kepada orang tua merupakan keharusan setiap orang. Dalam menyambut peringatan Hari Ibu Internasional yang jatuh pada minggu kedua bulan Mei, Kelas Budi Pekerti Tzu Chi Medan mengadakan perayaan Hari Ibu di Gedung **Tzu Chi Medan** Lantai. Acara ini dihadiri sekitar 41 peserta Bodhisatwa Cilik (*Xiao Pu Sa*), 32 orang tua *Xiao Pu Sa* dan 44 relawan pendamping.
20 Mei	Anak-anak kelas budi pekerti *Tzu Shao Men* mengunjungi Panti Jompo Taman Bodhi Asri Binjai Medan yang dihuni oleh 83 orang lansia dalam rangka perayaan Waisak. Selesai acara waisak, anak anak *Tzu Shao* menghibur akong dan ama dengan merayakan ulang tahun akong ama dan murid murid *Tzu Shao* yang lahir di bulan April, Mei, dan Juni. Akong dan ama terlihat bahagia saat menyanyikan lagu *Happy Birthday.*
20 Mei	**Tzu Chi Palembang** mengadakan baksos degeneratif II di kampung binaan Tzu Chi 13 dan 14 Ilir. Dalam baksos ini ada pemeriksaan penyakit asam urat, gula darah, kolesterol. Tim dokter juga sekaligus memberikan edukasi kepada pasien bagaimana menjaga pola hidup sehat. Jumlah pasien yang datang mencapai 190 pasien.
20 Mei	**Tzu Chi Pekanbaru** kembali menggelar donor darah yang bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah PMI (Palang Merah Indonesia) Kota Pekanbaru. Kegiatan yang diadakan di Kantor Tzu Chi Pekanbaru ini berhasil mengumpulkan 87 kantong darah.

20 Mei	**Tzu Chi Tebing Tinggi** mengadakan perayaan Hari Ibu Internasional yang diikuti 44 Bodhisatwa ciliks didampingi oleh orang tua masing–masing. Para Bodhisatwa cilik memberikan persembahan kepada ibu mereka di antaranya membasuh kaki, menyuapi kue, menyuguhkan teh, memberi kartu Mother's Day dan memberikan setangkai bunga Carnation. Bunga Carnation adalah bunga yang lembut dan tahan lama, ini melambangkan cinta kasih kita kepada ibu sepanjang masa.
20 Mei	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** membagikan 62 paket alat tulis kepada murid-murid Sekolah Vidya Sasana sesuai dengan jenjang pendidikan mereka masing-masing. Bantuan ini diharapkan dapat membuat semangat para murid bertambah.
20 Mei	Dalam pembelajaran Kelas Budi Pekerti yang diadakan oleh **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun**, siswa-siswi diberikan materi tentang berbakti kepada orang tua. Mereka diajarkan untuk menghargai dan mensyukuri pemberian dan kondisi orang tua dalam keadaan apapun.
21 Mei	**Tzu Chi Sinar Mas** membantu pengobatan Reza Rezaie, seorang pencari suaka asal Afganistan. Reza mengalami Congenital Heart Disease, sebuah kelainan pada struktur jantung yang jika tidak ditangani dengan tepat akan semakin mempengaruhi fisik dan hidup si penderita di kemudian hari. Proses pemeriksaan dan pengobatan Reza telah dimulai sejak pertengahan tahun 2017. Hingga akhirnya operasi bedah dijadwalkan pada 20 Mei 2018 di Rumah Sakit Jantung Harapan Kita, Jakarta Barat. Reza sendiri berjodoh dengan Tzu Chi Sinar Mas sejak tahun 2016.
22 Mei	**Aula Jing Si Batam** dikunjungi oleh rombongan tamu 42 biksu dan biksuni dari Sri Lanka, serta 3 biksu dan biksuni dari Batam. Kunjungan ini juga menjadi kunjungan tamu pertama ke Aula Jing Si Tzu Chi Batam. Setelah mengunjungi Aula Pembabaran Dharma, para tamu diarahkan untuk menuju ke galeri sejarah Tzu Chi yang berada di lantai 4, ruangan-ruangan kegiatan relawan di lantai 3, dan kantor karyawan Jing Si Books & Cafe yang berada di lantai 2. Relawan juga menayangkan video yang menjelaskan tentang sejarah Tzu Chi dan awal berdirinya Tzu Chi di Kota Batam.
24 Mei	**Tzu Chi Sinar Mas** mengadakan donor darah yang kali ini bertepatan dengan bulan puasa, di Plaza Sinar Mas Land, Jakarta Pusat. Dari 252 orang yang mendaftarkan diri, sebanyak 233 orang dinyatakan lolos untuk donor. Donor darah ini semakin lengkap dengan adanya penuangan Celengan Bambu.
24 Mei	**Tzu Chi Bandung** mengadakan sosialisasi tentang Tzu Chi di PT Gistex Textile Division di Jl. Nanjung No 82, Kp. Cipatat, Ds. Lagadar, Kec. Margaasih, Kab. Bandung. Sosialisasi ini diikuti oleh 51 peserta yang terdiri dari karyawan dan staf dari perusahaan yang bergerak di bidang tekstil ini.
25 Mei	Para relawan **Tzu Chi Bandung** melaksanakan kunjungan kasih ke Panti Wreda Karitas dan Rumah Pemulihan Permata di Cimahi, Jawa Barat. Panti Wreda Karitas yang berlokasi di Jl Ibu Sangki No 35, Cibeber, Cimahi Selatan, Kota Cimahi dihuni oleh 23 lansia. Sementara Rumah Pemulihan Permata yang masih berada di daerah Cimahi dihuni oleh 21 lansia. Kegiatan ini rutin diadakan oleh relawan Tzu Chi Bandung.
26 Mei	Sebanyak 50 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 menghadiri *Kick Off Wu Liang Yi Jing* atau Sosialisasi Pembelajaran Sutra Makna Tanpa Batas di Aula Jing Si lantai 1, ruang *Xi She Ting*, Tzu Chi Center, PIK. Kegiatan ini dalam rangka menyambut 25 tahun Tzu Chi Indonesia.
26 Mei	Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1439 H dan hari suci Waisak 2562 BE, **Tzu Chi Pekanbaru** dan Keluarga Besar Marga Huang Pekanbaru mengadakan bakti sosial kesehatan dan pembagian sembako. Bakti sosial ini diadakan di Gedung Keluarga Besar Marga Huang Pekanbaru. Dalam kegiatan ini digelar juga donor darah. Sebanyak 100 Paket sembako dibagikan untuk warga kurang mampu.
26 Mei	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** menggelar acara buka puasa bersama dengan para penerima bantuan Tzu Chi. Anak-anak dari *Xiao Tai Yang* memperagakan isyarat tangan dengan lagu *"Makan Sayur"* dengan kostum sayuran dan buah-buahan yang membuat suasana makin meriah. Tak lupa relawan juga menyiapkan parsel untuk para penerima bantuan.
26 Mei	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** membagikan alat tulis di Sekolah 012 Bina Bangsa Meral. Pemberian bantuan ini diharapkan dapat membuat para siswa semakin giat belajar dalam mencapai cita-cita mereka.
27 Mei	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 dan umat Katolik Perumahan Budi Indah, Tangerang membuat bedug serta pernak-pernik untuk menyambut Lebaran di Kantor RW 07 Perumahan Budi Indah, Tangerang. Pembuatan bedug ini untuk menyemarakkan bulan Ramadan dengan pernak-pernik yang berasal dari barang daur ulang.
27 Mei	Sebanyak 31 relawan Tzu Chi di Komunitas *He Qi* Barat 2, *Xie Li* Tangerang membagikan kupon paket sembako di Desa Bojonegara, Serang, Banten. Relawan dibantu aparat desa setempat membagikan 1.200 kupon. Paket sembako kemudian dibagikan pada 3 Juni 2018 dan berisi 5 Kg beras, 1 dus Mi DAAI, dan 1 liter minyak goreng.
27 Mei	Anak-anak kelas budi pekerti dari Komunitas *He Qi* Barat 2 merayakan Hari Waisak dan Hari Bakti secara bersamaan. Kegiatan yang diadakan di Gedung C **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** ini dihadiri oleh 49 relawan dan 62 siswa. Salah satu hal yang penting dalam acara ini adalah membasuh kaki orang tua.
27 Mei	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 bekerja sama dengan RSUP Fatmawati mengadakan donor darah di Lobi Tzu Chi Primary School, PIK, Jakarta Utara. Kegiatan ini rutin diadakan 3 bulan sekali. Dalam kegiatan donor darah kali ini ada sebanyak 87 kantong darah yang berhasil terkumpul dari 110 calon pendonor yang mendaftar. Ada 20 relawan dan 4 guru Tzu Chi school yang membantu melangsungkan kegiatan ini.
27 Mei	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 mengadakan kelas budi pekerti dengan mengusung tema Hari Bakti. Sebanyak 47 relawan, 79 anak dari kelas Budi Pekerti serta 87 orang tua anak ikut berpartisipasi dalam acara hari bakti yang digelar di Aula Jing Si PIK ini.

27 Mei	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Utara 2 membagikan paket lebaran kepada 449 warga Sinar Budi. Paket yang dibagikan di halaman Sekolah Tridharma Budhidaya, Sinar Budi Jakarta Utara ini berupa beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, dan mi instan DAAI 1 dus. Pembagian paket ini juga dibantu oleh pengurus warga setempat.
27 Mei	Relawan Tzu Chi Sinar Mas *Xie Li* Kalimantan Tengah 1 kembali mengunjungi Panti Asuhan Annida Qalbu yang berlokasi di Kota Sampit, Kab. Kotawaringin Timur. Pada silaturahmi ini, relawan juga memberikan bantuan berupa sembako bagi 67 penghuni panti.
27 Mei	**Tzu Chi Bandung** mengadakan pemilahan sampah daur ulang di Depo Pelestarian Lingkungan Jing Si Tang Tzu Chi Bandung. Kegiatan ini sebagai wujud dari kesadaran relawan menyikapi keberadaan sampah yang kian hari kian bertambah.
27 Mei	Di zaman millenium seperti ini anak-anak sangat jarang beraktivitas di dapur, hal itu dikarenakan sifat protektif dari orang tua mengingat risiko-risiko yang akan terjadi jika anak-anak masak di dapur tanpa pengawasan orang tua. Menyadari hal ini, kelas budi pekerti untuk anak *Tzu Shao* yang biasanya diadakan di ruangan kelas di pindahkan ke dapur Aula Jing Si Batam untuk belajar memasak. Mereka sangat antusias mengikuti kelas seperti ini..
29 Mei	Acara berbuka puasa bersama (bukber) menjadi salah satu ajang berbagi dan berkumpul bersama. Seperti yang dilakukan relawan **Tzu Chi Surabaya** pada hari Minggu yang bertepatan dengan Hari Waisak (29/05/2018). Relawan berbagi kebahagiaan dengan anak-anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Al- Mu'min, Lakarsantri, Kota Surabaya. Relawan juga membagikan paket alat tulis kepada anak-anak panti.
30 Mei	**Tzu Chi Indonesia** mendonasikan 10 Buku Jing Si di Sekolah Mutiara Bangsa 2, yang berlokasi di jalan Husein Sastranegara no 29 B, Tangerang. Sebanyak 10 buku tersebut terdiri dari 2 komik berjudul Bulu Emas yang Hilang, 3 komik berjudul membeli kebijaksanaan, 5 set Jing Si Aphorism Anak diserahkan di perpustakaan sekolah.
31 Mei	Ada satu kegiatan yang hampir tak pernah absen digelar **DAAI TV** Indonesia di bulan Ramadan, yakni donor darah. Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), donor darah tahun ini diikuti hampir 80 orang, baik dari karyawan DAAI TV maupun dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Ada juga beberapa karyawan dari kantor-kantor sekitar Tzu Chi Center.
31 Mei	Memasuki hari ke-15 bulan Ramadan, relawan **Tzu Chi Sinar Mas** bergerak menuju Cisarua, Kabupaten Bogor. Relawan menyalurkan 340 paket lebaran bagi para pengungsi dan pencari suaka di dua lokasi, yaitu *Refugee Learning Center* dan *Refugee Learning Nest*.Paket Lebaran terdiri dari beras, minyak goreng dan juga mi instan.

Juni

1 Juni	**Tzu Chi Indonesia** kembali memberikan perhatian kepada warga kurang mampu di Penjaringan dengan membagikan paket lebaran berisi sembako yang dibagikan di halaman Koramil 02 Penjaringan, Jakarta Utara. Paket Lebaran ini diberikan kepada warga kurang mampu agar dapat merayakan Hari Raya Idul Fitri dengan penuh sukacita.
1 Juni	Kantor Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara pagi itu sudah ramai dengan antrean warga yang mengikuti bazar sembako murah yang digelar oleh relawan Tzu Chi Komunitas *He Qi* Pusat. Pemandangan seperti ini bahkan berlangsung selama tiga hari, sejak tanggal 1-3 Juni 2018. Paket sembako murah ini ditujukan bagi 3.750 Kepala Keluarga kurang mampu. Dengan membayar Rp 60.000, mereka mendapatkan sembako seharga Rp 108.000 berupa beras 5 kilogram, 10 bungkus DAAI Mi, 2 liter minyak goreng, dan 12 sachet sampo.
1 Juni	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi susu, **Tzu Chi Sinar Mas** melaksanakan berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pembagian susu segar kepada para pelajar, juga lomba mewarnai yang bertemakan Hari Susu Nusantara. Tahun ini sebanyak 19 *Xie Li* berpartisipasi, yang melibatkan lebih dari 600 relawan dan lebih dari 6.000 peserta.
1 Juni	Sejak tahun 2014, setiap Bulan Ramadhan, **Tzu Chi Batam** selalu membagikan paket sembako kepada warga Blok 3, lokasi di mana Aula Jing Si Batam berada. Tahun ini sebanyak 209 paket sembako berhasil disalurkan kepada warga tanpa memandang apakah mereka merayakan Hari Raya Idul Fitri atau tidak. Masing-masing paket sembako berisi 1 Kg gula pasir, 2 Liter minyak makan, 2 botol sirup, 2 bungkus kue kering, dan 10 Kg beras.
1 Juni	Momentum bulan puasa dimanfaatkan oleh relawan **Tzu Chi Makassar** untuk berbagi kebaikan. Setelah menggelar buka puasa bersama anak panti asuhan, kali ini relawan Tzu Ching membagikan takjil kepada kaum duafa. Relawan membagikan es buah, roti, minuman, dan kurma kepada tukang parkir, tukang becak dan tukang sapu jalan di sekitar Jl Ahmad Yani, Makassar.
1 Juni	*Gathering* Relawan Pendidkan di Tzu Chi Medan dihadiri oleh 57 Relawan. Di dalam *gathering* relawan pendidikan, para Daai Mama duduk bersama, mendengar bagaimana kegiatan di masing-masing kelas dan sama-sama belajar apa yang sudah masing-masing kelas lakukan.
1 Juni	Untuk keenam kalinya, **Tzu Chi Medan** mengadakan kelas menyalin Sutra. Suasana yang tenang dan khidmat memenuhi seluruh ruangan. Sebanyak 33 relawan telah siap dengan buku dan peralatan menulisnya. Sebelum menyalin, relawan bersama-sama membaca arti sutra dalam bahasa Indonesia, kemudian mendengar penjelasan sutra ini dari ceramah Master Cheng Yen. Pertemuan kali ini sudah sampai ke bab "Sepuluh Pahala". Bab ini menjelaskan sepuluh jasa pahala yang berkaitan dengan hubungan antar manusia secara terperinci yang bertujuan mendorong pikiran seluruh makhluk untuk menemukan kebijaksanaan Buddha.

1 Juni	Perhatian bagi sesama terus ditunjukkan oleh **Tzu Chi Pekanbaru** dengan membagikan paket lebaran berupa 10 kg beras, biskuit, minyak, sirup, dan DAAI Mi kepada para pekerja di RSUD Arifin Achmad. Meliputi *Cleaning Service*, *Security*, *Pest Control*, Pramusaji, perawat taman, dan petugas parkir. Pembagian paket digelar di halaman Rumah sakit yang berada di Jalan Diponegoro Kota Pekanbaru ini kepada 399 orang.
1 - 2 Juni	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Barat kembali membagikan paket sembako di Teluknaga, Tanggerang Banten. Dalam hal ini relawan bekerja sama dengan Korem 052 Wijayakrama dan difasilitasi oleh Vihara Boddhidharma Buddhist Center. Paket berisi 2 liter minyak goreng, 5 kg beras dan 1 dus DAAI Mi. Sebanyak 1.594 paket sembako berhasil dibagikan kepada warga setempat.
2 Juni	Menyambut Idul fitri, seperti tahun-tahun sebelumnya **Tzu Chi Padang** selalu menyiapkan paket sembako. Tujuh paket ini dibagikan ke Panti Asuhan Yatim Piatu dan Anak terlantar Ridho Rahmat, Yayasan Yatim Piatu Wira Lisna, Yayasan Anak Mantawai, Yayasan Yatim Piatu Syafri Musa, Panti asuhan Aiyisyah, Panti Asuhan Muhamadiyah, dan Panti Jompo Mushalla Jazirah Nur.
2 Juni	**Tzu Chi Surabaya** mengadakan buka puasa bersama dan pembagian bingkisan Lebaran. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh penerima bantuan Tzu Chi Surabaya. Tzu Chi Surabaya juga mengundang jajaran staf, petugas kebersihan, dan petugas keamanan PT. Duta Pertiwi untuk memeriahkan acara ini. Buka puasa ini diadakan di depan kantor pemasaran properti milik Sinarmas yang berada di sekitar Kantor Tzu Chi Surabaya.
3 Juni	*Pradaksina* mengawali Kelas Budi Pekerti komunitas *He Qi* Utara 1. Pertemuan kali ini membahas tentang air yang adalah sumber kehidupan yang penting bagi semua makhluk. Melalui pembelajaran ini, anak-anak makin memahami bahwa menghemat dan tidak boros air adalah suatu hal yang benar.
3 Juni	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 bersama dengan umat Katolik Perumahan Budi Indah, Tangerang membagikan bingkisan Lebaran untuk 40 petugas keamanan dan kebersihan di Perumahan Budi Indah, Tangerang. Kegiatan ini bertujuan menjalin jodoh baik serta untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan di perumahan tersebut. Bingkisan Lebaran yang diberikan ini terdiri dari 5 kg beras, 2 liter minyak goreng, dan 1 kardus mi DAAI.
3 Juni	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 1 melakukan kunjungan kasih ke Panti Jompo Cendrawasih di Cengkareng, Jakarta Barat. Selain menghibur kakek nenek penghuni panti, relawan juga membagikan 350 paket lebaran berupa pakaian, sarung, makanan, dan dana cinta kasih. Senyuman penuh syukur dan kebahagiaan tak bisa disembunyikan oleh kakek nenek penghuni Panti Jompo Cendrawasih.
3 Juni	Relawan di komunitas *He Qi* Barat 2 berbagi kasih dengan membagikan paket lebaran untuk warga yang kurang mampu di Taman Aries Blok D, Jakarta Barat. Ada 85 paket yang dibagikan, masing-masing berisi beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, dan mi instan DAAI 1 dus.
3 Juni	**Tzu Chi Indonesia** membagikan 553 bingkisan lebaran bagi warga kurang mampu di Karang Anyar, Jakarta Pusat. Bingkisan ini merupakan bentuk kepedulian Tzu Chi dan ajang untuk mempererat toleransi beragama di bulan Ramadan.
3 Juni	Anak-anak asuh Teratai dari *He Qi* Pusat berkumpul di ITC Mangga Dua lantai 6 menghadiri *gathering* bulanan. Acara berlangsung sederhana namun penuh dengan nilai-nilai budaya humanis Tzu Chi. *Gathering* dihadiri 46 anak asuh dengan didampingi oleh 14 relawan.
3 Juni	**Tzu Chi Batam** menggelar donor darah di Kepri Mall, Kota Batam yang kali ini dikoordinir oleh Tzu Ching (komunitas mahasiswa-mahasiswi Tzu Chi). Donor darah berhasil menghimpun 93 orang untuk mendaftar dan berhasil mengumpulkan 58 kantong darah. Relawan membagikan paket lebaran kepada petugas PMI sebagai wujud terima kasih Tzu Chi atas ladang berkah yang diciptakan oleh pihak PMI ini.
3 Juni	Melihat kesungguhan hati Lim Ik Ju sebagai Ketua *Hu Ai* di wilayah Medan Timur, Jusni Lina menganjurkan agar di Medan Timur juga dibuka kelas Salin Sutra. Lim Ik Ju menyambut maksud baik Jusni Lina, maka Minggu, 3 Juni 2018, di Depo Pelestarian Mandala diadakan kelas Salin Sutra yang dikoordinir oleh Yanni selaku fungsionalis pendidikan di wilayah Tzu Chi Medan Timur. Kelas ini dihadiri 29 relawan, termasuk di dalamnya 8 orang Bodhisatwa cilik dari Jingsi Ban atau kelas kata perenungan Master Cheng Yen.
3 Juni	Murid-murid Kelas Kata Perenungan Master Cheng Yen di Depo Pelestarian Mandala Medan diperkenalkan tentang *Zhen Shan Mei*. Mereka juga langsung diajak untuk praktik memotret.
3 Juni	Relawan bersama-sama merayakan HUT **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** yang ke-7 tahun. Tepat pukul 09.05 WIB sebanyak 100 relawan dan tamu undangan yang hadir bersama-sama melaksanakan kebaktian Sutra Teratai. Di usia yang ke-7 ini, relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun makin berkembang. Tak hanya jumlah relawan yang bertambah, kegiatan kemanusiaan yang dilakukan Tzu Chi juga meningkat.
4 Juni	Relawan Tzu Chi bekerja sama dengan PT Samudera Marine Indonesia (SMI) membagikan paket lebaran bagi 1.215 warga kurang mampu di Desa Bojonegara, Serang, Banten. Desa yang berada di pesisir laut Banten ini mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh pabrik, buruh tani, dan nelayan. Paket yang dibagikan berupa mi instan (1 dus), minyak goreng (2 liter), dan beras (5 kg).
4 Juni	**Tzu Chi Indonesia** bekerja sama dengan Permabudhi (Perhimpunan Majelis Agama Buddha Indonesia) mengadakan peringatan Dharmasanti Waisak Nasional dengan tema *Bersatu, Berbagi, Dengan Cinta Kasih Membangun Bangsa.* Bertempat di Aula Jing Si Tzu Chi Center, kegiatan ini dihadiri oleh Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri, Wakil Presiden ke-6 RI Try Sutrisno, Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani, Komjen. Pol. Drs. Lutfi Lubihanto (Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Polri), Marsekal Muda TNI Tatang (Pati Sahli Bidang Personil Panglima TNI), serta Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj. Tercatat 1.458 tamu undangan yang hadir.

4 Juni	**Tzu Chi Indonesia** bersama dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menandatangani MoU kerja sama di bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penandatangan Mou ini berlangsung di tengah acara Peringatan Dharmasanti Waisak Nasional 2018 yang digelar di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Pada penandatanganan MoU ini, hadir Stephen Huang, CEO Tzu Chi Internasional.
5 Juni	**Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Kalimantan Tengah 5 membantu keluarga Hatta mendirikan bangunan MCK yang layak dan tak mencemari lingkungan. Hatta adalah warga Desa Pemantang yang bermukim di sekitar Perkebunan Sinar Mas wilayah Tajur Beras. Pada tanggal 5 Juni 2018, akhirnya pembangunan MCK dapat diselesaikan dan bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup. Senyum bahagia terlihat dari keluarga Hatta, Melalui bantuan ini relawan berharap agar Hatta dan keluarga dapat lebih menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
6 Juni	Rabu, 6 Juni 2018 menjadi hari yang paling membahagiakan bagi para orang tua murid **SD Tzu Chi Indonesia**. Mereka menyaksikan anak-anak mereka menjalani prosesi wisuda di Aula Jing Si lantai 3, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara.
7 Juni	Prosesi kelulusan **TK Tzu Chi Indonesia** digelar di Aula lantai 3, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Setiap murid mengikuti prosesi kelulusan dengan sangat khidmat dan rapi. Total ada 167 murid yang lulus di tahun akademik ini.
7 Juni	Keindahan toleransi beragama begitu terasa dalam acara buka puasa bersama yang digelar **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi**. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, staf, dan relawan pemerhati pendidikan hingga para penjaga keamanan, dan karyawan kantin sekolah.
7 Juni	Untuk mempererat silaturahmi dengan warga Desa Sentabai, Kecamatan Silat Hilir, Kalimantan Barat, **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Semitau menggelar buka puasa bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Babussalam dan dihadiri 200 warga.
7 Juni	Momentum bulan Ramadan yang penuh berkah digunakan oleh **Tzu Chi Surabaya** untuk bersilaturahmi dengan staf dan karyawan Kantor Pengelola Wisata Bukit Mas. Pada kesempatan ini relawan juga mensosialisasikan visi dan misi Tzu Chi. Ketika adzan magrib berkumandang, sebanyak 42 peserta dijamu dengan sungguh hati oleh relawan Tzu Chi dengan berbagai hidangan vegetaris.
8 Juni	**Tzu Chi Bandung** kembali melaksanakan sosialisasi Tzu Chi dalam kegiatan Jumat Berbagi, yang bekerja sama dengan PT Panghegar Mitra Abadi. Sosialisasi ini dilaksanakan di SPBU Panghegar. Relawan dan karyawan SPBU mengajak para pengendara bermotor untuk terus ikut berbuat kebaikan, salah satunya dengan mengisi bahan bakar di SPBU Panghegar pada hari Jumat karena setiap gelaran Jumat Berbagi, 100% keuntungan yang didapat SPBU ini disumbangkan melalui Tzu Chi.
9 Juni	Relawan Tzu Chi sekaligus Presiden Komisaris PT. Kawan Lama Sejahtera, Kuncoro Wibowo mengajak 215 karyawannya berkunjung ke Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk Jakarta untuk memperkenalkan tentang Tzu Chi. Pada kesempatan tur, para karyawan juga diajak untuk melihat rangkaian kisah kemanusiaan Tzu Chi di berbagai wilayah dan semangat dari insan Tzu Chi. Semangat kemanusiaan ini pula yang diharapkan dapat ditularkan kepada seluruh peserta yang hadir.
9 Juni	Bertepatan dengan hari pengambilan rapor kenaikan kelas di **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng**, relawan di komunitas *He Qi* Barat 1 bekerja sama dengan PMI kembali mengadakan donor darah, tepatnya di ruang UKS lantai dasar sekolah. Acara yang berlangsung sejak pukul 08.30 dan selesai pukul 12.00 WIB ini berhasil mengumpulkan 70 kantong darah.
9 Juni	Jelang Idul Fitri, **Tzu Chi Bandung** melaksanakan kunjungan kasih ke delapan pasien yang ditangani oleh Tzu Chi Bandung. Salah satunya Ani, yang mengalami gangguan pendengaran. Keluarga Ani sangat senang menyambut kedatangan relawan. Relawan memberikan bingkisan lebaran kepada para pasien yang berisi minyak goreng, beras, sirup dan aneka biskuit untuk membantu kebutuhan di hari raya Idul Fitri.
9 Juni	**Tzu Chi Biak** Bekerja sama dengan beberapa perbankan di Kota Biak menggelar buka puasa bersama di Masjid Agung Baitur-Rahman. Perbankan tersebut adalah Bank Mandiri, BRI, Bank Danamon, Bank Papua, Asuransi Sinarmas, dan BNI. Buka Puasa ini juga diisi dengan ceramah dari Ustad Maulana. “Saya berterima kasih kepada Tzu Chi Biak yang secara luar biasa dapat mengadakan kegiatan dan berbagi kasih tanpa membeda-bedakan SARA,” ujar Ustad Maulana.
10 Juni	Para relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Barat 1 membersihkan satu bagian rumah batin Tzu Chi yakni *Gan En Lou* lantai 7 yang berisikan 30 kamar tidur. Relawan begitu semangat dan saling bahu-membahu mengelap kaca jendela, parkit, lemari baju, lalu menyapu dan mengepel lantai, membersihkan kamar mandi dan toilet. Senyum pun mengembang di wajah para relawan usai membersihkan *Gan En Lou* lantai 7 ini.
10 Juni	Sebanyak 927 paket sembako yang berisi beras (5 kg), minyak goreng (2 liter), dan mi instan DAAI (1 dus) dibagikan di Desa Jagabita, Parung Panjang, Bogor. Warga sangat bersukacita dan menyampaikan rasa terima kasihnya atas paket sembako jelang lebaran untuk kedua kalinya di Desa Jagabita ini.
10 Juni	Ramadan tahun 2018 berbarengan dengan akhir tahun ajaran di sekolah-sekolah. Libur sekolah dimanfaatkan relawan untuk berbagi kasih bersama *gan en hu* (penerima bantuan) pendidikan. Sebanyak 43 relawan dari Tzu Chi komunitas *Hu Ai* Pluit mengunjungi tujuh anak yang dibantu biaya pendidikannya oleh Tzu Chi Indonesia.
10 Juni	Relawan **Tzu Chi Bandung** meluangkan waktu untuk berbagi dengan anak-anak penyandang disabilitas di Desa Maruyung, Jl. Cagak, Kec. Pacet, Kab. Bandung. Relawan juga membagikan paket lebaran yang terdiri dari beras, minyak, sirup, dan bermacam biskuit bagi 36 pasien penyandang disabilitas.
10 Juni	Relawan **Tzu Chi Batam** bersama-sama menyalin Sutra Makna Tanpa Batas yang merupakan sumber Ajaran Jing Si. Kegiatan dilaksanakan di Aula Jing Si Batam dengan peserta 95 orang. Sebelum memulai menyalin sutra, Budianto mengajak para peserta bermeditasi selama 5 menit untuk menenangkan hati dan pikiran. Agar para peserta mengerti makna sutra, ia juga menayangkan enam video yang berisikan penjelasan singkat Master Cheng Yen terhadap Sutra Makna Tanpa Batas.

10 Juni	**Tzu Chi Palembang** mengadakan Bazar Sembako Murah bertempat di SD Negri 42 Jl. Ali Gatmir, 13 Ilir Palembang. Dalam bazar ini warga membeli sembako dengan harga ekonomis yakni Rp 50.000, dan mendapatkan beras 3 kg, gula 1 Kg, minyak 1 liter, kecap manis, kecap Asin, Sirup, Biskuit dan Mie 5 bungkus. Ada sebanyak 1.100 paket yang disiapkan. Relawan juga menjual baju layak pakai dan bagus yang disumbangkan oleh donatur ke Tzu Chi. Harga dijual berkisar Rp 10.000, Rp 20.000 per 2 potong atau 3 potong baju. Bagi warga yang ingin membeli tapi terkendala dana, relawan memberikan secara gratis.
10 Juni	Puluhan relawan Tzu Chi Tebing Tinggi kembali berkunjung ke Panti Asuhan Amaliyah dalam rangka buka puasa bersama. Sebanyak 40 anak asuh dan 11 pengurus panti menyambut relawan dengan wajah penuh senyuman. Relawan memberikan bingkisan kepada anak–anak, pengurus panti dan juga pembina berupa bahan-bahan pokok sehari hari (beras, minyak, gula, kecap manis, bihun, teh), paket *snack* (makanan ringan), dan juga paket peralatan mandi.
10 Juni	Sebelum masuk ke tahun ajaran baru pada bulan berikutnya, anak-anak Kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** diajak menonton tayangan kilas balik selama tahun ajaran 2017/2018. Berbagai peristiwa seperti saat belajar budi pekerti, bermain game, polah lucu anak-anak terekam dalam sebuah video singkat. Mereka pun menonton sembari tertawa bahagia dan merasa geli saat melihat foto-foto mereka masuk dalam video tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penghargaan bagi murid dengan jumlah kehadiran penuh agar lebih semangat.
11 Juni	Musala Riadussalam di Kampung Sindangsari resmi digunakan. Acara peresmiannya ditandai dengan penyerahan surat kesepahaman oleh Joe Riady relawan komite Tzu Chi Jakarta dan Encep Badri, pengurus Musala Riadussalam. Acara dihadiri oleh Ketua PCNU Cianjur KH M Choirul Anam MZD, Kapten TNI Asep Sukandar perwakilan dari KODIM 0609 Gununghalu Bandung Barat serta anggota majlis Ta`lim Desa Cilangari. Di akhir acara, relawan membagikan 76 paket lebaran kepada warga sekitar yang berisi 5 Kg beras satu dus DAAI Mi (isi 40 bungkus) dan dua liter minyak goreng.
15 Juni	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat menyiapkan 200 kotak lontong *cap go meh* bagi para pasien yang masih berada di rumah singgah maupun rumah sakit di Jakarta saat lebaran. Beberapa lokasi kunjungan kasih ini antara lain di Rumah Singgah Pasar Kenari, Rumah Singgah Dompet Dhuafa, serta Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta Pusat. Selain makanan, relawan juga membagikan 120 bingkisan lebaran, terdiri dari 5 bungkus mi instan DAAI, 1 kotak 200 ml susu cair, dan 1 bungkus biskuit.
16 Juni	Relawan komunitas *He Qi* Utara 1 memanfaatkan libur panjang dengan menggelar Chan Ding dengan menyapu halaman Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK. Kegiatan ini dijadikan sebagai ladang untuk melatih diri bagi 17 relawan yang berpartisipasi. Setelah menggelar meditasi, relawan berpencar menyapu mulai dari area tangga seribu sampai area taman mendekati pagar pembatas gedung. Semua bergerak dengan penuh semangat.
17 Juni	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia membagikan 1.500 bingkisan lebaran berupa sembako untuk warga kurang mampu di wilayah Kecamatan Penjaringan. Berkat kerja sama antara pihak Tzu Chi, Koramil 02 Penjaringan, dan Kelurahan Penjaringan pembagian bingkisan lebaran yang berisi 5 kg beras, 2 liter minyak goreng, dan 1 dus mi DAAI berjalan dengan tertib.
20 Juni	Sebanyak 20 relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Kampar mengunjungi Panti Asuhan Al Ilham, Pekanbaru. Dalam kunjungan kasih ini, relawan juga memberikan bantuan berupa tas sekolah bagi 76 anak yang terdiri dari siswa dan siswi SD, SMP dan SMA.
23 - 30 Juni	Menyambut HUT Bhayangkara ke-72 yang jatuh pada 1 Juli 2018, Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Kepri, Polri Satgas Nusantara dan **TIMA** (***Tzu Chi Internasional Medical Association***) Indonesia bekerja sama menyelenggarakan baksos kesehatan operasi. Tim TIMA dari Jakarta yang berjumlah 19 orang berhasil melakukan *screening* kepada 76 pasien pada tanggal 23 Juni 2018 dan menjalankan operasi kepada 55 orang pasien pada tanggal 30 Juni 2018.
24 Juni	Jauhnya fasilitas kesehatan kerap membuat warga yang hidup di garis kemiskinan tak mendapatkan pengobatan yang layak. Melihat kondisi ini **Tzu Chi Bandung** mencoba mengatasi problem tersebut. Kali ini Tzu Chi Bandung bekerjasama dengan Polda Jawa Barat dalam rangka HUT Bhayangkara ke-72 mengadakan bakti sosial kesehatan bagi warga Kecamatan Cicalengka, Kab. Bandung. Baksos bertempat di Gedung ONIBA Center dan berhasil menangani 922 warga.
24 Juni	Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan pengumpulan celengan cinta kasih di wilayah Meral, Tanjung Balai Karimun. Untuk mempercepat pengumpulan, sebanyak 26 relawan pun dibagi menjadi 5 kelompok. Pengumpulan celengan ini juga untuk menjalin jodoh baik dengan masyarakat.
28 Juni	Sebanyak 50 peserta hadir dalam kegiatan bedah buku tentang memaknai Sutra Makna Tanpa Batas di Aula **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng**. Hok Lay, relawan Komite Tzu Chi memandu kegiatan ini dan membahas Bab Sifat Luhur. Hok Lay mengibaratkan jika kita bisa membuka pintu Dharma, maka sama seperti saat cuaca panas, kita tetap bisa merasakan embusan angin sejuk yang membuat kita merasa tenang dan damai.
28 Juni	Relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** mengunjungi relawan Laut Tador dalam rangka silaturahmi Idul Fitri. Momen ini juga digunakan relawan untuk memotivasi relawan Laut Tador agar selalu bersemangat dalam menjalankan Misi Pelestarian Lingkungan. Kehangatan sangat terasa di antara relawan Laut Tador dan relawan Tebing Tinggi sambil bercengkerama dan menikmati masakan vegetarian yang dimasak sendiri oleh relawan Laut Tador.
30 Juni	*Buddhist Education Centre* (BEC) kembali menggelar Festival Seni Budaya Buddhist (FSBB) di SCC Pakuwon Mall, Surabaya pada 30 Juni hingga 8 Juli 2018. Di gelaran ini, Tzu Chi Surabaya turut serta membuka pameran kegiatan dan informasi. Terdapat pemeran foto berkonsep QR code yang menampilkan kegiatan Tzu Chi, informasi Misi Tzu Chi, Kegiatan rutin Tzu Chi dan Celengan Bambu.

Juli

1 Juli	Relawan di komunitas *He Qi* Pusat mengajak 210 calon relawan yang berasal dari Bekasi, Cikarang, PGC, Pademangan, Bogor, Jembatan Lima, dan wilayah Jakarta Selatan, berkunjung Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk. Kunjungan ini sekaligus merupakan sosialisasi dan pelatihan Relawan Abu Putih untuk tahun 2018.
1 Juli	Mengawali bulan Juli, Relawan **Tzu Chi Bandung** dan Jakarta menggelar pelatihan bagi karyawan PT. Gistex untuk menjadi relawan baru Tzu Chi. Pelatihan yang diadakan di Kantor PT. Gistex Textile Division ini diikuti oleh 116 peserta.
1 Juli	**Tzu Chi Pekanbaru** memberikan bantuan berupa dana tunai, matras, galon air, dan air mineral bagi para korban kebakaran di Jl. Yos Sudarso. Para korban sangat berterima kasih atas bantuan ini. Matras yang diberikan sangat bermanfaat bagi mereka untuk dapat merehatkan badan lebih nyaman saat malam hari karena di tenda pengungsian mereka tidur hanya beralaskan ala kadarnya.
4 Juli	Relawan komunitas *He Qi* Barat membersihkan sebagian dari ruangan di Aula Jing Si yang bakal digunakan menjadi lokasi Kamp Anak Asuh Beasiswa Tzu Chi Jakarta. Sebanyak 22 relawan membersihkan Aula sejak pukul 13.30 sampai 15.30 WIB.
5 Juli	Suster-suster Katolik dari St. Carolus Borromeus kembali berkunjung ke **Tzu Chi Center Jakarta.** Kali ini yang datang adalah yang berkarya di bidang media, berjumlah 14 orang. Mereka datang dari Palembang, Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta. Berkarya di bidang media, Suster Fernanda mendapat pemahaman yang sama dengan yang dibagikan relawan Tzu. "Kami diajari bagaimana mewartakan kebaikan, mengajak orang lain juga melakukan hal yang sama, tidak dengan kata-kata tapi dengan perbuatan, persis seperti yang diajarkan Master Cheng Yen," ujarnya.
5 Juli	**PT. DAAI Boga** dibantu tim Kantin Tzu Chi Center melayani staf yayasan dan DAAI TV yang penasaran dengan kreasi yang bisa disajikan dari dua varian DAAI Mi. Acara ini merupakan bagian dari sosialisasi Gerobak UMKM Summarecon. Gerobak UMKM Summarecon merupakan bentuk kepedulian Yayasan Summarecon Peduli & PT. DAAI Boga membantu membuka kesempatan berwirausaha bagi masyarakat yang membutuhkan.
7 - 8 Juli	Kamp Anak Teratai Tzu Chi 2018 memberikan banyak pelajaran bagi para pesertanya. *Menyadari Berkah, Menghargai Berkah, dan Menciptakan Berkah* menjadi tema dari Kamp Anak Teratai Tzu Chi se-DKI Jakarta yang diadakan untuk pertama kalinya. Sebanyak 54 anak asuh Tzu Chi mengikuti kamp yang digelar di Gedung *Gan En Lou*, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara.
8 Juli	**TIMA Indonesia** menggelar seminar kesehatan dengan tema *Peluang dan Tantangan Perawatan Paliatif di Indonesia.* Seminar ini menghadirkan pembicara dr. Maria Astheria Witjaksono, MPALLC(FU), PC physician dan dr. Siti Annisa Nuhonni, SpKFR(K). Dokter Yasavati Kurnia MS, anggota TIMA sekaligus Ketua Panitia seminar kesehatan ini menuturkan bahwa di Indonesia pengetahuan akan layanan paliatif masih sangat rendah. Padahal layanan paliatif bisa dimulai sejak seorang pasien didiagnosis penyakit tertentu.
8 Juli	**Tzu Chi Bandung** bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI), Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (SECAPA AD) mengadakan bakti sosial kesehatan umum dan gigi serta pembagian sembako di Desa Cikawung. Kegiatan berlokasi di SDN Cikawung dan Gor serbaguna Desa Cikawung, Kecamatan Tanjung Siang, Kabupaten Subang. Baksos ini berhasil melayani 483 pasien. Sebanyak 370 paket sembako juga dibagikan kepada warga.
8 Juli	Anak-anak Kelas Budi Pekerti di **Tzu Chi Bandung** diajak untuk membuat celengan bambu dari barang yang sudah tak terpakai. Mereka pun antusias menggambar pada kertas yang disediakan, nantinya kertas tersebut ditempel pada sisi celengan yang mereka buat.
8 Juli	Relawan **Tzu Chi Makassar** kembali mengunjungi Panti Jompo Tresna Werdha Gau Mabaji, Kabupaten Gowa. Kali ini sebanyak 58 relawan yang hadir. Tak hanya dari relawan Tzu Chi, karyawan Yayasan Family Group juga ikut bergabung untuk menjalin simpul kasih bersama opa dan oma.
8 Juli	**Tzu Chi Medan** mengadakan pelatihan Relawan Abu Putih ke-2 tahun 2018. Kegiatan yang diadakan di Gedung DAAI di Komplek Jati Junction, Medan ini diikuti oleh 61 Relawan Abu Putih.
8 Juli	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengumpulkan Celengan Bambu yang tersebar di sepanjang Jl Nusantara. Walau cuaca mendung, semangat relawan, anak-anak Tzu Shao, dan anak asuh Tzu Chi tak surut. Relawan juga membagikan Buletin dan Majalah Tzu Chi kepada warga yang ingin lebih mengenal Tzu Chi.
10 Juli	Relawan Tzu Chi *Hu Ai* Pluit dan guru-guru **Tzu Chi School PIK** mengadakan kunjungan kasih ke Panti Werdha Wisma Mulia di Grogol, Jakarta Barat. Relawan dan guru bernyanyi bersama dengan para opa dan oma yang diiringi dengan petikan suara gitar. Opa dan oma di panti merasa senang dan terhibur dengan kunjungan ini.
10 Juli	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di sekitar wilayah Pantun Mas menggelar sosialisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Klinik Pondok I. Sosialisasi yang diikuti oleh 34 ibu-ibu ini mengangkat tema *Dampak Pemberian Makanan Pendamping ASI Terlalu Dini*.
12 Juli	Puluhan relawan **Tzu Chi di Tangerang** mengadakan Bedah Buku untuk yang pertama kalinya dengan Tema *Wu Liang Yi Jing* di Perumahan Taman Golf II, Modern Land, Tangerang. Kegiatan ini untuk menambah kebijaksanaan para relawan dan dipraktikkan secara nyata.
12 Juli	Belasan insan Tzu Chi di *He Qi* Timur hadir di Sekolah Marie Joseph, Kelapa Gading. Mereka datang untuk mengisi seminar pendidikan budaya humanis di hadapan jajaran pimpinan yayasan, dewan guru, dan karyawan sebagai bagian dari rangkaian pembukaan tahun ajaran Pendidikan baru 2018-2019.
14 Juli	**Tzu Chi Indonesia** bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan donor darah di Perumahan Budi Indah, Poris, Tangerang. Dalam kegiatan ini, sebanyak 36 warga berhasil mendonorkan darahnya.

14 Juli	Berbuat baik dan tolong menolong tak mesti dalam bentuk bantuan barang atau pun materi. Seperti yang dilakukan oleh relawan **Tzu Chi Makassar** dengan membersihkan rumah warga lanjut usia (lansia) di Jalan Nusantara No.180, Pelabuhan Makassar. Oma The Sioe Jong dan Opa The Khian Hong merupakan kakak beradik yang kini tinggal berdua.
15 Juli	Relawan Tzu Chi mengunjungi keluarga Arfan di kawasan Pedongkelan dalam rangka kunjungan kasih. Arfan telah mendapatkan bantuan biaya hidup dari Tzu Chi sejak tahun 2015. Sejak awal kelahirannya, Arfan sudah memiliki banyak kelainan dalam organ tubuhnya. Lambungnya bocor, ususnya menempel satu sama lain, penyempitan trakea, kaki yang tertekuk dan panjang sebelah, serta kepala yang tidak sempurna. Beruntung Arfan memiliki orang tua yang mencurahkan cinta kasihnya, sabar, serta ikhlas.
15 Juli	Siang yang terik tak menyurutkan langkah rombongan relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 1 dan Tzu Shao mengunjungi Agustinus (24), penerima bantuan pengobatan Tzu Chi di Bambu Larangan, Jakarta Barat. Agus yang terlahir prematur tak dapat menyembunyikan kegembiraannya ketika mendengar suara Caroline *Shijie* yang memang amat dekat dengannya.
15 Juli	Sebanyak 22 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 2 mengunjungi panti Wisma Sahabat Baru untuk memberikan perhatian serta menghibur oma dan opa penghuni panti. Kegiatan seperti doa, senam ringan, sumbangsih pakaian dan makanan adalah hal yang rutin dilakukan. Dalam kunjungan kali ini, relawan membuat acara spesial yaitu membuat kartu nama bagi oma dan opa.
15 Juli	Relawan Tzu Chi di *He Qi* Pusat mengadakan bakti sosial kesehatan degeneratif pertama di Kelurahan Cipinang Besar Utara dan Kelurahan Cipinang Besar Selatan. Baksos yang digelar di Sekolah Silaparamita dan diikuti oleh sebanyak 320 pasien ini berlangsung dari pukul 07.30 hingga 13.30 WIB.
15 Juli	Sebanyak 169 relawan Tzu Chi dari *He Qi* Utara 2 mengikuti Pelatihan Relawan Abu Putih ke-3 di Ruang *Xi She Ting*, Aula Jing Si PIK. Acara yang berlangsung selama kurang lebih tujuh jam ini dibagi menjadi beberapa sesi mulai dari pengenalan *training*, pengenalan Sutra Makna Tanpa Batas, dan yang terakhir pembagian kelas sesuai dengan peminatan.
15 Juli	Untuk terus mengembangkan potensi para relawan *Zhen Shan Mei* (Artikel, Foto, Video), **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan pelatihan bagi relawan Zhen Shan Mei dan diikuti oleh 30 orang relawan.
16 Juli	Memasuki tahun ajaran baru 2018-2019, **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** mengadakan rangkaian kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Sebanyak 89 siswa baru SMA Cinta Kasih Tzu Chi pun memulai kegiatan MPLS ini dengan upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan perkenalan para guru. Para siswa juga diberikan materi Budaya Humanis Tzu Chi.
16 Juli	Hari pertama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah atau MPLS, para guru yang terlibat sibuk mengatur jalannya kegiatan ini bersama pengurus OSIS. Termasuk Freddy Ong, Direktur **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi.** Sebagai pimpinan sekolah Freddy harus memastikan kelancaran kegiatan ini. Kecermatan bungsu dari tujuh bersaudara ini menjadi kunci suksesnya dalam membawa prestasi sekolah. Terbukti dari tahun ke tahun prestasi sekolah terus meningkat.
16 Juli	Program Kepedulian 5 Kilometer merupakan program di **Tzu Chi Sinar Mas** yang fokus bagaimana masyarakat dalam radius 5 Kilometer dari area operasional Perkebunan Sinar Mas dan rumah karyawan Sinar Mas terbebas dari katarak, hernia, bibir sumbing dan dapat bersekolah. Senin, 16 Juli 2018, sebanyak 25 relawan di *Xie Li* Semitau mendampingi 19 pasien untuk berangkat menuju Kabupaten Sintang, lokasi operasi katarak dilaksanakan.
17 Juli	Ayman Riad Al Mufleh, Sekretaris Jendral dari *Jordan Hashemite Charity Organization* (JHCO) mengunjungi **Tzu Chi Center**, PIK. Bersama tiga delegasi lainnya dari JHCO dan dua dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Ayman ingin menjalin keakraban dengan keluarga besar Tzu Chi Indonesia setelah sebelumnya mengunjungi Tzu Chi Taiwan dan berkesempatan bertemu Master Cheng Yen.
17 - 18 Juli	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Semitau, Kalimantan Barat mengadakan Lomba Budaya Humanis Tingkat SD. Kegiatan ini diikuti 218 siswa dan siswi dari kelas 4-6 SD dari empat SD di sekitar wilayah Perkebunan Sinar Mas area Semitau.
18 Juli	Kelas Memasak yang digelar oleh TCUCEC (*Tzu Chi University Continuing Education Center*), menghadirkan tiga menu yang dipelajari peserta, yakni Go Hiong, Bakso Urat Vege, dan Jamur Hitam Putih. Bertempat di Kantin Tzu Chi Center, PIK, kelas memasak kali ini diikuti oleh 22 peserta.
18 Juli	Kiprah **Tzu Chi Indonesia** dalam memberikan bantuan bencana ternyata mendapat perhatian khusus dari beberapa lembaga. Salah satunya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat. Dalam kesempatan ini, rombongan dari BPBD Jawa Barat Berkunjung ke Kantor Tzu Chi Indonesia. Selain bersilaturahmi, kunjungan ini juga menjadi momen untuk saling bertukar pikiran.
19 Juli	**Tzu Chi Indonesia** bekerja sama dengan Polri mengadakan baksos kesehatan dalam rangka memperingati HUT Bhayangkari ke-66 tahun dan HUT Bhayangkara ke-72 di GOR Cendrawasih, Cengkareng. Baksos meliputi pengobatan umum, gigi, sunatan massal, Keluarga Berencana (KB), dan donor darah. Baksos pun berhasil menangani 1.000 pasien pengobatan umum, 20 pasien lab umum, 144 pasien gigi, 200 anak sunatan massal, 100 pasien KB, dan 250 pasien donor darah.
21 Juli	**Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Indragiri membagikan buku untuk perpustakaan sekolah di SDN 015 Jeranjang yang berlokasi jauh dari perkotaan, yakni di Desa Talang Sukamaju, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Sekolah mengungkapkan terima kasih kepada para relawan Tzu Chi atas bantuan buku yang telah mereka terima pada hari itu.

22 Juli	Kehadiran relawan Tzu Chi di tengah masyarakat menumbuhkan rasa syukur dari para peserta baksos kesehatan umum dan gigi yang digelar di SDN 1 Muara, Teluk Naga, Tangerang. Sejumlah 110 relawan turut menjalin jodoh yang baik dengan 184 pasien pengobatan gigi dan 545 pasien pengobatan umum ini.
22 Juli	Untuk melatih empati anak-anak terhadap kekurangan fisik orang lain, Kelas Budi Pekerti *Qing Zhe Ban* mengambil tema *"memberi perhatian terhadap sesama".* Ada 31 anak yang mengikuti kelas yang diselenggarakan di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng Gedung B lantai 5 ini.
22 Juli	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Pusat *Xie Li* Pademangan mengadakan baksos kesehatan lansia untuk Wilayah Pademangan. Baksos ini bertempat di Sekolah Fajar Indah Pademangan Barat, Jakarta Utara. Baksos diikuti oleh 140 orang dengan penyakit yang banyak diderita pasien adalah kolestrol, darah tinggi, asam urat dan pengapuran kaki.
22 Juli	Untuk memahami bagaimana melestarikan lingkungan, murid-murid Kelas Budi Pekerti dari komunitas *He Qi* Utara 2 diajak terjun langsung untuk mempraktikkan pemilahan sampah daur ulang. Lokasinya di depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi yang ada di komplek Tzu Chi Center, PIK.
22 Juli	Sebanyak 31 relawan Tzu Chi komunitas *Hu Ai* Pluit bersama warga mengadakan kegiatan Pelestarian Lingkungan (PL) di Pluit Timur Residence. Sebelum memulai kegiatan, relawan melakukan senam 3S (Sehat, Semangat dan Senang).
22 Juli	Di Desa Maruyung, cinta kasih relawan **Tzu Chi Bandung** kembali tercurah untuk anak-anak berkebutuhan khusus di sana. Tzu Chi Bandung memang rutin mengunjungi Yayasan Aziziyah di Desa Maruyung yang merupakan tempat anak-anak berkebutuhan khusus melakukan terapi. Kali ini ada sebanyak 30 anak yang diterapi. Selain itu terdapat 7 relawan baru dari PT. Gistex (Rumah Mode Bandung) ikut kegiatan ini. Mereka membantu sekaligus belajar dan mengenal setiap kegiatan yang Tzu Chi laksanakan.
22 Juli	Didasari dengan hati yang tulus dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, sebanyak 25 relawan **Tzu Chi Bandung** dengan semangat memilah sampah daur ulang di area Aula Jing Si Tzu Chi Bandung. Sampah tersebut berupa sampah minuman kemasan plastik, kertas, kardus, dan botol kaca.
22 Juli	**Tzu Ching** dan relawan **Tzu Chi Medan** membagikan 1.246 paket peralatan sekolah kepada murid-murid SDN Belawan 060966, SDN Belawan 060967, dan SDN Belawan 060968. Relawan juga memberikan cinderamata berupa buku-buku Master Cheng Yen kepada tiga orang kepala sekolah. Selain itu, sebagai penghargaan kepada para guru, Tzu Chi Medan juga memberikan seragam batik kepada pahlawan tanpa tanda jasa di ketiga SD tersebut.
22 Juli	**Tzu Chi Medan** mengadakan seminar tentang Budaya Humanis yang diikuti oleh 91 peserta dari masyarakat umum, 210 tenaga pendidik, serta 116 relawan Tzu Chi. Topik seminar kali ini adalah Budaya Humanis dan Bagaimana kaitannya dengan Kata Perenungan Jing Si.
24 Juli	Untuk mencegah penggunaan narkoba terutama di kalangan pelajar, relawan **Tzu Chi Sinar Mas** dari *Xie Li* Indragiri, Riau mengadakan penyuluhan Anti Narkoba di SMAN 1 Batang Cenaku. Para siswa sangat antusias mendengar sesi demi sesi penyuluhan. Di sela-sela materi, narasumber juga mengajukan pertanyaan yang berhadiah sehingga siswa tidak jenuh dan tetap bersemangat mengikuti tiap materi.
25 Juli	Pada tahun ajaran baru 2018, kelas Bahasa Inggris yang telah rutin dilaksanakan oleh relawan **Tzu Chi Sinar Mas**, *Xie Li* Kalimantan Timur 2 kembali dibuka. Kali ini dilaksanakan di SDN 013 Muara Wahau yang berlokasi di area perkebunan Jak Luay. Saat ini, SDN 013 Muara Wahau tidak mewajibkan mata pelajaran bahasa Inggris di sekolahnya, sehingga bahasa Inggris merupakan sesuatu yang baru bagi para siswa.
25 Juli	Ratusan mahasiswa Universitas International Batam (UIB) memadati Aula Pembabaran Sutra di Lantai 5 Aula Jing Si Batam untuk mengikuti kuliah umum tentang pelestarian lingkungan. Kegiatan ini dihadiri oleh 902 mahasiswa, dan 22 dosen.
25 Juli	Memperingati HUT TNI AL (Lantamal) II Padang yang ke-12 tahun, Relawan **Tzu Chi Padang** bekerjasama dengan TNI AL menggelar bakti sosial khitan dan degeneratif di Salido Painan, Pesisir Selatan. Dalam baksos ini, sebanyak 339 warga pun mendapatkan layanan kesehatan, yakni 316 pasien pengobatan umum dan 23 anak peserta khitan. Anak-anak juga mendapatkan paket berupa peci dan kain sarung.
26 Juli	"Sutra Makna Tanpa Batas mengajarkan kita metode pembinaan diri ke luar," papar Hok Lay yang menjadi pembicara acara Bedah Buku *Sutra Wu Liang Yi Jing* di komunitas relawan Tzu Chi tepatnya di Pluit *Gan En*. Bedah Buku ini diadakan di Clover Building, Pluit, Jakarta dan dihadiri oleh 40 peserta, baik relawan maupun masyarakat umum.
26 Juli	**Tzu Chi Bandung** menyalurkan bantuan bagi korban kebakaran secara langsung di Kampung Goha, Desa Tarumajaya. Bantuan tersebut berupa ember, selimut, gayung, paket kebutuhan mandi, selimut, kontainer, mi instan, minyak goreng, beras, biskuit, dan air mineral. Relawan juga memberikan semangat bagi para korban.
27 Juli	Relawan Tzu Chi mengadakan penuangan koin cinta kasih di Bank BCA Kantor Cabang Pembantu (KCP) Jembatan Merah. Kegiatan sosial ini dipelopori oleh Lily Tjandrawinata, Kepala Cabang BCA KCP Jembatan Merah. Sebelum penuangan koin, relawan menyampaikan presentasi tentang sejarah celengan bambu dan penggunaan dananya.
28 Juli	Menyambut HUT RI ke-73, Kodim 0612 Tasikmalaya menggandeng **Tzu Chi Indonesia** sekaligus Dinkes Tasikmalaya mengadakan baksos operasi katarak, *pterygium*, bibir sumbing, hernia, bedah mayor, dan minor. *Screening* baksos dilakukan di Kantor Kodim 0612 pada Sabtu (28/07/18). Dari 534 pasien yang mendaftar, tercatat sebanyak 319 pasien katarak, 23 pasien *pterygium*, 14 pasien hernia, 3 pasien minor lokal, 4 pasien minor GA, dan 3 pasien bibir sumbing yang telah lolos dalam tahap *screening*. Baksos operasi dilaksanakan pada 24, 25, dan 26 Agustus 2018 di Kantor Kodim 0612 Tasikmalaya dan di RS Jasa Kartini, Tasikmalaya.

28 Juli	Relawan **Tzu Chi Biak** menempuh perjalanan darat dan laut sejauh lebih dari 120 kilometer untuk mengadakan Bakti Sosial Pengobatan Umum dan Gigi di Kampung Sowek di Distrik Kepulauan Aruri, Kabupaten Supiori. Total pasien yang terlayani pada baksos ini 1.034 orang. Pada baksos ini juga dibagikan 500 paket bingkisan gizi bagi anak dan 400 paket berisi sikat gigi dan pasta gigi.
28 Juli	Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengunjungi Al Bukhari, remaja 14 tahun penerima bantuan Tzu Chi asal Pulau Parit. Al Bukhari kini terlihat sangat berbeda. Wajahnya tampak lebih segar dan badannya sudah tegap tanpa tongkat penyangga. Dulu ia pernah mengalami gangguan saraf yang mengakibatkan setengah badannya lumpuh dan harus menjalani pengobatan di Tanjung Balai Karimun. Jalinan jodohnya dengan Tzu Chi dimulai pada 3 April 2017.
28 Juli	Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengunjungi pasien kasus Tzu Chi yakni Beby Ananda Rosaldi (8) yang duduk di bangku kelas 1 SD pada tahun ajaran ini. Sebelumnya, ia tidak bisa bersekolah karena penyakit yang diidapnya, yakni kaki bengkok (*Congenital Talipes Equinus Varus Bilateral*). Sudah lebih dua minggu ia bersekolah, Beby kini ceria, aktif, dan mudah berteman dengan siapa saja.
29 Juli	Konferensi Pengusaha Indonesia yang pertama kali digelar Tzu Chi Indonesia diadakan di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta dan dihadiri 512 pengusaha dari berbagai bidang. Selain dari Jakarta, ada juga dari Batam, Lampung, Palembang, Makassar, bahkan beberapa datang dari Malaysia. Para pembicara utama adalah Lin Xiao Shi, pengusaha sekaligus relawan Tzu Chi Malaysia, Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia yakni Sugianto Kusuma dan Franky O. Widjaja.
29 Juli	Insan Tzu Chi wilayah *He Qi* Barat 1 dan 2 mengadakan *training* Relawan Abu Putih yang ketiga. Training ini diikuti oleh 133 relawan.
29 Juli	Muda-mudi Tzu Chi Batam (**Tzu Ching**) menyelenggarakan V*egetarian Cooking Competition*. Acara ini untuk mensosialisasikan masakan vegetaris sebagai pola makan yang sehat, hemat, dan ramah lingkungan. Jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 30 orang. Setiap kelompok diberikan dana sebesar Rp 50.000 sebagai tantangan sehingga peserta dapat memasak makanan yang lezat nan hemat.
29 Juli	Selalu menggenggam waktu tanpa menyia-nyiakan sedetik pun serta tekun dan bersemangat dalam menggarap lahan batin menjadi tekad dari 38 relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** saat mengikuti Pelatihan Relawan Abu Putih. Pelatihan ini diikuti oleh relawan dari beberapa kota di antaranya Kisaran, Laut Tador, dan Medan.
29 Juli	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan sosialisasi Bulan Tujuh Penuh Berkah. Kegiatan ini untuk mengajak masyarakat bervegetaris dan mengurangi penggunaan sampah plastik.
30 Juli	**Tim Tanggap darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia** bertolak ke Lombok, Nusa Tenggara Barat untuk melakukan survei pemberian bantuan. Sebelumnya, gempa berkekuatan 6,4 SR mengguncang Lombok, pada Minggu pagi, 29 Juli 2018. Data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), korban meninggal dunia lebih dari 14 orang, 162 orang luka-luka, dan ribuan rumah rusak.

Agustus

1 Agustus	Relawan **Tim Tanggap Darurat (TTD)** Tzu Chi Indonesia selama dua hari (31 Juli-1 Agustus 2018) memberikan santunan pada korban luka berat gempa Lombok, NTB. Sebanyak 47 santunan dibagikan kepada korban yang dirawat di penampungan dan beberapa rumah sakit di Lombok, antara lain di RSUD Dr. R. Soedjono Selong, dan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
1 Agustus	Di sela kegiatan pemberian bantuan langsung untuk korban gempa di Lombok pada 31 Juli - 1 Agustus 2018 ini, relawan menyempatkan diri untuk mengunjungi rumah-rumah yang pernah dibangun Tzu Chi tahun 2013 di Dusun Montong, Desa Jenggala, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. Gempa pada 29 Juli 2018 lalu ternyata tidak menimbulkan dampak yang berarti bagi rumah-rumah yang dibangun Tzu Chi tersebut. Tapi gempa susulan beberapa hari sesudahnya menghancurkan rumah-rumah tersebut.
2 Agustus	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Kota Bandung mengunjungi Kantor **Tzu Chi Bandung**. Kehadiran lima orang perwakilan BNPB ini untuk membahas kerjasama dengan Tzu Chi Bandung dalam menanggulangi bencana khususnya di daerah Jawa Barat.
3 Agustus	Ada yang menarik di *Gala Dinner Friends of DAAI 2018* di Sun City Ballroom, Jakarta Pusat. Sederet sajian makanan vegetaris disajikan kepada *friends of DAA*I diiringi alunan lagu oleh *Shih Yi Nan*, bintang film dan penyanyi terkenal asal Taiwan dan Kezia Amelia, pebiola muda asal Indonesia. *Gala Dinner Friends of DAAI* merupakan bentuk rasa terima kasih **DAAI TV** Indonesia kepada para donatur dan mereka yang berkomitmen untuk menjadi aliran jernih bagi hati dan pikiran masyarakat.
4 Agustus	Relawan Tzu Chi menjalin jodoh dengan 850 orang bermarga Chai yang tergabung dalam Perkumpulan Marga Chai Se-Asean dan Sedunia. Berbaju seragam berupa batik berwarna merah, mereka hadir bersamaan di Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara sekaligus membuka Pertemuan Marga Chai Se-Asean ke-7 dan Marga Chai Sedunia ke-20.
4 - 5 Agustus	*Wajah yang Bahagia* masih menjadi tema kamp karyawan **Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi (RSCK)** gelombang kedua tahun 2018. Sebanyak 120 karyawan yang terdiri dari dokter, perawat, bidan, analis laboratorium, manager, dan staf mengikuti kamp yang digelar di Aula Jing Si Tzu Chi Center, Jakarta. Kamp ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pengenalan lebih dalam tentang Tzu Chi agar karyawan bisa bersumbangsih dan menyebarkan cinta kasih baik dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja.
5 Agustus	Kompetisi isyarat tangan Sutra Makna Tanpa Batas yang diadakan Tzu Chi Indonesia berlangsung meriah. Kedelapan tim peserta adalah *He Qi* Pusat, *He Qi* Utara 1, lalu *He Qi* Utara 2, *He Qi* Barat 1, *He Qi* Barat 2, DAAI TV, dan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi. Kompetisi ini digelar agar gaung dalam rangka pendalaman Sutra Makna Tanpa Batas makin kencang, relawan pun makin semangat.

6 Agustus	Semangat relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Barat 2 dalam menghidupkan kegiatan pelestarian lingkungan di Taman Aries, Jakarta Barat tidak pudar meski sudah berlangsung selama tujuh tahun. Masyarakat sekitar bahkan sudah mulai banyak yang tergerak untuk turut serta.
5 Agustus	Tim Teratai di *He Qi* Pusat mengadakan pertemuan bulanan **Anak Asuh Tzu Chi** di ITC Mangga Dua Lantai 6. Pada pertemuan ini, para orang tua diminta lebih memperhatikan hal-hal teknis dalam proses belajar anak di sekolah.
5 Agustus	Ada yang berbeda pada kelas budi pekerti *He Qi* Utara 1 yang digelar di lobi lantai 2 Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk kali ini. Anak-anak **Tzu Ching** dan mahasiswa Taiwan hadir di tengah-tengah kegiatan dan memberikan pembelajaran. Para *Daai Mama* hanya mendampingi saja. Kelas budi pekerti ini diikuti sebanyak 105 anak.
5 Agustus	Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 tahun, relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 mengadakan serangkaian perlombaan di **Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke**, Jakarta Utara. Di antaranya lomba makan kerupuk, lomba estafet kelereng menggunakan sendok di mulut, dan lomba jalan tercepat menggunakan karpet *puzzle* yang dipindah-pindah. Selain itu, juga ada lomba kebersihan lingkungan.
5 Agustus	**DAAI TV Medan** menyadari bahwa kepercayaan, donasi para sponsor dan juga masyarakat luas serta narasumber yang inspiratif adalah aset yang harus dijaga dan diapresiasi. Untuk itu, ungkapan terima kasih kepada mereka ini diungkapkan lewat konser *DAAI Night* yang bertajuk *Simfoni Dalam Keberagaman*. Sebagai wujud terima kasih kepada narasumber inspiratif, DAAI TV Medan memberikan penghargaan kepada enam orang yang berasal dari Medan, Bengkulu dan Banda Aceh lewat *Daai Inspiration Award* (DIA 2018).
5 Agustus	Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** melaksanakan kunjungan kasih ke rumah *gan en hu* bernama Umar Usman yang menderita penyakit stroke. Istri Umar juga baru saja menjalani operasi katarak. Relawan memberikan dukungan semangat bagi istri Umar. Dalam kunjungan kasih, relawan tidak hanya memberikan bantuan materi, tapi juga bimbingan kepada para gan en hu agar dapat menjalani hidup lebih baik.
6 Agustus	Pasca menjalani operasi yang kedua di Rumah Sakit Evasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, Ajik Saputra dan orang tuanya tinggal di **Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng,** Jakarta Barat sambil menunggu masa pemulihan. Relawan Tzu Chi pun memberikan semangat kepada Ajik dan keluarganya. Sejak lahir Ajik menderita *hipospadia* (lubang kencing tidak terletak di bagian yang semestinya).
6 Agustus	Untuk mengurangi menumpuknya sampah botol plastik, **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Kalimantan 2 mengadakan pengumpulan botol plastik dan kardus bekas yang merupakan sampah anorganik di sekitar Jak Luay Estate. Botol plastik dan kardus bekas tersebut kemudian diserahkan ke pengumpul botol plastik dan barang bekas.

7 Agustus	Memasuki hari ke-3 usai gempa susulan berkekuatan 7 SR yang mengguncang Lombok (NTB), **Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia** dan **Tzu Chi International Medical Association (TIMA)** Indonesia bergerak kembali menuju lokasi sekitar gempa susulan di Lombok Utara. TIMA bergerak menuju Kampung Kebon Tempos, Kecamatan Pemenang yang memang belum tersentuh bantuan sama sekali. Sedangkan TTD Tzu Chi Indonesia mempersiapkan tenda yang akan didirikan di beberapa titik sekitar wihara di Desa Pemenang Barat dan melakukan survei ke lokasi pengungsian untuk menyalurkan bantuan darurat.
8 Agustus	Tim Medis Tzu Chi mengadakan baksos kesehatan secara *mobile* (keliling). Daerah yang pertama dikunjungi adalah Kampung Tempos, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.
8 Agustus	Di Galeri DAAI, Tzu Chi Center, PIK diadakan seminar *Jing Si Talk* dengan tema Kekuatan Dari Pendidikan yang diisi oleh Tsai Ping Kun, Ketua Misi Pendidikan Tzu Chi Taiwan. Tsai Ping Kun memaparkan 3 poin yang menjadi fokus utama dalam mendidik anak, yaitu cinta kasih, prinsip keteguhan, dan memberi kesempatan agar anak-anak dapat mengembangkan potensi sehingga bakat terpendam bebas disalurkan.
8 Agustus	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di beberapa *Xie Li* menggalang donasi bagi korban gempa Lombok (NTB), pada 31 Juli, dan 7-8 Agustus 2018.
9 Agustus	Sebanyak 32 mahasiswa dan relawan pendamping yang tergabung dalam Kelompok Budaya Humanis Tzu Chi Taiwan melakukan kunjungan kasih bersama relawan Tzu Chi Jakarta. Selain ke rumah para penerima bantuan Tzu Chi, mereka juga diajak ke panti pijat Sumber Rezki, yang menjadi tempat bekerja salah satu penerima bantuan.
9 Agustus	Toleransi di tengah keberagaman Indonesia menjadi contoh bagi negara-negara lain. Hal ini yang mendorong kehadiran 11 anggota delegasi dari *Indonesian Interfaith Scholarship (IIS)* mengunjungi Tzu Chi Center Jakarta. Damenico Gigliotti, salah seorang anggota delegasi menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan kemanusiaan yang dilakukan Tzu Chi Indonesia dan prinsip yang diusung Tzu Chi, yakni cinta kasih universal, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun golongan dalam membantu sesama.
10 Agustus	Tim Medis Tzu Chi kembali mengadakan baksos kesehatan lanjutan yang sebelumnya sudah dilakukan di Dusun Montong, Desa Jenggala, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Jumat 10 Agustus 2018.
10 Agustus	**Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi** di Cengkareng mengajak para muridnya menyisihkan uang saku mereka untuk didonasikan bagi para korban gempa Lombok. Kegiatan yang digelar serentak ini diikuti ribuan murid dari semua unit sekolah: TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Galang hati galang dana pun dilakukan di dalam kelas masing-masing yang diawali dengan doa bersama. Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi yang berlokasi satu komplek dengan sekolah pun melakukan aksi galang cinta kasih di hari yang sama.

- 10 Agustus — Setelah sebelumnya mengadakan *Jing Si Talk* bertema Kekuatan dari Pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat umum, Tsai Ping Kun, Ketua Misi Pendidikan Tzu Chi Taiwan kembali mengadakan seminar yang sama. Bedanya, seminar kali ini ditujukan untuk para guru sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Ada lebih dari 300 guru Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng dan Sekolah Tzu Chi Indonesia yang memenuhi Auditorium Konferensi Internasional, lantai 3 Aula Jing Si, tempat seminar diadakan.

- 10 Agustus — Relawan **Tzu Chi Sinarmas** *Xie Li* Downstream Lampung berkesempatan hadir dalam pengajian di Musala Ar–Rais di Dusun Kampung Baru, Desa Rangai Tri Tunggal. Para relawan larut dalam keramahan yang disuguhkan di dalam musala di tengah minimnya fasilitas yang ada. Para relawan pun tak tinggal diam, relawan bergerak membersihkan dan memperbaiki beberapa fasilitas di musala seperti tempat wudhu, mengganti pintu, dan membersihkan halaman sekeliling musholla.

- 10 Agustus — Untuk meramaikan Bulan 7 lunar, **Tzu Chi Surabaya** gelar kelas memasak vegetarian. Kelas ini diikuti oleh 70 peserta. Ketua Tzu Chi Surabaya, Vivian Fan berharap kelas yang selanjutnya digelar tiap bulan ini bisa turut menyebarkan semangat bervegetaris dan melindungi bumi dari pemanasan global.

- 11 Agustus — *Training* relawan pendidikan yang dilaksanakan pada Sabtu, 11 Agustus 2018 merupakan kegiatan pelatihan lanjutan bagi para relawan Misi Pendidikan Tzu Chi. Sebanyak 78 relawan mengikuti kegiatan ini. Mereka dibagi ke dalam dua kelas yakni relawan baru yang bergabung antara 1-3 tahun dan relawan lama yang yang sudah bergabung lima tahun ke atas.

- 11 Agustus — **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Kalimantan Timur 1 dan *Xie Li* Kalimantan Timur 2 mengadakan baksos kesehatan di dua lokasi yakni di Desa Long Segar dan dan Desa Makmur Jaya, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Baksos di Desa Makmur Jaya berhasil melayani sebanyak 671 pasien. Sedangkan di Desa Long Segar menangani sebanyak 268 pasien.

- 12 Agustus — Berada di kaki bukit bernama Gunung Santri, yang letaknya 7 km arah Timur Laut dari kota Cilegon, **Tzu Chi Indonesia** bekerja sama dengan PT. Samudra Marine Indonesia mengadakan baksos kesehatan umum serta gigi di Desa Bojonegara, Kecamatan Bojonegara, Cilegon, Serang-Banten. Kegiatan ini memberikan layanan kesehatan bagi warga dari 8 kampung di sekitar wilayah Desa Bojonegara. Di baksos ini **TIMA Indonesia** berhasil melayani 219 pasien umum dan 46 pasien gigi.

- 12 Agustus — **Tzu Chi Bandung** menggelar Kelas Budi Pekerti. Pada kelas kali ini, anak-anak bermain ketangkasan serta kerja sama. Di hari yang sama, turut diadakan sosialisasi mengenai P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) untuk para orang tua yang disampaikan oleh dr. Yuni, salah satu relawan TIMA Bandung. Sosialisasi ini diberikan agar orang tua tahu apa yang harus dilakukan ketika anak-anak mereka di rumah mengalami cedera atau sakit sebelum membawanya ke klinik.

- 12 Agustus — Pada 10 Mei 2018 lalu, muda-mudi Tzu Chi atau **Tzu Ching Medan** bersama relawan serta aparat dari Angkatan Darat ikut merobohkan rumah Nenek Siti yang tidak layak huni. Sejak saat itulah proses pembangunan rumah nenek berusia 80 tahun tersebut dimulai. Tiga bulan berselang, pada 12 Agustus 2018, pembangunan rumah tersebut akhirnya rampung dan siap huni. Ketua Tzu Chi Medan, Mujianto menyerahkan kunci rumah kepada Nenek Siti bersama dengan Dandim 0205 Tanah Karo. Karena terlalu bahagia, Nenek Siti sampai meneteskan air mata.

- 12 Agustus — Memperingati HUT RI ke-73, **Tzu Chi Singkawang** mengadakan baksos kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Swasta Asoka Singkawang. Indeks kerusakan gigi di Kalimantan Barat sangat tinggi dan itu jadi salah satu alasan Tzu Chi dan TIMA Singkawang gelar baksos ini. Dalam kegiatan ini, tim TIMA dibantu oleh Tim PGDI Singbebas (Persatuan Dokter Gigi Indonesia Cabang Singkawang Bengkayang dan Sambas).

- 22 Agustus — Kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** kali ini membahas tema *Menjadi Anak Yang Bersusila*. “Untuk menjadi anak yang bersusila kita harus melaksanakan Lima sila (lima aturan moral) yaitu tidak membunuh, tidak mencuri, tidak berbuat asusila, tidak berkata bohong dan tidak minum-minuman yang memabukkan,” jelas Dwi, relawan Tzu Chi saat membawakan materi.

- 13 Agustus — Jing Si Talk yang digelar **Tzu Chi Medan** kali ini menampilkan pembicara Ketua Badan Misi Pendidikan Tzu Chi Taiwan yaitu Tsai Ping Kun. Beliau mengupas tentang kekuatan pendidikan yang mencakup tiga hal yaitu; Cinta kasih sebagai inti, keteguhan sebagai prinsip, dan memberi kesempatan agar anak dapat mengembangkan potensinya. Pemaparan Tsai Ping Kun memberikan banyak ilmu bagi para relawan dan tamu yang memadati Jing-Si Books & Cafe di Kompleks Jati Juction Medan malam itu.

- 14 Agustus — Penggalangan dana bantuan bagi korban gempa Lombok terus berlangsung di berbagai instansi, termasuk di Kantor PT Agung Sedayu Grup. Penggalangan dana ini dibantu oleh relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Pusat.

- 14 Agustus — Para siswa SMP dan SMU **Sekolah Tzu Chi Indonesia** di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara melaksanakan penggalangan dana untuk korban gempa di Lombok. Penggalangan dana berlangsung pada Selasa (14/8) di kantin Sekolah Tzu Chi Indonesia pada saat jam istirahat belajar. Mr. Dominik Robeau, Kepala SMP dan SMU Tzu Chi Indonesia menyampaikan rasa empati yang mendalam kepada korban gempa di Lombok.

- 17 Agustus — Di usianya yang kini menginjak 15 tahun, **Tzu Ching Indonesia** berupaya memantapkan tekad dan semangat mereka dengan mengadakan kamp selama tiga hari, dari 17-19 Agustus 2018, di Aula Jing Si Tzu Chi Center, PIK. Sebanyak 80 muda-mudi dari berbagai daerah menghadiri acara dengan satu tujuan, me-*recharge* kembali pengetahuan mereka mengenai Tzu Chi sekaligus menjalin silaturahmi dengan muda-mudi Tzu Ching dari berbagai daerah.

18 Agustus	Insan Tzu Chi Indonesia terus meningkatkan kualitas diri dengan mendalami Dharma. Tahun 2018, relawan tengah mendalami Sutra Makna Tanpa Batas yang merupakan landasan dari semangat Tzu Chi. Berbagai kegiatan pun dilakukan dengan mengusung Sutra Makna Tanpa Batas sebagai temanya. Tak ketinggalan, kegiatan Kamp 4 *in* 1 yang diselenggarakan pada 18 dan 19 Agustus 2018. Selain De Ju *Shifu*, ada pula De Chun *Shifu*, De Ni *Shifu*, dan De Ning *Shifu* yang datang ke Indonesia. Keempat Shifu murid Master Cheng Yen ini dengan semangat mengajarkan Sutra kepada relawan Tzu Chi Indonesia. Kamp dihadiri 515 peserta.
18 Agustus	Pengibaran bendera Merah Putih membuka hari yang bersejarah bagi Tzu Chi Indonesia dengan diresmikannya Aula Jing Si Batam. Insan **Tzu Chi Batam** makin berbahagia karena peresmian Aula Jing Si yang kedua di Indonesia ini dibimbing langsung oleh empat Shifu dari Griya Jing Si, Hualien Taiwan.
19 Agustus	Kerja sama merupakan hal penting. Dengan kerja sama, sebuah pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan dapat membentuk relasi yang baik dengan orang lain. Itulah materi yang dibahas pada Kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** kali ini.
20 Agustus	Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-73, **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** mengadakan berbagai perlombaan. Acara yang diadakan sejak pukul 06.30 pagi hingga pukul 12.00 WIB ini diikuti oleh murid dan guru dari tingkat SD hingga SMK maupun karyawan sekolah. Di unit Sekolah Dasar misalnya, lomba tersebut antara lain lomba estafet karet, lomba kelereng, balap karung, dan paduan suara.
23 Agustus	Tim dari siswa dan guru **SMP Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** tampak begitu bersemangat berlatih gerakan untuk pementasan *Wu Liang Yi Jing* dalam gladi pementasan di Aula Jing Si, lt.4, Tzu Chi Center. Gladi bersih ini menjadi rangkaian persiapan menyambut perayaan ulang tahun Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng yang ke-17.
23 - 26 Agustus	Dalam acara *Independence Bazaar* yang diadakan oleh Wisata Bukit Mas (WBM), Tzu Chi Surabaya diberikan dua stan untuk DAAI Mi dan Pelestarian Lingkungan. Relawan juga menggalang dana untuk korban Gempa Lombok.
24 Agustus	Untuk memenuhi kebutuhan vitamin A pada balita di Sungai Nusa Estate, relawan **Tzu Chi Sinarmas** *Xie Li* Kalimantan Tengah 4 bekerja sama dengan dokter dan Puskesmas setempat memberikan vitamin A bagi bayi berumur di bawah lima tahun (balita). Di sela kegiatan, dr. Rio dari Puskesmas Seruyan turut mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.
24 Agustus	**Tzu Chi Lampung** mengadakan sosialisasi baksos degeneratif di Kelurahan Kupang Raya, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung. Adapun untuk baksosnya sendiri diadakan mulai Sabtu, 8 September 2018 dan dilakukan selama tiga kali, yakni tiga bulan berturut–turut sampai dengan November 2018.

16 - 24 Agustus	Sebanyak 95 relawan **Tzu Chi Sinar Mas** berkumpul untuk memperkuat tekad dalam menebarkan cinta kasih universal. Beragam kegiatan dilaksanakan pada kegiatan *Xie Li gathering* ini mulai dari berbagai sesi *sharing*, kunjungan kasih, *Bao Gao* (laporan) Tengah Tahun 2018, hingga puncak acara yaitu *gathering* bersama penerima bantuan pendidikan dan pengobatan Tzu Chi Sinar Mas.
24 - 25 Agustus	Ratusan penderita katarak yang tersebar di beberapa wilayah kabupaten Tasikmalaya mendatangi Makodim 0612/Tasikmalaya. Di sana **Tzu Chi Indonesia** bekerja sama dengan KODIM 0612 Tasikmalaya, Dinkes Tasikmalaya, dan RS. Jasa Kartini melaksanakan baksos pengobatan operasi katarak, bibir sumbing, hernia, dan bedah minor. Penyelenggaran baksos diadakan di dua tempat yaitu di Makodim 0612 dan di RS. Jasa Kartini. Total keseluruhan ada 261 pasien yang dioperasi.
25 Agustus	Tzu Chi bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan donor darah di Kantor Ketua RW 06 Bojong, Rawa Buaya, Jakarta Barat. Sebanyak 52 kantong darah berhasil dihimpun dalam donor darah kali ini.
25 Agustus	Sambut Bulan Tujuh Penuh Berkah, **Tzu Chi Makassar** gelar Bazar Vegetarian yang mengusung tema *"Selalu Berbuat Baik, Maka Segalanya Akan Aman Sentosa"*. Bazar ini bertujuan mengajak masyarakat bersama-sama bervegetaris dan mengonsumsi makanan sehat. Menu bervariasi ditawarkan dalam bazar ini, seperti kue pawa, roko-roko unti, sambal goreng, ubi mayonaise, risoles, tape, jalangkote, dan kuecang vege. Harganya pun terjangkau mulai dari Rp 15.000 hingga Rp 30.000.
26 Agustus	Indonesia memiliki begitu banyak sajian kuliner dengan menu vegetaris yang lezat. Sebut saja siomai, nasi langgi, nasi liwet, laksa Bogor, buras oncom, dan masih banyak lagi. Menu-menu tersebut adalah sekian dari menu yang tersaji di bazar vegetarian yang diinisiasi relawan **Tzu Chi di Bogor.** Memilih lokasi di Lippo Plaza Ekalokasari, bazar ini ramai diserbu pembeli. Ini merupakan yang keempat kali relawan Tzu Chi di Bogor menggelar bazar vegetarian di pusat perbelanjaan ini. .
26 Agustus	Siswa-siswi **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi** di Cengkareng menggelar kunjungan kasih kepada penerima bantuan Tzu Chi. Ada tiga pasien kasus yang dikunjungi, salah satunya Agus yang tinggal di Bambu Larangan, Cengkareng. Melalui kunjungan kasih ini, siswa-siswi dapat belajar tentang pentingnya bersyukur dan bersumbangsih..
26 Agustus	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Utara 1 mengunjungi rumah singgah Faith dan CISC khusus pasien penderita kanker untuk memberikan semangat dan motivasi bagi para penderita kanker yang ada di sana. Dua relawan Tzu Chi, Indah Melati Setiawan dan Shelly Widjaja juga *sharing* tentang pengalaman mereka. Kedatangan relawan rupanya menambah semangat mereka dalam menjalani pengobatan.
26 Agustus	Sebanyak 33 peserta mengikuti kelas bedah buku Wu Liang Yi Jing yang diadakan oleh relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 di Ruang Kaligrafi, Gedung *Gan En*, Tzu Chi Center PIK. Kelas bedah buku kali ini dipandu oleh relawan dari Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Utara 2, Cherry Ramli dan Triana Putri.

- 26 Agustus — Sebagai wujud syukur para relawan atas jalinan jodoh baik dengan para penerima bantuan, *gathering* anak asuh dan pasien kembali dilaksanakan pada 26 Agustus 2018 dan menjadi puncak acara dari rangkaian kegiatan *Xie Li Gathering* relawan **Tzu Chi Sinar Mas** yang telah dimulai pada 24 Agustus 2018. Kegiatan ini turut dihadiri oleh perwakilan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, tamu undangan, hingga jajaran manajemen dari berbagai unit usaha Sinar Mas.
- 26 Agustus — **Tzu Chi Bandung** mengadakan kegiatan rutin pemilahan sampah daur ulang di halaman Aula Jing Si Tzu Chi Bandung. Relawan dengan semangat memilah sampah sesuai dengan kategorinya. Sampah plastik, kertas, botol kaca, serta metal dengan teliti dipisahkan sesuai dengan kategorinya. Ini dilakukan agar memudahkan pengangkutan ke tempat pengolahan daur ulang.
- 26 Agustus — **Tzu Chi Medan** mengadakan pertukaran keindahan budaya dengan anak-anak dari Afrika yang diasuh oleh *Amitofo Care Center (ACC)*. Pertukaran budaya dimaksudkan untuk membangkitkan solidaritas dan meningkatkan rasa empati kepada sesama serta menyebarkan cinta kasih tanpa batas. Anak-anak Afrika menunjukkan kemampuan kungfu mereka. Setelah itu bergantian mereka menyaksikan penampilan isyarat tangan oleh anak-anak Kelas Bimbingan Budi Pekerti Tzu Chi, anak-anak Kelas Kata Perenungan, Remaja Tzu Shao dan Muda Mudi Tzu Chi.
- 26 Agustus — **Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan Bakti Sosial Pengobatan Umum bagi warga RW 03, Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. Baksos yang digelar di halaman Mesjid Al-Hidayah ini diikuti oleh 267 pasien.
- 26 Agustus — Insan **Tzu Chi Surabaya** mengisi bulan 7 lunar dengan berdoa dan berikrar. Sebanyak 35 tamu hadir mengisi kursi yang sudah disediakan, di antaranya adalah dari Komunitas Perkumpulan Pintu Mas, keluarga penerima bantuan, relawan baru, dan ada pula anggota Tzu Ching dari Pekanbaru yang kebetulan tengah mengemban ilmu di Surabaya.
- 26 Agustus — **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** kembali gelar donor darah dalam rangka membantu menambah persediaan darah PMI Kabupaten Karimun. Pada kesempatan ini, jumlah pendaftar mencapai 87 orang, namun yang berhasil lolos sebanyak 61 donor.
- 27 Agustus — **DAAI TV Indonesia** merayakan hari jadi yang ke-11 tahun. Hong Tjhin selaku CEO DAAI TV mengawali syukuran DAAI TV dengan kata sambutan. Ia menyampaikan rasa syukur yang mendalam karena di usia DAAI TV yang telah menginjak 11 tahun ini sudah semakin erat bekerja sama dengan berbagai pihak dan makin inspiratif dalam menampilkan berbagai acara berbasis budaya humanis.
- 27 Agustus — Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** yang tergabung dalam *Xie Li* Kalimantan Selatan 1 berkumpul di SMP Terbuka Desa Langadai, Kabupaten Kotabaru untuk menggelar sosialisasi kesehatan penanggulangan HIV/AIDS. Sebanyak 108 siswa yang hadir sangat antusias mengikuti penyuluhan. Selain diikuti oleh para siswa dan guru, perwakilan komite sekolah juga turut hadir.

- 27 Agustus — Akibat kebakaran di Jl. Capoa, belakang Pasar Pannampu, Kecamatan Tallo, Makassar (16/8/2018) sebanyak 25 rumah warga hangus terbakar dan sebagian lainnya mengalami kerusakan. Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban, **Tzu Chi Makassar** pun menyalurkan bantuan. Bantuan tersebut diberikan bagi 100 korban kebakaran terdiri dari pakaian layak pakai, mi instan, air mineral, dan beras.
- 28 Agustus — Sepuluh relawan **Tzu Chi Padang** ikut bersama **Tim Tanggap Darurat** (TTD) Tzu Chi Indonesia memberikan bantuan langsung kepada korban gempa di Lombok, NTB sejak 28 Agustus - 17 September 2018. .
- 29 Agustus — Memperingati Bulan Tujuh Penuh Berkah, Resto Atung di kawasan Muara Karang, Jakarta Utara menyediakan nasi kotak vegetarian secara gratis. Pemilik resto, Chandra Haidir atau yang lebih akrab dipanggil Atung menjelaskan, bagi-bagi makan siang ini diadakan selama satu bulan. Dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2018 dan berakhir pada 9 September 2018.
- 29 Agustus — Gempa bumi yang terjadi di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) memicu keprihatinan dan simpati masyarakat Indonesia dan dunia. Berbagai elemen masyarakat, hingga anak-anak di sekolah-sekolah menggelar galang dana seperti yang dilakukan **Sekolah Permai** di Pluit Karang Barat, Jakarta. Mereka menggalang dana dan disalurkan melalui Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.
- 30 Agustus — Setelah gelombang satu dan dua selesai, kegiatan **Tzu Chi Indonesia** dalam menyalurkan langsung bantuan bagi korban gempa Lombok, NTB kembali dilanjutkan dengan bantuan gelombang ketiga. Sejumlah relawan Tzu Chi dari Jakarta, Padang, dan tim medis dari *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) Indonesia pun bertolak menuju Lombok secara estafet pada 28-29 Agustus 2018.
- 30 Agustus — Setiap tahun di momen Bulan Tujuh Penuh Berkah, dapur relawan di Komunitas *He Qi* Timur di Kelapa Gading, Jakarta Utara, tidak pernah sepi. Minimal dua minggu dalam satu bulan itu, sekitar 20 relawan selalu datang per harinya untuk menyiapkan sajian-sajian vegetaris untuk melayani para konsumen *Tzu Chi Vegan Catering*. Tahun 2018, *Tzu Chi Vegan Catering* hadir dua gelombang, pertama pada 6 hingga 10 Agustus 2018, dan kedua pada 27 hingga 31 Agustus 2018. Menu yang tersedia ada nasi padang, nasi medan, nasi singapura, nasi bento, nasi rames, nasi hainam, dan menu-menu menarik lainnya. "Semuanya tanpa bawang dan telur, semuanya vegan," ucap Yoelanny P. Lukman Jaya, PIC *Tzu Chi Vegan Catering.*
- 30 Agustus — Tzu Chi Sinar Mas kembali menggelar kegiatan rutin di Ruang Narwastu, Plaza Sinar Mas Land, Jakarta Pusat. Kegiatan ini dimulai dari pukul 8 pagi hingga 12 siang dan diikuti oleh para karyawan di sekitar gedung perkantoran tersebut. Walaupun yang mendaftarkan diri mencapai lebih dari 300 orang, yang berhasil mendonorkan darahnya sebanyak 284 donor.
- 30 Agustus — Relawan Tzu Chi di Lampung memberikan bantuan buku untuk perpustakaan di Desa Sidomulyo, Tulang Bawang Lampung pada Sabtu, 30 Agustus 2018. Ada sekitar 240 buku yang disumbangkan, terdiri dari buku pelajaran SD kelas 3 sampai kelas 6.

30 Agustus	Karyawan PT Gistex Textile Division melakukan penuangan celengan SMAT di kantor mereka. Terlihat sukacita para karyawan saat menuangkan celengan mereka. Kegiatan ini juga diisi dengan sosialisasi mengenai visi misi Tzu Chi, juga celengan SMAT bagi para karyawan yang belum mengetahui atau baru saja mengenal Tzu Chi.
31 Agustus	Berada di ketinggian yang bervariasi antara 800 hingga 1.200 meter di atas permukaan laut, Kecamatan Sembalun, Lombok Timur, NTB menjadi salah satu lokasi terdampak gempa Lombok yang sulit dijangkau. Tzu Chi Indonesia yang menyalurkan bantuan gempa gelombang ke-3 juga memberikan bantuan di kecamatan ini. Warga Desa Sembalun sangat bahagia menerima bantuan logistik dari Tzu Chi Indonesia.

September

1 September	Sutra Makna Tanpa Batas terus digaungkan dan diselami para relawan Tzu Chi di komunitas masing-masing. Tak terkecuali di **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng**. Pada ulang tahun yang ke-15, Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi menampilkan pementasan isyarat tangan Sutra Makna Tanpa Batas yang memukau ratusan tamu undangan yang hadir.
1 September	Celana hitam yang dikenakan relawan hari itu sudah tak karuan lagi warnanya. Seragam biru maupun abu-abu juga sudah lepek karena keringat. Tapi tak satupun mengeluh. Relawan justru saling menyemangati agar rumah kontrakan Lay Njiok Lan (78), Lay Sui Tjan (74), dan Lay Fu Lan (62) di wilayah Duren Sawit, Jakarta Timur bersih dan layak ditempati.
1 September	Bulan tujuh lunar adalah bulan penuh berkah, untuk menghormati leluhur, berbakti pada orang tua. Untuk memaknai Bulan Tujuh Lunar tersebut, **Tzu Chi Medan** mengadakan Doa Bersama Bulan Tujuh Penuh Berkah. Acara ini dihadiri 209 relawan dan masayarakat umum.
1 - 9 September	Perhatian dan kepedulian terhadap korban gempa Lombok tidak pernah surut. Sebanyak 10 relawan **Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Surabaya** berangkat ke Lombok untuk membantu pendistribusian bantuan bagi warga.
1 - 9 September	**Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Surabaya** dan juga relawan dari PT. Tjiwi Kimia menyusuri berbagai wilayah Lombok untuk menyalurkan bantuan. Bantuan tersebut dari berbagai donatur.
2 September	Menyambut usia Tzu Chi Indonesia yang ke-25 tahun, relawan Tzu Chi Jakarta mengadakan *Chao San* di halaman Aula Jing Si, Tzu Chi Center, Jakarta. *Chao San* diikuti lebih dari 200 relawan. Relawan berdoa dengan hati yang tulus agar Tzu Chi tetap solid sehingga barisan relawan bisa terus bertambah panjang dan bermanfaat untuk masyarakat lebih luas.
2 September	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 1 melakukan kegiatan pelestarian lingkungan untuk pertama kalinya di bundaran Hotel Aston, Cengkareng Timur. Kegiatan ini sekaligus mengenalkan Tzu Chi pada masyarakat sekitar serta memberi informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. Letak yang strategis, membuat warga berdatangan untuk menyerahkan barang daur ulang mereka untuk dipilah.
2 September	Relawan Tzu Chi di komunitas *Hu Ai* Angke bekerja sama dengan PMI mengadakan donor Darah di Apartemen Teluk Intan, Jakarta Utara. Donor Darah kali ini melibatkan 26 relawan Tzu Chi. Dari 96 calon donor, sebanyak 66 orang memenuhi syarat mendonorkan darahnya.
2 September	Sosialisasi bahwa bulan tujuh adalah bulan yang penuh berkah dan juga merupakan bulan vegetarian dikenalkan oleh insan **Tzu Chi Batam** di *Fu Hui Ting,* Aula Jing Si Batam. Lomba Masak Vegetarian adalah salah satu acara yang meramaikan sosialisasi ini.
2 September	Anak-anak murid Kelas Budi Pekerti *Tzu Shao* di Batam mengunjungi Ibu Khoninah, penerima bantuan pengobatan Tzu Chi yang menderita penyakit stroke. Saat kunjungan, Ibu Khoninah terlihat sangat semangat dan ceria walaupun separuh fisiknya masih belum berfungsi dengan baik.
2 September	Murid-murid Kelas Kata Perenungan Master Cheng Yen mendatangi Hutan Kota yang terletak di wilayah Johor kota Medan. Di sini mereka menanam 100 bibit pohon durian, 100 bibit pohon pucuk merah, dan 50 bibit pohon jambu bol. "Tujuan membawa anak-anak ke sini adalah agar anak-anak lebih menghargai alam serta mengajarkan kepada mereka pentingnya melestarikan lingkungan," kata Nova Sherly selaku koordinator rombongan.
2 September	Kelas Budi Pekerti Tzu Chi Medan *(Tzu You Ban)* melakukan hal baru yaitu ritual di Bulan Tujuh Penuh Berkah. Kegiatan perdana ini diikuti oleh 66 Bodhisatwa cilik dan 20 *Da Ai Mama*. Gatha Pendupaan *(Lu Xiang Zan)* dilafalkan dengan penuh khidmat dan lantang oleh anak-anak.
2 September	Relawan **Tzu Chi Padang** terus berupaya membantu meringankan beban korban gempa Lombok, salah satunya dengan menggalang dana melalui bazar. Barang yang dijual berupa makanan vegetarian siap saji. Ada juga sembako, serta barang-barang lainnya. Antusias masyarakat terhadap bazar ini sangat tinggi. Terbukti sebelum pukul 16.00 WIB, semua barang yang disediakan sudah habis terjual.
5 - 22 September	Dalam rangka bulan tujuh penuh berkah, **Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan mengembalikan pandangan benar tentang bulan tujuh lunar. Ada *Go green Family Fun Walk*, Makan malam vegetarian bersama, Kebaktian Sutra Ksitigarbha *live* dari Griya Perenungan, serta doa bulan tujuh penuh berkah. Rangkaian kegiatan diadakan mulai dari tanggal 5-22 Agustus 2018.
6 September	Belasan murid **Tzu Chi Secondary School** berkunjung ke depo pendidikan pelestarian lingkungan Tzu Chi di Pantai Indah Kapuk sebagai bagian dari program *Creativity, Activity, Service (CAS)*. Pada kunjungan ini, anak-anak juga belajar lebih mencintai lingkungan, khususnya dalam mengelola sampah.

7 September	Masih dalam rangkaian Bulan Tujuh Penuh Berkah, relawan **Tzu Chi Manado** mengadakan kunjungan kasih ke Panti Werdha Santa Anna Lembean. Kedatangan relawan disambut baik oleh Kepala Suster Santa Anna Lembean Sr.Jeanne Santie. Kali ini relawan memberikan beberapa bantuan berupa pampers dewasa dan makanan ringan.
7 September	Menyambut bulan tujuh penanggalan Lunar, **Tzu Chi Tebing Tinggi** menggelar doa bersama. Kegiatan dihadiri sekitar 380 tamu undangan yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat.
8 September	Menjalani masa kuliah selama lima tahun di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIK) Sint Carolus, Putri Ayunda kini telah bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi. Penerima beasiswa karir Tzu Chi ini bersyukur akhirnya dapat mengamalkan ilmunya.
8 September	**Tzu Chi Tebing** Tinggi membuka titik pemilahan sampah daur ulang di area parkir Pasar Kain untuk menggalakkan kesadaran masyarakat tentang pelestarian lingkungan melalui edukasi tentang konsep 5R *(Rethink, Reduce, Reuse, Repair, Recycle)*. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari warga.
8 - 9 September	Rasa syukur, bahagia, dan sukacita sangat terasa dalam perayaan HUT Tzu Chi Indonesia ke-25 yang dilaksanakan di Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Perayaan yang digelar selama dua hari ini dihadiri 3.896 orang, terdiri dari relawan, donatur, dan staf badan misi. Momen bersejarah ini juga dihadiri oleh 81 relawan Tzu Chi dari berbagai negara, seperti Taiwan, Malaysia, Singapura, dan Filipina. Selain kilas balik perjalanan Tzu Chi, acara juga dimeriahkan dengan lagu-lagu daerah, lagu nusantara, dan lagu-lagu Tzu Chi yang diiringi oleh Twilite Orchestra.
8 - 9 September	Pameran Budaya Humanis 25 tahun Tzu Chi Indonesia digelar selama dua hari di lobi lantai 2 Aula Jing Si, PIK. Dylan Yang yang merupakan sutradara film dokumenter 25 tahun Tzu Chi Indonesia juga terlibat dalam pameran budaya humanis ini. "Melalui pameran foto yang walaupun tidak besar, saya ingin orang melihat dan mengetahui sejarah Tzu Chi Indonesia juga kisah sepuluh relawan," ujarnya.
9 September	Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat, *Xie Li* Selatan mengadakan pemeriksaan kesehatan di Panti Asuhan Yayasan Kasih Mandiri Bersinar, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sebanyak 86 anak dan pengurus panti memeriksakan kesehatannya.
9 September	Kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Bandung** kali ini materinya tentang mengasihi dan membantu orang lain. Relawan memberikan pengajaran dalam kemasan yang menarik. Selain dalam bentuk ilustrasi gambar, relawan pun menerangkan dalam bentuk mini drama agar mudah dipahami oleh anak-anak.
9 September	**Tzu Chi Batam** mengadakan kelas memasak vegetaris di Kantin Aula Jing Si Tzu Chi Batam. Sebanyak 32 peserta mengikuti kelas yang dibimbing oleh Neli Novita, relawan konsumsi Tzu Chi Batam. Tujuan dari kelas ini sendiri ialah ingin mengajak semua peserta untuk mencoba memasak sendiri makanan vegetaris. Jika mengetahui caranya, memasak makanan vegetaris sebenarnya mudah: mudah ditemui bahannya, mudah saat diproses, dan mudah diserap oleh tubuh.
9 September	Untuk menambah wawasan masyarakat tentang gizi, **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan seminar gizi dan kesehatan. Kegiatan ini turut mengundang Ninin Septiariza, A.Md Gz seorang ahli gizi dan dr. Christin sebagai pemateri.
10 September	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** rutin mengajak setiap orang untuk bervegetaris selama satu bulan penuh pada Bulan Tujuh Penuh Berkah yang diadakan sejak tanggal 11 Agustus 2018 hingga 10 September 2018. Relawan menyediakan bekal makan pagi dan siang dalam berbagai variasi menu untuk memudahkan mereka. Masyarakat juga diajak untuk menggunakan kantong ramah lingkungan, alat makan pribadi, dan sapu tangan.
11 September	Kejadian kurang menyenangkan menimpa keluarga Acek Apheng ketika sepupu dari istrinya dari Kota Medan datang ke rumahnya di Karang Sari, Kabupaten Simalungun. Di sore yang cerah itu, tak ada angin kencang, tak ada hujan lebat, pohon di samping rumah acek rubuh menimpa rumahnya. Seluruh keluarganya terluka bahkan sepupunya meninggal. Keesokkan harinya, relawan **Tzu Chi Pematang Siantar** mengunjungi Acek Apheng. Mereka membantu membersihkan dan memindahkan batang pohon yang tumbang menimpa rumah acek. Sebagai awal bantuan Tzu Chi memberikan dana santunan kepada keluarga Acek Apheng, nantinya Tzu Chi juga membantu Acek Apheng membangun kembali rumahnya yang hancur tertimpa pohon.
11 - 23 September	Warga di Kompleks Bilal Prima berkumpul meresmikan titik pengumpulan daur ulang. Dengan bertambahnya titik pengumpulan daur ulang, diharapkan akan mempermudah donatur barang daur ulang dan bisa lebih luas mensosialisasikan daur ulang ke masyarakat. Pada 23 September 2018 kembali diresmikan satu titik pengumpulan daur ulang yaitu di Sekolah Putra Bangsa Berbudi yang selama ini selalu mendukung Misi Tzu Chi.
15 September	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Kalimantan Selatan 1 memberikan bantuan bagi korban kebakaran di Desa Pasir Putih, Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Bantuan yang diberikan berupa beras, minyak goreng, gula, mi instan, telur, bawang merah dan bawang putih, juga sarung, selimut, tikar, bantal hingga handuk. Para korban pun menerima bantuan dengan sukacita.
15 September	**Tzu Chi Lampung** menggelar Bakti Sosial Pengobatan Degeneratif, di lokasi yang akan menjadi rumah baru Tzu Chi, Kupang Raya, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung. Jumlah pasiennya sebanyak 258.
15 - 16 September	**Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan Bazar Kue Bulan di Mal Ciputra Seraya. Stan bazar dipenuhi aneka kue bulan, pajangan gantungan kata perenungan Master Cheng Yen, Buletin Tzu Chi, dan pajangan kue bulan besar berbentuk hati. Tzu Chi juga menggunakan maskot Tzu Ching untuk menarik perhatian pengunjung mal.
15- 23 September	Setiap menjelang Festival Pertengahan Musim Gugur *(Mid-Autumn Festival)*, relawan **Tzu Chi Batam** selalu menyelenggarakan Bazar Kue Bulan di BCS Mall, Kota Batam. Bazar yang sudah menginjak tahun ke-10 ini merupakan pilar yang menyokong perkembangan misi Tzu Chi di Kota Batam. Bazar Kue Bulan tahun 2018 diadakan selama 9 hari sejak tanggal 15-23 September 2018.

- 16 September — Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Utara 1 mengadakan baksos gigi di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke untuk anak-anak yang berumur 5-12 tahun. Sebanyak 93 anak mendapatkan pemeriksaan dengan didampingi oleh 37 relawan.
- 16 September — **Tzu Ching Bandung** mengadakan *gathering* bertema *One Step Closer to Become Family.* Acara yang merupakan langkah awal bagi para peserta untuk menjadi keluarga dalam dunia Tzu Chi ini dihadiri oleh 27 peserta dari mahasiswa. Mereka dari Universitas Parahyangan, Institut Teknologi Bandung, Universitas Maranatha, dan Universitas Padjajaran.
- 16 September — Kelas Budi Pekerti di **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** berbeda dari biasanya. Kelas kali ini diadakan di panti asuhan sekaligus Pondok Pesantren Hidayatullah Sememal Pasir Panjang. Ini juga merupakan kegiatan *outdoor* anak-anak Kelas Budi Pekerti.
- 17 September — Penyuluhan kesehatan yang diberikan relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Kalimantan Selatan 1 disambut baik oleh para ibu hamil dan ibu menyusui. Mereka antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh dokter dan para bidan.
- 18 September — Relawan di Komunitas *He Qi* Barat 1 mengunjungi beberapa penerima bantuan Tzu Chi. Salah satunya adalah dua pasien malnutrisi, yang pertama bayi 2 tahun bernama Grace Imanuel dan bayi 5 bulan bernama Nurbagas. Kunjungan kasih ini memberikan kesan yang dalam, baik bagi keluarga penerima bantuan maupun bagi relawan sendiri.
- 18 September — Melestarikan lingkungan merupakan salah satu sumbangsih untuk menjaga dan melindungi bumi. Relawan Dharmawanita *Xie Li* Kalimantan Timur 2 menanam dan merawat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan memanfaatkan lahan emplasment JLYM – JLYT, Jakluay. Dengan ini, warga yang tinggal di lingkungan juga bisa memanfaatkan tanaman tersebut.
- 19 September — Belasan relawan Tzu Chi menggelar kunjungan kasih ke Paud Little Hoopoe, Tangerang. Di sana relawan mengajak anak-anak belajar sambil bermain. “Saya senang dengan kedatangan tim relawan Tzu Chi di sini, membuat anak-anak lebih berani dan bersemangat,” ucap Mariam, Kepala Sekolah Paud Little Hoopoe.
- 21 September — Relawan **Tzu Chi Sinar** Mas *Xie Li* Siak bekerjasama dengan PMI unit donor darah Pekanbaru mengadakan donor darah. Dari sebanyak 162 peserta yang hadir, 65 kantong darah berhasil dikumpulkan dan 97 orang lainnya belum memenuhi syarat untuk berdonor darah.
- 22 September — Sebanyak 21 orang di Tangerang mengikuti sosialisasi relawan baru. Mereka sangat antusias karena bisa mengenal lebih dalam tentang Tzu Chi, seperti misi-misi Tzu Chi, budaya humanis Tzu Chi, juga tentang Master Cheng Yen.
- 22 September — Para relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Gunung Mas berkumpul di SD Eka Tjipta Kajui. Mereka memberikan bantuan perlengkapan sekolah bagi 191 siswa. Kegiatan ini sekaligus sebagai *kick off* Program Ayo Belajar SMART! Tidak hanya memberikan tas dan alat alat tulis, relawan juga memberikan sepatu bagi para siswa untuk meringankan orang tua para siswa.
- 22 September — Relawan **Tzu Chi Biak** kembali mengunjungi desa binaan, Desa Dofyo Wafor Biak Utara dengan agenda memberikan pengobatan untuk warga di sana. Pengobatan kali ini tidak seperti biasanya yaitu baksos anak saja atau degeneratif saja, melainkan dua-duanya. Sebelum kegiatan baksos dimulai, dokter mengadakan sosialisasi TBC serta etika batuk yang benar.
- 22 September — Sebanyak 80 tamu undangan hadir memenuhi festival kue bulan tahun 2018 yang diadakan **Tzu Chi surabaya** di Halaman Marketing Office Klaska Residence, Surabaya. Festival kue bulan ini merekatkan ikatan jalinan jodoh relawan dan donatur.
- 23 September — Materi kelas Budi Pekerti di Kantor *He Qi* Pusat kali ini tentang kerja sama. Kelas ini diikuti oleh sebanyak 17 anak *Qing Zi Ban*, 18 anak *Tzu Shao Ban*, dan 34 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat, dan 11 orang tua murid.
- 23 September — **Tzu Chi Bandung** menggelar *gathering* yang diikuti oleh 81 relawan Tzu Chi dan relawan TIMA. Kali ini mereka mendengarkan *sharing* dari 16 relawan yang baru mengikuti kamp pelatihan relawan 4 in 1 di Tzu Chi Taiwan.
- 23 September — Pemilahan sampah daur ulang yang digelar insan **Tzu Chi Bandung** kali ini merangkul berbagai kalangan, yakni masyarakat sekitar dan juga para karyawan dari PT Gistex.
- 23 September — **Tzu Chi Makassar** kembali menggelar baksos kesehatan degeneratif di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Kelurahan Panambungan, Makassar. Kegiatan ini bekerjasama dengan Ikatan Mahasiswa Kedokteran Buddhis (IMKIS) Universitas Hasanuddin. Sejak pukul 08.00 Wita, puluhan warga Rusunawa yang didominasi lanjut usia (Lansia) sudah antri untuk memeriksakan kesehatan.
- 23 September — Kelas Kata Perenungan Master Cheng Yen di **Tzu Chi Medan** belajar merangkai bunga. Lim Huey Mei, yang sudah pernah belajar merangkai bunga *(hua dao)* di Taiwan menjadi pengajar kelas kali ini. Kelas ini diikuti oleh 22 relawan dan 9 *Xiao Pu Sa*. Mereka benar-benar menikmati kegiatan ini. Merangkai dengan sepenuh hati sehingga menghasilkan rangkaian bunga yang indah. .
- 24 September — Keberadaan relawan pemerhati menjadi salah satu ciri khas Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi. Secara bergantian, relawan pemerhati yang saat ini baru ada dari relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Barat 1, *He Qi* Barat 2, dan *He Qi* Utara 1 membagi jadwal setiap minggunya untuk memberi perhatian kepada para pasien. Seperti pada Senin, 24 September 2018, sejak pagi relawan pemerhati dari *He Qi* Utara 1 sudah berada di RSCK Tzu Chi.
- 26 September — Siswa-siswi SD BPK Penabur Bandung berkunjung ke Aula Jing Si **Tzu Chi Bandung.** Mereka dikenalkan tentang Tzu Chi, mulai dari sejarah, misi-misinya, termasuk Misi Pelestarian Lingkungan. Para siswa sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan.

27 September	*Secondary Tzu Chi School* mengadakan kegiatan *Reading and Language Week* sebagai salah satu upaya pelestarian budaya membaca. Acara yang diadakan setiap tahun ini diisi dengan berbagai lomba di antaranya lomba *speech, spelling bee, storytelling, poetry reading, Mandarin game*, dan *Jeopardy* yang melibatkan tiga departemen bahasa: Bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin.
27 September	Relawan **Tzu Chi Bandung** melakukan kunjungan rutin ke Panti Wreda Senjarawi yang dihuni oleh 18 opa dan 52 oma. Hadirnya relawan Tzu Chi mampu mengobati batin oma dan opa yang rindu akan kasih sayang dari anak-anaknya.
28 September	Sampai tak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Begitu yang dirasakan Ratna Ningsih (67) setelah renovasi rumahnya selaku keluarga veteran Kopassus di Komplek Purnawirawan Kopassus Pelita 1, Tapos, Depok, Jawa Barat rampung. Para relawan Tzu Chi bersama para perwira Kopassus serta pihak kontraktor yang menyambangi rumahnya turut merasakan kebahagiaan Ratna dan delapan lagi para penerima bantuan renovasi rumah.
28 September	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas**, *Xie Li* Downstream Lampung memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencintai lingkungan kepada anak-anak PAUD SIP Bahari dan TK Tunas Bangsa yang berada di Desa Rangai Tri Tungga, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan. Anak-anak sangat aktif bertanya kepada relawan.
29 September	Setiap bulan September, **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkaren**g mengadakan lomba memasak vegetaris. Kegiatan ini menjadi salah satu ajang untuk mengajak para siswa untuk berpola hidup vegetaris sekaligus mengasah kreativitas siswa dalam memasak.
29 September	**Tzu Chi Batam** mengadakan *screening* awal bagi 30 warga Dabo Singkep yang mendaftarkan diri untuk mengikut baksos kesehatan operasi katarak yang diadakan pada tanggal 17-18 Oktober 2018.
30 September	Sebanyak 21 siswa-siswi **SMA Cinta Kasih Tzu Chi** dan 87 relawan Tzu Chi dari *He Qi* Barat 1 menghibur kakek dan nenek yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng. Eko Rahardjo bersama Heni dan Rina, adalah tiga MC yang memandu kegiatan ini.
30 September	**Tzu Chi Surabaya** kembali menggelar Bakti Sosial Kesehatan Gigi. Ini adalah yang pertama kali digelar di Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo. Sasaran utamanya adalah anak-anak usia dini (PAUD), ibu-ibu wali murid, dan ibu-ibu PKK.
30 September	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** menjalankan misi kesehatan dengan mengadakan *screening* bakti sosial kesehatan yang bekerja sama dengan Medic Centre. Screening yang dimulai sejak pukul 08.00-12.00 WIB ini mencakup penyakit katarak, hernia, bibir sumbing, dan benjolan.
30 September	Relawan **Tzu Chi Makassa**r menghibur dan mendampingi para korban gempa dan tsunami Palu di Rumah Sakit Sayang Rakyat Makassar. Selain memberikan perhatian dan dukungan kepada para korban, relawan juga mencari tahu barang apa yang mereka butuhkan.

Oktober

1 Oktober	Relawan **Tzu Chi Makassar** memberikan perhatian dan pendampingan bagi beberapa pasien korban gempa dan tsunami Palu yang dirawat di Rumah Sakit Sayang Rakyat. Di hari yang sama, beberapa relawan dari Tzu Chi Jakarta juga bertolak menuju Makassar untuk memberi dukungan bagi para korban..
1 - 5 Oktober	Sejak tanggal 1-5 Oktober 2018 para relawan **Tzu Chi Sinar Mas** yang berada di berbagai wilayah menggalang donasi bagi korban gempa di Palu.
2 Oktober	Relawan Tzu Chi Jakarta yang masih terus memberikan perhatian bagi korban gempa di Lombok memilah barang-barang logistik yang akan dibawa ke Palu. Ada lampu, genset, selimut, sarung, tikar, terpal, kursi roda. Bantuan untuk Lombok dirasa sudah cukup karena itu dikirim ke Palu yang lebih membutuhkan.
2 Oktober	Relawan Tzu Chi Jakarta tiba di Makassar bersama 7 tim medis. Rombongan juga membawa barang bantuan dan obat-obatan bagi korban gempa dan tsunami di Palu, Sigi, dan Donggala. Setibanya di Makassar, relawan segera menuju Kantor **Tzu Chi Makassar** untuk berkoordinasi dalam pemberian bantuan.
2 Oktober	Wahana Visi Indonesia, sebuah yayasan sosial kemanusiaan Kristen berkunjung ke Kantor Tzu Chi Indonesia. Kunjungan ini bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain dengan harapan terbentuknya kerja sama di kemudian hari.
5 Oktober	Melihat duka warga Palu, banyak instansi dan komunitas tergerak untuk menggalang dana. Tak terkecuali **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** yang menggelar doa bersama dan penggalangan dana untuk korban gempa dan tsunami di Palu.
3 Oktober	Mendekati musim hujan, relawan Tzu Chi membagikan alas tidur tebal di Dusun Lonang, Kecamatan Gangga, Lombok Utara. Setiap Kepala Keluarga menerima dua buah alas tidur. Di dusun ini ada 107 Kepala Keluarga, sehingga total diberikan 214. Setelah membagikan alas tidur, juga Mi instan DAAI dan biskuit di dusun ini, relawan Tzu Chi bergegas ke Dusun Montong yang tak begitu jauh dari Dusun Lonang untuk membagikan bantuan. Di Dusun Montong ada 300 lebih Kepala Keluarga.
3 Oktober	**Tim Tanggap Darurat** dan Medis Tzu Chi berangkat dari Bandara Sultan Hasanuddin Makassar menuju Palu dengan membawa barang-barang bantuan, berupa: 155 kg obat (23 dus dari Jakarta), 50 kg obat (9 dus) yang dibeli di Makassar.
4 Oktober	Yuli (75) tak kuasa menahan air mata saat menerima uang pemerhati dari **Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia**. Kehadiran relawan seolah menjadi sebuah pertolongan tersendiri untuknya saat menemuinya di RS Wirabuana, Palu.
4 Oktober	Relawan **Tzu Chi Makassar** bersama relawan Tzu Chi Jakarta memberikan uang pemerhati (dukacita) kepada korban gempa dan tsunami dengan luka berat yang dirujuk dari Palu ke RS. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar. Uang pemerhati diberikan kepada 37 pasien.

4 Oktober	**Tzu Chi Makassar** memberi bantuan uang pemerhati (dukacita) bagi 13 keluarga di RS Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar. Eno yang usianya baru 24 tahun, masih harus menjaga bosnya, Arnold yang masih dirawat. Ia satu-satunya karyawan yang terbilang sangat beruntung karena hanya mengalami luka ringan di tangan. Enam karyawan di toko serba ada milik Arnold meninggal, satu lagi luka cukup parah karena terkena pecahan kaca. Arnold sendiri, pemilik toserba di Jl. I Gusti Ngurah Rai, Palu menderita patah tulang kaki yang cukup parah. Ketika sampai di Makassar dengan pesawat Hercules, kondisi kakinya sudah membiru.
5 Oktober	Para karyawan Agung Sedayu Group (ASG) melakukan penggalangan dana bagi warga korban gempa dan tsunami yang melanda Palu, Sulawesi Tengah. Para karyawan juga menuangkan celengan bambu mereka yang telah penuh.
5 Oktober	Di lantai 3 gedung SMP, sebanyak 100 staf dan guru **Sekolah Tzu Chi Indonesia**, berkumpul menghimpun dana bagi korban gempa Palu. Acara doa dan galang dana pun berlangsung khusyuk dan lancar. Para staf dan guru memiliki keyakinan agama yang berbeda-beda. Walaupun cara berdoanya berbeda-beda, ada yang beranjali, ada yang membuka kedua tangan ke atas, ada yang melipat kedua tangan, namun hati mereka bersatu dan memanjatkan doa dengan tulus.
5 Oktober	Distribusi obat-obatan yang terkendala tidak menyurutkan Tim Medis Tzu Chi Indonesia untuk terus memberikan pelayanan kesehatan kepada para korban gempa dan tsunami di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Tim medis juga mengunjungi posko-posko pengungsian untuk memberikan layanan kesehatan kepada para pengungsi.
5 - 7 Oktober	**Tzu Chi Bandung** menggalang dana bagi korban gempa dan tsunami di Donggala dan Palu. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari berturut-turut yaitu pada tanggal 5, 6, dan 7 Oktober 2018 di beberapa tempat di antaranya di Setiabudhi Supermarket, Rumah Mode, Paskal 23, dan Bandung Trade Center (BTC).
6 - 7 Oktober	Relawan **Tzu Chi Batam** menggalang dana bagi para korban gempa di Palu pada saat kegiatan screening baksos kesehatan. Selama dua hari, 6-7 Oktober 2018, beberapa relawan mengambil kotak amal dan mulai menggalang dana di sekitar Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam.
6 Oktober	Memasuki hari kedelapan pascagempa yang mengguncang Palu, Sulawesi Tengah dan sekitarnya, relawan **Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi** melakukan survei di beberapa titik pengungsian, di antaranya wilayah Petobo, Palu Selatan dan Balaroa, Palu Barat. Survei ini dilakukan untuk memastikan kondisi pengungsi dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan mereka. Usai mengunjungi titik pengungsian di Petobo dan Balaroa, relawan mengunjungi RS Kapal KRI dr. Soeharso dan RS Kapal Yos Sudarso untuk memberikan perhatian dan bantuan berupa uang pemerhati bagi para korban.
6 Oktober	Relawan Tzu Chi dari *He Qi* Barat 2 *Xie Li* Tangerang menyelenggarakan pengumpulan Koin Cinta Kasih bekerja sama dengan PT Supermall Karawaci dan Apartement U Residence. Pengumpulan koin ini ditujukan bagi korban gempa dan tsunami di Palu, Sigi, dan Donggala Sulawesi Tengah.
7 Oktober	Kamp Kelas Budi Pekerti *Qin Zi Ban* berlangsung dua hari yaitu 6-7 Oktober 2018 di Tzu Chi Center, PIK. Puncak acaranya yaitu pada acara penutupan di sore hari kedua yang bertema *"Aku datang, Aku senyum, Aku bahagia.*
7 Oktober	Tim Teratai *He Qi* Pusat kembali mengadakan *gathering* anak asuh. Kegiatan kali ini bertema pelestarian lingkungan dan dihadiri sebanyak 46 anak asuh.
7 Oktober	Relawan Tzu Chi di wilayah Bogor mengadakan pelatihan relawan *Zhen Shan Mei* dengan pembicara Kepala Bagian Pengembangan Relawan *Zhen Shan Mei* (PRZSM) Tzu Chi Indonesia, Henry Tando. Kegiatan yang diadakan setelah *gathering* penerima bantuan ini dihadiri 17 relawan.
7 Oktober	Kelas budi pekerti untuk anak-anak Rusun II Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke kali ini bertema Pelestarian Lingkungan. Anak-anak dibimbing untuk senantiasa sadar akan kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan. Dua puluh relawan komunitas *He Qi* Utara 1 khusus membuat drama singkat agar pemahaman lingkungan dapat tertanam lebih baik pada diri anak-anak.
7 Oktober	Untuk membantu derita saudara-saudara di Palu, relawan Tzu Chi Aceh mengadakan doa bersama dan penggalangan dana pada Sabtu, 6 Oktober 2018. Cinta Kasih dari Aceh juga diwujudkan dengan berangkatnya empat relawan ke Palu.
7 Oktober	**Tzu Chi Padang** memberikan bantuan 22 buah laptop untuk Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sehingga sekolah bisa mengikuti try out sekaligus tes Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2018/2019. Seluruh aset yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Limapuluh Kota habis setelah musibah kebakaran September lalu.
7 Oktober	**Tzu Chi Surabaya** mengadakan Baksos Umum Degeneratif dan Pembagian Kacamata. Baksos ini adalah lanjutan dari Baksos Gigi satu minggu sebelumnya di Kelurahan Jagir. Dalam baksos kali ini ada donatur dari GO Optik yang memberikan donasi berupa 100 kacamata yang dibagikan kepada anak-anak,Selain membagi kacamata juga ada periksa mata. Terdata 310 peserta diperiksa dengan berbagai keluhan, dan 48 anak-anak yang berhasil diperiksa matanya.
7 Oktober	Kelas Budi Pekerti *Xiao Tai Yang* **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** kali ini membahas pentingnya setiap orang bertenggang rasa. Jika setiap orang saling bertenggang rasa seperti hidup rukun dan damai, serta saling peduli maka akan tercipta kehidupan yang harmonis.
8 Oktober	Kekurangan pada fisiknya sejak lahir pada bagian kakinya *(Congenital Talipes Equinus Varus)* membuat Beby Ananda Rosaldi bertahun-tahun tidak bisa berjalan normal. Namun sekarang tidak lagi. Pada 8 Oktober 2018 Beby didampingi kedua orang tua dan relawan **Tzu Chi Karimun** menuju RSUD Muhammad Sani Karimun untuk memakai sepatu baru yang telah dibuatkan oleh dokter dari Jakarta. Sepatu baru yang akan dipakai Beby memiliki bentuk yang ketat dan memiliki alat khusus yang dipasangkan di sepatu untuk pembentukan kaki ke posisi yang benar. Dokter juga memberikan sabuk khusus agar bisa berjalan dengan posisi dan gerakan yang benar.

9 Oktober	Hubungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dengan **Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU)** kian rekat setelah nota kesepahaman dalam bidang amal, pendidikan, dan pelestarian lingkungan ditandatangani pada 4 Juni 2018 lalu. Satu per satu implementasi kerja sama tersebut mulai diwujudkan. Yang terbaru, Tzu Chi bersama NU melakukan Peletakan Batu Pertama Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) di Parung, Bogor, Jawa Barat.
9 Oktober	Dr. Peter F, Chen dari TIMA Amerika Serikat mengisi seminar tentang kanker kolorektal di *Guo Yi Ting,* Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Ia menjelaskan bahwa setiap tahun, sekitar 1,4 juta kasus kanker di dubur dan usus besar terdiagnosa. Prediksinya akan ada 2,4 juta kasus baru muncul di tahun 2035 apabila tiap orang tidak melakukan pencegahan.
11 Oktober	Selama seminggu, sejak 2-8 Oktober 2018 sebagian relawan **Tzu Chi Makassar** datang ke beberapa rumah sakit yang menjadi rujukan para pasien dari Palu di Makassar. Mereka membagikan uang santunan dan perhatian bagi keluarga. Sementara itu di kantor Tzu Chi Makassar, relawan mengepak barang-barang bantuan yang dikirimkan para donatur untuk disalurkan ke Palu.
11 Oktober	Melalui penggalangan dana untuk yang kesekian kali bagi warga korban gempa dan tsunami Palu, murid serta guru Sekolah Tzu Chi Indonesia ingin menyampaikan bahwa warga Palu tidak sendirian. Kali ini giliran murid-murid dari unit secondary, mulai dari kelas 7 hingga 12 dan sekitar 70 guru menghimpun dana untuk membantu para korban. Galang dana ini berlangsung di kantin secondary Tzu Chi School dengan mengambil sedikit waktu dari jam pelajaran sekolah.
11 Oktober	Relawan **Tzu Chi Bandung** melakukan kunjungan kasih ke Panti Wreda Karitas dan Rumah Pemulihan Permata. Para relawan disambut dengan sukacita oleh para opa dan oma. Para relawan pun membalas sambutan ini dengan senyuman serta pelukan hangat sebagai bentuk kasih sayang.
12 Oktober	Imunisasi rubella merupakan program yang menjadi prioritas pemerintah pada tahun 2018 guna mengendalikan penyakit campak dan rubella yang mematikan. Petugas Posyandu LBLE Pondok 1 Long Buluh Estate bersama para anggota Dharmawanita Tzu Chi LBLE memberikan vaksinasi MR kepada anak–anak usia 9 bulan hingga 15 tahun.
12 Oktober	**Tzu Chi Bandung** mensosialisasikan Tzu Chi dengan membagikan brosur kepada para pengguna kendaraan bermotor yang mengisi bahan bakar di SPBU Panghegar, Jl. Soekarno Hatta No. 15 Bandung. SPBU ini juga menyumbangkan 100 persen keuntungan di hari tersebut untuk misi kemanusiaan dan disumbangkan melalui Tzu Chi.
13 Oktober	Tzu Chi Indonesia kembali bekerja sama dengan **Tzu Chi Malaysia** mengadakan Kamp Pengusaha bagi para pengusaha asal Indonesia dan Malaysia. Kegiatan ini diadakan selama dua hari. Dalam kamp bertema *The Power of the Heart* ini ada sebanyak 189 pengusaha asal Malaysia dan 332 pengusaha asal Indonesia yang turut serta mendengarkan materi yang dibawakan oleh para pengusaha yang mendedikasikan dirinya di Tzu Chi.
13 - 14 Oktober	*Setiap Detik Berjuang Demi Kebajikan*, begitulah tema Bakti Sosial Kesehatan tahun 2018 yang diselenggarakan Tzu Chi Batam bersama Rumah Sakit Budi Kemuliaan (RSBK). Baksos kesehatan besar yang melakukan tindakan bedah terhadap penderita Katarak, Benjolan, Hernia dan Bibir Sumbing ini sudah merupakan kedelapan kalinya sejak tahun 2008. Berkah kerjasama seluruh pihak, dalam 2 hari, 337 pasien berhasil dilakukan operasi.
14 Oktober	Relawan Tzu Chi di Cikarang berkumpul di kawasan Hollywood Junction, Jababeka untuk mensosialisasikan pelestarian lingkungan. Sosialisasi ini merupakan yang pertama kali, di mana sebelumnya relawan *Xie Li* Cikarang melakukan pemilahan sampah secara internal di salah satu ruko kawasan Lippo Cikarang sejak setahun yang lalu. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 30 orang dari latar belakang pengusaha, karyawan, ibu rumah tangga, pelajar dan mahasiswa.
14 Oktober	Relawan Tzu Chi di *He Qi* Utara 2, Xie Li Angke mengadakan Baksos Degeneratif di SDN Pejagalan 01, Teluk Gong, Jakarta Utara. Baksos ini melayani 304 pasien.
14 Oktober	**Tzu Chi Bandung** mengadakan Kelas Budi Pekerti yang diikuti oleh 22 *Xiao Pu Sa.* Kali ini anak-anak belajar tentang budaya humanis. Sementara para orang tua diajak mengikuti seminar tentang mendidik anak dengan Cinta dan Keteladanan oleh Michael Rullityas C. Tiberius sebagai Praktisi Pendidikan dan Konselor.
14 Oktober	**Tzu Chi Bandung** mengadakan ramah tamah dengan para donatur. Acara yang berlangsung di Aula Jing Si, Tzu Chi Bandung, diikuti oleh 81 donatur dan 64 relawan Tzu Chi Bandung. Dengan acara ini, para donatur dapat mengetahui dana amal yang mereka sumbangkan digunakan untuk kegiatan kemanusiaan.
14 Oktober	**Tzu Chi Medan** mengadakan Bazar Cinta Kasih untuk menggalang dana bagi pembangunan Kantor Tzu Chi Medan. Dalam kegiatan ini juga diadakan penggalangan dana untuk korban gempa dan tsunami di Palu dan Dongala. Kegiatan bazar berlokasi di Sekolah Chandra Kumala di Komplek Perumahan Cemara Asri Medan. Tersedia 153 stan makanan vegetarian, aneka minuman, sembako, dan kebutuhan rumah lainnya.
14 Oktober	Banjir bandang di Kabupaten Pasaman menggerakkan relawan **Tzu Chi Padang** untuk memberikan bantuan. Walau jarak tempuh antara Padang dengan Kabupaten Pasaman memakan waktu sekitar 5 jam, relawan tak urung hadir untuk meringankan beban para korban. Setelah meninjau lokasi, relawan yang didampingi oleh pemuka masyarakat langsung menyerahkan bantuan berupa 500 kg beras, 13 dus roti, dan 25 dus mi.
15 Oktober	Warga Desa Duyu di Palu Barat mengaku sangat senang karena relawan Tzu Chi menyediakan nasi Jing Si yang masih mengepul pada kunjungan yang kedua kalinya. Ada 600 bungkus nasi Jing Si yang dimasak relawan. Beberapa warga menawarkan diri untuk membantu memasak. Salah satunya Rusmi (43) yang menyebut nasi Jing Si sebagai nasi goreng Taiwan. Ia cukup terkesan karena memasak nasi Jing Si sangat mudah.

15 Oktober	Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan TNI untuk mempercepat proses penyaluran bantuan kemanusiaan. Sebuah Nota Kesepahaman (MoU) pun ditandatangani di Gedung Utama Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, Cilangkap, Jakarta. MoU ini berisi tentang kerja sama antara Tzu Chi dengan TNI yang juga melibatkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Sinarmas Eka Tjipta Foundation dalam pembangunan 3,000 unit rumah kepada masyarakat di lokasi restorasi Lombok (NTB), Palu, Sigi, dan Donggala (Sulawesi Tengah).
15 Oktober	Relawan **Tzu Chi Padang** memberikan uang pemerhati kepada enam keluarga korban meninggal dan 3 yang luka-luka akibat banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar Batu Sangkar, Sumatera Barat. Relawan juga memberi bantuan berupa 500 kg beras, 25 dus mi instan, dan 10 dus roti.
15 - 16 Oktober	Relawan **Tzu Chi Padang** bersama anggota Kodim 212/Padang Sidimpuan memberi bantuan bagi para korban banjir bandang di Kotanopan, Sumatera Utara. Mereka membawa paket sembako berupa 500 kg beras, 25 dus mie Instan, dus roti serta uang tunai yang diberikan langsung kepada keluarga korban.
16 Oktober	Di lapangan Desa Oti, di Kecamatan Sindue Tobata, Kabupaten Donggala, relawan Tzu Chi membagikan bantuan logistik kepada warga korban gempa. Ada 216 paket berupa tikar, selimut, dan sarung. Relawan juga membagikan terpal sebanyak 70 lembar. Masih di lokasi yang sama, relawan dibantu ibu-ibu warga sekitar memasak 350 bungkus Nasi Jing Si bagi warga. Tim medis Tzu Chi (TIMA) juga melayani 109 warga yang sangat antusias untuk berobat.
16 Oktober	TK Kartika X-16 milik TNI di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan kembali berfungsi setelah Tzu Chi Indonesia membangun ulang gedung sekolah tersebut. Proses pembangunannya berlangsung selama 10 bulan sejak Januari hingga Oktober 2018. Tidak hanya membangun ulang, TNI juga akan menggandeng Tzu Chi Indonesia dalam menyiapkan tenaga pengajar TK Kartika X-16 yang berkualitas.
16 Oktober	Relawan Tzu Chi memberikan bantuan berupa terpal besar berukuran 8x16 meter dan juga genset untuk Gereja Protestan Indonesia Donggala (GPID) yang ada di Dusun 3 Konsesi, Desa Batusuya Go'o di Donggala. Yohannes, anggota majelis jemaat GPID menceritakan betapa berartinya bantuan tersebut bagi pihak gereja yang sebelumnya kesulitan untuk membuat tempat ibadah darurat.
16 Oktober	Mengawali penuangan celengan SMAT, para relawan **Tzu Chi Bandung** mempersembahkan isyarat tangan lagu Satu Keluarga. Penuangan celengan bambu dilaksanakan di Widya Salon, yang berlokasi di Jl. Sadakeling No. 12 Bandung.
17 Oktober	Kaum laki-laki di pengungsian Desa Duyu antusias membantu relawan memasak 300 porsi nasi Jing Si, Cara ini juga efektif untuk mengisi waktu dan melupakan sejenak musibah yang mereka alami. Hanya beberapa langkah saja di dekat pembagian nasi Jing Si, Relawan Tim Medis Tzu Chi dengan sabar memberikan layanan kesehatan kepada warga. Ada 62 warga yang memeriksakan kesehatannya dan mendapatkan obat. Kebanyakan warga terserang Infeksi Saluran Pernapasan akut (ISPA)dan Diare.
17 Oktober	Mengawali pembagian bantuan di Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, relawan Tzu Chi mengajak warga untuk sejenak menghibur diri. Warga Lolu tampak kurang bersemangat saat diminta untuk bernyanyi. Namun ketika relawan memperkenalkan lagu Satu Keluarga dengan gerakan isyarat tangan, warga tak sungkan lagi mengikutinya. Di sini relawan membagikan 267 paket bantuan berupa tikar, selimut, sarung, biskuit, serta mi instan DAAI.
18 Oktober	Jamaah Masjid Jami Al Huda dan relawan Tzu Chi bergotong royong mengangkut material bangunan yang datang satu per satu ke masjid. Setelah menjalani waktu selama tujuh tahun membangun Masjid Jami Al Huda dengan tersendat-sendat, warga RW 1, Penjaringan, Jakarta Utara, akhirnya merasa lega karena mendapatkan bantuan dari Tzu Chi.
18 Oktober	Relawan Tzu Chi datang kembali ke Dusun 3 Konsesi untuk memberikan bantuan bagi warga korban gempa. Sebanyak 53 keluarga mendapatkan dua lembar tikar dan satu dus mi instan. Melalui pihak gereja, Tzu Chi juga menyerahkan 1 dus popok bayi, 1 dus popok dewasa, 5 dus pembalut dan 20 dus air minum kemasan. Tzu Chi juga kembali memberikan terpal besar yang juga berukuran 8x16 meter.
18 Oktober	Dalam kondisi terik maupun hujan, relawan Tzu Chi tetap menyalurkan bantuan bagi warga di Palu, Donggala, dan Sigi. Sore itu, hujan deras mengguyur lapangan terbuka di Desa Kavaya, Sindue, Kabupaten Donggala. Setelah hujan mereda, relawan pun menyalurkan 98 paket bantuan. Masing-masing berisi dua lembar tikar, dua buah sarung, dan satu terpal berukuran 4x6 meter.
18 Oktober	Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Utara dan **Yayasan Buddha Tzu Chi Medan** menandatangani MoU dalam hal donor darah. Isinya adalah PMI akan mendukung Tzu Chi Medan dengan menyediakan tim medis dan juga bersedia memberikan sosialisasi atau edukasi tentang donor darah ke masyarakat.
19 Oktober	Salah satu bantuan yang paling dibutuhkan para pengungsi gempa di Palu, Sigi dan Donggala adalah selimut. Di posko pengungsian warga Desa Duyu, relawan mulai membagikan selimut Tzu Chi. Rasa syukur dan bahagia dirasakan para relawan Tzu Chi sepanjang pembagian 253 selimut di desa ini.
19 - 21 Oktober	Relawan **Tzu Chi Palembang** menggalang dana bagi pembangunan 3.000 rumah untuk korban gempa di Lombok dan Palu. Galang dana ini digelar di Palembang Trade Center (PTC) sejak tanggal 19-21 Oktober 2018.
20 Oktober	Serombongan pekerja bangunan mulai memenuhi lapangan Tzu Chi Center, PIK. Dengan memakai rompi oranye, mereka tertib mendaftar dalam acara bakti sosial kesehatan Seniman Bangunan. Hari itu ada 133 seniman bangunan yang hadir.
20 Oktober	Sebanyak empat relawan dan 2 orang *Tzu Shao* **SMA Cinta Kasih** ini mengunjungi rumah nenek Siti Waspiah di bilangan Tegal Alur, Jakarta Barat. Sejak anaknya meninggal, Waspiah tinggal sendiri karena menantu dan cucunya hampir tidak pernah menengoknya. Kedatangan relawan Tzu Chi membuatnya senang sekali. Reza, anak Tzu Shao SMA Cinta Kasih tak luput dirangkul si nenek dengan penuh kasih. "Sering-sering ke sini ya," ujar Waspiah pada Reza.

20 Oktober	Sebanyak 30 relawan Tzu Chi di *He Qi* Utara 1 menggalang dana di Pasar Muara Karang, Jakarta Utara. Usai dari Pasar Muara Karang, pada malamnya pukul 18.00 WIB, relawan lanjut menggalang dana lagi di Mall PIK Avenue dan Food Plaza.
20 Oktober	Rombongan mobil relawan **Tzu Chi Biak** berjalan menuju distrik Andey di sebelah utara Kota Biak. Menempuh perjalanan selama satu jam, relawan pun sampai di SD YPK Silo Rumbin untuk menggelar bakti sosial sebagai satu upaya deteksi secara dini kasus gizi buruk. Sebanyak 71 murid sekolah menjadi data awal deteksi ini. Data ini kemudian diteruskan kepada pihak Puskesmas Andei apabila ada kasus pada anak untuk ditindak lanjuti.
20 Oktober	**Tzu Chi Lampung** kembali menggelar baksos degeneratif kedua, di lokasi yang akan menjadi rumah baru Tzu Chi, di Kupang Raya, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung. Baksos degeneratif kali ini ditangani oleh enam orang dokter, 10 orang perawat dan satu orang apoteker dan dibantu oleh lima mahasiswi jurusan kedokteran dari Universitas Malahayati Bandar Lampung.
29 Oktober	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** dari *Xie Li* Kalimantan Tengah 1, Kasmayadi tengah berada di Palu ketika bencana gempa dan tsunami. Ia bersama keluarga persis berada di Pantai Talise. Saat gelombang tsunami pertama menerjang, Kasmayadi dan adiknya berlari sekuat tenaga untuk menghindari maut. Sempat hanyut ketika berlari menjauh dari terjangan air, Kasmayadi dapat meraih benda seperti besi pagar dan mengamankan adiknya terlebih dahulu ke tempat yang lebih tinggi. Mereka pun kemudian berlari dan terjatuh berkali-kali karena ombak air laut yang telah masuk ke daratan. Selamat dari tsunami, sebagai wujud rasa syukurnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kasmayadi membantu korban lainnya bersama relawan Tzu Chi di kota kelahirannya.
20 - 21 Oktober	**Tzu Chi Pekanbaru** menggelar Bazar Amal dan Vegetarian di Mal Ciputra Seraya, Kota Pekanbaru. Bazar ini terdiri dari berbagai stan makanan vegetaris, sembako, peralatan rumah tangga, mainan, pakaian, kerajinan tangan, dan tanaman hias. Dana yang terkumpul dari bazar akan dipergunakan sebagai dana pembangunan Tzu Chi Pekanbaru. Selain bazar, juga ada penggalangan dana untuk warga Lombok, Palu, Donggala, dan Sigi.
20 - 22 Oktober	Setelah melakukan penggalangan dana di Pasar Sunter, Jakarta Utara pada Sabtu pagi 20 Oktober 2018, sebagian relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Pusat menuju ke pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Jakarta Pusat untuk melakukan penggalangan dana. Sebanyak 20 relawan menyebar ke setiap lantai pusat pembelanjaan ini. Dalam waktu yang hampir bersamaan, relawan Tzu Chi dari komunitas Jembatan Lima juga bersatu hati melakukan penggalangan dana di pusat perbelanjaan ITC Roxi Mas, Jakarta Barat. Penggalangan dana ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut, mulai dari 20-22 Oktober 2018.
20 - 28 Oktober	Relawan **Tzu Chi Medan** menggalang dana untuk pembangunan 3. 000 rumah di Palu dan Lombok. Galang dana ini sejak 20-21 Oktober 2018 dan 27-28 Oktober 2018 di empat lokasi yaitu di Sun Plaza, Central Point Mall, Brastagi Supermarket Gatot Subroto, dan Brastagi Supermarket Tiara Medan.

21 Oktober	Bahagia dan tersanjung, itulah yang dirasakan warga di Dusun Tiga Konsesi di Kecamatan Sindue Tombusabora, di Kabupaten Donggala. Setelah sebelumnya mendapatkan bantuan berupa dua lembar tikar dan 1 dus mi instan untuk masing-masing Keluarga, kali ini Tzu Chi membagikan kasur dan selimut kepada 53 Kepala Keluarga.
21 Oktober	Antusias para peserta terlihat saat mengikuti *Seminar Media dan Kemanusiaan* yang digelar di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK. Para pembicara seminar berasal dari berbagai kalangan seperti pemerintah, praktisi media, tokoh masyarakat, serta dari Tzu Chi Indonesia. Tercatat sebanyak 736 peserta menghadiri seminar yang diselenggarakan dalam rangka menyambut 25 tahun perjalanan Tzu Chi Indonesia.
21 Oktober	Beberapa relawan Tzu Chi ini punya alasan kuat mengapa mereka harus datang langsung ke Palu, Sulawesi Tengah untuk membantu para korban gempa. Hampir tiga pekan lamanya, Chandra Ferdinan, relawan **Tzu Chi Biak** berada di Kota Palu. Tidak tega dengan warga Palu, begitu alasan yang membuat Chandra tinggal lebih lama. Sementara Aida Angkasa (54) berada di Palu selama 18 hari. Ibu dari dua anak ini merasa bersumbangsih dalam bentuk materi belumlah cukup mengingat kerusakan di Palu sangatlah dahsyat.
21 Oktober	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama **PT. Jing Si Indonesia** dan Summarecon, Mal Kelapa Gading menggelar pameran bertajuk *Coexist with Earth* (Hidup Bersama di Bumi), selama dua hari di Forum Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara. Pameran ini menampilkan produk alat makan organik ramah lingkungan, berbagai penganan vegetarian, juga ada demo pembuatan *ecoenzyme.*
21 Oktober	*Parenting Class* kembali diadakan di Aula Jing Si lantai 3 **Tzu Chi Batam**. Tim Pendidikan Tzu Chi mengundang 2 orang pembicara tamu dari Universitas Internasional Batam untuk memaparkan peran orang tua di era digital. Materi pembuka dibawakan oleh Ibu Ridhayati, S. Psi mengenai Pola Asuh dalam Mendidik Anak. Sesi kedua kemudian dibawakan oleh Bapak Pandu Prasodjo, M.Pd yang berbagi cerita tentang Pendidikan Anak Generasi Z (1995-2010) dan Alpha (2011-2025).
23 Oktober	Relawan Tzu Chi memberikan selimut kepada warga di 6 posko pengungsian yang tersebar di berbagai lokasi di Palu, yaitu: Posko Kayumalue Pajeko, Posko Taipa (Kecamatan Palu Utara), Posko Lapangan Pacuan Kuda (Kecamatan Tawaeli), Posko Lapangan Kelinci, Posko Lapangan Kompas, dan Posko Unismuh (Kecamatan Mantikulore). Dari enam posko tersebut, relawan membagikan 392 buah selimut. Relawan Tzu Chi juga mengajarkan para ibu-ibu di pengungsian untuk memasak dan mengolah Nasi Jing Si.
23 Oktober	Relawan **Tzu Chi Medan** mengadakan Sosialisasi Misi Amal Tzu Chi (SMAT) di Sekolah Dharma Bakti, Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara, Relawan membagikan celengan dan mensosialisasikan manfaat menabung ke celengan setiap hari kepada siswa-siswa serta para guru. Sebanyak 25 guru dan 113 siswa menerima celengan.

24 Oktober	Jumiah, yang usianya sudah 59 tahun masih harus menjaga dua cucunya karena ibu mereka menjadi tenaga kerja di negara tetangga. Keterbatasan ekonomi mengharuskannya tinggal di rumah tua, di samping kandang sapi milik tetangganya. Tidak jauh berbeda dengan rumah Jumiah, kondisi rumah Ahmad Syahputra yang berada di daerah Tandem juga memprihatinkan. Kisah Jumiah dan Ahmad menggerakkan hati relawan **Tzu Chi Medan** untuk membedah rumah mereka.
25 Oktober	Sarana MCK merupakan hal yang paling dibutuhkan oleh para pengungsi di posko-posko pengungsian. Relawan Tzu Chi pun melakukan serah terima satu truk kontainer berisi 600 kloset, 200 sak semen, 1.800 spandek (atap), dan dua kardus paku seng kepada Korem 132/Tadulako. Serah terima ini dilakukan di depan kantor Korem 132/Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah.
25 - 27 Oktober	Relawan Tzu Chi Sinar Mas dari *Xie Li* Kalimantan Selatan 2 melaksanakan kunjungan kasih kepada para lansia di Desa Sangsang, Tamiang Bakung, Tebing Tinggi, Geronggang, dan Sepapah. Kunjungan kasih ini dilakukan dengan mendatangi langsung rumah–rumah lansia.
26 - 28 Oktober	Selama tiga hari berturut-turut, relawan Tzu Chi *Hu Ai* Angke menggalang dana untuk membantu pembangunan 3.000 rumah bagi korban bencana di Palu dan Lombok. Penggalangan dana ini di swalayan Hari Hari yang terletak di Duta Harapan Indah, Jakarta Utara dan Pasar Teluk Gong.
26 Oktober	Sosialisi Misi Amal Tzu Chi (SMAT) di Kantor BCA Pantai Indah Kapuk, sedikit berbeda dari biasanya. Andre Zulman dari Sekretariat Tzu Chi Indonesia kali ini lebih banyak menyampaikan informasi tentang apa yang sudah Tzu Chi upayakan bagi warga korban gempa di Palu dan Lombok NTB. Pada sosialisi ini karyawan yang belum mendapatkan celengan bambu akhirnya mendapatkannya.
26 Oktober	Para karyawan BSA Logistics, anggota grup **Sinar Mas** menyerahkan donasi bantuan bagi warga korban gempa Palu langsung ke Tzu Chi Indonesia. Dana yang terkumpul berjumlah Rp. 70.454.880 tersebut diterima langsung oleh Hong Tjhin CEO DAAI TV selaku koordinator pembangunan unit rumah Lombok dan Palu.
27 Oktober	Setelah program Ayo Belajar SMART! berjalan selama tiga tahun di SDN 100880, Hutabaru Nangka, Langga Payung Estate, Sumatera Utara, relawan berkumpul untuk melaksanakan kegiatan penutupan. Ini sekaligus sebagai ungkapan syukur atas terlaksananya program ini dengan baik.
27 Oktober	Relawan Tzu Chi di *Xie Li* Kalimantan Tengah 4 menggelar penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan yang dilaksanakan di SD Eka Tjipta SLNE tersebut menyasar siswa-siswi kelas 1 dan 2.
27 Oktober	Mikey Kafiar warga di Desa Mandala, Biak Kota mendapatkan hunian baru melalui Program Bedah Rumah Cinta Kasih **Tzu Chi Biak**. Raut wajah Mikey Kafiar berseri-seri. Rumah tak layak huni yang tadinya ia tempati, kini memiliki wajah baru. Baginya, renovasi rumah dari Tzu Chi ini merupakan suatu hal yang luar biasa dan tidak pernah terpikirkan olehnya sebelumnya.
28 Oktober	Sebanyak 136 orang mengikuti seminar kesehatan bertajuk "*Menuju Lansia Sehat, Mandiri, Aktif Dan Berkualitas*" di Tzu Chi Center, PIK. Hadir dua narasumber, Prof. DR. Tri Budi W. Rahardjo, drg, MS, guru besar Gerontologi dan Ketua Pokja Penelitian di Komisi Nasional Lanjut Usia Republik Indonesia.
28 Oktober	Dalam rangka 25 tahun perjalanan Tzu Chi di Indonesia, Tzu Chi menyelenggarakan berbagai seminar. Salah satunya seminar kesehatan gigi bertema *Updating In Dental Treatment For Elderly* yang digelar di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK. Seminar yang terselenggara berkat kerjasama dengan Ikatan Peminatan Gangguan Kraniomandibula Indonesia dan Ikatan Peminat Gerodontologi Indonesia ini diikuti oleh 360 peserta.
28 Oktober	Melalui program Tzu Ching Mengajar, muda-mudi Tzu Chi asal Tangerang menjadi pengajar bagi sekitar empat puluh anak di saung belajar sukarela Roemah Tawon. Para relawan membagi tim berdasarkan jenjang yakni jenjang PAUD & TK, dan jenjang SD. Tzu Ching pun mengajarkan senam, mewarnai, mendongeng, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, serta kerajinan tangan.
28 Oktober	Relawan Tzu Chi komunitas Bogor mengadakan Baksos Kesehatan Degeneratif di SDN Sukasari, Bogor. Sebanyak 43 relawan, 10 apoteker, 4 dokter, dan 2 perawat berpartisipasi dalam baksos yang diikuti sebanyak 88 orang ini.
28 Oktober	**Tzu Chi Bandung** bekerja sama dengan Summarecon Bandung mengadakan baksos kesehatan umum dan gigi di Kampung Rancabiuk RW 04, Kelurahan Rancabolang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung. Sebanyak 283 pasien bahagia mendapatkan pengobatan.
28 Oktober	Pemilahan sampah daur ulang yang berlangsung di Depo Pelestarian Lingkungan **Tzu Chi Bandung**, pada 28 Oktober 2018 diikuti oleh sebanyak 9 peserta dari masyarakat umum, dan 11 relawan Tzu Chi.
28 Oktober	Mengisi pekan terakhir di bulan Oktober, Tzu Chi Medan mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih ke-3. *Training* yang diadakan di Kantor Tzu Chi Medan ini mengangkat tema *Shu Zhī Bù Dòng* atau yang dalam Bahasa Indonesia berarti Keyakinan Tidak Tergoyahkan. Kegiatan dihadiri sebanyak 55 peserta dan 57 relawan.
29 Oktober	Menindaklanjuti kerja sama antara Tzu Chi dengan Maskapai Penerbangan Lion Air dalam bidang kemanusiaan, sebanyak 7 relawan Tzu Chi mendatangi Kantor Operational Lion Air di Jakarta. Dari hasil pertemuan ini Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia segera mengirim relawan untuk mendampingi keluarga penumpang pesawat Lion Air JT 610 tujuan Jakarta – Pangkalpinang.
29 Oktober	Para relawan Tzu Chi yang tersebar di beberapa wilayah kota Bandung melakukan kunjungan kasih ke 15 pasien penerima bantuan. Kunjungan ini turut didampingi oleh relawan Tzu Chi Jakarta.

30 Oktober	Tak hanya menjadi sopir, Sofian, warga yang menjadi korban gempa dan tsunami Palu juga turun langsung membantu relawan Tzu Chi membagikan bantuan dengan memakai rompi relawan di tiap daerah yang dibantu Tzu Chi. Sofian bersyukur bisa menjadi sopir yang mengantarkan relawan ke beberapa posko pengungsian. Dari sana ia bisa belajar untuk bersyukur dan ikut menguatkan warga lainnya.
30 Oktober	Delapan relawan Tzu Chi hadir menemani keluarga penumpang pesawat Lion Air JT-610 di Posko Keluarga, Rumah Sakit Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto (RS Polri), Kramat Jati, Jakarta Timur. Relawan membawa obat-obatan ringan berupa obat masuk angin, minyak kayu putih, pereda sakit kepala, dan obat sakit maag untuk keluarga penumpang dan *crew* Lion Air yang bertugas di Posko.
30 Oktober	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Indragiri bersama siswa-siswi di SD Indrasakti menuangkan Celengan Bambu. Dengan gembira siswa-siswi menuangkan Celengan Bambu mereka.
31 Oktober	Empat belas relawan Tzu Chi berkumpul di Lobby Tzu Chi Center, PIK. Mereka hendak mendampingi keluarga penumpang pesawat Lion Air JT-610 di Rumah Sakit Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur. Pesawat Lion Air dengan nomor penerbangan JT-610 rute Jakarta-Pangkal Pinang jatuh di perairan sekitar Karawang, Jawa Barat, pada Senin (29/10/2018) pagi.
31 Oktober	Persiapan baksos kesehatan Tzu Chi ke-124 melalui screening pasien di RSUP Nusa Tenggara Barat. Selain screening pasien, relawan TIMA Indonesia beserta relawan Tzu Chi dari Jakarta juga mempersiapkan ruangan untuk baksos yang digelar pada 1-2 November 2018.

November

1-2 November	Menyambut ulang tahun Tzu Chi ke-25 dan ulang tahun TNI ke-73, Tzu Chi mengadakan baksos kesehatan ke-124 di Lombok, NTB. Baksos yang digelar di dua lokasi, yakni di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat dan di Lapangan Tanjung, Lombok Utara ini melayani operasi minor GA, kesehatan umum dan gigi. Sebanyak 2.956 pasien berhasil ditangani dalam kegiatan ini.
3 November	Tzu Chi menerima donasi sebesar Rp. 122.250.000,- dari Universitas Pamulang untuk aksi peduli gempa dan tsunami di Lombok serta Palu. Donasi tersebut diserahkan di sela-sela Seminar Nasional yang diadakan oleh **Program Studi D3 Akuntansi Unpam** dengan disaksikan oleh 700 mahasiswa yang berpartisipasi.
3 November	Tzu Chi mengadakan seminar pendidikan tentang cara mendidik karakter anak yang dihadiri oleh 400 peserta di Aula Jing Si, Tzu Chi Center. Pembicara yang diundang yaitu M.PD, Elizabeth Santosa, Ing Felicia Joe, dan Prof. Dr. H. Arief Rachman, M.PD.
3 November	Relawan Tzu Chi di *He Qi* Pusat, tepatnya di Jembatan Lima, menggalang dana pembangunan 3.000 Rumah di Palu dan Lombok selama dua hari di tiga titik yakni di Gedung ITC Mangga 2, kawasan Pademangan Barat, dan Pancoran, Glodok.
3 - 4 November	Bertemakan *"Aku Datang - Aku Senyum - Aku Bahagia",* Kamp Budi Pekerti *Tzu Shao Ban* 2018 yang berlangsung selama dua hari ini diikuti oleh 104 peserta. Kegiatan ini diadakan untuk para siswa kelas budi pekerti *Tzu Shao*. Rangkaian kegiatannya pun bermacam-macam, diantaranya *Food Art*, drama musikal dari anak-anak kelas *Tzu Shao, special performance* dari *Daai Ge Ge Jie Jie*, serta *sharing* dan *performance* oleh tiga orang tamu dari Afghanistan.
3 - 4 November	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Pusat wilayah Pademangan menggalang dana bagi pembangunan 3.000 Rumah di Palu dan Lombok. Kegiatan ini dilakukan di wilayah Pademangan yang meliputi RW 07, RW 12, RW 11, sebagian RW 05 dan RW 10 serta di sekitar Pasar Nalo.
3 - 4 November	Untuk mendukung program pembangunan 3.000 unit rumah bagi korban bencana di Lombok dan Palu. Selama 2 hari, tanggal 3-4 November 2018, sekitar 200 relawan Tzu Chi Batam yang terbagi dalam 50 tim terjun ke 9 pasar dan 7 mal untuk menggalang hati dan dana dari masyarkat Kota Batam.
4 November	Puluhan insan Tzu Chi dari *He Qi* Barat 2 dan warga sekitar mengadakan kegiatan rutin pelestarian lingkungan di RW 06 Blok D Taman Aries, Jakarta Barat. Kegiatan yang dimulai pada pukul 7.30 sampai dengan pukul 11.30 WIB ini diselingi dengan doa bersama, doa bagi keselamatan dunia.
4 November	Relawan di Komunitas He Qi Utara 1 mengadakan kelas budi pekerti di Aula Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke dengan tema "Pahlawan". Kegiatan ini diikuti oleh 34 anak-anak. "Semua orang bisa jadi pahlawan dan merupakan pahlawan, asalkan mau bersumbangsih keluar dengan tujuan kebaikan," ucap salah satu relawan Tzu Chi, Mery Ely kepada anak-anak.
4 November	Sebanyak 12 relawan **Tzu Chi Bandung** berbagi kasih dengan para pasien penyandang disabilitas di Desa Maruyung, Kec Pacet, Kab. Bandung. Seperti biasanya, relawan mendampingi Yayasan Aziziyah memberikan terapi. Sebanyak 32 pasien anak mengikuti terapi pada hari itu.
4 November	**Tzu Chi Padang** menggalang dana untuk membantu mewujudkan 3.000 rumah di Lombok dan Palu dengan mengadakan Bazar Amal. Mereka juga menggalang dana dengan datang langsung ke berbagai pusat keramaian di Padang.
4 November	Sebanyak 28 penerima bantuan pendidikan Tzu Chi mengikuti kegiatan Kelas Budi Pekerti Teratai **Tzu Chi Pekanbaru.** Kali ini para murid diajak mengunjungi Agrowisata SCW yang terletak di pinggir kota Pekanbaru. Di Agrowisata, Para murid bersama relawan pendamping melakukan berbagai kegiatan seperti senam, bermain, memanen sayur, berenang, dan makan bersama.

4 November	**Tzu Chi Surabaya** mengadakan pelantikan relawan Abu Putih periode 2018. Pelatihan yang bertajuk Kelas Pendalaman Misi Tzu Chi ini bertujuan untuk mengenalkan Visi dan Misi Tzu Chi. Pelatihan kali ini mendatangkan dua pembicara dari Tzu Chi Jakarta yaitu Wie Sioeng dan Jhonny Chandrina dengan membahas tentang dua misi Tzu Chi yaitu tentang Misi Amal dan Pelestarian Lingkungan.
5 November	Sudah lebih dari satu bulan pascagempa dan tsunami yang melanda Palu, Sulawesi Tengah, 28 September 2018 lalu, namun relawan Tzu Chi masih terus mendistribusikan bantuan bagi para pengungsi di berbagai wilayah di Palu. Empat relawan Tzu Chi kembali ke Palu pada 5 November 2018. Mereka langsung bergerak ke wilayah Kawatuna dan memberikan 5 kardus nasi Jing si beserta 100 lembar tikar untuk 154 santri di Pesantren Nurul Falah.
7 November	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di Desa Derangga, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah berkumpul di SMP Eka Tjipta Foundation Tasik Mas untuk kegiatan Penanaman Pohon. Kegiatan dimulai dengan sambutan dan pesan terkait lingkungan dari pihak sekolah dan juga relawan. Sebanyak 17 relawan dan 138 orang yang hadir bersama-sama menanam pohon di lingkungan sekolah.
8 November	Relawan membagikan bantuan ke Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi yang sebelumnya merupakan satu dari empat Kecamatan yang terisolir akibat gempa. Paket bantuan yang diberikan oleh para relawan sebanyak 1.606 paket.
9 November	Dua delegasi Habitat for Humanity berkunjung ke **Kompleks Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng**, Jakarta Barat. Tommy Pacatang, *Resource Development Director* dari *Habitat for Humanity* di Indonesia bersama dengan Anna Konotchick, *Director of Housing and Human Settlements dari Habitat for Humanity International* di Manila berkunjung untuk melihat sekaligus mempelajari hasil kerja Tzu Chi dalam membantu memberikan kehidupan yang layak bagi masyarakat.
10 November	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** kembali melakukan penuangan Celengan Cinta Kasih di berbagai sekolah di Karimun yang telah bekerja sama dengan Tzu Chi, salah satunya di Sekolah Vidya Sasana. Dana dari penuangan celengan cinta kasih ini digunakan untuk mendukung pembangunan 3.000 rumah di Palu dan Lombok.
10 - 11 November	Perayaan ulang tahun **TIMA Indonesia** yang ke-16 berlangsung penuh sukacita. Para relawan Tim Tedis Tzu Chi Indonesia menjadikan momentum ini sebagai penyemangat untuk lebih maksimal membantu masyarakat, khususnya di wilayah terpencil untuk mendapatkan pelayanan pengobatan. Perayaan yang digelar di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara ini TIMA juga melantik 113 anggota baru.
10 - 11 November	Selama dua hari, insan Tzu Chi di wilayah Jakarta Barat menggalang dana untuk mewujudkan 3.000 rumah bagi warga korban gempa Lombok dan Palu. Ada dua lokasi yang dipilih, yakni Pasar Puri Indah dan Puri Indah Mall.
11 November	Abdul Otong ikut memilah sampah pada kegiatan pelestarian lingkungan yang diadakan relawan Tzu Chi di *Xie Li* Cikarang. Abdul Otong, salah satu penerima bantuan Tzu Chi yang menderita tumor tiroid datang bersama istrinya Ibu Mulyani dan putra bungsunya.
11 November	Relawan di komunitas *He Qi* Utara 2 mengadakan baksos degenaratif di SDN Pejagalan 01 Pagi, Teluk Gong, Jakarta. Kegiatan ini berhasil melayani 84 pasien degenaratif. Layanan kesehatan ini dilakukan bertahap, mulai dari sosialisasi door to door ke rumah warga, layanan kesehatan tahap awal, serta tahap *follow up* 1 dan 2. Kali ini adalah tahap *follow up* 1.
11 November	**Tzu Chi Bandung** menggelar kelas budi pekerti pertemuan terakhir di tahun 2018. Para *Xiao Pu Sa* mendapatkan sertifikat sebagai tanda bahwa mereka telah menyelesaikan pendidikan di kelas budi pekerti. Pendidikan yang telah diberikan mulai menampakkan hasil yang baik. Anak-anak sudah memiliki sikap yang baik ketika di rumah, disiplin, menghormati, dan membantu orangtua.
16 November	*Krayon Kehidupan* jadi tema penutupan Kelas Bimbingan Budi Pekerti **Tzu Chi Medan.** Sebanyak 58 *Xia Pu Sa* kelas lanjutan, serta 21 *Xia Pu Sa* kelas baru hadir dalam penutupan kelas ini. Dalam kata sambutannya, Merry sudilan, Ketua Misi Pendidikan Tzu Chi Medan mengajak anak-anak untuk tidak mudah menyerah, khususnya dalam proses belajar.
11 November	Dikemas dalam bentuk permainan, anak-anak kelas budi pekerti *Qin Zi Ban* (kecil) **Tzu Chi Pekanbaru**, diajarkan untuk dapat menjaga dan melayani orang tuanya. Anak-anak memegang tangan mama papanya dengan kondisi mata mama papanya ditutup dengan kain. Terlihat anak-anak berhati-hati saat menuntun orang tuanya.
13 November	Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA), donasikan tenda sebanyak 42 unit berukuran 4 x 6 meter^2 untuk penanganan korban gempa dan tsunami di Palu. Donasi tersebut diserahkan langsung ke Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.
15 November	**Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng**, kembali mengadakan acara rutin tahunan Multicultural Day. Salah satu tujuan acara ini adalah untuk memperkenalkan budaya asing maupun budaya lokal.
16 November	Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** *Xie Li* Siak memberikan makanan tambahan balita. Kegiatan ini diikuti oleh 64 orang yang terdiri dari anak-anak balita beserta ibu-ibu Posyandu Desa Sam Sam. Mahadi, dokter sekaligus relawan Tzu Chi juga menyampaikan penyuluhan mengenai pentingnya makanan tambahan yang bergizi bagi pertumbuhan seorang anak.
16 November	Setiap hari Jumat, 100 persen laba keuntungan SPBU Panghegar disumbangkan melalui **Tzu Chi Bandung**. Di SPBU ini, relawan Tzu Chi juga membagikan brosur serta mensosialisasikan secara singkat mengenai Misi-misi Tzu Chi.
18 November	Sebanyak 25 relawan mengikuti *sharing* liputan bencana yang dibawakan oleh Arimami S.A dan Khusnul Khotimah di Ruang *Zhen Shan Mei*, Gedung DAAI, Tzu Chi Center PIK. Keduanya merupakan staf redaksi divisi *Zhen Shan Mei* Tzu Chi Indonesia.
18 November	Jarak bukanlah penghalang untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Seperti Apri Hanni, relawan baru dari Pulo Gadung, Jakarta Timur. Hari itu, Apri bersama 23 relawan Tzu Chi di Komunitas *Hu Ai* Pluit *Ai Xin*, *He Qi* Utara 2 melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di Taman Pluit Timur Residence.

18 November	Relawan **Tzu Chi Bandung** menggelar sosialisasi bakti sosial degeneratif yang bakal dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2018 di SMK Kiansantang Kec. Andir Kota Bandung.
18 November	**Tzu Chi Medan** kembali meresmikan dua titik kumpul barang daur ulang di Villa Makmur dan Komplek Murai Raya, Medan. Titik kumpul barang daur ulang ini untuk mempermudah donatur mengumpulkan sampah yang bisa di daur ulang yang nantinya akan diserahkan kepada Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Medan.
18 November	Titik pelestarian lingkungan **Tzu Chi Pekanbaru** di halaman Kantor Tzu Chi Pekanbaru mendapat kunjungan dari 14 karyawan *The Body Shop.* Perusahaan yang bergerak dalam bisnis kecantikan berupa produk-produk kosmetik ini selama ini menjadi donatur barang-barang daur ulang Tzu Chi Pekanbaru. Bagi *The Body Shop*, kegiatan ini merupakan program *Volunteering* mereka terhadap lingkungan.
18 November	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** memberikan pembelajaran kepada siswa kelas budi pekerti *Xiao Tai Yang* tentang cara mencintai Lingkungan. Kegiatan dilakukan di Pantai Pongkar dengan bermain *"Lautku Bersih dari Sampah"*. Permainan ini mengajarkan anak untuk dapat lebih mencintai Laut, dengan cara menjauhkan laut dari sampah.
19 November	**Relawan Tzu Chi Tebing Tinggi** dan Kisaran membantu peletakan batu pertama untuk pembangunan Rumah Baca Endra Kong di Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan Kisaran. Kegiatan ini juga dihadiri Ketua Bawaslu RI Abhan S.H., M.H. Ke depan Tzu Chi juga akan membantu menyiapkan buku-bukunya.
20 November	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** dan PMI rutin mengadakan donor darah setiap tiga bulan sekali. Tidak seperti kegiatan donor darah yang biasanya dilakukan pada hari Minggu, kali ini donor darah diadakan pada hari libur nasional yang bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW. kegiatan yang diadakan di Kantor Tzu Chi Karimun ini berhasil menghimpun sebanyak 42 kantong darah.
21 November	**Tzu Chi Biak** memberikan paket bantuan kebakaran kepada 21 KK dan 23 orang penghuni kost di Kompleks Patina, Kelurahan Fandoi, Biak. Paket bantuan berupa sabun mandi, pasta gigi, sampo, detergen, minyak kayu putih, tolak angin, gula pasir, sikat gigi, dan teh. Para kepala keluarga juga diberikan bantuan uang pemerhati. Pada saat penyerahan paket, relawan Tzu Chi Biak juga menghibur dan menguatkan para korban kebakaran. Dua hari sebelumnya beberapa rumah di Kompleks Patina mengalami musibah kebakaran.
22 November	Walikota Palu Hidayat berkunjung ke Tzu Chi Center PIK untuk menindaklanjuti bantuan kemanusiaan Tzu Chi di Palu. Dalam kesempatan ini Hidayat melaporkan kondisi warga Palu dan apa yang sedang dikerjakan oleh Pemkot Palu.
22 November	Para relawan Tzu Chi di *Xie Li* Thamrin berkumpul di Ruangan Narwastu, Sinar Mas Land Plaza Thamrin, Jakarta Pusat. Mereka bahu membahu menyiapkan kegiatan donor darah. Dari 341 pendaftar hari itu, sebanyak 276 dinyatakan lolos untuk mendonorkan darahnya.

22 November	Insan **Tzu Chi Tebing Tinggi** memberikan bantuan dan juga pembersihan rumah warga yang menjadi korban kebakaran di jalan Musyawarah, Lk. 07 Kelurahan Brohol. Kebakaran tersebut terjadi pada Sabtu 17 November 2018, pukul 16.00 WIB dan menghanguskan lima rumah warga. Dua rumah mengalami rusak berat.
23 November	**Tzu Chi Surabaya** mengadakan kunjungan ke PT. Aneka Coffee Industri untuk sosialisasi daur ulang dan penggalangan dana 3.000 rumah untuk Palu dan Lombok. Relawan juga memberikan sosialisasi tentang manfaat pelestarian lingkungan dan cara mengelola barang bekas, mengubah sampah menjadi emas, emas menjadi cinta kasih, seperti slogan Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi.
24 November	**Tzu Chi Bogor** meramaikan anniversary Babies Bogor, komunitas ibu dan anak dengan penggalangan dana pembangunan 3.000 rumah bagi warga korban gempa Palu dan Lombok. Para peserta yang turut berdonasi mendapatkan Buletin Tzu Chi. Karena itu selain menggalang dana, relawan juga memperkenalkan tentang Tzu Chi.
24 November	Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan Komunitas Bulu tangkis Indonesia (KBI) menyelenggarakan penggalangan dana, lelang amal, dan eksebisi bertajuk *"Bulu Tangkis Indonesia Peduli Palu Donggala"* yang diadakan di Fountain Atrium, West Mall Grand Indonesia, Jakarta. Sejumlah atlet bulu tangkis kenamaan Indoenesia melelang jersey dan raket mereka.
24 November	Memperingati Hari Anak International yang jatuh pada tanggal 20 November setiap tahunnya, Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Kalimantan Tengah 4 menyelenggarakan lomba mewarnai di TK Sekar Bangsa, Sulin Estate. Selain untuk mengasah kreativitas anak, kegiatan ini juga diharapkan dapat melatih otak kanan dalam bidang seni serta meningkatkan kemampuan motorik anak.
24 November	**Tzu Chi Biak** bekerja sama dengan PMI Biak menggelar donor darah. Sebanyak 62 kantong darah berhasil dikumpulkan pada donor darah kali ini. Kegiatan yang sudah menjadi kegiatan rutin Tzu Chi Biak ini telah terselenggara sebanyak tiga kali tahun 2018.
24 - 25 November	Kamp **Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi** sampai juga pada gelombang III atau gelombang terakhir. Wajah yang bahagia masih menjadi tema kamp. Kamp kali ini tidak kalah meriah dari kamp gelombang I dan II yang digelar beberapa bulan sebelumnya. Kamp yang diselenggarakan di Aula Jing Si Tzu Chi Center, Jakarta ini diikuti sebanyak 97 karyawan.
25 November	Relawan Tzu Chi He Qi Pusat, *Xie Li* Pademangan mengadakan Baksos Degeneratif. Sebanyak 16 relawan bersama 15 Tim Medis berpartisipasi dalam baksos yang melayani 219 pasien. Berlokasi di Kantor RW 12, Jalan Budi Mulia RT 015/012, Pademangan Barat, baksos Lansia ini berlangsung sejak pukul 07.00 wib hingga pukul 12.00 WIB.
25 November	Komunitas *He Qi* Pusat mengadakan *Training* Abu Putih yang diikuti 131 relawan dari beberapa Huai, yaitu Cikarang, Bekasi, PGC, Bogor dan Jakarta. Training ini bertempat di Aula Jing Si Pantai Indah Kapuk.

- 25 November — Di ruang kesenian, Gedung *Gan En Lou* lt. 1, berlangsung kelas bedah buku *Wu Liang Yi Jing* dari komunitas *Hu Ai* Pluit *Ai Xin*. Sudah beberapa kali kelas ini diadakan, tetapi kali ini berbeda dari biasanya. Para peserta mendapatkan bonus mendengarkan *sharing* dari para relawan yang baru saja pulang dari kampung halaman batin, Taiwan.
- 25 November — Kegembiraan tampak jelas di setiap raut wajah para relawan **Tzu Chi Bandung**. Tanpa rasa jijik, relawan dengan telaten memilah sampah berdasarkan jenisnya untuk didaur ulang. Kegiatan diadakan di depo daur ulang Tzu Chi, di area basement gedung Jing Si Tzu Chi Bandung.
- 25 November — Djoni (Akwet), adalah salah satu relawan Abu Putih yang aktif mengikuti kegiatan Tzu Chi Lampung. Ia sangat antusias dalam mengajak orang lain untuk menjadi Bodhisatwa, semua dilakukan karena kemantapan hatinya untuk bergabung dengan Tzu Chi.
- 25 November — **Tzu Chi Makassar** kembali menggelar baksos kesehatan degeneratif di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Kelurahan Panambungan, Makassar. Untuk ketiga kalinya, puluhan warga Rusunawa antre untuk memeriksakan kesehatan. Kebanyakan keluhan penyakit yang diderita warga diakibatkan oleh aktivitas hidup. Seperti pola makan yang tidak teratur dan pekerjaan berat.
- 25 November — Penutupan Kelas Budi Pekerti di Depo Pelestarian Lingkungan Mandala, **Tzu Chi Medan** kali ini mengambil tema *"Berterimakasih, Menghargai Bumi, dan Menghargai Berkah"*. Di sana, para murid terlebih dahulu diajak untuk bersumbangsih melalui penuangan celengan bambu lalu menonton ceramah Master Cheng Yen.
- 25 November — Bersamaan dengan HUT TIMA Indonesia ke-16, sebanyak 66 relawan Tzu Chi Medan mengadakan acara Ramah Tamah **TIMA Medan**. "Peserta yang hadir bisa lebih mengenal Tzu Chi dan bisa memperpanjang barisan TIMA di Medan sehingga mampu membangun siklus cinta kasih dalam melayani masyarakat," ungkap Aini Lidjaya selaku koordinator kegiatan.
- 25 November — Tanpa terasa perjalanan kelas bimbingan budi pekerti di **Tzu Chi Tebing Tinggi** sudah berjalan hampir satu tahun dan pada Minggu, 25 November 2018 diadakan penutupannya. Kegiatan ini diikuti oleh 41 Bodhisatwa cilik dan juga 40 relawan dari Tebing Tinggi dan Laut Tador. Kegiatan ini juga dihadiri oleh orang tua para Bodhisatwa cilik dan juga guru–guru dari beberapa sekolah.
- 25 November — Tepat pukul 09.00 WIB, **Kantor Tzu Chi Karimun** mulai dipadati oleh relawan dan partisipan yang akan mengikuti *Gong Xiu* atau kebaktian bersama. Sebanyak 49 orang mengikuti kegiatan ini. Tak hanya untuk melatih diri bersama-sama, Gong Xiu juga mempererat tali silaturahmi.
- 28 November — Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Gumas kembali melaksanakan pembinaan bagi para siswa melalui program Ayo Belajar SMART! di SD Eka Tjipta Kajui, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh 191 siswa-siswi kelas I hingga IV SD.
- 28 November — Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** di *Xie Li* Kalimantan Selatan 2 mengunjungi Pondok Pesantren Nurul Rabi'. Di sini relawan bersama para santri menanam bibit tanaman buah– buahan di lahan kosong pondok pesantren. Selain agar lingkungan pesantren menjadi rindang dan sejuk, tanam pohon ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pondok pesantren dari hasil pohonnya.
- 29 November — **Tzu Chi Indonesia** turut berpartisipasi dalam acara *Humanitarian Festival Universitas Bina Nusantara.* Acara ini diinisiasi oleh *Teach For Indonesia Binus* (TFI) untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap isu sosial. Festival ini juga hendak memberikan inspirasi bagi para mahasiswa dan memberikan pandangan karir di dunia organisasi sosial sehingga para mahasiswa dapat menjadi agen perubahan bagi lingkungannya.
- 29 November — Misi Amal Tzu Chi terus digerakkan, salah satunya melalui program SMAT (Sosialisasi Misi Amal Tzu Chi) yaitu mengajak masyarakat untuk bersumbangsih melalui celengan bambu. Kali ini **Tzu Chi Bandung** melakukan penuangan celengan di PT Gistex Textile Division. Sebanyak 44 celengan berhasil terhimpun pada acara tersebut.
- 30 November — Puluhan santri dari Pesantren Al-Zaytun Indramayu, Jawa Barat mengunjungi Kantor **DAAI TV Indonesia** di Kompleks Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Di sini para santri mendapatkan pengetahuan tentang jurnalistik. Mereka juga mengenal lebih dalam tentang Yayasan Buddha Tzu Chi.
- 30 November — Desa Rangai Tri Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan pada Jumat 30 November 2018 dini hari (pukul 04.00 WIB) mengalami banjir yang cukup parah. Relawan **Tzu Chi Lampung** pun meninjau langsung kondisi di sana di hari itu juga dengan membawa bantuan 220 nasi bungkus dan 10 dus air mineral.

Desember

- 1 Desember — **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan kegiatan bertema *Pelita Dalam Gulita* sebagai bentuk apresiasi kepada guru dan perayaan hari guru yang diperingati setiap tanggal 25 November. Bertempat di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun, guru-guru yang hadir pada malam itu merupakan guru-guru dari berbagai lintas generasi. misalnya guru dari para relawan, sampai guru dari anak-anak *Xiao Tai Yang* dan *Tzu Shao* sekarang. Ada 31 guru yang hadir, juga 49 relawan.
- 2 Desember — Relawan Tzu Chi di *He Qi* Barat 1 menggelar acara rutin pemberian bantuan kepada para *Gan En Hu*. Menjelang dimulainya acara, seorang *Gan En Hu* ibu Ng Kim Yen datang menghampiri relawan dengan membawa dua kantong plastik berisikan hasil karya dari barang bekas. Dengan penuh haru, relawan pun mengucapkan terima kasih kepada ibu Ng Kim Yen yang bersungguh-sungguh membuat kerajinan tangan yang indah.

2 Desember	Relawan Tzu Chi di *He Qi* Pusat mengadakan pertemuan bersama anak-anak asuh Tim Teratai. Sebanyak 73 orang, terdiri dari 45 anak asuh dan 28 wali anak asuh menghadiri pertemuan yang kali ini juga merayakan Hari Bakti atau Hari Ibu.
2 Desember	Relawan Tzu Chi di *Xie Li* Cikarang mengikuti acara peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia yang diselenggarakan oleh pihak Jababeka Simpruk Plaza. Acara bertempat di Boulevard Thamrin, Ruko Simpruk Plaza Jababeka yang dihadiri juga oleh Komunitas Sahabat Alam, Akademi Teknik Mesin Indonesia (ATMI) Cikarang dan Komunitas Clean the City [CTC] serta masyarakat.
2 Desember	Relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Utara 2 mengadakan *Training* Abu Putih yang diikuti 90 relawan. Yenny Manuhutu, seorang ibu rumah tangga yang mempunyai 3 anak makin mantap menjadi insan Tzu Chi.
2 Desember	**Tzu Chi Selatpanjang** melakukan kegiatan daur ulang di Titik Pemilahan Selatpanjang Jl. Banglas No. 12, Dabo Singkep yang dihadiri sebanyak 30 relawan. Walau baru satu tahun berdiri, titik pemilahan ini telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyumbangkan barang bekas dan bahan daur ulang.
2 Desember	Relawan Tzu Chi di Medan Timur dan PMI Medan menggelar donor darah di Gedung TK–PG Sekolah Sutomo 1 Medan. Dari kegiatan ini terkumpul 221 kantong darah.
4 Desember	Proses perencanaan pembangunan 3.000 rumah bagi korban gempa Palu dan Lombok terus berlanjut. Sejak Minggu, 2 Desember 2018 maket rumah mulai dibangun di depan Waterbom, Pantai Indah Kapuk sebagai percobaan model rumah. Rumah yang dibangun ini menggunakan tipe 36.
5 Desember	Sejumlah organisasi filantropi hadir dalam forum discussion group (FGD) membahas percepatan pembangunan hunian tetap bagi warga korban tsunami dan gempa Palu. FGD yang digelar di Ambhara Hotel, Jakarta Selatan ini diinisiasi oleh Ditjen Cipta Karya dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Tzu Chi Indonesia yang telah berkomitmen membangun 3.000 rumah bagi warga korban gempa di Palu dan Lombok berkesempatan memaparkan rencana kerjanya.
7 Desember	Di desa Sinar baru, kecamatan Hurun, kabupaten Pesawaran, Lampung terdapat sepasang suami istri yang hidup dengan segala kekurangan. Mereka adalah Salidin dan Nonayu. Beberapa bulan lalu rumah mereka roboh. Ukuran rumahnya juga sangat kecil, hanya satu kamar, ruang tamu dan dapur kecil. Warga yang peduli, membangun rumah kecil dengan papan untuk Salidin dan Nonayu. Pada September 2018, Misnawati selaku tetangga mengajukan bantuan untuk Nonayu. Kemudian pada Oktober 2018, Nonayu mulai mendapatkan bantuan biaya hidup dari Tzu Chi.
7 Desember	**Tzu Chi Surabaya** menggalang dana pembangunan 3.000 rumah bagi korban gempa Lombok, Palu, dan Donggala di Toko Buah Hokky, Surabaya. Esoknya, relawan juga menggugah hati perkumpulan Pintu Mas yang kerap bekerja sama dalam kegiatan Tzu Chi. Pada hari yang sama di tempat yang berbeda juga diadakan penggalangan dana serupa di Perkumpulan Anxi, yang merupakan donatur celengan bambu.
8 - 9 Desember	Sebelum relawan Tzu Chi di Medan Timur membagikan 8 ton beras pada 16 Desember 2018 di Tanjung Morawa, relawan terlebih dahulu membagikan kupon. Ada sebanyak 389 kepala keluarga yang dikunjungi dengan lokasi yang tidak berdekatan yaitu: Tanjung Morawa Kota, Kebun Sayur, Sei Blumei, Tirta Deli, dan Limau Manis. Pekan depannya, para penerima kupon ini pun menukarkan kupon tersebut dengan beras dari Tzu Chi..
8 Desember	Sebanyak 250 karyawan **Agung Sedayu Group (ASG)** dari berbagai wilayah di Jakarta dan sekitarnya mengadakan pengumpulan koin cinta kasih Top Management Agung Sedayu Group di Aula Jing Si, Tzu Chi Center, PIK. Pengumpulan koin kali ini merupakan yang ke-10 kalinya dalam kurun waktu 2014-2018. Pengumpulan koin kali ini difokuskan untuk membantu program 3.000 rumah untuk Palu dan Lombok.
8 Desember	**Tzu Chi Sinar Mas** bekerja sama dengan Korem 121/ABW Sintang merencanakan pelaksanaan operasi katarak pada 14 dan 15 Desember 2018 di kota Sintang, Kalimantan Barat. Proses persiapan dimulai dengan melakukan survei bagi calon pasien di tiga kabupaten. Bertempat di Korem 121/ABW Sintang, sejak pukul 07.00 WIB, calon pasien mulai berdatangan. Pada tahap *screening* ini calon pasien menjalani rangkaian pemeriksaan, mulai dari kondisi penglihatan, biometrik, hingga rekam jantung. Sebanyak 226 orang dinyatakan lolos tahap *screening*, dengan 54 pasien *pterygium* dan 172 pasien katarak.
8 Desember	Dalam rangka Hari Ulang Tahun KODIKLAT ke-24 dan Hari Juang Kartika Tahun 2018, Tzu Chi Bandung bersama Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Kodiklat) membagikan sembako bagi warga kurang mampu. Sebanyak 300 paket dibagikan di Pusat Pendidikan Kavaleri (Pusdikkav) JL. Purabaya, Padalarang, Cimahi dan 200 paket di Pusat Pendidikan Infantri (Pusdikif) Citatah, Cipatat, Kab. Bandung Barat.
8 Desember	Sosialisasi tentang Tzu Chi di Aula Jing Si **Tzu Chi Bandung** dihadiri oleh 35 warga Pagarsih, Kelurahan Jamika. Hary Yana (41), Ketua RT 05/11 Pagarsih mengaku sangat mengagumi sosok Master Cheng Yen yang dengan tekad dan kerja keras menolong sesama demi menciptakan dunia yang harmonis.
9 Desember	**Tzu Chi Indonesia** mengadakan *gathering* Misi Amal yang dihadiri sebanyak 369 relawan dari Jakarta, Bogor, Bekasi, Cikarang, dan Tangerang. *Gathering* Relawan Misi Amal mengundang para relawan senior di Misi Amal, salah satunya Rui Hua yang masih menjalani pemulihan dari sakitnya.
9 Desember	Relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Pusat menggelar baksos degeneratif ke-3 di Sekolah Global Persada Mandiri (GPM) Mekar Sari, Bekasi. Baksos ini diadakan selama tiga bulan berturut-turut.
9 Desember	**Tzu Chi Bandung** mengadakan baksos kesehatan degeneratif yang bertempat di Yayasan Pendidikan Kiansantang. Baksos ini berhasil melayani 373 pasien berusia lanjut. Tanggapan positif datang dari Suhari (50), Ketua RW 05. “Baksos kesehatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh warga”.

9 Desember	**Tzu Chi Makassar** menggelar pelatihan relawan di akhir tahun 2018. Pelatihan ini diikuti 43 relawan. Salah seorang peserta, dr. Amaliah mengungkapkan sangat senang bisa mengikuti pelatihan relawan ini.
15 Desember	Relawan Tzu Chi di Medan Selatan bekerja sama dengan *Prime One School* dan PMI mengadakan donor darah. Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Selatan (SMP/SMA) Prime One School ini berhasil mengumpukan 78 kantong darah.
9 Desember	**Tzu Chi Palembang** mengadakan peringatan Hari Ibu di Ruang Bougenville Hotel Royal Asia Palembang. Sebanyak 85 peserta hadir, terdiri dari 29 orang tua dan 56 anak. Relawan mengajak para orang tua dan anaknya untuk bermain *game*. Relawan menyediakan sebuah kain hitam dan anaknya harus menemukan tangan lembut mamanya yang selama ini merawatnya, sebagai bukti seberapa dekat dengan mamanya.
9 Desember	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** membersihkan rumah Ama Hiok yang telah rampung dibangun oleh Tzu Chi. Sebanyak 21 relawan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Li Hua (50), anak dari Ama Hiok merasa terharu dan sangat berterima kasih kepada relawan karena telah membantu mamanya.
10 Desember	**Tzu Chi Surabaya** memberi bantuan kepada korban kebakaran di wilayah Kapasan Dalam Gang I dan II, Kecamatan Simokerto, Surabaya. Bantuan ini berupa uang pemerhati. Kebakaran pada 9 Desember 2018 ini menghabiskan 17 rumah warga.
12 Desember	Sejak 2015, **PT Jing Si Mustika Abadi** mendistribusikan buku-buku yang berasal dari donasi relawan Tzu Chi atau masyarakat umum ke sejumlah sekolah. Sudah lebih dari 50 sekolah yang menerima donasi buku-buku Tzu Chi. Kali ini giliran SDN Cilandak Barat 08, Jakarta Selatan yang mendapatkan donasi buku ini. Wakil Kepala Sekolah, Siti Irawati S.Pd merasa senang dengan donasi buku-buku Tzu Chi.
13 Desember	Relawan **Tzu Chi Bandung** mengunjungi Panti Wreda Senjarawi untuk menghibur serta melayani oma dan opa dengan penuh kasih sayang layaknya orang tua sendiri. Jenis pelayanan yang diberikan seperti mencukur rambut, membagikan makanan, dan Buletin Tzu Chi.
14 Desember	Relawan Tzu Chi menghampiri setiap pengendara yang sedang mengisi bahan bakar di SPBU Panghegar dengan sapaan hangat. Relawan mensosialisasikan tentang kegiatan kemanusiaan **Tzu Chi Bandung**. Para pengendara juga senang karena semua keuntungan di SPBU hari tersebut disumbangkan ke Tzu Chi.
14 - 15 Desember	**Tzu Chi Sinar Mas** menggelar baksos operasi katarak di kota Sintang, Kalimantan Barat. Baksos ini merupakan kerja sama antara relawan Tzu Chi Sinar Mas, Korem 121/Alambhana Wanawai Sintang, Pemerintah Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Kapuas Hulu, serta Dinas Kesehatan setempat. Baksos yang digelar di Rumah Sakit Tingkat IV 12 07 02, Sintang, ini memberikan pelayanan operasi bagi 207 pasien katarak dan *pterygium*.

15 - 16 Desember	**Tzu Chi Bandung** menggelar *Training* Relawan 4 *in* 1 yang dihadiri sebanyak 55 peserta. Herman Widjaja, Ketua Tzu Chi Bandung mengatakan bahwa *training* ini adalah kesempatan yang baik untuk mempelajari Tzu Chi lebih dalam sehingga visi-misi Tzu Chi dapat dipahami dan ajaran Master Cheng Yen dapat diterapkan.
15 Desember	Bertempat di halaman SD dan SMP 1 Atap Distrik Andei, **Tzu Chi Biak** mengadakan perayaan Natal Bersama masyarakat di empat kampung sekitar sekolah, Sabtu 15 Desember 2018. Pada Natal bersama ini Tzu Chi Biak membagikan 200 paket keluarga dan 231 paket sembako anak kepada warga Desa Warbinsi, Armnu, Roidifu dan Faknikdi. Relawan juga memberikan bingkisan kepada tiga jemaat berupa gitar dan alat kolekte serta memberikan bingkisan kepada 50 warga yang beruntung karena mendapatkan kupon bingkisan tambahan.
15 Desember	**Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** merayakan Natal dengan mengundang para penerima bantuan yang beragama Kristen dan juga yang beragama lain pada Sabtu, 15 Desember 2018. Sebanyak 40 orang berpartisipasi pada kegiatan kali ini.
16 Desember	Sebanyak 18 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat berkumpul di Kantor Kelurahan Sunter Agung untuk mensosialisasikan **Program Gerobak Mi DAAI**. Program ini bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan warga, meningkatkan taraf hidup, dan mewujudkan kehidupan yang mandiri. Di penghujung acara, relawan dan warga menikmati DAAI Mi bersama.
16 Desember	**Relawan Tzu Chi Biak** merayakan Natal bersama warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Biak, Papua yang menampung 200 warga binaan dan 59 pegawai. Mereka semua bersemangat mengikuti perayaan Natal ini. Perayaan Natal hari itu ditutup dengan makan bersama seluruh warga binaan. Tzu Chi Biak juga memberikan bingkisan sebanyak 200 paket berupa handuk, sabun mandi, sampo, odol, sikat gigi, dan sabun cuci.
16 Desember	**Tzu Chi Makassar** menyambut Natal dengan membagikan bingkisan di dua tempat, yakni di Markas Kodim 1408/BS Makassar dan Gereja Alfa Omega di Jl. Jenderal Urip Sumoharjo, Makassar. Pembagian bingkisan di Kodim Makassar ditujukan untuk masyarakat kurang mampu. Sementara pembagian bingkisan di Gereja Alfa Omega ditujukan untuk sekitar 30 anak asuh dari Rumah Kasih yang dibina oleh Pendeta Sebastian.
16 Desember	Setelah dibagikannya kupon pengambilan beras pada 9 Desember 2018 lalu, tibalah saatnya relawan **Tzu Chi Medan** membagikan Beras Cinta Kasih kepada 419 kepala keluarga di Kota Tanjung Morawa, di Kabupaten Deli Serdang. Masing-masing kepala keluarga mendapatkan 20 kg beras. Pembagian beras ini dihadiri Kapolsek Tanjung Morawa AKP Anggun Adhika Putra, SIK. Ia mengapresiasi kegiatan ini di mana relawan begitu tulus dan sangat kompak menyukseskan pembagian beras ini.
16 Desember	**Tzu Chi Medan** kembali membuka titik pemilahan sampah daur ulang baru di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Walau jumlah relawan Tanjung Pura masih sedikit, hal ini tidak mengurangi semangat mereka untuk tetap menggiatkan daur ulang.

16 Desember	Menyambut Hari Raya Natal, relawan **Tzu Chi Padang** berkumpul bersama 41 oma opa Wisma Cinta Kasih. Perayaan Natal di Wisma Cinta Kasih berlangsung hangat. Pada kesempatan ini, relawan juga membawa bingkisan Natal berupa pakaian, roti, kain sarung, handuk, perlengkapan mandi, dan minyak angin. Tak ketinggalan ada bantuan 50 kg beras, 5 kg kacang hijau, dan 6 dus DAAI Mi.
17 Desember	Jumat, 14 Desember 2018 menjadi hari yang tidak terlupakan bagi keluarga Jumiah dan Ahmad Syahputra. Hari itu **Tzu Chi Medan** melakukan serah terima rumah setelah dibedah, serta melakukan doa bersama di sana.
19 Desember	Komunitas relawan Tzu Chi di *Xie Li* Bogor membagikan bantuan bagi korban bencana angin puting beliung di Kelurahan Pamoyanan, Bogor Selatan. Bantuan yang diberikan berupa selimut, sarung, ember, sabun mandi, serta satu dus Mi DAAI. Warga Pamoyanan, Bogor Selatan bersyukur atas bantuan dari Tzu Chi pascabencana angin puting beliung yang menerjang rumah mereka.
20 Desember	Relawan Tzu Chi berkoordinasi dengan perangkat Kepala Desa Cilangari, Bintara Pembina Desa (Babinsa) dalam melakukan survei rumah tidak layak huni di wilayah Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat. Usai berkeliling dari satu rumah ke rumah lainnya, relawan memutuskan untuk membantu 16 rumah tidak layak huni dari 4 dusun tersebut. Rumah yang akan dibangun yaitu sebanyak 10 unit rumah dan yang akan direnovasi ada 6 unit rumah. Bantuan bedah rumah di wilayah Desa Cilangari ini nantinya akan didampingi oleh relawan **Tzu Chi Bandung** bersama dengan karyawan PT Gistex Indonesia.
20 Desember	**Tzu Chi Lampung** membagikan 225 bingkisan untuk menyambut Natal di Gereja Katolik St. Petrus Punggur, Gereja Katolik St. Stefanus Jatiharjo, dan Gereja Katolik St. Andreas Rasul Margo Agung Jatimulyo. Bingkisan ini berisikan 5 kg beras, satu liter minyak goreng, 2 bungkus mi telur, satu kilogram gula pasir, dan satu kaleng wafer. Selain tiga tempat tersebut, bingkisan juga dibagikan kepada 16 keluarga penerima bantuan yang Ikut merayakan Natal, juga 32 paket bagi umat di Gereja Kedaton.
21 Desember	Di akhir semester ganjil, giliran murid-murid kelas X **SMA Cinta Kasih Tzu Chi** yang merayakan Hari Ibu. Ada 89 murid SMA yang membawa ibu mereka dan berkumpul di Aula Gedung B, Sekolah Cinta Kasih. "Momen ini adalah satu wadah untuk praktik berbakti juga tentang penerapan budaya humanis yang setiap hari selalu ditekankan di lingkungan sekolah. Saya yakin di rumah pun murid-murid selalu mempraktikannya," kata Eko Rahardjo, guru mata pelajaran Agama Islam dan Budaya Humanis di SMA Cinta Kasih Tzu Chi.
21 Desember	Untuk mengenalkan Tzu Chi yang memiliki misi sejalan dengan program *The Body Shop*, relawan mengundang perwakilan setiap outlet untuk jamuan teh di Kantor Perwakilan **Tzu Chi Surabaya**. Sekitar 13 orang dari *The Body Shop* dan perwakilan dari kedai kopi Excelso memenuhi undangan tersebut. Jhonny Chandrina (relawan Tzu Chi Jakarta) memaparkan tentang Misi Pelestarian Lingkungan Tzu Chi, juga manfaat bervegetaris untuk melindungi bumi serta menghargai kehidupan.
23 Desember	Para relawan Tzu Chi di komunitas *He Qi* Utara 1 melakukan kunjungan kasih ke rumah singgah pasien kanker CISC *(Center Information And Support Center)* di Palmerah, Jakarta Barat. Setelah sharing dan makan bersama, relawan mengajak pasien bersama-sama menyanyikan lagu Satu Keluarga diiringi isyarat tangan. Pasien dan keluarga pendamping merasakan kehangatan relawan bagai keluarga mereka sendiri.
23 Desember	**Tzu Ching Makassar** memperingati Hari Ibu dengan sesi basuh kaki orang tua yang diikuti oleh para anak asuh Tzu Chi Makassar. Hari itu, anak asuh membuat semua orang terharu. Selain basuh kaki, ada juga pembacaan puisi berantai berjudul Ibu. Empat anak asuh secara bergantian membawakan puisi yang cukup membuat ibu mereka menitikkan air mata.
26 Desember	Relawan Tzu Chi menggelar doa bersama di Rumah Duka Boen Tek Bio, Tangerang untuk mengenang Almarhum WS. Teguh Soetrisno, ayah dari Teguh Ika Rohyani, guru budaya humanis SD Cinta Kasih Tzu Chi, dan Teguh Rachmawati, relawan Tzu Chi yang meninggal karena tsunami Selat Sunda pada Sabtu, 22 Desember 2018.
26 - 27 Desember	Hanya berselang beberapa hari sejak bencana tsunami menerjang Banten dan Lampung Selatan, relawan **Tzu Chi Indonesia** segera menyalurkan bantuan untuk membantu para korban di Kecamatan Sumur, Pandeglang, Banten. Bantuan yang diberikan berupa peralatan mandi beserta ember, selimut, sarung, dan makanan ringan. Bantuan Tzu Chi ini diserahkan langsung kepada para pengungsi di Kecamatan Sumur yang berada di Desa Kertanegara dan Desa Tunggal Jaya.
27 Desember	Di halaman SMP Negeri 3 Sumur, Tzu Chi membagikan 300 paket bantuan. **TIMA Indonesia** juga memberikan layanan pengobatan kepada 81 warga. "Senang, banyak terima kasih sudah memberi obat, sudah memberi selimut. Saya berharap dapat kembali hidup seperti semula lagi, bisa kerja lagi," kata Mojang salah satu warga yang rumahnya habis tersapu tsunami.
26 Desember	**Tzu Chi Lampung** bekerja sama dengan Keluarga Buddhayana Indonesia (KBI) memberikan bantuan bagi warga korban tsunami Selat Sunda yang juga menerjang Lampung Selatan. Mulai dari 250 nasi bungkus dan 30 dus air mineral pada 23 Desember 2018, lalu pada 25 Desember, relawan membuat dapur umum dan memasak 500 nasi bungkus. Pada 26 Desember, relawan dibantu oleh Komunitas Wanita Buddhis Indonesia (WBI) menyalurkan 200 nasi bungkus. Lalu pada 27 Desember, relawan dan KBI kembali menyalurkan bantuan ke lokasi terdampak tsunami, yakni di Pulau Legundi, Desa Way Muli Timur, dan Desa Kunjir.

Rekap Bantuan Amal Tzu Chi Indonesia Tahun 2018

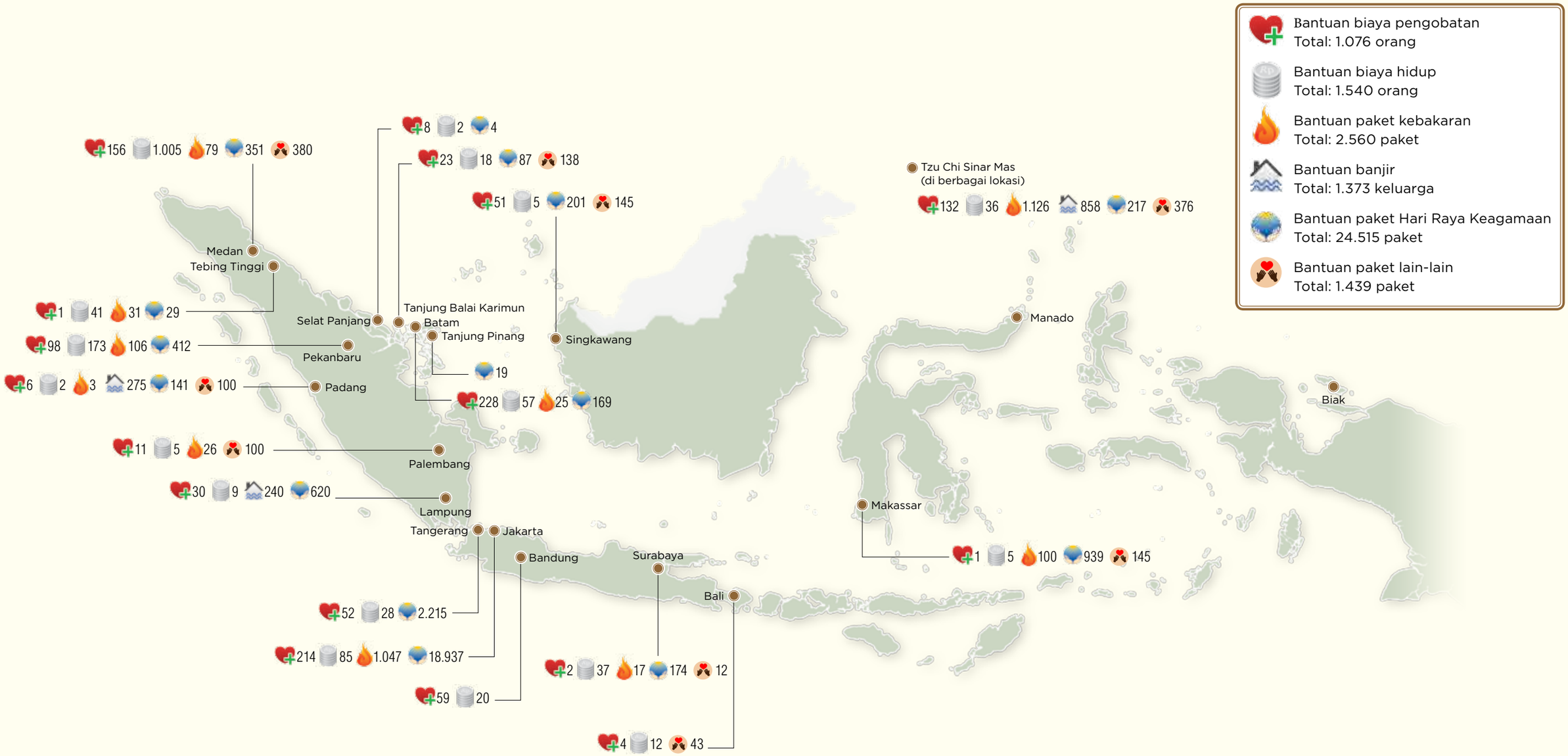

Rekap Kunjungan Panti, Baksos Kesehatan dan Donor Darah Tzu Chi Indonesia Tahun 2018

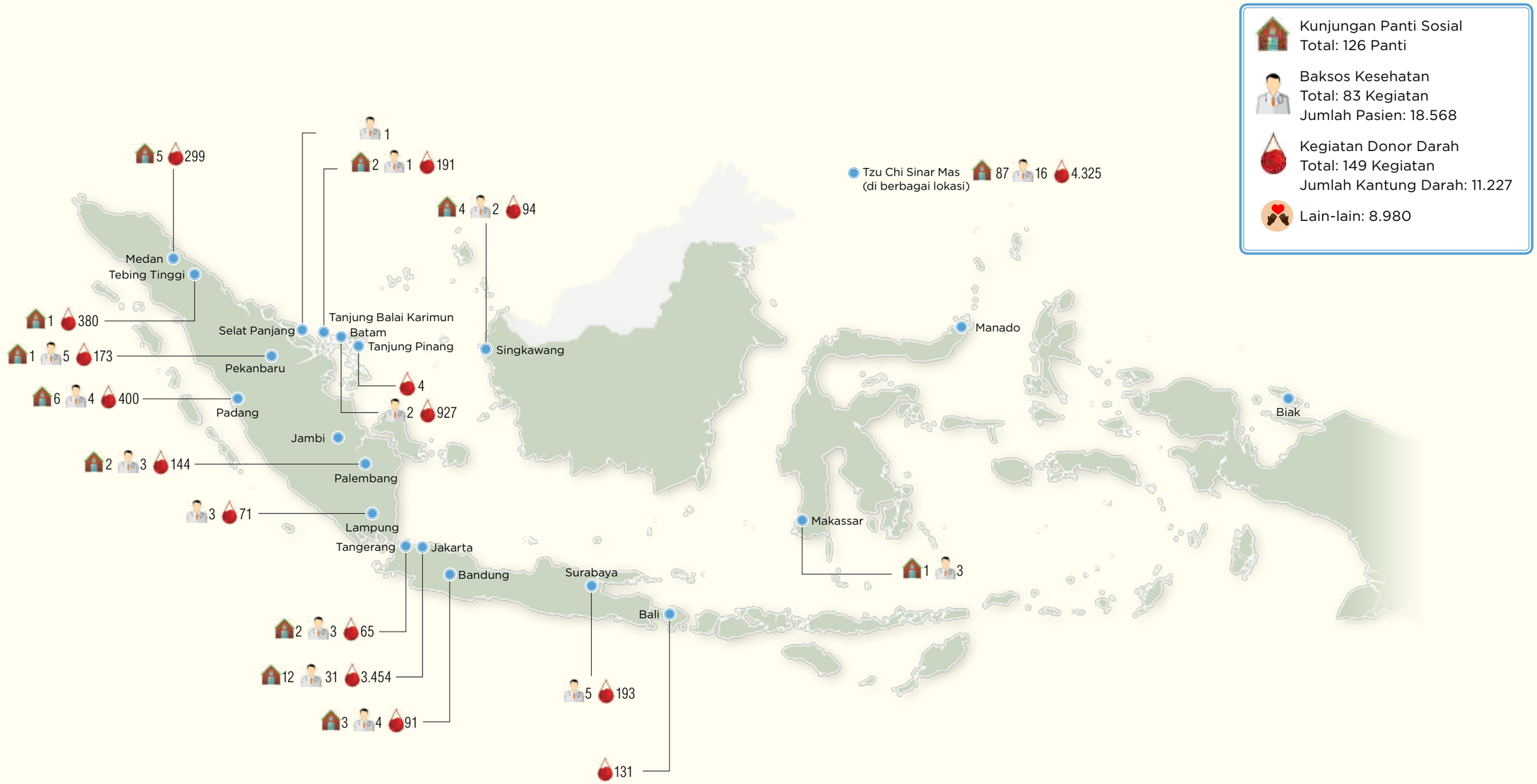

Rekap Pelaksanaan SMAT (per Desember 2018)

Grup = Sosialisasi celengan yang dilakukan untuk suatu kelompok / komunitas

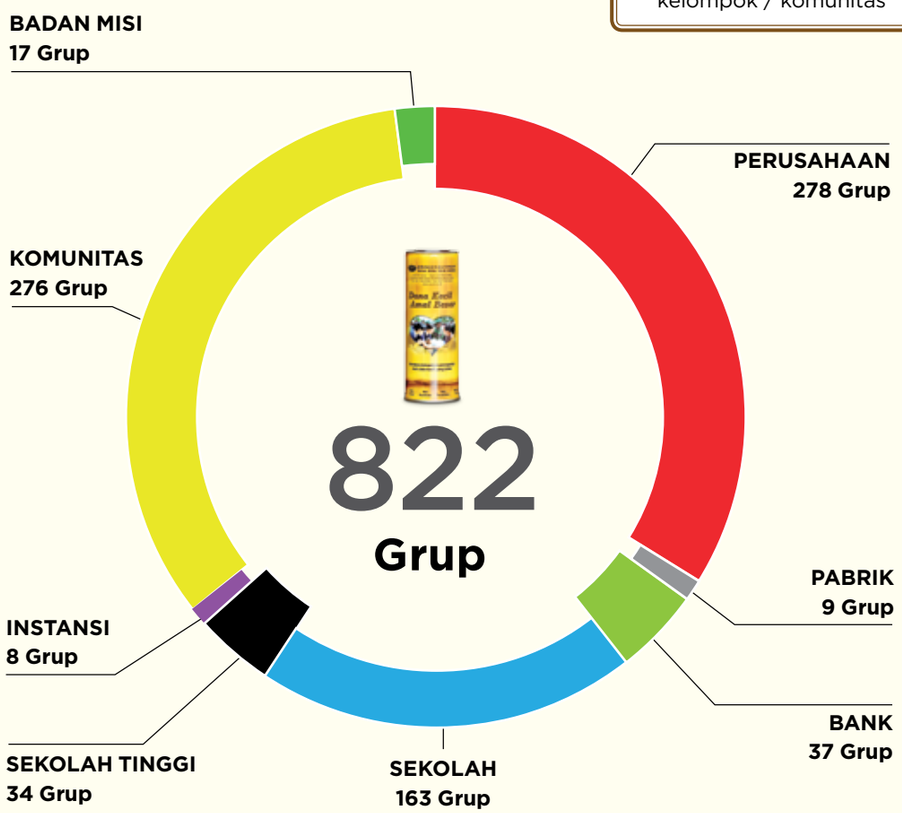

Persebaran Celengan di Indonesia (Total Peserta)

Tahun 2016
737 Group
468.732 celengan

Tahun 2017
791 Group
633.206 celengan

Tahun 2018
822 Group
686.793 celengan

Rekap Bebenah Kampung

Kantor Pusat

Wilayah	Lokasi	Jumlah	Seremoni Peletakan Batu Pertama
Jakarta	Dadap, Kampung Belakang, Kamal	**82**	17 Desember 2006
Jakarta	Pademangan (Tahap I - VII)	**279**	14 Feb 2008 - 17 Nov 2014
Jakarta	Kelapa Gading	**51**	14 September 2008
Jakarta	Cilincing	**104**	25 April 2011
Jakarta	Pademangan - 1 unit rumah pasien kasus	**1**	November 2011
Jakarta	Laotze & Karang Anyar, Pasar Baru, karena kebakaran	**66**	7 Februari 2012
Jakarta	1 unit rumah Teluk Gong rumah pasien kasus	**1**	14 September 2013
Jakarta	1 unit rumah Bungur, pasien kasus	**1**	Januari 2015
Jakarta	Renovasi mess Brimob	**1**	-
	Total	**586**	

Kantor Cabang / Perwakilan / Penghubung

Wilayah	Lokasi	Jumlah	Seremoni Peletakan Batu Pertama
Bandung	Kampung Jamika, Bandung	**28**	2 Juni 2008
Makassar	Kel. Lette & Kec.Mariso, Makassar	**128**	15 Juli 2008
Padang	Kelurahan Purus III, Padang Barat	**7**	12 Desember 2010
Medan	Gang Bakung & Gang Tanjung, Tegal Sari I, Medan	**67**	9 Maret 2012
Lombok	Dusun Montong, Desa Jenggala, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara, NTB	**23**	5 September 2013
Tangerang	Lengkong Kulon, Tangerang	**14**	14 Oktober 2013
Lombok	Dusun Lenek, Kalipucak	**6**	8 November 2013
Manado	Tikala Baru	**7**	26 Januari 2015
Palembang	13 Ilir, Palembang	**17**	13 November 2015
Tangerang	Bedah Rumah, Desa Jagabita (Tahap I - III)	**29**	23 Juli 2016-Januari 2017
Depok	Bedah Rumah Kompleks Kopassus, Cimanggis (Tahap I - II)	**17**	13 Agustus-1 September 2018
Bandung	Desa Tarumajaya, Kec. Kertasari, Pangalengan	**6**	31 Juli 2018
Tj Balai Karimun	1 rumah di Kp. Baru Meral - pasien kasus	**1**	22 September 2018
Singkawang	2 unit rumah di Singkawang - pasien kasus	**2**	24 Desember 2018
Total		**352**	

Bantuan Kemanusiaan Tzu Chi Pascagempa Lombok

Setelah melakukan survei, pembagian bantuan difokuskan di wilayah yang lebih terdampak yaitu Lombok Utara dan Lombok Timur.

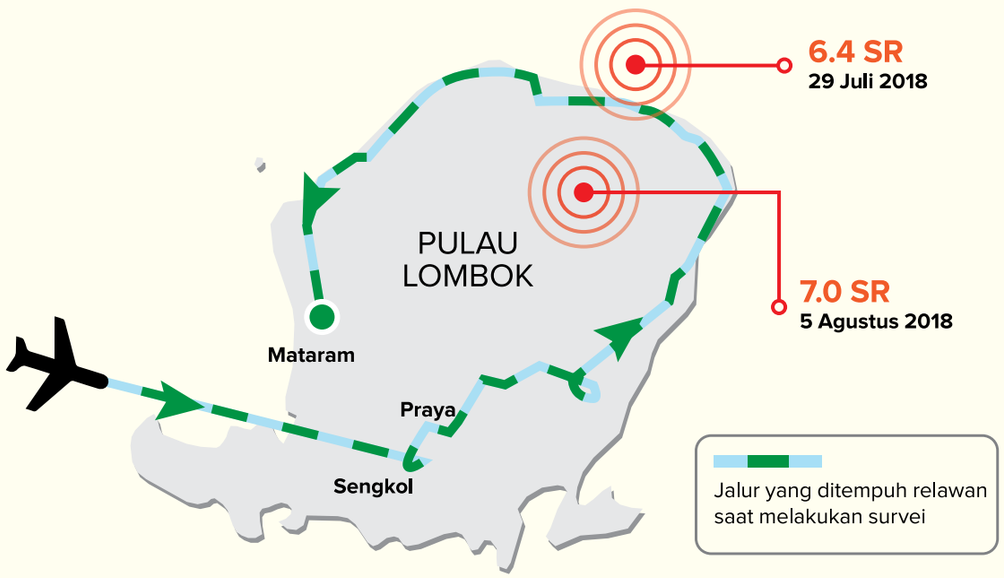

- **Uang Pemerhati** 47 orang
- **Obat** 300 kg
- **Terpal** 300 lembar
- **Selimut** 1.000 lembar
- **Mi Instan DAAI** 500 dus
- **Handuk** 1.000 lembar
- **Sarung** 1.000 lembar
- **Sabun** 1.000 batang

Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia 2018

Bantuan Kemanusiaan Tzu Chi di Palu

- Pelayanan Kesehatan keliling di 32 titik — 1.554 Pasien
- Uang Pemerhati di 11 Rumah Sakit — 257 Orang
- Tenda — 13 Unit
- Paket Bantuan di 14 titik — 6.384 Paket
- Selimut — 10.000 Lembar
- Nasi Bungkus — 9.220 Bungkus
- Nasi Instan Jing Si — 8,8 Ton

1 Oktober 2018
Mengunjungi & memberikan uang pemerhati bagi korban yang dirawat di 8 Rumah Sakit di Kota Makassar.

2-4 Oktober 2018
Survei awal ke Kota Palu, memberikan uang pemerhati dan pelayanan kesehatan keliling ke pengungsian.

5 Oktober 2018
Menyalurkan bantuan logistik dan nasi bungkus untuk para pengungsi.

6-7 Oktober 2018
Memberikan pelayanan kesehatan keliling bagi pengungsi yang tersebar di Palu dan Donggala.

10-17 Oktober 2018
Pemberian bantuan lanjutan ke lokasi-lokasi yang belum tersentuh bantuan.

22 Oktober 2018
Meneruskan pendistribusian bantuan untuk para pengungsi di Palu, Donggala, dan Sigi.

25 Oktober 2018
Meneruskan pendistribusian bantuan untuk para pengungsi di Palu, Donggala, dan Sigi.

5 - 7 November 2018
Pemberian bantuan lanjutan ke lokasi-lokasi yang belum tersentuh bantuan.

16-17 Januari 2019
Memberikan pelayanan kesehatan keliling bagi pengungsi yang tersebar di Palu dan Donggala.

Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia 2018

Bantuan Pembangunan Perumahan

Perumahan	Unit	Waktu Peresmian	Lokasi	Jalinan Jodoh
Cinta Kasih Merapi	12	22 November 1994	Wonokerto, Yogyakarta	Letusan Gunung Merapi
Cinta Kasih Tzu Chi 1	1.100	25 Agustus 2003	Cengkareng, Jakarta Barat	Normalisasi Kali Angke
Cinta Kasih Tzu Chi 2	600	17 Juli 2005	Muara Angke, Jakarta Utara	Normalisasi Kali Angke
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 1	716	27 Desember 2005	Panteriek, Banda Aceh	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 2	850	2006	Neuheun, Aceh Besar	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 3	1.134	2006	Meulaboh, Aceh Barat	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Padang	100	10 Oktober 2013	Padang	Gempa bumi

Rekap Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi Tahun 1999-2018

Tahun	Dokter	Perawat	Relawan	Jumlah Pasien	Sumbing	Minor	Katarak	Entropion	Pterigyum	Hernia	Gondok	Gigi	Umum	Kaca Mata	Tubectomi	Khitan
1999	615	475	2.000	13.560	110	461	166	-	-	110	68	935	11.710	-	-	-
2000	960	549	2.031	11.977	109	427	218	-	-	7	4	1.554	9.658	-	-	-
2001	1.428	684	2.577	4.639	129	385	255	66	11	169	71	1.522	2.031	-	-	-
2002	1.112	594	2.290	12.569	96	325	304	40	6	192	69	3.658	7.711	168	-	-
2003	1.238	1.172	3.110	4.809	165	399	313	5	64	352	297	1.463	1.491	260	-	-
2004	1.450	1.806	2.050	1.756	141	369	601	11	100	493	41	-	-	-	-	-
2005	1.018	1.121	170	1.991	73	252	499	5	90	407	-	137	528	-	-	-
2006	1.130	1.150	320	3.041	46	244	411	4	61	306	-	823	804	342	-	-
2007	1.824	2.522	4.699	22.387	93	181	418	3	138	279	-	2.895	18.282	32	66	-
2008	2.385	1.747	5.177	16.277	125	421	1.173	2	203	457	-	2.486	11.410	-	-	-
2009	647	604	1.289	10.783	39	306	613	-	111	260	-	683	8.752	-	-	-
2010	612	508	646	10.289	112	347	1.289	-	203	336	-	2.033	4.672	-	-	-
2011	742	463	2.922	16.201	34	119	1.358	3	348	250	-	1.980	10.915	-	3	-
2012	1.025	669	4.339	15.507	94	550	2.154	2	326	481	-	2.507	9.393	-	-	-
2013	797	517	2.527	18.776	52	179	1.341	2	294	108	-	2.090	14.538	172	-	-
2014	799	452	2.292	22.374	61	177	941	-	293	102	-	2.837	16.624	918	-	-
2015	617	345	2.404	14.705	30	-	772	-	210	-	-	1.937	11.756	-	-	-
2016	660	476	1.646	16.979	31	194	1.113	-	270	134	-	1.350	13.887	-	-	-
2017	566	308	582	17.163	76	142	849	-	250	56	-	2.070	12.499	-	-	-
2018	695	506	1.067	23.955	14	90	600	2	103	56	-	2.313	20.477	-	-	300
Total	**20.320**	**16.668**	**44.138**	**259.688**	**1.630**	**5.568**	**15.388**	**145**	**3.081**	**4.555**	**550**	**35.273**	**187.138**	**1.892**	**69**	**1.521**

Rekap Bakti Sosial Kesehatan Besar Tahun 2018

Tanggal	Baksos Ke-	Lokasi	Tim Medis		Relawan	Jumlah Pasien	Keterangan
			Dokter	Perawat			
30 Juni 2018	121	RS Bhayangkara Batam	14	17	-	55	Minor, Katarak, Entropion, Hernia
24 - 25 Agustus 2018	122	KODIM 0612 & RS Jasa Kartini Tasikmalaya	22	36	150	259	Sumbing, Minor, Katarak, Pterygium, Hernia
12 - 14 Oktober 2018	123	RS Budi Kemuliaan Batam	39	49	200	336	Sumbing, Minor, Katarak, Pterygium, Hernia
1 - 2 November 2018	124	Lombok, Nusa Tenggara Barat	7	6	-	2956	Minor, Gigi, Umum
14 - 15 Desember 2018	125	Korem Sintang, Kalimantan Barat	14	9	-	208	Katarak, Pterygium

Rekap Bakti Sosial Kesehatan Umum & Gigi Tahun 2018

Tanggal	Jenis Kegiatan Baksos	Lokasi	Jumlah Pasien
20 Januari	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	116
24 Januari	Baksos Gigi Anak	Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng	132
7-8 Februari	Baksos umum	RSUD Kepulauan Mentawai	1576
24 Februari	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	106
25 Februari	Baksos Gigi	Mako Brimob Cipanas	546
4 Maret	Baksos Umum Manula	Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Ciracas	127
8 Maret	Baksos Umum (Karyamas)	Sintang, Kalimantan Barat	558
24 Maret	Baksos Umum (Sinarmas)	Jambi	162
24 Maret	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	128
25 Maret	Baksos Umum dan Gigi	Pondok Pesantren Nurul Iman Parung	1037
8 April	Baksos Umum UNHCR	Hotel Kenanga Cisarua	82
28 April	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	85
29 April	Baksos Umum dan Gigi	Jagabaya, Parung Panjang	453
29 April	Baksos Umum Manula	Pademangan	138
9 Mei	Baksos Umum Manula dan Khitan	RS Bhayangkara Padang	355
19 Juli	Baksos Umum dan Gigi	GOR Cendrawasih Cengkareng	1023
21 Juli	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	118
22 Juli	Baksos Umum dan Gigi	SDN 01 Muara, Teluk Naga, Tangerang	718
22 Juli	Baksos Umum Manula	Sekolah Fajar Indah Pademangan	139
7 - 11 Agustus	Tim Tanggap Darurat Lombok	Lombok	538
11 Agustus	Baksos Umum Sinarmas	Kalimantan Timur	939
12 Agustus	Baksos Umum dan Gigi	SDN 03 Bojonegara, Serang	309
26 Agustus	Baksos Gigi	Atmabrata Cilincing	138
28-29 Agustus	Baksos Umum Karyamas	Sekadau, Kalbar	827
30 Agst-2 Sept	Tim Tanggap Darurat Lombok 2	Lombok	442
2 September	Baksos Umum Manula	SDN 03 Krukut Jembatan Lima	229
9 September	Baksos Umum Anak	Panti Asuhan Kasih Mandiri Bersinar Ps. Minggu	86
15 September	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	123
16 September	Baksos Gigi Anak	Rusun 2 Muara Angke	93
5-18 Oktober	Tim Tanggap Darurat Palu	Palu	1561
14 Oktober	Baksos Umum Manula	Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Ciracas	120
20 Oktober	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	131
21 Oktober	Baksos Umum dan Gigi	Pondok Pesantren Nurul Iman Parung	1205
1-2 November	Baksos Pengobatan ke-124 (Minor, Umum, dan Gigi)	Lombok	2949
9 November	Baksos Umum dan Gigi	Komplek Seroja Bekasi	270
17 November	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	113
18 November	Baksos Umum dan Gigi	Puspamhar IPSC Sentul	767
25 November	Baksos Umum Manula	RW 012 Pademangan	208
1 Desember	Baksos Gigi	Gereja Fransiscus Xaverius Koja	110
11 Desember	Baksos Gigi Anak	Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng	220
15 Desember	Baksos Umum Seniman Bangunan	Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara	105
Total			**19.082**

Rekap Bakti Sosial Degeneratif Tahun 2018

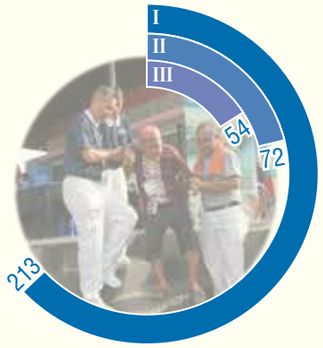

RPTRA Muara Angke

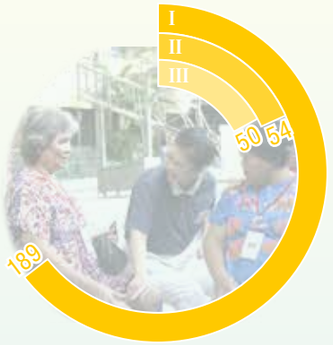

Sekolah Tridharma Budidaya

Bekasi

Tim Medis dan relawan Tzu Chi mengadakan baksos kesehatan degeneratif di beberapa wilayah. Baksos ini digelar untuk 3 bulan berturut-turut, dalam 3 tahap di setiap wilayahnya.

Tahap Pertama: Relawan Tzu Chi mengundang warga dengan batas usia 45 tahun ke atas. Dalam tahap ini relawan memberikan penyuluhan tentang penyakit degeneratif dan pemeriksaan kesehatan (*screening*) untuk mengetahui penyakit yang mungkin diderita warga. Dari pemeriksaan tersebut diperoleh jumlah **warga yang memerlukan pemeriksaan lanjutan dan diberikan obat.**

Tahap Kedua: Relawan Tzu Chi mengundang warga yang telah terseleksi di tahap pertama dengan diagnosa tertentu, seperti: diabetes, asam urat, darah tinggi, ataupun jantung. Jumlah warga yang diperiksa pada tahap ini **berkurang sesuai dengan seleksi pada tahap pertama**. Pada tahap kedua, tim medis pun tetap memberikan penyuluhan, pemeriksaan, dan pemberian obat untuk pasien.

Tahap Ketiga: Relawan kembali mengundang warga pada tahap kedua untuk memeriksakan kesehatannya. Tim medis memantau perkembangan kesehatan pasien dan memberikan solusi kesehatan untuk mereka. Pada tahap ini relawan memberikan penyuluhan lebih rinci tentang pola hidup sehat. Tahap ini merupakan tahap akhir pada baksos degeneratif. Untuk mempertahankan kondisi tubuh yang sehat, pasien dianjurkan untuk rutin memeriksakan diri ke Puskesmas setempat.

Gedung Ex Damkar Cikarang

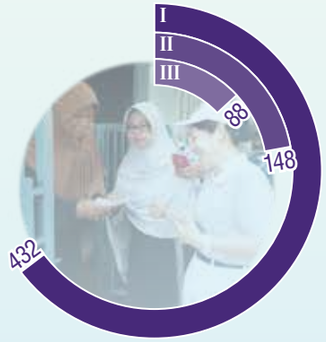

SDN 013 Pagi Sunter

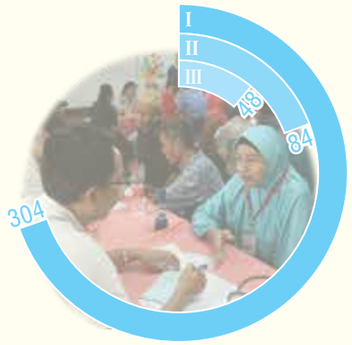

SDN 01 Teluk Gong

Sekolah Sila Paramitta Cipinang

SDN Sukasari Bogor

Rekap Bantuan Pembangunan Sekolah Sampai dengan Tahun 2018

No	Nama Sekolah	Lokasi	Tanggal Peresmian
1	SDN 129 Pasar Ngalem	Sumatera, Bengkulu	30 April 2001
2	SDN 303 Renah Panjang	Sumatera, Bengkulu	
3	SDN 11 Napal	Sumatera, Bengkulu	
4	SDN Tanjung Anom	Tangerang	Januari 2003
5	SDN 060966	Medan - Belawan	6 April 2003
6	SDN 060967	Medan - Belawan	
7	SDN 060968	Medan - Belawan	
8	TK Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	28 Juli 2003
9	SD Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	
10	SMP Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	
11	SMA Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	
12	Sekolah Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman	Jawa Barat, Bogor	17 Juli 2005
13	TK Negeri 02	Banda Aceh - Panteriek	16 Desember 2006
14	SD Negeri 10	Banda Aceh - Panteriek	
15	SMP Negeri 14	Banda Aceh - Panteriek	
16	TK satu atap SD 2 Nueheun	Aceh Besar - Neuheun	
17	SD Negeri 2 Nueheun	Aceh Besar - Neuheun	
18	SMP Negeri 3 Mesjid Raya	Aceh Besar - Neuheun	
19	TK Cinta Kasih Asyifa	Aceh Barat - Meulaboh	
20	SD Negeri Paya Peunaga	Aceh Barat - Meulaboh	
21	SMP Negeri 6 Meurebo	Aceh Barat - Meulaboh	
22	SDN Trimulyo	Jogjakarta	28 JULI 2006
23	SDN Jonggalan	Jogjakarta	
24	SDN 1 Jetis	Jogjakarta	
25	SMPN Jetis	Jogjakarta	
26	SMAN Jetis	Jogjakarta	
27	SDN Cikadu	Bandung	3 November 2007
28	SDN Mesjid Priyayi	Banten, Serang	2 Agustus 2008
29	SMP Islam Al-Mutaqqin	Jakarta, Kapuk Muara	17 Mei 2009
30	SMK Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta, Cengkareng	20 Agustus 2009
31	STABN Sriwijaya	Tangerang	8 Agustus 2010
32	SMA Negeri 1 Padang	Padang	7 Agustus 2010
33	Sekolah Unggulan Cinta Kasih Pangalengan	Bandung	6 Agustus 2010
34	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Islamiyah	Jakarta, Rawa Bebek	1 September 2013
35	TK Kartika X-6	Jakarta, Kaalisari Pasar Rebo	10 Maret 2015
36	TK Kartika X-16	Pondo Jaya VIII, Mampang	16 Oktober 2018
37	Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)	Parung Bogor	Dalam proses pembangunan (Dimulai 9 Oktober 2018)

Rekap Bantuan Beasiswa

Kota	Tahun 1994-2018	Tahun 2013-2018	Jumlah
	Pendidikan SD - SMA"	Pendidikan Perguruan Tinggi	
Jakarta	1,325	447	1.802
Bali	37	6	43
Bandung	3	5	8
Batam	387	-	387
Biak	2	2	4
Lampung	6	-	6
Makassar	0	66	66
Medan	1,083	22	1.105
Padang	28	4	32
Palembang	8	-	8
Pekanbaru	357	1	358
Sinar Mas	984	16	1.000
Singkawang	108	10	118
Surabaya	14	-	14
Selat Panjang	1	-	1
Tanggerang	50	1	51
Tj. Balai Karimun	45	-	45
Tebing Tinggi	8	-	8
Tanjung Pinang	7	-	7
Total	**4.453**	**610**	**5.063**

Depo Pelestarian Lingkungan Pantai Indah Kapuk
Tzu Chi Center, Bukit Golf Mediterania (BGM)
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
Jakarta Utara 14470 Tel. (021) 5055 9999, Ext.3030

Depo Pelestarian Lingkungan Cengkareng
Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi,
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat 11730 Tel. (021) 2902 4483

Depo Pelestarian Lingkungan Muara Karang
Blok M-9 Selatan No. 84-85, Pluit, Jakarta Utara
Tel. (021) 6660 1218 / 6660 1242

Depo Pelestarian Lingkungan Kelapa Gading
Jl. Pegangsaan 2 No 161 (Km 4,5), Jakarta Utara
Tel. (021) 4682 5844

Depo Pelestarian Lingkungan Duri Kosambi
Kompleks Kosambi Baru, Jl. Kosambi Timur Raya No. 11,
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
Tel. (021) 4450 4556 / 9626 2786

Depo Pelestarian Lingkungan Gading Serpong
Kampung Carang Pulang, Kelurahan Medang, Kecamatan Pagedangan,
Gading Serpong, Tangerang (Samping TPU Carang Pulang)
Tel. (021) 5577 8361/71, Fax. (021) 5577 8413

Depo Pelestarian Lingkungan Bekasi
Jl. Penggilingan Baru No. 89, RT 001/ RW 01,
Kelurahan Harapan Baru, Bekasi Utara
Tel. (021) 8896 1412

Depo Pelestarian Lingkungan Krekot
Jl. Krekot Bunder IV Blok H No. 20, Jakarta Pusat

Depo Pelestarian Lingkungan Batam
Raden Patah, Komplek Jeni Putra, Baloi Blok 3,
Kelurahan Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Batam.
Tel. (0778) 450 335 / 703 7037

Depo Pelestarian Selatpanjang
Jl. Banglas No. 21, Kota Selatpanjang,
Kab. Kepulauan. Meranti, Provinsi Riau
Tel. 0821 7011 1010

Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi

Depo Pelestarian Lingkungan Biak
Jl. Sedap Malam, Kel. Burokub, Biak, Papua.

Depo Pelestarian Lingkungan Lampung (1)
Jl. ZA. Pagar Alam No. 12, Kedaton, Bandar Lampung

Depo Pelestarian Lingkungan Lampung (2)
Jl. Ikan Mas No. 40 E, Gudang Lelang,
Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung

Depo Pelestarian Lingkungan Makassar
Jl. Letjen Hertasning No. 17,
Tel. (0411) 457 807

Depo Pelestarian Lingkungan Medan (1)
Jl. Boulevard Blok G1 No.1-3,
Komplek Cemara Asri Medan.
Tel. (061) 8003 3038

Depo Pelestarian Lingkungan Medan (2)
Jl. Pukat VII / Horas Gg. Indah No.17, Medan.
Tel. (0617) 332 666

Depo Pelestarian Lingkungan Medan (3)
Jl. Brigjend Zein Hamid,
Gg. Damai Indah No.8 A, Medan. Tel. (061) 788 270

Depo Pelestarian Lingkungan Binjai (Sumatera Utara)
Jl. Wahidin Baru No.3 A, Binjai Tel. (061) 8822 722

Depo Pelestarian Lingkungan Tebing Tinggi (Sumatera Utara)
Jl. S.M Raja, Komplek Citra Harapan, Blok E.
Tel. 0621- 3950 031

Depo Pelestarian Lingkungan Kisaran (Sumatera Utara)
Depo Daur Ulang Kisaran, Jl. Haji Agus Salim

Depo Pelestarian Lingkungan Pekanbaru
Kompleks Persada Indah I,
Jl. Tujuh No. 84 Perawang, Riau

Depo Pelestarian Lingkungan
Tanjung Balai Karimun
Sidorejo Indah Blok. B No. 07, Komplek Sinar Bahagia,
Kabupaten Karimun Tel. (0777) 705 6005

Depo Pelestarian Lingkungan Surabaya
Wisata Bukit Mas 2 Blok K-001
Jl. Lidah Wetan Tel. (031) 847 5434/35

Alamat Kantor Dan Badan Misi Tzu Chi Indonesia

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Tzu Chi Center Tower 2, 6th Floor, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 / 89

Kantor ITC Mangga Dua
Gedung ITC Lt. 6 Jl.Mangga Dua Raya
Jakarta 14430
Tel./Fax. (021) 6016 332

Kantor PGC
Pusat Grosir Cililitan (PGC) Mall, Lt.7 (A)
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76, Jakarta Timur
Tel./Fax. (021) 6016 332

Kantor PGC
Gedung ITC Lt. 6 Jl.Mangga Dua Raya
Jakarta 14430
Tel. (021) 300 191 38

Kantor MOI
Gedung Mall of Indonesia, Lt. P3 (sebelah Tiberias)
Jl. Boulevard Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel. (021) 224 55231

Kantor Tangerang
Komplek Ruko Pinangsia Blok. L No. 22
Karawaci, Tangerang
Tel. (021) 55778361 / 55778371, Fax. (021) 55778413

Kantor Cabang Medan
Jl. Cemara Boulevard Blok G1 No. 1-3
Cemara Asri, Medan 20371
Tel./Fax. (061) 6638986

Kantor Perwakilan Makassar
Jl. Achmad Yani Blok A/19-20, Makassar
Tel. (0411) 3655072 / 73, Fax. (0411) 3655074

Kantor Perwakilan Surabaya
Komplek Ruko Mangga Dua Center Blok B-10 No. 1-2
Jl. Jagir Wonokromo No. 100, Surabaya
Tel. (031) 847 5434, Fax. (031) 847 5432

Kantor Perwakilan Bandung
Jl. Ir. H. Juanda No. 179, Bandung
Tel. (022) 2534020, Fax. (022) 2534052

Kantor Perwakilan Batam
Komplek Windsor Central Blok C No. 7-8
Windsor, Batam
Tel. (0778) 7037037, Fax. (0778) 450335/450332

Kantor Perwakilan Pekanbaru
Jl. A. Yani No.42 E-F Pekanbaru
Tel./Fax. (0761) 857855

Kantor Perwakilan Tzu Chi Sinar Mas
Sinarmasland Plaza, menara 1 lantai 10
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 - Indonesia
Tel. (021) 50338899

Kantor Perwakilan Padang
Jl. HOS Cokroaminoto No. 98, Padang
Tel./Fax. (0751) 892659

Kantor Penghubung Lampung
Jl. Ikan Mas 16/20 Gudang Lelang,
Bandar Lampung 35224
Tel. (0721) 486196 / 481281, Fax. (0721) 486882

Kantor Penghubung Singkawang
Jl. Yos Sudarso No. 7B-7C, Singkawang
Tel. (0562) 637166

Kantor Penghubung Bali
Pertokoan Tuban Plaza No.22
Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta-Bali 80361
Tel. (0361) 759466

Kantor Penghubung Tanjung Balai Karimun
Jl. Thamrin No.77, Tanjung Balai Karimun
Tel. (0777) 7056005, Fax. (0777) 32399

Kantor Penghubung Biak
Jl. Sedap Malam, Biak, Papua
Tel. (0981) 23737

Kantor Penghubung Palembang
Jl. Radial Komplek Ilir Barat No. D1 / 19-20, Palembang
Tel. (0711) 375 812 Fax. (0711) 375 813

Kantor Penghubung Tebing Tinggi
Jl. Sisingamangaraja, Kompleks Citra Harapan
Blok E No. 53, Bandarsono - Padang Hulu
Tel. (0621) 395 0031 / 395 0032

Kantor Penghubung Tanjung Pinang
Jl. Ir. Sutami Delina 3, Komplek Pinang Mas
No.E7 RT/RW.: 05/05, Kampung Baru 29113
Tanjung Pinang
Telp : 0771-313319

Kantor Penghubung Manado
Jl. W.R Supratman No. 69, Link 5
Kel. Lawangirung, Kec. Wenang Manado,
Sulawesi Utara Telp : 0431-874070

Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi
Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya (Outer Ring Road)
Komplek Bumi Citra Idaman (BCI)
Cengkareng Timur, Jakarta 11730 - Indonesia
Telp. (021) 5596 3680 Fax. (021) 5596 3681
www.rscktzuchi.co.id

Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi
Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730
Tel. (021) 5439 7565 / 7060 8949, Fax. (021) 5439 7573
www.cintakasihtzuchi.sch.id

Sekolah Tzu Chi Indonesia (Tzu Chi School)
Kompleks Tzu Chi Center,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 6668, Fax. (021) 5055 6669
www.tzuchi.sch.id

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya (*Outer Ring Road*)
Komplek Bumi Citra Idaman (BCI)
Cengkareng Timur, Jakarta 11730 - Indonesia
Tel. (021) 7063 6783, 7061 2975, Fax. (021) 7064 6811

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke
Jl. Dermaga, Muara Angke, Penjaringan
Kawasan Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional
Pluit - Jakarta Utara 14450
Tel. (021) 7097 1391

Daai Tv Indonesia:

Daai Tv Jakarta
Gedung ITC Mangga Dua Lt. 6
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Tel. (021) 612 3733, Fax. (021) 612 3734

Studio
Tzu Chi Center Tower 2
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 8889, Fax. (021) 5055 8890

Daai Tv Medan
Jl. Perintis Kemerdekaan, Kompleks Jati Junction
Blok P 1, Medan, Sumatera Utara
Tel. (061) 8050 1846, Fax. (061) 8050 1847

Jing Si Books And Cafe
- Tzu Chi Center 1st Floor,
  Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
  Jakarta Utara 14470 Tel. (021) 5055 6336

- Komplek Jati Junction No. P1
  Jl. Perintis Kemerdekaan Medan 201218
  Tel. (061) 4200 1013

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:

Donasi Amal
Nama : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Bank : Bank Central Asia (BCA)
Alamat : BCA Cabang Mangga Dua Raya
No. Rekening : 335 302 7979

Donasi Pembangunan
Nama : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Bank : Bank Central Asia (BCA)
No. Rekening : 865 002 6285

KALEIDOSKOP

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

2018

- Tim Pengarah : Liu Su-Mei, Franky O. Widjaja, Sugianto Kusuma
- Tim Perencana : Ivana Chang, Agus Rijanto
- Ketua Pelaksana : Hadi Pranoto
- Penulis : Bakron, Hadi Pranoto, Khusnul Khotimah
- Penyunting : Ivana Chang
- Editor Foto : Anand Yahya, Arimami SA., Dok. Tzu Chi Indonesia
- Desain Graphis : Siladhamo Mulyono
- Data : Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
- Diterbitkan oleh : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia